DOKUMEN LPPD 2023

DINAS KETAHANAN PANGAN
KAB. LUWU
2024

IKK LPPD KABUAPTEN LUWU TAHUN ANGGARAN 2023
SESUAI PERMENDAGRI 18 TAHUN 2020

NO	IKK OUTCOME	RUMUS	CAPAIAN IKK OUTCOME	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	CAPAIAN IKK OUTPUT
	PANGAN						
1	Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)	Jumlah Cadangan Pangan .....x 100% Jumlah Kebutuhan Pangan	291.107,11 ton ..... X100% 40.639,98 ton = 716,31%	1)	Tersedianya infrastruktur pergudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan	Ada/tidak infrastruktur pergudangan	Tidak ada pembangunan infrastruktur pergudangan
				2)	Tersalurkannya pangan pokok dan pangan lainnya	Ada/ tidak penyaluran pangan pokok dan pangan lainnya	Penyaluran pangan pokok beras sebanyak 3.364,26 ton dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan
				3)	Tersedianya regulasi harga minimum daerah untuk pangan lokal	Ada/tidak regulasi harga minimum daerah	Tidak ada regulasi harga minimum daerah
				4)	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang	Ada/tidak kegiatan pemberdayaan masyarakat	Tidak ada kegiatan pemberdayaan masyarakat
				5)	Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan	Ada/tidak peta ketahanan dan kerentanan pangan	Tersusun 1 Dokumen Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kab. Luwu
				6)	Tertanganinya kerawanan pangan	Ada/tidak penanganan daerah rentan rawan pangan	Terlaksananya penanganan daerah rentan rawan pangan terhadap balita gizi buruk sebanyak 24 balita
				7)	Tersalurkannya cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan	Ada/tidak penyaluran cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan	Tersalurnya cadangan pangan beras masyarakat yang rentan rawan pangan akibat terkena dampak el nino sebanyak 24.588 Kg di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Larompong dan Larompong Selatan

				8)	Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar	Ada/tidak kegiatan pengawasan keamanan pangan segar	Terlaksananya Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Edaran Pada Pasar Tradisional Jumlah sampel yang diuji yaitu sebanyak 18 sampel dari 6 pasar Tradisional yaitu : Pasar Larompong di Kecamatan Larompong, Pasar Belopa di Kecamatan Belopa, Pasar Padang Sappa Kecamatan Ponrang, Pasar Bua Kecamatan Bua, Pasar Karetan di Kecamatan Walenrang dan Pasar Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.

Belopa, 6 Februari 2024

KEPALA DINAS

MAKKAWARU, S.E.,M.M

Pembina

NIP. 19740707 200801 1 014

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jalan Andi Djemma 1 (Eks Jalan Jenderal Sudirman)
Kompleks Perkantoran Pemkab Luwu, Belopa 91994
Telepon/Faksimile : (0471) 3314213 ; Situs : http://www.dkp.luwukab.go.id

Perhitungan Angka Ketersediaan Pangan Utama Kab. Luwu Tahun 2023

Ketersediaan Pangan Utama (produksi beras dan jagung) = 291.107,11 ton

Jumlah Penduduk 2023 = 372.161 jiwa
Konsumsi Beras dan jagung 2023 = 109,2 kg/kapita/tahun

Kebutuhan konsumsi beras dan jagung Kab. Luwu 2023
= Jumlah Penduduk x tingkat konsumsi beras dan jagung 2023
= 40.639.981 kg/kapita/tahun

$$= \frac{\text{Jumlah cadangan atau stok pangan}}{\text{Kebutuhan pangan}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{291.107,11 \text{ ton}}{40.639,98 \text{ ton}} \text{ X } 100\%$$

= 716,31%

Belopa, 6 Februari 2024
KEPALA DINAS

MAKKAWARU,S.E.,M.M
Pembina
NIP 19740707 200801 1 014

INFRASTRUKTUR PERGUDANGAN DAN SARANA PENDUKUNG LAINNYA UNTUK PENYIMPANAN CADANGAN PANGAN

LPPD-2023
DINAS KETAHANAN PANGAN
KAB. LUWU

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jalan Andi Djemma 1 (Eks Jalan Jenderal Sudirman)
Kompleks Perkantoran Pemkab Luwu, Belopa 91994
Telepon/Faksimile : (0471) 3314213 ; Situs : http://www.dkp.luwukab.go.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Makkawaru,S.E.,M.M
Pangkat/Gol.	: Pembina, IV/a
NIP	: 19740707 200801 1 014
Jabatan	: Kepala Dinas
Unit Kerja	: Dinas Ketahanan Pangan
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu untuk Tahun 2023 **tidak Melaksanakan Pembangunan Infrastruktur Pergudangan dan Sarana Pendukung Lainnya untuk Penyimpanan Cadangan Pangan**

Demikian Surat Pernyataan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 6 Februari 2024
KEPALA DINAS

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS KETAHANAN PANGAN

MAKKAWARU,S.E.,M.M
Pembina
NIP. 19740707 200801 1 014

PENYALURAN PANGAN POKOK DAN PANGAN LAINNYA

LPPD-2023
DINAS KETAHANAN PANGAN
KAB. LUWU

REGULASI HARGA MINIMUM UNTUK PANGAN LOKAL

LPPD-2023
DINAS KETAHANAN PANGAN
KAB. LUWU

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jalan Andi Djemma 1 (Eks Jalan Jenderal Sudirman)
Kompleks Perkantoran Pemkab Luwu, Belopa 91994
Telepon/Faksimile : (0471) 3314213 ; Situs : http://www.dkp.luwukab.go.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Makkawaru,S.E.,M.M
Pangkat/Gol.	: Pembina, IV/a
NIP	: 19740707 200801 1 014
Jabatan	: Kepala Dinas
Unit Kerja	: Dinas Ketahanan Pangan
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu untuk Tahun 2023 **tidak Memiliki Regulasi Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal**

Demikian Surat Pernyataan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 6 Februari 2024
KEPALA DINAS

MAKKAWARU,S.E.,M.M
Pembina
NIP. 19740707 200801 1 014

KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA PEMENUHAN KONSUMSI PANGAN YANG BERAGAM DAN BERGIZI SEIMBANG

LPPD-2023
DINAS KETAHANAN PANGAN
KAB. LUWU

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jalan Andi Djemma 1 (Eks Jalan Jenderal Sudirman)
Kompleks Perkantoran Pemkab Luwu, Belopa 91994
Telepon/Faksimile : (0471) 3314213 ; Situs : http://www.dkp.luwukab.go.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Makkawaru,S.E.,M.M
Pangkat/Gol.	: Pembina, IV/a
NIP	: 19740707 200801 1 014
Jabatan	: Kepala Dinas
Unit Kerja	: Dinas Ketahanan Pangan
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu untuk Tahun 2023 **tidak Melaksanakan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Pangan yang Beragam dan Bergizi Seimbang**

Demikian Surat Pernyataan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 6 Februari 2024
KEPALA DINAS

MAKKAWARU,S.E.,M.M
Pembina
NIP. 19740707 200801 1 014

PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN

LPPD-2023
DINAS KETAHANAN PANGAN
KAB. LUWU

LAPORAN PENYUSUNAN

PETA
KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU

(Food Security and Vulnerability Atlas - FSVA)

Dr. Drs. H. Basmin Mattayang, M.Pd
Bupati Luwu

DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU

TAHUN 2023

SAMBUTAN BUPATI LUWU

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya mengajak kita semua untuk memanjatkan puji syukur yang tak terhingga kehadirat Allah SWT, karena atas ijin dan ridho-Nya sehingga penyusunan buku tentang Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA) Kabupaten Luwu Tahun 2023 berhasil disusun dengan baik .

Ketahanan pangan bukan hanya persoalan makanan yang kita konsumsi sehari-hari, tetapi juga berkaitan erat dengan stabilitas ekonomi, kesehatan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan. Tidak dapat dipungkiri bahwa masalah ketahanan pangan juga memiliki dimensi sosial yang signifikan terutama dalam situasi global yang terus berubah, perubahan iklim, konflik, dan krisis ekonomi. Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter. Oleh karena itu, perlu adanya langkah konkret untuk meningkatkan ketahanan pangan Kita perlu bekerja bersama-sama untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan yang mendukung ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Dengan adanya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas* (FSVA) ini, dapat digunakan sebagai salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk monitoring dan evaluasi situasi ketahanan pangan pada setiap Kecamatan sampai ke tingkat desa/kelurahan di Kabupaten Luwu.

Untuk itu, saya menekankan kepada semua Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Luwu agar menjadikan Peta FSVA sebagai salah satu dasar dalam menyusun perencanaan program dan kebijakan ketahanan pangan dan gizi, untuk menetapkan skala prioritas program/kegiatan dalam upaya pencegahan dan penanganan daerah rentan rawan pangan sehingga memberikan dampak yang lebih baik terhadap penghidupan serta ketahanan pangan dan gizi masyarakat sampai tingkat desa.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setingngi-tingginya kepada Badan Pangan Nasional, Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Sulawesi Selatan, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu, Tim Penyusun FSVA Kabupaten Luwu Tahun 2023 serta semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dengan baik selama dalam penyusunan peta ini. Dengan komitmen dan kebersamaan, maka saya yakin Kedaulatan Pangan di Kabupaten Luwu akan terwujud.
Wanua Mapatuo Naewai Alena.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Belopa, Oktober 2023

BUPATI LUWU

Dr. Drs. H. BASMIN MATTAYANG, M. Pd

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan Rahmat dan KaruniaNya sehingga penyusunan buku tentang Laporan Peta Ketahanan dan Keretanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA) Kabupaten Luwu Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Strategi penguatan ketahanan pangan harus bersinergi baik di pusat maupun daerah agar dapat terwujud pola kolaborasi hulu dan hilir. Dengan tersusunnya buku ini yang dapat memberikan informasi tentang situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan sampai level desa menunjukkan pemerintah baik tingkat pusat maupun daerah selalu berupaya dalam menangani permasalahan ketahanan pangan dan gizi.

Salah satu upaya dalam penguatan ketahanan pangan adalah menetapkan program/kegiatan yang prioritas berdasarkan Peta FSVA karena menyajikan informasi tentang kondisi ketahanan dan kerentanan pangan di Kabupaten Luwu sampai ke tingkat Desa/Kelurahan dengan menggunakan 6 indikator yang mengacu pada 3 pilar Ketahanan Pangan yaitu Ketersediaan Pangan, Akses Pangan dan Pemanfaatan Pangan.

Oleh karena itu, kami mengharapkan kepada Organisasi Perangkat Daerah yang terkait agar menjadikan peta ini salah satu referensi perencanaan program dan kegiatan sebagai upaya pencegahan dan pananganan daerah rentan rawan pangan dan gizi di Kabupaten Luwu.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dengan baik selama dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik sangat kami harapkan demi semakin baiknya penyusunan Laporan FSVA di tahun-tahun mendatang. Semoga laporan ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi kita semua dalam upaya pembangunan ketahanan pangan dan gizi khususnya di Kabupaten Luwu.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Belopa, Oktober 2023

Plt. KEPALA DINAS,

RUSLANG, S.T

NIP. 19710721 200901 1 003

Pangkat : Pembina

TIM PENYUSUN KEGIATAN PENYUSUNAN PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN (FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS-FSVA) KABUPATEN LUWU TAHUN ANGGARAN 2023

I. Pengarah : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

II. Pelaksana
1. Ketua : Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
2. Sekretaris : Niswah, S. Pi (Fungsional Analisis Ketahanan Pangan)
3. Anggota :
   1. Abdullah Pannu, S. Si, M. Si
      (Ketua Tim Statistik Pertanian, Badan Pusat Statistik Luwu)
   2. Rahmayanti, SKM
      (Administrator Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu)
   3. Neliyani Muchtar, S.E
      (Kabid. Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Luwu)
   4. Nanang Rafiqa, S.P.
      (Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Dinas Pertanian Kabupaten Luwu)
   5. Salwa Chastisa Supri, S.T
      (Analis Pengembangan Infrastruktur, Badan Pengembangan Penelitian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Luwu)
   6. Hilmy Nasruddin Salla, S. Sos
      (Penyusun Bahan Pembinaan Penyuluh KB, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu)
   7. Norma, S.E
      (Fungsional Analisis Ketahanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kab. Luwu)
   8. Muh. Nashrayansar, S.P
      (Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan Kab. Luwu)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ketersediaan informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, karena dapat memberikan arah dan rekomendasi kepada pembuat keputusan dalam penyusunan program, kebijakan, serta pelaksanaan intervensi di tingkat pusat dan daerah. Penyediaan informasi ketahanan pangan sejalan dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi yang mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi.

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas* – FSVA) merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan. Informasi dalam FSVA menjelaskan lokasi wilayah rentan terhadap kerawanan pangan. Indikator yang digunakan dalam penyusunan FSVA merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Pemilihan indikator didasarkan pada: (i) keterwakilan 3 pilar ketahanan pangan (ii) tingkat sensitifitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; dan (iii) ketersediaan data tersedia secara rutin untuk periode tertentu yang mencakup seluruh wilayah desa.

Indikator pada aspek ketersediaan pangan adalah (1) Rasio luas lahan pertanian terhadap luas wilayah; dan (2) Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga. Indikator pada akses pangan adalah (1) Rasio penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk; dan (2) Desa dengan akses penghubung kurang memadai. Indikator pada aspek pemanfaatan pangan adalah: (1) Rasio rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

Desa/kelurahan diklasifikasikan dalam 6 kelompok ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pada tingkat keparahan dan penyebab dari situasi ketahanan pangan dan gizi. Desa/kelurahan di Prioritas 1, 2 dan 3 merupakan wilayah rentan pangan dengan klasifikasi Prioritas 1 tingkat rentan pangan tinggi, Prioritas 2 rentan pangan sedang, dan priroritas 3 rentan pangan rendah. Desa/kelurahan di Prioritas 4, 5, dan 6 merupakan wilayah tahan pangan dengan klasifikasi prioritas 4 tahan pangan rendah, prioritas 5 tahan pangan sedang, sedangkan prioritas 6 yaitu tahan pangan tinggi.

Hasil analisis komposit FSVA 2023 menunjukkan bahwa total jumlah desa prioritas 1-3 sebanyak 51 desa dari 227 desa/kelurahan (22,47%) yang terdiri dari: *4 desa prioritas 1 (1,76%), 24 desa prioritas 2 (10,57%) dan 23 desa/kelurahan prioritas 3 (10,13%)*. Desa prioritas 1 (sangat rentan terhadap kerawanan pangan) tersebar di Desa Mappetajang Kecamatan

Bassesangtempe, Desa Karatuan Kecamatan Bassesangtempe Utara serta Desa Lewandi dan Lempe Kecamatan Walenrang Barat.

Desa prioritas 2 (rentan terhadap kerawanan pangan) tersebar masing-masing di Larompong 1 desa, Kecamatan Suli Barat 3 desa, Kecamatan Bassesangtempe 8 desa, Kecamatan Latimojong 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 6 desa, Kecamatan Walenrang Utara 2 desa, dan Kecamatan Walenrang Barat 3 desa. Untuk prioritas 3 (agak rentan terhadap kerawanan pangan) tersebar masing-masing di Kecamatan Larompong 2 desa, Kecamatan Suli Barat 4 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Latimojong 5 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 3 desa, Kecamatan Bupon 1 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa, Kecamatan Bua 1 desa, Kecamatan Walenrang 2 desa dan Kecamatan Walenrang Barat 1 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Total jumlah desa/kelurahan prioritas 4-6 sebanyak 176 desa/kelurahan dari 227 desa/kelurahan di Kabupaten Luwu (77,53%). Untuk prioritas 4 atau yang agak tahan terhadap kerentanan pangan sebanyak 53 desa/kelurahan (23,35%), prioritas 5 atau tahan terhadap kerentangan pangan sebanyak 89 desa/kelurahan (39,21%) dan prioritas 6 atau sangat tahan terhadap kerentanan pangan sebanyak 34 desa/kelurahan (14,98%)

1. Karakteristik desa rentan pangan ditandai dengan :
   a. Indikator rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk;
   b. Indikator rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk;
   c. Indikator rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk; dan
   d. Indikator rasio rumah tangga tanpa akses air terhadap jumlah rumah tangga.

2. Program-program peningkatan ketahanan pangan dan menangani kerentanan pangan desa diarahkan pada kegiatan:
   a. Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pelatihan pengolahan pangan;
   b. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan optimalisasi pemanfaatan pekarangan;
   c. Pemberian bantuan medis dan makanan tambahan pada keluarga yang memiliki balita gizi buruk;
   d. Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dengan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal;
   e. Pembukaan lahan pertanian pertanian baru;
   f. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, air bersih), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakan ekonomi wilayah;
   g. Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan;

h. Penyediaan tenaga kesehatan;
i. Membangun sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, tersedia, merata dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
j. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur pedesaan; dan
k. Memaksimalkan pembinaan terhadap kelompok tani maupun masyarakat.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMBUTAN BUPATI ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

TIM PENYUSUN FSVA KABUPATEN LUWU TAHUN 2022 ..... **iii**

RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
A. Tujuan 8
B. Output 9
C. Outcome 9
D. Tahapan Penyusunan FSVA Kabupaten Luwu 10
1.2. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi 12
1.3. Indikator Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) 15
1.4. Metode Analisis 23
1.5. Pembacaan Hasil Analisis 26

BAB II. SITUASI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI DI KABUPATEN LUWU
2.1. Ketahanan Pangan di Kabuapten Luwu 31
2.2. Perubahan Status Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu 37

BAB III. KETERSEDIAAN PANGAN
3.1. Lahan Pertanian dan Produksi Pangan 46
A. Lahan Pertanian 46
B. Produksi Pangan 51
3.2. Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan 59
3.3. Strategi Pemenuhan Ketersediaan Pangan 64

BAB IV. AKSES TERHADAP PANGAN
4.1. Tingkat Kesejahteraan Penduduk…….. 77
4.2. Akses Penghubung 83
4.3. Strategi Peningkatan Akses Pangan 86

BAB V. PEMANFAATAN PANGAN
5.1. Akses Air Bersih 98
5.2. Akses Tenaga Kesehatan 103
5.3. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Pangan..... 111

BAB VI. PENUTUP
6.1. Rekomendasi Kebijakan..... 126
6.2. Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor..... 129
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Desa Kabupaten Luwu……..	2
Tabel 1.2.	Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Luwu Tahun 2023……..	3
Tabel 1.3.	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2018-2022……..	4
Tabel 1.4.	Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di kabupaten Luwu Tahun 2018-2022……..	4
Tabel 1.5.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022……	5
Tabel 1.6.	Indikator FSVA Kabupaten 2023……	16
Tabel 1.7.	Bobot Indikator Individu.....	24
Tabel 2.1.	Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023……	33
Tabel 2.2.	Batasan Sebaran untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan di Kabupaten Luwu Tahun 2023……	35
Tabel 2.3.	Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2021-2023….....	38
Tabel 2.4.	Jumlah Desa dan Persentase Prioritas 1-6 berdasarkan Hasil Analisis Komposit Peta FSVA Kabupaten Luwu Tahun 2021-2023.....	39
Tabel 3.1.	Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023……	49

Tabel 3.2. Batasan Sebaran Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 50

Tabel 3.3. Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022 (Ton)…… 51

Tabel 3.4. Produksi Total Serealia per Tahun dan Laju Pertumbuhan Produksi di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022 (Ton)……. 52

Tabel 3.5. Produksi Padi Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022 (Ton)……... 53

Tabel 3.6. Produksi Jagung Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022 (Ton)…… 55

Tabel 3.7. Produksi Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022 (Ton)…… 56

Tabel 3.8. Produksi Ubi Jalar Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022 (Ton)…… 58

Tabel 3.9. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 62

Tabel 3.10. Batasan Sebaran Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023……..... 63

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022…… 78

Tabel 4.2. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 80

Tabel 4.3. Batasan Sebaran Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023……. 82

Tabel 4.4. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Desa/Kelurahan tanpa Akses Penghubung yang Memadai di Kabupaten Tahun 2023…… 85

Tabel 4.5. Batasan Sebaran untuk Indikator Desa/Kelurahan Tanpa Akses Penghubung yang Memadai berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 86

Tabel 5.1. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023…….. 101

Tabel 5.2. Batasan Sebaran Rasio Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 102

Tabel 5.3. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 106

Tabel 5.4. Batasan Sebaran Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 107

Tabel 5.5. Jumlah Kematian Anak saat Lahir dan Kematian Ibu Saat Melahirkan tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2021-2022…… 110

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Rata-rata Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022…….. 5

Gambar 1.2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022……... 6

Gambar 1.3. Kerangka Konseptual Ketahanan Pangan dan Gizi……... 14

Gambar 2.1. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023……. 34

Gambar 2.2. Grafik Jumlah dan Persentase tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023……... 35

Gambar 2.3. Persentase Jumlah Desa/Kelurahan Prioritas 1-6 berdasarkan Hasil Analisis Komposit Peta FSVA Kabupaten Luwu Tahun 2021-2023..... 42

Gambar 3.1. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023…….. 49

Gambar 3.2. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk Berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023……. 50

Gambar 3.3. Grafik Laju Pertumbuhan Total Produksi Serealia di Kabupaten Luwu 2018-2022…….. 53

Gambar 3.4. Grafik Rata-Rata Produksi Padi Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022…….. 54

Gambar 3.5. Grafik Rata-Rata Produksi Jagung Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022…….. 56

Gambar 3.6. Grafik Rata-Rata Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022…….. 57

Gambar 3.7. Grafik Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022…….. 59

Gambar 3.8. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023…….. 62

Gambar 3.9 Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023…….... 63

Gambar 4.1. Grafik Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Tahun 2022……... 78

Gambar 4.2. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 81

Gambar 4.3. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 82

Gambar 4.4. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Desa/Kelurahan tanpa Akses Penghubung yang Memadai Tahun 2023…….. 85

Gambar 4.5. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 4 untuk Indikator Desa/Kelurahan tanpa Akses Penghubung yang Memadai Tahun 2023……... 89

Gambar 5.1. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023……..... 101

Gambar 5.2. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023…… 102

Gambar 5.3. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 107

Gambar 5.4. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 108

Gambar 5.5. Grafik Jumlah Kematian Balita Saat Lahir dan Ibu Saat Melahirkan tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2021-2022..... 110

Gambar 6.1. Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan..... 128

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 2.1. Peta Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 40

Lampiran 2.2. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 41

Lampiran 2.3. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 4-6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 42

Lampiran 3.1. Peta Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 65

Lampiran 3.2. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Luas Lahan Sawah terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 66

Lampiran 3.3. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4-6 untuk Indikator Rasio Luas Lahan Sawah terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 69

Lampiran 3.4. Peta Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 71

Lampiran 3.5. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 1-3 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga Tahun 2023..... 72

Lampiran 3.6. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4-6 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga Tahun 2023..... 74

Lampiran 4.1. Peta Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 88

Lampiran 4.2. Sebaran Desa/Kelurahan yang Terindikasi Prioritas 1-3 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 89

Lampiran 4.3. Sebaran Desa/Kelurahan yang Terindikasi Prioritas 4-6 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 92

Lampiran 4.4. Peta Rasio Jumlah Desa Tanpa Akses Penghubung yang Memadai di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 93

Lampiran 4.5. Sebaran Desa/Kelurahan yang Terindikasi Prioritas 4 untuk Indikator Jumlah Desa Tanpa Akses Penghubung yang Memadai di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 94

Lampiran 5.1. Peta Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 117

Lampiran 5.2. Sebaran Desa/Kelurahan yang Terindikasi Proritas 1-3 untuk Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 118

Lampiran 5.3. Sebaran Desa/Kelurahan yang Terindikasi Proritas 4-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 119

Lampiran 5.4. Peta Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 121

Lampiran 5.5. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023..... 122

Lampiran 5.6. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2022..... 124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Luwu adalah salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan dengan Ibukota Belopa memiliki wilayah geografis yang unik karena wilayahnya terbagi dua yang dipisahkan oleh Kota Palopo, adapun daerah yang terpisah tersebut adalah wilayah Walenrang dan Lamasi. Secara geografis Kabupaten Luwu terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, berada pada antara 2°34'45" – 3°30'30" LS dan 120°21'15" – 121°43'11" BT. Secara umum kondisi klimatologi Kabupaten Luwu terbagi atas 2 musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Intensitas curah hujan termasuk sedang berkisar antara 2000 mm – 4000 mm. Posisi Kabupaten Luwu berada pada bagian Timur Laut Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 km dari kota Makassar. Adapun Batas-batas wilayah Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut :

a. Sebelah utara : Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo;
b. Sebelah selatan : Kabupaten Wajo dan Kota Palopo;
c. Sebelah timur : Teluk Bone;
d. Sebelah barat : Kabupaten Tana toraja dan Enrekang.

Kabupaten Luwu terdiri dari 22 kecamatan yang terdiri dari 207 desa dan 20 kelurahan dengan total luas wilayah sebesar 3.000,25 km^2. Kecamatan Latimojong merupakan kecamatan terluas yaitu 467,75 km^2 atau sekitar 15,59% dari luas Kabupaten Luwu. Sedangkan Kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil

adalah Kecamatan Belopa Utara sebesar 34,73 km^2 atau hanya sekitar 1,16% dari luas wilayah Kabupaten Luwu.

Tabel 1.1. Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Desa Kabupaten Luwu.

NO	KECAMATAN	IBUKOTA KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	LUAS WILAYAH (Km^2)	%
1	Larompong	Larompong	12	1	245,25	8,42
2	Larompong Selatan	Bonepute	9	1	131	3,3
3	Suli	Suli	12	1	81,75	2,74
4	Suli Barat	Lindajang	7	1	153,5	6,54
5	Belopa	Tanamanai	5	4	59,26	1,1
6	Kamanre	Cilallang	7	1	52,44	1,78
7	Belopa Utara	Pammanu	6	2	34,73	1,05
8	Bajo	Bajo	11	1	68,52	2,03
9	Bajo Barat	Bonelemo	9	-	66,3	3,66
10	Bassesangtempe	Lissaga	12	-	178,12	9,48
11	Latimojong	Pajang	12	-	467,75	11,64
12	Bassesangtempe Utara	Pantilang	12	-	122,88	5,04
13	Bupon	Noling	9	1	182,67	5,43
14	Ponrang	Padangsappa	8	2	107,09	3,79
15	Ponrang Selatan	Pattedong	12	1	99,98	3,34
16	Bua	Bua	14	1	204,01	6,1
17	Walenrang	Batusitanduk	8	1	94,6	1,48
18	Walenrang Timur	Tabah	8	-	63,65	2,3
19	Lamasi	Lamasi	9	1	42,2	1,46
20	Walenrang Utara	Bosso	10	1	259,77	8,37
21	Walenrang Barat	Ilan Batu	6	-	247,13	8,7
22	Lamasi Timur	To'lemo	9	-	57,65	2,24
JUMLAH			207	20	3.000,25	100

Sumber: Kabupaten Luwu dalam Angka, BPS 2023

Total penduduk penduduk Kabupaten Luwu pada tahun 2022 pada sebesar 369.820 jiwa dengan kepadatan penduduk pada tahun 2022 mencapai 123 jiwa/km^2. Kepadatan penduduk setiap kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Belopa sebesar 552 jiwa/km^2 dan terendah di kecamatan Latimojong sebesar 13 jiwa/km^2.

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Luwu Tahun 2022.

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	RASIO KELAMIN	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)	KEPADATAN PENDUDUK (jiwa/km^2)
1	LAROMPONG	22.927	104,18	1,36	102
2	LAROMPONG SELATAN	18.051	98,43	0,84	138
3	SULI	21.965	99,22	1,06	265
4	SULI BARAT	10.264	108,92	1,30	67
5	BELOPA	20.133	98,71	2,27	340
6	KAMANRE	12.022	98,48	0,29	229
7	BELOPA UTARA	19.155	100,05	2,00	552
8	BAJO	16.642	99,9	1,02	243
9	BAJO BARAT	10.224	115,58	0,50	154
10	BASSESANGTEMPE	5.644	111,54	-1,10	32
11	LATIMOJONG	5.974	114,2	0,49	13
12	BASSESANGTEMPE UTARA	7.407	103,28	0,71	60
13	BUPON	15.541	99,36	0,34	85
14	PONRANG	27.693	100,56	0,22	259
15	PONRANG SELATAN	25.621	99,75	0,37	256
16	BUA	32.930	97,64	0,24	161
17	WALENRANG	18.363	101,9	0,17	194
18	WALENRANG TIMUR	15.738	101,41	-0,01	247
19	LAMASI	23.086	101,81	0,77	547
20	WALENRANG UTARA	18.780	116,03	0,21	72
21	WALENRANG BARAT	8.192	100,61	-0,92	33
22	LAMASI TIMUR	13.738	100,94	0,74	238
JUMLAH		369.820			

Sumber: Kabupaten Luwu dalam Angka, BPS 2023

Perekonomian Kabupaten Luwu tergantung pada sektor Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dimana masih mempunyai peranan tinggi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku. Sektor ini pada tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 sebesar 9.492,95 miliar rupiah atau sekitar 53,21% meningkat menjadi 10.750,73 miliar rupiah atau sekitar 53,80% pada tahun 2022. Semua sektor mengalami peningkatan selama tahun 2022 dibandingkan

dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lapangan usaha di Kabupaten Luwu mulai menunjukkan pemulihan pasca Covid 19.

Tabel 1.3. Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2018-2022.

NO	LAPANGAN USAHA	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7.781,89	8.201,86	8.353,52	9.492,95	10.750,73
2	Pertambangan dan Penggalian	397,14	429,52	442,96	464,52	499,61
3	Industri Pengolahan	595,41	668,83	638,79	702,18	765,26
4	Pengadaan Listrik dan Gas	11,52	12,10	12,56	13,63	1,42
5	Pengadaan Air : Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,96	2,07	2,24	2,31	2,59
6	Konstruksi	1.169,56	1.349,18	1.378,20	1.460,48	1.969,06
7	Perdagangan Besar dan Eceran;	1.408,16	1.587,98	1.587,78	1.796,52	2.051,66
	Reparasi Mobil dan Sepeda					
8	Transportasi dan Pergudangan	121,37	135,69	124,04	141,46	191,52
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	101,04	110,28	107,71	119,98	145,75
10	Informasi dan Komunikasi	301,95	335,04	378,67	410,75	440,80
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	201,94	218,61	230,74	257,38	279,83
12	Real Estat	821,14	881,80	936,34	995,63	1.074,40
13	Jasa Perusahaan	3,81	4,19	4,10	4,34	5,13
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	628,83	726,50	737,80	790,00	793,61
15	Jasa pendidikan	492,52	545,34	587,38	615,82	652,95
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	358,49	398,30	459,28	518,28	555,86
17	Jasa lainnya	45,20	50,38	48,96	53,79	60,79
PRODUK REGIONAL DOMESTIK BRUTO		**14.441,93**	**15.657,67**	**16.031,07**	**17.840,02**	**20.240,97**

Sumber: Kabupaten Luwu dalam Angka, BPS 2023

Tabel 1.4. Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu 2018-2022.

NO	LAPANGAN USAHA	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	53,88	52,38	52,11	53,21	53,8
2	Pertambangan dan Penggalian	2,75	2,74	2,76	2,6	2,5
3	Industri Pengolahan	4,12	4,27	3,98	3,94	3,83
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07
5	Pengadaan Air : Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
6	Konstruksi	8,1	8,62	8,6	8,19	8,49
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	9,75	10,14	9,9	10,07	10,27
8	Transportasi dan Pergudangan	0,84	0,87	0,77	0,79	0,96
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,7	0,7	0,67	0,67	0,73
10	Informasi dan Komunikasi	2,09	2,14	2,36	2,3	2,21
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,4	1,4	1,44	1,44	1,4
12	Real Estat	5,69	5,63	5,84	5,58	5,38
13	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,35	4,64	4,6	4,43	3,97
15	Jasa pendidikan	3,41	3,48	3,66	3,45	3,27
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,48	2,54	2,86	2,91	2,78
17	Jasa lainnya	0,31	0,32	0,31	0,3	0,3
PRODUK REGIONAL DOMESTIK BRUTO		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Sumber: Kabupaten Luwu dalam Angka, BPS 2023

Grafik 1.1. Rata-rata Persentase Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022.

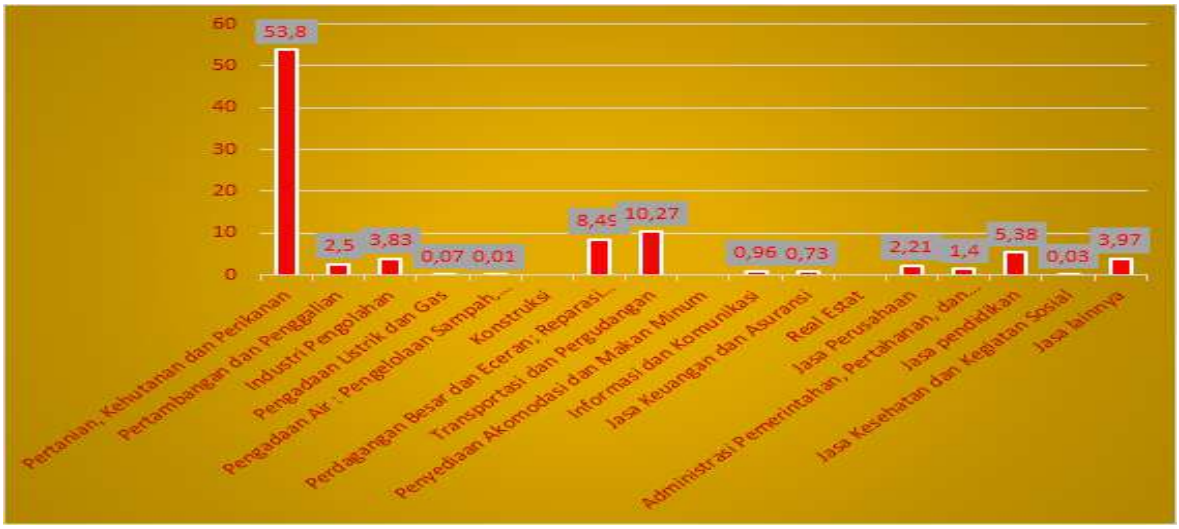

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Harapan Hidup (AHH) memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan pada suatu daerah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Luwu setiap tahun mengalami peningkatan artinya menunjukkan terjadinya peningkatan kualitas manusia di Kabupaten Luwu. Pada tahun 2018 angka IPM sebesar 69,60 dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2022 sebesar 71,36. Sedangkan AHH pada tahun 2018 sebesar 69,84 juga meningkat sampai tahun 2022 sebesar 70,75.

Tabel 1.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022

TAHUN	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH)
2018	69,6	69,84
2019	70,39	70,19
2020	70,51	70,34
2021	70,85	70,44
2022	71,36	70,75

Sumber: Kabupaten Luwu dalam Angka, BPS 2023

Grafik 1.2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Luwu Tahun 2017-2021.

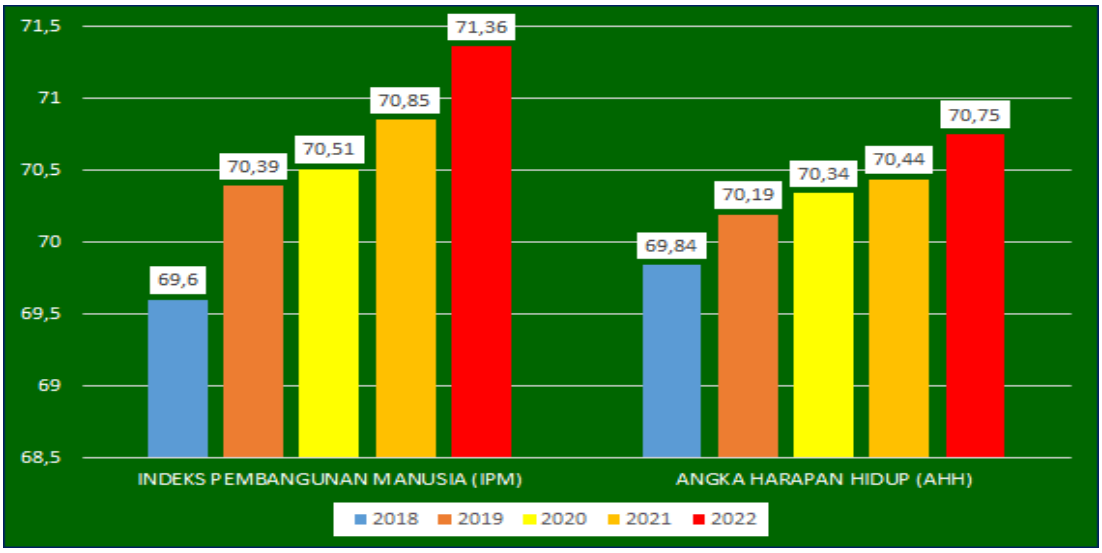

Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya

perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA* sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Di tingkat nasional FSVA disusun sejak tahun 2002 bekerja sama dengan *World Food Programme (WFP)*. Kerjasama tersebut telah menghasilkan Peta Kerawanan Pangan (*Food Insecurity Atlas* - FIA) pada tahun 2005. Pada tahun 2009, 2015, 2018 disusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas* – FSVA).

Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Provinsi dengan analisis sampai tingkat kecamatan dan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. FSVA Kabupaten telah disusun sejak tahun 2012 dan dimutakhirkan pada tahun 2016. Untuk mengakomodir perkembangan situasi ketahanan pangan dan pemekaran wilayah desa, maka dilakukan pemutakhiran FSVA Kabupaten pada tahun 2023.

Seperti halnya FSVA Nasional dan Provinsi, FSVA Kabupaten menyediakan sarana bagi para pengambil keputusan untuk secara cepat dalam mengidentifikasi daerah yang lebih rentan, dimana investasi dari berbagai sektor seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap penghidupan, ketahanan pangan dan gizi masyarakat pada tingkat desa.

Pengembangan FSVA tingkat desa merupakan hal yang sangat penting, dimana kondisi ekologi dan kepulauan yang membentang dari timur ke barat, kondisi iklim yang dinamis dan keragaman sumber penghidupan masyarakat menunjukkan adanya perbedaan situasi ketahanan pangan dan gizi di masing-masing wilayah. FSVA Kabupaten akan menjadi alat yang sangat penting dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mengurangi kesenjangan ketahanan pangan.

A. TUJUAN

Tujuan penyusunan Peta FSVA Kabupaten Luwu Tahun 2023 ini, yaitu sebagai berikut :

- Menganalisis data yang ada untuk memberikan gambaran tentang sebaran keragaman pangan pada wilayah Kabupaten Luwu khususnya di tingkat desa/kelurahan;
- Memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi ketahanan dan kerawanan pangan yang terjadi pada 227 desa/kelurahan di 22 kecamatan yang tersebar di Kabupaten Luwu agar penanganan kerawanan pangan dapat lebih terarah dan terfokus;
- Mengetahui faktor-faktor utama yang menyebabkan suatu wilayah menjadi rentan terhadap kerawanan pangan;
- Menyediakan informasi bagi pengambil keputusan dalam menyusun perencanaan program, penentuan target dan intervensi kerawanan pangan dan gizi di tingkat kabupaten;

- Melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu sebagai penyedia data dan informasi tentang sebaran desa/kelurahan yang terindikasi yang tahan dan rentan terhadap kerawanan pangan gizi.

B. OUTPUT

- Tertanganinya wilayah-wilayah yang terindikasi mengalami kerentanan pangan di Kabupaten Luwu sampai pada tingkat desa/kelurahan;
- Tersedianya data situasi dan kondisi ketahanan dan kerentanan pangan di Kabupaten Luwu mulai dari tingkat kecamatan sampai ke tingkat desa/kelurahan;
- Terpantaunya wilayah-wilayah yang rentan terhadap kerawanan pangan di Kabupaten Luwu khususnya pada tingkat kecamatan sampai tingkat desa/kelurahan agar penanganannya lebih mudah, terarah dan terfokus berdasarkan faktor-faktor penyebabnya;
- Terbitnya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan tiap indikator individu dan komposit yang tersebar di 227 desa/kelurahan dan 22 Kecamatan se Kabupaten Luwu.

C. OUTCOME

- Diketahuinya wilayah-wilayah yang terindikasi mengalami kerentanan dan ketahanan pangan di Kabupaten Luwu pada tataran tingkat desa/kelurahan;
- Diketahuinya faktor-faktor penyebab terjadinya kerentanan pangan pada wilayah desa/kelurahan yang berada di Kabupaten Luwu Tahun 2023 agar penanganannya lebih terfokus;
- Diketahuinya jumlah wilayah yang terindikasi mengalami ketahanan dan kerentanan pangan tahun 2023;

- Diketahuinya perkembangan situasi ketahanan dan kerentanan pangan di Kabupaten Luwu sampai tingkat desa/kelurahan setiap tahunnya;
- Laporan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas* - FSVA) Tahun 2023 Kabupaten Luwu level desa/kelurahan.
- Adanya kebijakan penanggulangan kerawanan pangan secara berkelanjutan baik ditingkat pusat, provinsi maupun kabupaten.

D. TAHAPAN PENYUSUNAN FSVA KABUPATEN LUWU

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 10 tahun 2022 tentang Tatacara Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan, penyusunan FSVA Kabupaten Luwu tahun 2023 yaitu sebagai berikut :

1. Pembentukan Tim Penyusun FSVA

   Dalam rangka penyusunan FSVA Kabupaten Luwu Tahun 2023, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu membentuk Tim Penyusun FSVA yang terdiri dari Pejabat dan Staf lingkup Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu, Dinas Pertanian Kabupaten Luwu, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu, Badan Pusat Statistik Luwu, dan Badan Perencanaan, Pembangunan dan Penelitian Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Luwu.

2. Pertemuan Teknis

   Pertemuan teknis dilaksanakan meliputi sosialisasi penyusunan FSVA dan review ketersediaan data. Peserta adalah Tim FSVA Kabupaten Luwu dimana materi yang disampaikan terdiri dari :

(a) Penjelasan umum FSVA,

(b) Metodologi penyusunan FSVA,

(c) Pemetaan; dan

(d) Penyusunan laporan FSVA.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk melengkapi ketersediaan data yang masih kurang serta sebagai informasi pembanding dalam proses validasi data. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang bersumber dari dinas atau instansi yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan data terkait indikator FSVA.

4. Validasi Data

Kegiatan validasi dilakukan oleh Tim FSVA untuk menyepakati data yang digunakan dalam penyusunan FSVA.

5. Penganalisisan Data

Penganalisisan data dilakukan terhadap data yang telah diolah. Penganalisisan data dilakukan melalui:

- penentuan metode analisis;
- pelaksanaan analisis;
- intepretasi hasil analisis; dan
- perumusan hasil analisis.

6. Penyajian

Hasil analisis disajikan dalam **bentuk peta, tabel, grafik, gambar dan narasi** yang mampu menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan serta mampu memberikan rekomendasi kebijakan di bidang Pangan. Situasi

ketahanan pangan dalam pemetaan menggunakan pola warna gradasi hijau, sedangkan situasi kerentanan pangan menggunakan pola warna gradasi merah. Pemetaan dilakukan mengikuti **kaidah-kaidah pemetaan**. Penyusunan narasi FSVA dilakukan dengan **menganalisis setiap indikator** yang digunakan, **sebaran daerah rentan dan tahan**, **faktor penyebab** serta **rekomendasi** kebijakan pengentasan daerah rentan rawan pangan. FSVA yang telah disusun selanjutnya disahkan oleh Pimpinan Daerah untuk selanjutnya dipublikasikan dan disosialisasikan kepada stakeholder terkait. FSVA yang disusun dijadikan acuan bagi pengambil keputusan dalam perencanaan program, penentuan sasaran serta intervensi kerawanan pangan dan gizi.

1.2. KERANGKA KONSEP KETAHANAN PANGAN DAN GIZI

Ketahanan Pangan berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Food Security And Vulnerability Atlas (FSVA) Tahun 2023 dibangun berdasarkan tiga pilar ketahanan pangan: ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan, serta mengintegrasikan gizi dan keamanan pangan di dalam keseluruhan pilar tersebut.

Pilar **ketersediaan pangan** didefinisikan sebagai kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta impor dan bantuan pangan apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Pilar **keterjangkauan pangan** didefinisikan sebagai kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan yang bergizi, melalui satu atau kombinasi dari berbagai sumber seperti: produksi dan persediaan sendiri, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Dalam kerangka ketahanan pangan, akses menjadi penting karena pangan yang tersedia dalam jumlah yang cukup di suatu wilayah bisa jadi tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat karena keterbatasan fisik, ekonomi atau sosial.

Pilar **pemanfaatan pangan** merujuk pada penggunaan pangan oleh rumah tangga dan kemampuan individu untuk menyerap dan memetabolisme zat gizi. Pemanfaatan pangan meliputi cara penyimpanan, pengolahan, penyiapan dan keamanan makanan dan minuman, kondisi kebersihan, kebiasaan pemberian makan (terutama bagi individu dengan kebutuhan makanan khusus), distribusi makanan dalam rumah tangga sesuai dengan kebutuhan individu (pertumbuhan, kehamilan dan menyusui), dan status kesehatan setiap anggota rumah tangga. Mengingat peran yang besar dari seorang ibu dalam meningkatkan profil gizi keluarga, terutama untuk bayi dan anak-anak, pendidikan ibu sering digunakan sebagai salah satu proxy untuk mengukur pemanfaatan pangan rumah tangga.

Gambar 1.3. Kerangka Konseptual Ketahanan Pangan dan Gizi

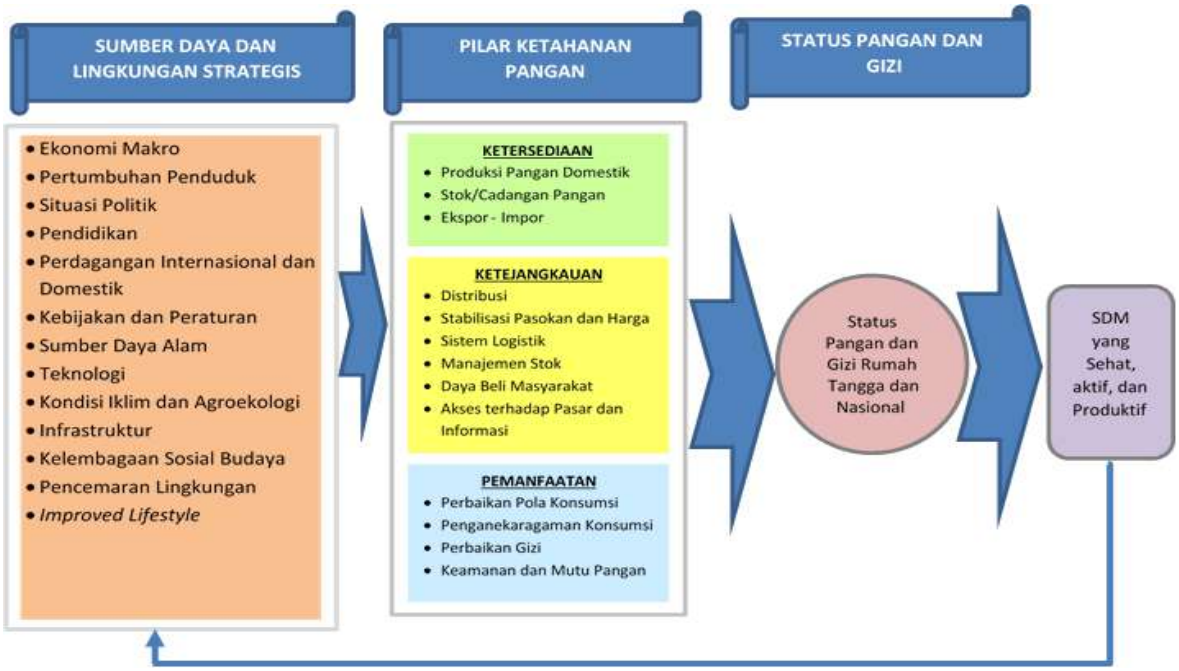

Untuk mendukung berjalannya ketiga pilar tersebut diperlukan sumberdaya dan lingkungan strategis diantaranya situasi politik dan ekonomi makro yang kondusif, perdagangan internasional dan domestik yang berkeadilan bagi produsen dan konsumen, ketersediaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan, kondisi iklim dan agroekologi serta ketersediaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung peningkatan produksi pangan. Memadainya sumberdaya dan lingkungan strategis akan memudahkan kinerja ketiga pilar ketahanan pangan untuk mewujudkan tujuan akhirnya yaitu meningkatnya status pangan dan gizi rumah tangga maupun nasional. Status pangan dan gizi rumah tangga dan nasional tercermin dari sumberdaya manusianya yang dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

Kerawanan pangan dapat menjadi kondisi yang kronis atau transien. **Kerawanan pangan kronis** adalah ketidakmampuan jangka panjang untuk

memenuhi kebutuhan pangan minimum dan biasanya berhubungan dengan struktural dan faktor-faktor yang tidak berubah dengan cepat, seperti iklim setempat, jenis tanah, sistem pemerintahan daerah, infrastruktur publik, kepemilikan lahan, distribusi pendapatan, hubungan antar suku, tingkat pendidikan, dll.

Kerawanan **pangan transien** adalah ketidakmampuan sementara yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum yang sebagian besar berhubungan dengan faktor dinamis yang dapat berubah dengan cepat seperti penyakit menular, bencana alam, pengungsian, perubahan fungsi pasar, tingkat hutang dan migrasi. Perubahan faktor dinamis tersebut umumnya menyebabkan kenaikan harga pangan yang lebih mempengaruhi penduduk miskin dibandingkan penduduk kaya, mengingat sebagian besar dari pendapatan penduduk miskin digunakan untuk membeli makanan. Kerawanan pangan transien yang berulang dapat menyebabkan kerawanan aset rumah tangga, menurunnya ketahanan pangan dan akhirnya dapat menyebabkan kerawanan pangan kronis.

1.3. INDIKATOR FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS (FSVA)

Kerentanan terhadap kerawanan pangan tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten, memiliki karakteristik masing-masing sehingga tidak semua indikator nasional maupun provinsi dapat digunakan untuk memetakan kerentanan terhadap kerawanan pangan di tingkat kabupaten. Pemilihan indikator FSVA Kabupaten didasarkan pada: (i) hasil review terhadap pemetaan daerah rentan rawan pangan yang telah dilakukan sebelumnya; (ii) tingkat sensitivitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; (iii) keterwakilan pilar ketahanan pangan dan gizi; dan

(iv) ketersediaan data pada seluruh desa. Indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten terdiri dari 6 (enam) indikator yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan.

Tabel 1.6. Indikator FSVA Kabupaten 2023.

Indikator	Definisi	Sumber Data
A. Aspek Ketersediaan Pangan		
Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Luas lahan pertanian dibandingkan dengan jumlah penduduk	Dinas Pertanian 2022, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022
Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran dll) dibandingkan jumlah rumah tangga desa	Potensi Desa BPS 2021, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022
B. Aspek Keterjangkauan Pangan		
Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah penduduk miskin dibandingkan jumlah penduduk desa	Data Kemiskinan Ekstrim (P3KE), BAPPELITBANGDA 2022 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022
Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria: (1) Desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; (2) Desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum	Potensi Desa, BPS 2021
C. Aspek Pemanfaatan Pangan		
Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	Jumlah rumah tangga dengan sumber air bersih tidak terlindung dibandingkan jumlah rumah tangga desa	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana 2022, Dinas Kependudukan dan

Indikator	Definisi	Sumber Data
		Pencatatan Sipil, 2022
Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah tenaga kesehatan terdiri atas: 1) Dokter umum/spesialis; 2) dokter gigi; 3) bidan; 4) tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan kepadatan penduduk	Dinas Kesehatan 2022, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022

Sumber: Petunjuk Teknis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerenatanan Pangan Kabupaten Kota, BAPANAS 2022

A. Aspek Ketersediaan Pangan

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa yang dimaksud dengan ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Ketersediaan pangan ditentukan oleh produksi pangan di wilayah tersebut, perdagangan pangan melalui mekanisme pasar di wilayah tersebut, stok yang dimiliki oleh pedagang dan cadangan pemerintah, dan bantuan pangan dari pemerintah atau organisasi lainnya.

Mayoritas bahan pangan yang diproduksi maupun didatangkan dari luar wilayah harus masuk terlebih dahulu ke pasar sebelum sampai ke rumah tangga. Oleh karena itu, selain kapasitas produksi pangan, keberadaan sarana dan prasarana penyedia pangan seperti pasar akan terkait erat dengan ketersediaan pangan di suatu wilayah. Untuk menggambarkan situasi ketersediaan pangan dalam penyusunan FSVA Kabupaten, maka indikator yang digunakan adalah: (1) Rasio luas baku lahan pertanian terhadap jumlah penduduk wilayah

desa/kelurahan; dan (2) Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga.

1. Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk Desa/ Kelurahan

   Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan adalah perbandingan antara luas baku lahan sawah dengan jumlah penduduk desa/kelurahan. Lahan pertanian memiliki nilai manfaat penggunaan (*use value*) yang didapat dari hasil kegiatan usaha tani yang dilakukan pada lahan tersebut. Diantara manfaat adanya lahan pertanian di suatu wilayah adalah tersedianya produksi pangan, khususnya padi sebagai sumber karbohidrat utama masyarakat Indonesia. Sekitar separuh dari kebutuhan energi per orang per hari berasal dari sumber pangan karbohidrat yang sebagian besar dipenuhi dari komoditas padi.

   Rasio lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan digunakan sebagai salah satu indikator dalam aspek ketersediaan pangan karena lahan pertanian memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas produksi pangan. Oleh sebab itu, semakin tinggi rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan maka diasumsikan ketersediaan pangan juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

2. Indikator Rasio Jumlah Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga

   Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga adalah perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana penyedia

pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dan lain-lain) dengan jumlah rumah tangga di desa/kelurahan. Sarana dan prasarana penyedia pangan terdiri dari: (1) Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding); (2) Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding); (3) Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.); (4) Jumlah minimarket/swalayan (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400m^2; (5) Toko/warung kelontong (tempat usaha dibangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari–hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri); (6) Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako); (7) Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak); (8) Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak); (9) Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi); (10) Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel); dan (11) Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel).

Sarana dan prasarana penyedia pangan diasumsikan sebagai tempat penyimpan pangan (stok pangan) yang diperoleh dari petani sebagai produsen pangan maupun dari luar wilayah, yang selanjutnya disediakan bagi masyarakat untuk konsumsi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga di desa/kelurahan maka diasumsikan semakin baik tingkat ketersediaan pangan di desa/kelurahan

tersebut. Indikator ini digunakan sebagai indikator pelengkap pada indikator sebelumnya karena bisa jadi suatu wilayah desa/kelurahan tidak memiliki potensi untuk memproduksi pangan sendiri, namun desa/kelurahan tersebut memiliki sarana dan prasarana penyedia pangan sehingga ketersediaan pangan di desa/kelurahan tersebut masih dapat mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat.

B. Aspek Keterjangkauan Pangan

Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu wilayah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya: (1) **Akses ekonomi**: kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi; (2) **Akses fisik**: keberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan; dan/atau (3) **Akses sosial**: modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan, seperti barter, pinjaman atau program jaring pengaman sosial. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten Luwu, indikator yang digunakan dalam aspek keterjangkauan pangan hanya mewakili akses ekonomi dan fisik saja, yaitu: (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan; dan (2) Desa/kelurahan yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara.

1. Indikator Rasio Jumlah Penduduk Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan

Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa/kelurahan adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah (penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah berdasarkan Data Kemiskinan Ekstrim) dengan jumlah penduduk desa/kelurahan. Penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah diasumsikan tidak memiliki daya beli yang memadai untuk mengakses pangan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga akan mempengaruhi status kerawanan pangan.

2. Desa/Kelurahan Yang Tidak Memiliki Akses Penghubung yang memadaiMelalui Darat, Air Atau Udara

   Desa/Kelurahan yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat,air atau udara merupakan desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria: (1) Desa/kelurahan dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; atau (2) Desa/kelurahan dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum.

   Masyarakat yang tinggal di wilayah terisolir atau terpencil tanpa sarana penghubung yang memadai dapat menimbulkan “kemiskinan lokal” karena mereka kurang memiliki akses ke pelayanan jasa secara maksimal, termasuk dalam memperoleh pangan.

C. Aspek Pemanfatan Pangan

Aspek ketiga dari konsep ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan. Pemanfaatan pangan meliputi: (1) Pemanfaatan pangan yang bisa diakses oleh rumah tangga; dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien

oleh tubuh. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan termasuk penggunaan air selama proses pengolahannya serta kondisi budaya atau kebiasaan dalam pemberian makanan terutama kepada individu yang memerlukan jenis pangan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (saat masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dan lain-lain) atau status kesehatan masing-masing individu. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten Luwu, aspek pemanfaatan pangan meliputi indikator sebagai berikut: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

1. Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga

   Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga dengan sumber air bersih tidak terlindung dengan jumlah rumah tangga di desa/kelurahan. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Sumber air bersih yang tidak terlindungi berpotensi meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan kemampuan dalam menyerap makanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi status gizi individu.

2. Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk

   Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk adalah jumlah tenaga kesehatan yang terdiri dari: (1) Dokter umum/spesialis; (2) Dokter gigi; (3) Bidan; dan (4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan

masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan kepadatan penduduk. Tenaga kesehatan berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan penduduk (morbiditas) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang beragam bergizi seimbang dan aman.

Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk menunjukkan kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah desa/kelurahan untuk melayani masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan meningkatkan status pemanfaatan pangan masyarakat.

1.4. METODE ANALISIS

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter. Kompleksitas masalah ketahanan pangan dan gizi dapat dikurangi dengan mengelompokkan indikator *proxy* ke dalam tiga kelompok yang berbeda tetapi saling berhubungan, yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses rumah tangga terhadap pangan dan pemanfaatan pangan secara individu. Pertimbangan gizi, termasuk ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan bergizi tersebar dalam ketiga kelompok tersebut. Metode analisis yang digunakan ada 2 yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Indikator Individu

Analisis indikator individu dilakukan untuk memotret suatu wilayah berdasarkan ukuran-ukuran (cut off point) yang sudah ditetapkan untuk masing-masing indikator individu. Ukuran (cut off point) ditetapkan berdasarkan ukutan standar baik nasional/internasional atau sebaran empiris data cakupan

nasional/wilayah kabupaten/kota yang semuanya dibagi menjadi 6 kelompok prioritas.

Tabel 1.7. Bobot Indikator Individu.

No	Indikator	Bobot	
		Kabupaten	Kota
1.	Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	1/6	-
2.	Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	1/6	1/3
Sub Total		**1/3**	**1/3**
3.	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	1/6	1/6
4.	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air ata udara	1/6	1/6
Sub Total		**1/3**	**1/3**
5.	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	1/6	1/6
6.	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	1/6	1/6
Sub Total		**1/3**	**1/3**

Sumber: Petunjuk Teknis Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerenatanan Pangan Kabupaten Kota, BAPANAS 2023

b. Analisis Komposit

Metodologi yang diadopsi untuk analisis komposit adalah dengan menggunakan metode pembobotan. Metode pembobotan digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif indikator terhadap masing-masing aspek ketahanan pangan. Metode pembobotan dalam penyusunan FSVA mengacu pada metode yang dikembangkan oleh *The Economist Intelligence Unit* (EIU) dalam penyusunan *Global Food Security Index* (EIU 2016 dan 2017) dan *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) dalam penyusunan *Gobal Hunger Index*

(IFPRI 2017). Goodridge (2007) menyatakan jika variabel yang digunakan dalam perhitungan indeks berbeda, maka perlu dilakukan secara tertimbang (pembobotan) untuk membentuk indeks agregat yang disesuaikan dengan tujuannya.

Langkah-langkah perhitungan analisis komposit adalah sebagai berikut:

a. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan *z-score* dan *distance to scale* (0 – 100)

b. Menghitung skor komposit kabupaten/kota dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$\boldsymbol{Y(j) = \sum_{n=1}^{9} a_i X_{ij}} \quad \text{..... (1)}$$

Dimana:

Y_j : Skor komposit kabupaten/kota ke-j

a_i : Bobot masing-masing indikator

X_{ij} : Nilai standarisasi masing-masing indikator pada kabupaten/kota ke-j

Besaran bobot masing-masing indikator dibagi sama besar untuk setiap aspek ketahanan pangan, karena setiap aspek memiliki peran yang sama besar terhadap penentuan ketahanan pangan wilayah. Bobot untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam menentukan tingkat ketahanan pangan suatu wilayah.

c. Mengelompokan desa/kelurahan ke dalam 6 kelompok prioritas berdasarkan *cut off point* komposit. Skor komposit yang dihasilkan pada masing-masing wilayah dikelompokkan ke dalam 6 kelompok berdasarkan *cut off point* komposit. *Cut off*

point komposit merupakan hasil penjumlahan dari masing-masing perkalian antara bobot indikator individu dengan *cut off point* indikator individu hasil standarisasi *z-score* dan *distance to scale* (0-100).

$$K(j) = \sum_{n=1}^{9} a_i C_{ij} \quad \text{..... (2)}$$

Dimana:

K_j : *cut off point* komposit ke-J

a_i : Bobot indikator ke-i

C_{ij} : Nilai standarisasi *cut off point* indikator ke-I kelompok ke-j

Wilayah yang masuk ke dalam kelompok 1 adalah desa/kelurahan yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada desa/kelurahan dengan kelompok diatasnya, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan desa/kelurahan yang memiliki ketahanan pangan paling baik. Penting untuk menegaskan kembali bahwa sebuah desa/kelurahan yang diidentifikasikan sebagai relatif lebih tahan pangan (kelompok Prioritas 4-6), tidak berarti semua kpenduduk di dalamnya juga tahan pangan. Demikian juga, tidak semua penduduk di desa/kelurahan Prioritas 1-3 tergolong rentan pangan.

1.5. PEMBACAAN HASIL ANALISIS

Dalam rangka mengantisipasi, mencegah dan menangani persoalan rawan pangan dan gizi buruk harus didukung oleh informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik. Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan

kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi, selain itu informasi ketahanan pangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrument untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

Peraturan Pemerintah Nomor: 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, dimana Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Analisis situasi kerawanan pangan dimaksudkan untuk mengetahui penyebab-penyebab terjadinya kerawanan pangan disuatu wilayah. Penyebab kerawanan pangan dapat bervariasi antar suatu wilayah dengan wilayah lainnya sehingga secara penanganannya akan berbeda pula. Untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu wilayah maka digunakan rasio yaitu sangat rawan ditandai dengan warna merah tua, rawan ditandai dengan warna merah, agak rawan ditandai dengan warna merah muda. Demikian juga dengan ketahanan pangan suatu wilayah tersebut ditandai dengan rasio sangat tahan ditandai dengan warna hijau tua, tahan ditandai dengan warna hijau dan agak tahan ditandai dengan warna hijau muda.

Sesuai dengan kesepakatan Tim FSVA Pusat dan Provinsi 2023, metodologi untuk merangkingkan dan mengelompokkan desa/kelurahan kedalam kelompok prioritas dikembangkan dari metodologi yang digunakan pada FSVA Nasional dan

FSVA Provinsi sebelumnya. Hasilnya adalah jumlah desa/kelurahan di setiap kelompok Prioritas sangat bervariasi.

Berdasarkan hasil analisis ketahanan dan kerentanan pangan, desa/kelurahan analisis individu dan komposit) dikelompokkan ke dalam 6 prioritas yaitu sebagai berikut:

1. Prioritas 1 adalah desa/kelurahan yang terindikasi sangat rentan terhadap kerawanan pangan, yang digambarkan pada peta FSVA dengan gradasi warna merah tua ( );
2. Prioritas 2 adalah desa/kelurahan yang terindikasi rentan terhadap kerawanan pangan, yang digambarkan pada peta FSVA dengan gradasi warna merah ( );
3. Prioritas 3 adalah desa/kelurahan yang terindikasi agak rentan terhadap kerawanan pangan, yang digambarkan pada peta FSVA dengan gradasi warna merah muda ( );
4. Prioritas 4 adalah desa/kelurahan yang terindikasi agak tahan terhadap kerawanan pangan, yang digambarkan pada peta FSVA dengan gradasi warna hijau muda ( );
5. Prioritas 5 adalah desa/kelurahan yang terindikasi tahan terhadap kerawanan pangan, yang digambarkan pada peta FSVA dengan gradasi warna hijau ( ); dan
6. Prioritas 6 adalah desa/kelurahan yang terindikasi sangat tahan terhadap kerawanan pangan, yang digambarkan pada peta FSVA dengan gradasi warna hijau tua ( ).

Prioritas 1 sampai prioritas 3 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 4 sampai prioritas 6 merupakan prioritas yang relatif lebih tahan pangan. Dengan kata lain, desa/kelurahan prioritas 1-3 memiliki tingkat resiko kerentanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah desa/kelurahan prioritas lainnya sehingga memerlukan perhatian segera.

Penting untuk diingat bahwa tidak semua rumah tangga dan penduduk di desa/kelurahan prioritas tinggi (Prioritas 1-3) tergolong rawan pangan, demikian juga tidak semua rumah tangga dan penduduk di desa/kelurahan prioritas rendah (Prioritas 4-6) tergolong tahan pangan. Tujuan dari penentuan prioritas ini adalah untuk mengidentifikasikan dimanakah desa/kelurahan yang memiliki rumah tangga dan penduduk lebih rentan terhadap kerawanan pangan.

Hasil analisis indikator individu menggambarkan kondisi masing-masing wilayah berdasarkan skala prioritas kerentanan terhadap kerawanan pangan dimasing-masing indikator, dan menentukan faktor penyebab terjadinya kerawanan pangan disuatu wilayah, sementara hasil analisis komposit menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu desa/kelurahan yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan.

Hasil analisis individu dan komposit kemudian divisualisasikan ke dalam sebuah bentuk peta berdasarkan range indikatornya, sehingga akan dihasilkan 7 (tujuh) peta yang terdiri dari satu peta komposit dan 6 (enam) peta indikator individu. Peta-peta yang dihasilkan menggunakan gradasi warna merah dan hijau. Gradasi merah menunjukkan variasi tingkat kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gradasi hijau menggambarkan variasi ketahanan pangan. Warna yang semakin tua

menunjukkan status yang lebih tinggi dari situasi ketahanan atau kerentanan pangan.

Peta tersebut memperlihatkan kepada kita lokasi daerah tidak tahan pangan karena kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Selanjutnya dengan melihat masing-masing peta, setiap peta mengidentifikasikan penyebab terjadinya kerentanan dan katahanan pangan pada suatu desa/kelurahan. Pemetaan dilakukan dengan menggunakan software *Quantum-Gis*.

BAB II

SITUASI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KABUPATEN LUWU

2.1. KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN LUWU

Ketiga dimensi ketahanan pangan dalam hal ini ketersediaan pangan, akses pangan, dan pemanfaatan/penyerapan pangan atau 6 indikator ini saling berinteraksi satu sama lain dalam menentukan ketahanan pangan wilayah. Peta gabungan situasi Kerentanan dan Ketahanan Pangan pada masing-masing desa/kelurahan dengan cara mengkalkulasikan rata-rata peringkat dari 6 indikator yang digunakan dengan nilai batasan yang dihasilkan dari beberapa tahapan analisis. Hal ini sangat penting untuk ditekankan bahwa penyebab terjadinya kerentanan dan ketahanan pangan di 22 Kecamatan dan 227 desa/kelurahan yang tersebar di Kabupaten Luwu tersebut tidaklah sama, sehingga penjelasannya pun berbeda.

Berdasarkan hasil analisis komposit FSVA Tahun 2023 didapatkan wilayah yang terindetifikasi sangat rentan terhadap kerawanan pangan (prioritas 1) yang digambarkan dengan gradasi warna merah tua sebanyak 4 desa (1,76%) yaitu Desa Mappetajang Kecamatan Bassesangtempe, Desa Karatuan Kecamatan Bassesangtempe Utara serta Desa Lewandi dan Lempe Kecamatan Walenrang Barat.

Desa yang teridentifikasi rentan terhadap kerawanan pangan (prioritas 2) yang digambarkan gradasi warna merah sebanyak 24 desa (10,57%) terdapat masing-masing di wilayah Kecamatan Larompong 1 desa, Kecamatan Suli Barat 3 desa, Kecamatan Bassesangtempe 8 desa, Kecamatan Latimojong 1 desa,

Kecamatan Bassesangtempe Utara 6 desa, Kecamatan Walenrang Utara 2 desa, dan Kecamatan Walenrang Barat 3 desa.

Desa yang teridentifikasi agak rentan terhadap kerawanan pangan (prioritas 3) yang digambarkan dengan gradasi warna merah muda sebanyak 23 desa/kelurahan (10,13%) terdapat masing-masing di Kecamatan Larompong 2 desa, Kecamatan Suli Barat 4 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Latimojong 5 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 3 desa, Kecamatan Bupon 1 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa, Kecamatan Bua 1 desa, Kecamatan Walenrang 2 desa, Kecamatan Walenrang Barat 1 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Untuk daerah yang teridentifikasi agak tahan terhadap kerawanan pangan (prioritas 4) yang digambarkan dengan gradasi warna hijau muda sebanyak 53 desa/kelurahan (23,35%) masing-masing terdapat di Kecamatan Larompong 6 desa, Kecamatan Larompong Selatan 3 desa 1 kelurahan, Kecamatan Suli 2 desa, Kecamatan Bajo 1 desa, Kecamatan Bajo Barat 3 desa, Kecamatan Bassesangtempe 2 desa, Kecamatan Latimojong 4 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 2 desa, Kecamatan Bupon 3 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 3 desa , Kecamatan Bua 4 desa, Kecamatan Walenrang 4 desa 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Timur 4 desa, Kecamatan Walenrang Utara 4 desa 1 kelurahan, dan Kecamatan Lamasi Timur 4 desa.

Daerah yang tahan terhadap kerawanan pangan (prioritas 5) dengan gradasi warna hijau sebanyak 89 desa/kelurahan (39,21%) masing-masing terdapat di Kecamatan Larompong 4 desa, Kecamatan Larompong Selatan 4 desa, Kecamatan Suli 8 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Belopa 4 desa 1 kelurahan, Kecamatan

Kamanre 2 desa, Kecamatan Belopa Utara 2 desa 1 kelurahan, Kecamatan Bajo 8 desa, Kecamatan Bajo Barat 5 desa, Kecamatan Latimojong 2 desa, Kecamatan Bupon 5 desa 1 kelurahan, Kecamatan Ponrang 4 desa 2 kelurahan, Kecamatan Ponrang Selatan 9 desa, Kecamatan Bua 8 desa, Kecamatan Walenrang 1 desa, Kecamatan Walenrang Timur 2 desa, Kecamatan Lamasi 6 desa, Kecamatan Walenrang Utara 4 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 4 desa.

Daerah yang teridentifikasi sangat tahan terhadap kerawanan pangan (prioritas 6) yang digambarkan dengan gradasi warna hijau tua sebanyak 34 desa/kelurahan (14,98%) masing-masing terdapat di Kecamatan Larompong 1 kelurahan, Kecamatan Larompong Selatan 1 desa, Kecamatan Suli 2 desa, Kecamatan Belopa 3 kelurahan, Kecamatan Kamanre 5 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Belopa Utara 4 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bajo 2 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bajo Barat 1 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 1 kelurahan, Kecamatan Bua 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang 1 desa, Kecamatan Walenrang Timur 2 desa, Kecamatan Lamasi 3 desa 1 kelurahan, dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Tabel 2.1. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KELURAHAN
		Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	
1	LAROMPONG	0	0	2	6	4	1	13
2	LAROMPONG SELATAN	0	1	0	4	4	1	10
3	SULI	0	0	0	2	9	2	13
4	SULI BARAT	0	3	5	0	0	0	8
5	BELOPA	0	0	0	1	5	3	9
6	KAMANRE	0	0	0	0	2	6	8
7	BELOPA UTARA	0	0	0	0	3	5	8
8	BAJO	0	0	0	1	8	3	12
9	BAJO BARAT	0	0	0	3	5	1	9
10	BASSESANGTEMPE	1	8	1	2	0	0	12
11	LATIMOJONG	0	1	5	4	2	0	12

Lanjutan …

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KELURAHAN
		Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	
12	BASSESANGTEMPE UTARA	1	6	3	2	0	0	12
13	BUPON	0	0	1	3	6	0	10
14	PONRANG	0	0	1	1	7	1	10
15	PONRANG SELATAN	0	0	0	3	9	1	13
16	BUA	0	0	1	4	8	2	15
17	WALENRANG	0	0	2	5	1	1	9
18	WALENRANG TIMUR	0	0	0	4	2	2	8
19	LAMASI	0	0	0	0	6	4	10
20	WALENRANG UTARA	0	2	0	5	4	0	11
21	WALENRANG BARAT	2	3	1	0	0	0	6
22	LAMASI TIMUR	0	0	1	3	4	1	9
KABUPATEN LUWU		4	24	23	53	89	34	227

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 2.1. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

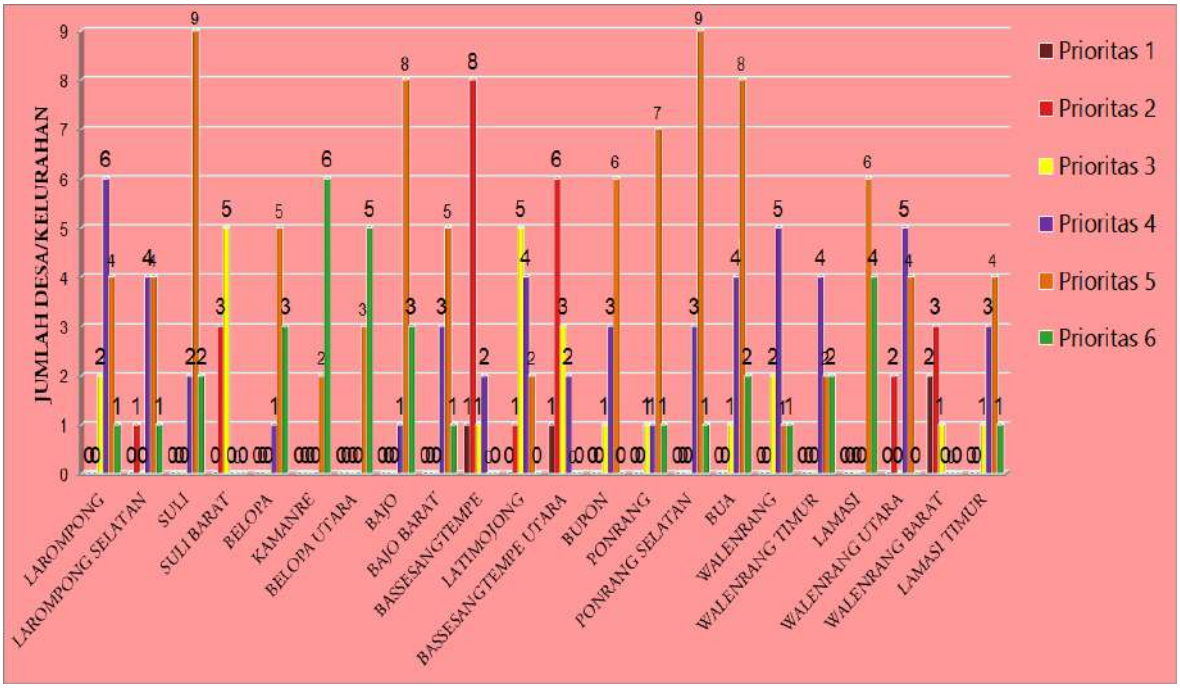

Tabel 2.2. Batasan Sebaran untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF RASIO LUAS LAHAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1	<= 38,1272	4	1,76
Prioritas 2	> 38,1272 – 51,4902	24	10,57
Prioritas 3	> 51,4902 – 58,8727	23	10,13
Prioritas 4	> 58,8727 – 64,7456	53	23,35
Prioritas 5	> 64,7456 – 68,6722	89	39,21
Prioritas 6	> 68,6722	34	14,98
KABUPATEN LUWU		227	100,00

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 2.2. Grafik Jumlah dan Persentase tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

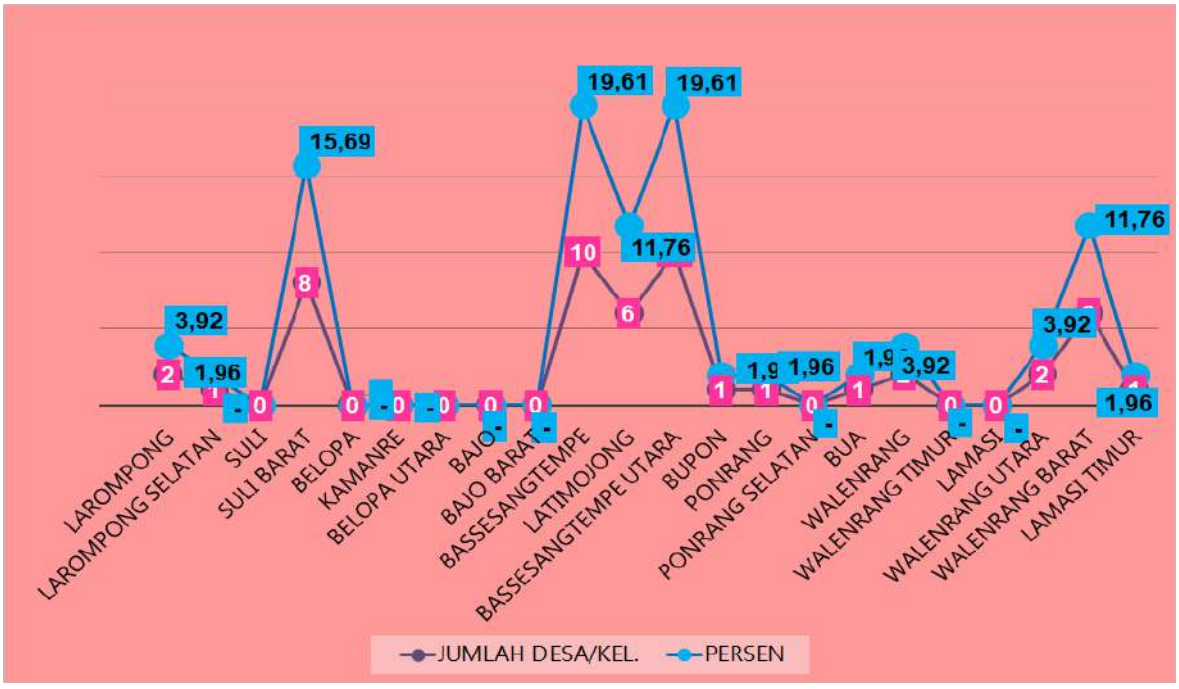

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu desa/ kelurahan berbeda dengan desa/kelurahan lainnya, hal ini dipengaruhi oleh kondisi dan topografi masing-masing wilayah, dengan demikian cara penyelesaiannya juga

berbeda. Peta ini membantu memahami keadaan diantara desa/kelurahan, dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayahnya. Faktor-faktor utama yang perlu diwaspadai dan masih mempengaruhi terjadinya kerentanan terhadap kerawanan pangan di Kabupaten Luwu berdasarkan hasil analisis Komposit Ketahanan dan Kerentanan Pangan dengan memperhatikan peta individu secara umum dengan bobot masing-masing indikator individu dan bobot tiap pilar ketahanan pangan adalah: (1) Indikator rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk; (2) Indikator rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk; (3) Indikator rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga; (4) Indikator rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk. Sementara faktor penyebab utama masing-masing prioritas yaitu sebagai berikut :

1. Prioritas 1 faktor penyebabnya adalah :
   - Indikator rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk;
   - Indikator rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk; dan
   - Indikator rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk;
2. Prioritas 2 faktor penyebabnya adalah :
   - Indikator rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk;
   - Indikator rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap dan kepadatan penduduk.
   - Indikator rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk;

3. Prioritas 3 faktor penyebabnya adalah :

- Indikator rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk;
- Indikator rasio rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga.
- Indikator rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

2.2. PERUBAHAN STATUS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN LUWU

Berdasarkan hasil analisis komposit ketahanan dan kerentanan pangan yang dilakukan oleh Tim FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu tahun 2021-2023 diketahui bahwa dari 227 desa/kelurahan yang tersebar di 22 kecamatan, pada tahun 20221 desa/kelurahan yang teridentifkasi prioritas 1 (sangat rentan rawan pangan) sebanyak 5 desa (2,20%) kemudian bertambah pada tahun 2022 menjadi 6 desa (2,64%) dan menurun menjadi menjadi 4 desa (1,76%) pada tahun 2023. Sedangkan pada prioritas 2 (rentan rawan pangan) pada tahun 2021 sebanyak 28 desa/kelurahan (12,33%), lalu menurun menjadi 24 desa/kelurahan (11,45%) pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 kembali mengalami penuruan jumlah desa/kelurahan yaitu sebanyak 24 desa/kelurahan (10,57%). Sementara desa/kelurahan yang teridentifikasi prioritas 3 (agak rentan rawan pangan) mengalami penurunan dari tahun 2021 sebanyak 21 desa/kelurahan (9,25%) menjadi 20 desa/kelurahan (8,81%) pada tahun 2022, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 23 desa/kelurahan (10,13%).

Selanjutnya untuk desa/kelurahan yang teridentifikasi prioritas 4 (agak tahan pangan) pada tahun 2021 sebanyak 54 desa/kelurahan (23,79%) kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 43 desa/kelurahan

(18,94%) lalu meningkat menjadi 53 desa/kelurahan (23,35%) pada tahun 2023. Untuk prioritas 5 (tahan Pangan) jumlah desa yang teridentifikasi sebanyak 65 desa/kelurahan (23,79% pada tahun 2021 lalu penurunan menjadi 50 desa/kelurahan (22,03%) pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 89 desa/kelurahan (39,21%) pada tahun 2023. Untuk prioritas 6 (sangat tahan pangan) terdapat 54 desa/kelurahan (23,79%) pada tahun 2021 lalu meningkat menjadi 82 desa (36,12%) pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 34 desa (14,96%) pada tahun 2023. Jumlah kecamatan berdasarkan prioritas 1-6 untuk komposit situasi ketahanan dan kerentanan pangan selama 3 tahun terakhir (2021-2023) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2021-2023.

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS																	
		Prioritas 1			Prioritas 2			Prioritas 3			Prioritas 4			Prioritas 5			Prioritas 6		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	LAROMPONG	0	0	0	2	1	0	1	1	2	5	5	6	3	3	4	3	3	1
2	LAROMPONG SELATAN	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	4	3	3	4	5	5	1
3	SULI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	9	10	10	2
4	SULI BARAT	0	0	0	3	1	3	0	0	5	1	1	0	3	3	0	2	2	0
5	BELOPA	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2	2	5	7	7	3
6	KAMANRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	6	6	6
7	BELOPA UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	8	5
8	BAJO	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2	2	8	9	9	3
9	BAJO BARAT	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2	3	4	4	5	2	2	1
10	BASSESANGTEMPE	1	0	1	10	9	8	3	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0
11	LATIMOJONG	0	0	0	1	4	1	7	7	5	1	1	4	0	0	2	0	0	0
12	BASSESANGTEMPE UTARA	0	4	1	8	6	6	2	2	3	0	0	2	0	0	0	0	0	0
13	BUPON	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	3	3	4	4	6	2	2	0
14	PONRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	3	1	6	6	7	1	1	1
15	PONRANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	5	9	8	8	1
16	BUA	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	4	4	3	3	8	7	7	2
17	WALENRANG	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3	3	5	4	4	1	1	1	1
18	WALENRANG TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	3	3	2	4	4	2
19	LAMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	6	4	4	4
20	WALENRANG UTARA	1	0	0	1	0	2	1	1	0	7	7	5	2	2	4	1	1	0
21	WALENRANG BARAT	3	2	2	2	3	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	LAMASI TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	3	2	2	4	2	2	1
	KABUPATEN LUWU	5	6	4	28	26	24	20	20	23	43	43	53	50	50	89	82	82	34

Sumber: Hasil Analisis Tim FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2021-2023

Dengan adanya hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kondisi ketahanan pangan di Kabupaten Luwu selama 3 tahun terakhir (2021-2023). Jumlah desa/kelurahan prioritas 1-3 pada tahun 2021 sebanyak 54 desa/kelurahan (23,79%), menurun menjadi 52 desa/kelurahan (22,91%) pada tahun 2022, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 51 desa/kelurahan (22,47%). Sementara jumlah desa/kelurahan untuk prioritas 4-6 pada tahun 2021 sebanyak 173 desa/ kelurahan (75,21%) lalu mengalami peningkatan yaitu 175 desa/kelurahan (77,09%) pada tahun 2023, kemudian kembali mengalami peningkatan menjadi 176 desa/kelurahan (77,53%) pada tahun 2023.

Tabel 2.4. Jumlah Desa/Kelurahan dan Persentase Prioritas 1-6 berdasarkan Hasil Analisis Komposit Peta FSVA Kabupaten Luwu Tahun 2021-2023.

PRIORITAS KOMPOSIT	2021		2022		2023	
	Jum. Desa/Kel.	Persentase	Jum. Desa/Kel.	Persentase	Jum. Desa/Kel.	Persentase
Prioritas 1	5	2,20 %	6	2,64 %	4	1,76 %
Prioritas 2	28	12,33 %	26	11,45 %	24	10,57 %
Prioritas 3	21	9,25 %	20	8,81 %	23	10,13 %
Prioritas 4	54	23,79 %	43	18,94 %	53	23,35 %
Prioritas 5	65	28,63 %	50	22,03 %	89	39,21 %
Prioritas 6	54	23,79 %	82	36,12 %	34	14,98 %
JUMLAH	227	100,00	227	100,00	227	100,00

Sumber: Hasil Analisis Tim FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2021-2023

Grafik 2.3. Persentase Jumlah Desa/Kelurahan Prioritas 1-6 berdasarkan Hasil Analisis Komposit Peta FSVA Kabupaten Luwu Tahun 2021-2023.

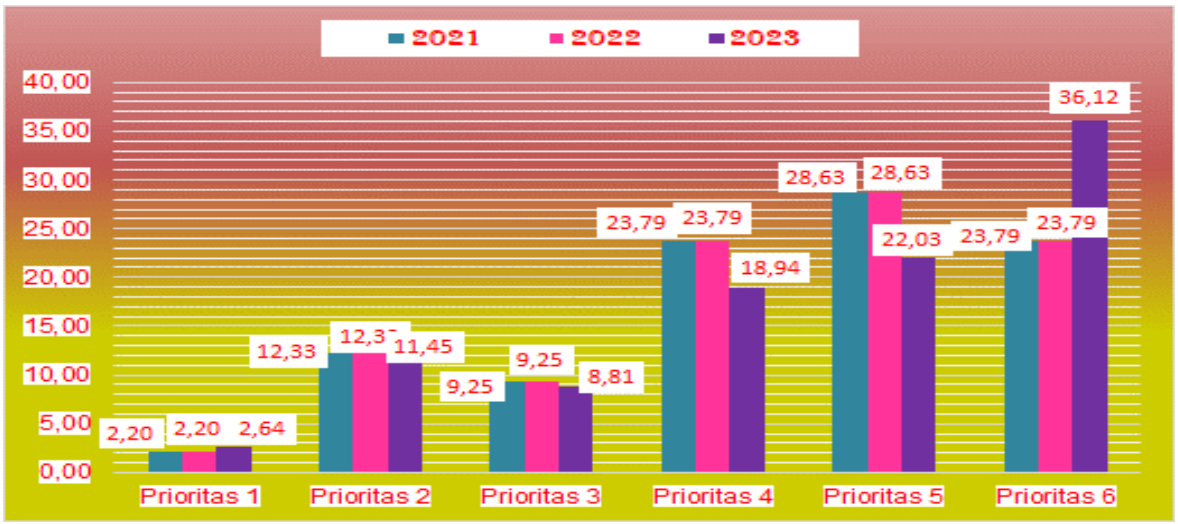

Lampiran 2.1. Peta Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

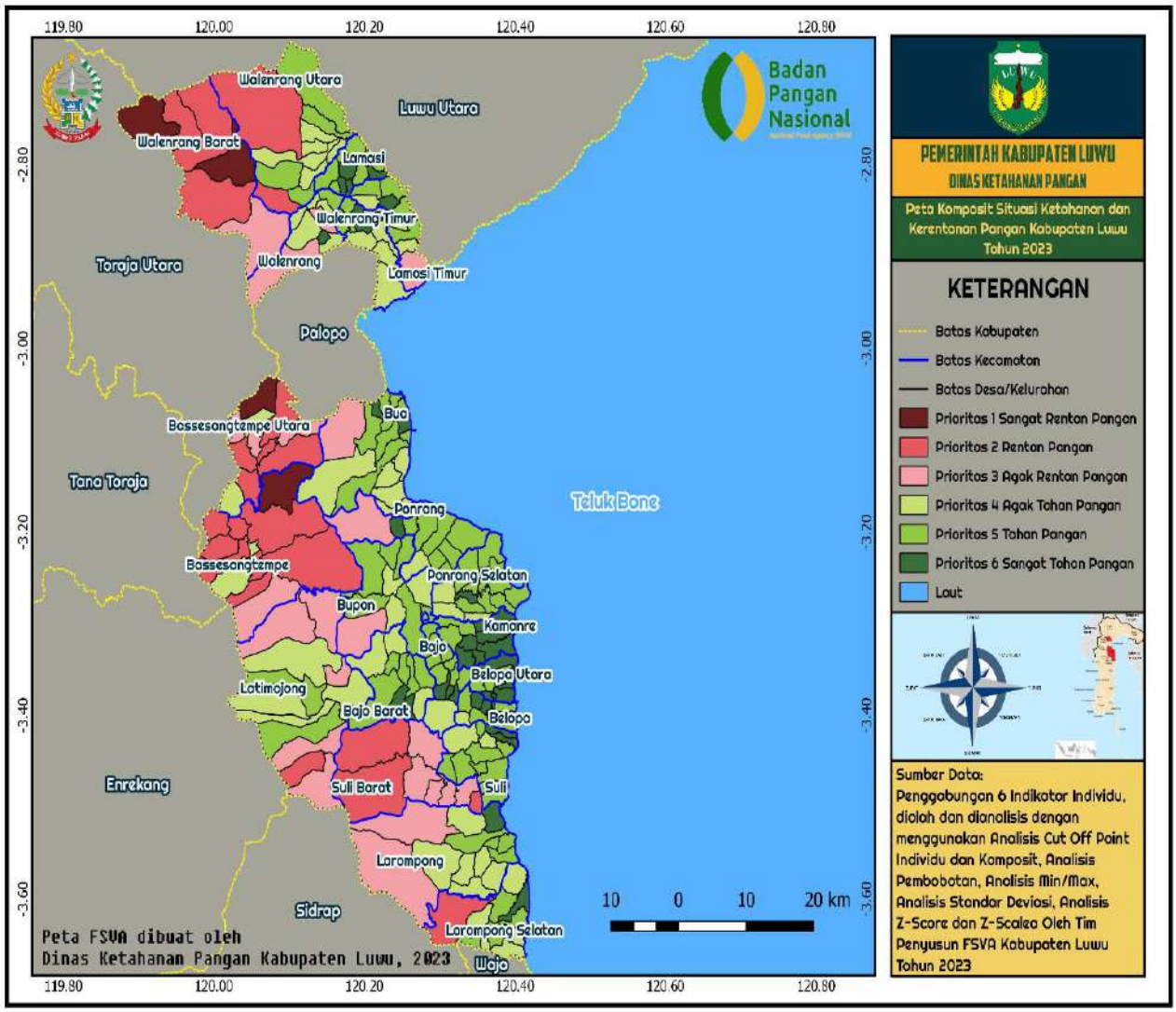

Klasifikasi Desa / Kelurahan Berdasarkan Komposit Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023

Total Desa	Prioritas 1		Prioritas 2		Prioritas 3		Prioritas 4		Prioritas 5		Prioritas 6	
	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)
227	4	1,76	24	10,57	23	10,13	53	23,35	89	39,21	34	14,98

Klasifikasi	Desa	(%)
Total Prioritas 1-3	51	22,47
Total Prioritas 4-6	176	77,53
Total	227	100,00

PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF RASIO LUAS LAHAN			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1		<=	38,1272	4	1,76
Prioritas 2	> 38,1272	-	51,4902	24	10,57
Prioritas 3	> 51,4902	-	58,8727	23	10,13
Prioritas 4	> 58,8727	-	64,7456	53	23,35
Prioritas 5	> 64,7456	-	68,6722	89	39,21
Prioritas 6		>	68,6722	34	14,98
KABUPATEN LUWU				227	100,00

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun Peta FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 2.2. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
1	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	2	1	1	4	2	1	34,58	225	1
2	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	2	2	1	4	1	1	33,71	226	1
3	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	2	4	1	4	1	1	35,76	224	1
4	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	1	5	1	4	1	1	28,76	227	1
5	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	1	3	1	4	2	1	45,64	211	2
6	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	1	5	2	4	1	1	51,24	201	2
7	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	2	4	3	4	1	1	49,60	204	2
8	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	3	3	3	4	1	4	51,28	200	2
9	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	2	3	1	4	2	1	43,99	215	2
10	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	3	4	1	4	1	1	45,01	212	2
11	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	2	4	1	4	2	1	39,34	223	2
12	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	2	4	1	4	2	2	48,60	206	2
13	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	2	3	1	4	2	2	44,19	214	2
14	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	2	2	1	4	4	1	43,98	216	2
15	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	2	5	1	4	2	1	44,48	213	2
16	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	3	3	1	4	2	3	42,45	219	2
17	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	1	5	1	4	3	1	45,81	210	2
18	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	2	2	1	4	2	2	41,06	220	2
19	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	4	1	1	4	2	1	46,39	209	2
20	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	2	1	1	4	4	3	49,57	205	2
21	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	2	1	1	4	2	2	40,64	221	2
22	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	3	1	1	4	3	2	48,41	207	2
23	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	2	3	1	4	2	4	50,30	202	2
24	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	1	6	1	4	1	2	47,26	208	2
25	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	2	2	1	4	3	1	49,74	203	2
26	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	1	3	1	4	1	2	43,73	217	2
27	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	1	4	1	4	1	1	39,36	222	2
28	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	1	5	1	4	2	1	43,32	218	2
29	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	1	3	1	4	2	2	53,95	194	3
30	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	1	3	1	4	3	3	58,79	177	3
31	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	1	4	2	4	2	3	58,51	178	3
32	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	2	3	2	4	1	6	52,59	197	3
33	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	2	3	2	4	1	3	51,87	199	3
34	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	4	5	3	4	1	4	56,52	188	3
35	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	1	5	2	4	1	4	56,81	185	3
36	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	1	3	2	4	2	3	56,56	187	3
37	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	1	6	2	4	2	1	54,94	191	3
38	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	3	2	4	4	2	1	54,88	192	3
39	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	5	4	2	4	3	1	56,28	189	3
40	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	5	3	2	4	2	1	52,96	196	3
41	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	1	3	2	4	2	2	56,92	184	3
42	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	3	2	1	4	2	6	53,84	195	3
43	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	5	2	1	4	4	3	52,53	198	3
44	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	2	1	1	4	2	3	53,95	193	3
45	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	3	3	2	4	4	1	58,07	180	3
46	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	4	3	3	4	2	2	57,45	183	3
47	BUA	7317070	7317070008	POSI	3	2	2	4	3	2	57,74	182	3
48	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	2	4	3	4	1	3	55,36	190	3
49	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	4	4	1	4	3	5	58,26	179	3
50	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	1	6	1	4	2	5	56,68	186	3
51	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	2	5	1	4	6	2	57,81	181	3

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun Peta FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 2.3. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 4-6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
1	LAROMPONG	7317010	7317010010	RIWANG	1	2	3	4	5	4	64,65	127	4
2	LAROMPONG	7317010	7317010014	BILANTE	2	2	1	4	4	4	60,88	162	4
3	LAROMPONG	7317010	7317010015	BINTURU	1	3	3	4	5	2	62,93	153	4
4	LAROMPONG	7317010	7317010018	LUMARING	1	3	2	4	2	3	59,20	172	4
5	LAROMPONG	7317010	7317010020	RIWANG SELATAN	1	2	2	4	3	4	59,86	168	4
6	LAROMPONG	7317010	7317010021	BUNTU PASIK	1	3	2	4	5	3	62,96	152	4
7	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011001	LA'LOA	1	5	1	4	4	3	63,58	145	4
8	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011002	BATU LAPPA	1	5	2	4	4	3	64,44	133	4
9	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011003	BONEPUTE	1	5	1	4	6	3	64,47	132	4
10	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011009	BABANG	1	5	1	4	4	2	62,14	158	4
11	SULI	7317020	7317020012	PADANG LAMBE	3	2	2	4	3	1	59,34	171	4
12	SULI	7317020	7317020014	MALELA	2	3	2	4	4	4	64,66	126	4
13	BELOPA	7317030	7317030001	BALUBU	3	3	3	4	6	2	64,72	125	4
14	BAJO	7317040	7317040004	TALLANG BULAWANG	5	3	3	4	3	1	59,85	169	4
15	BAJO BARAT	7317041	7317041003	SAMPEANG	3	3	3	4	3	4	64,51	131	4
16	BAJO BARAT	7317041	7317041008	BONELEMO BARAT	5	5	2	4	3	4	64,42	135	4
17	BAJO BARAT	7317041	7317041009	BONELEMO UTARA	5	1	2	4	4	3	64,23	138	4
18	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050014	SINAJI	5	3	1	4	3	2	59,03	175	4
19	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050017	LISSAGA	5	4	1	4	3	6	61,83	159	4
20	LATIMOJONG	7317051	7317051004	KADUNDUNG	4	5	2	4	3	2	62,72	154	4
21	LATIMOJONG	7317051	7317051006	ULUSALU	4	5	4	4	2	2	63,20	149	4
22	LATIMOJONG	7317051	7317051008	RANTE BALLA	1	4	3	4	2	2	59,12	174	4
23	LATIMOJONG	7317051	7317051012	TOLAJUK	2	2	3	4	3	4	63,83	141	4
24	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052008	URASO	2	2	1	4	5	4	62,15	157	4
25	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052012	TA'BA	2	1	2	4	3	3	59,75	170	4
26	BUPON	7317060	7317060002	PADANG TUJU	6	3	2	4	3	3	63,66	144	4
27	BUPON	7317060	7317060013	BUNTU BATU	4	2	3	4	5	2	64,44	134	4
28	BUPON	7317060	7317060022	PADANG MA'BUD	6	4	2	4	3	3	63,81	142	4
29	PONRANG	7317061	7317061015	BUNTU NANNA	4	3	2	4	5	3	64,11	139	4
30	PONRANG SELATAN	7317062	7317062001	PACCERAKANG	4	3	1	4	4	5	63,17	150	4
31	PONRANG SELATAN	7317062	7317062008	BUNTU KARYA	5	4	1	4	4	3	64,52	130	4
32	PONRANG SELATAN	7317062	7317062013	TARRAMATEKKENG	3	4	1	4	5	3	64,73	124	4
33	BUA	7317070	7317070001	LARE-LARE	3	3	4	4	6	1	60,48	164	4
34	BUA	7317070	7317070002	KARANG-KARANGAN	2	4	3	4	6	1	62,22	156	4
35	BUA	7317070	7317070007	BUKIT HARAPAN	2	3	2	4	3	3	61,73	160	4
36	BUA	7317070	7317070014	TODDOPULI	2	2	2	4	6	3	63,27	148	4
37	WALENRANG	7317080	7317080003	BARAMAMASE	3	4	1	4	3	4	60,02	166	4
38	WALENRANG	7317080	7317080017	SARAGI	3	5	1	4	2	5	60,22	165	4
39	WALENRANG	7317080	7317080018	BULO	1	2	3	4	3	5	63,33	147	4
40	WALENRANG	7317080	7317080020	WALENRANG	3	5	2	4	2	2	58,89	176	4
41	WALENRANG	7317080	7317080021	BATUSITANDUK	1	5	1	4	3	4	64,07	140	4
42	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081001	TABAH	4	2	1	4	3	6	59,19	173	4
43	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081002	LAMASI PANTAI	2	4	3	4	6	1	64,60	129	4
44	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081003	SEBA-SEBA	4	5	2	4	3	3	63,49	146	4
45	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081004	KENDEKAN	6	4	1	4	3	3	64,26	137	4
46	WALENRANG UTARA	7317091	7317091003	BOSSO	4	4	2	4	3	2	63,03	151	4
47	WALENRANG UTARA	7317091	7317091004	BUNTU AWO	3	4	1	4	3	6	61,32	161	4
48	WALENRANG UTARA	7317091	7317091005	MARABUANA	4	3	2	4	4	3	64,34	136	4
49	WALENRANG UTARA	7317091	7317091006	SALULINO	3	2	2	4	3	2	60,60	163	4
50	WALENRANG UTARA	7317091	7317091011	BOSSO TIMUR	5	2	1	4	4	4	62,53	155	4
51	LAMASI TIMUR	7317093	7317093004	PELALAN	3	2	2	4	4	4	64,62	128	4
52	LAMASI TIMUR	7317093	7317093008	POMPENGAN TENGAH	6	4	2	4	2	4	63,80	143	4
53	LAMASI TIMUR	7317093	7317093009	POMPENGAN UTARA	5	4	1	4	3	3	59,99	167	4
54	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	1	3	2	4	6	4	65,39	106	5
55	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	2	3	3	4	4	4	65,69	100	5

Lanjutan …

56	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	2	5	2	4	5	3	65,36	109	5
57	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	3	4	3	4	6	4	68,04	52	5
58	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	2	5	2	4	4	4	66,54	87	5
59	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	2	5	2	4	4	4	66,51	89	5
60	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	1	4	3	4	4	6	67,33	69	5
61	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	1	6	1	4	6	4	65,55	104	5
62	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	2	5	3	4	6	4	68,00	55	5
63	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	3	4	3	4	6	4	67,78	60	5
64	SULI	7317020	7317020008	SULI	2	3	3	4	6	6	68,03	53	5
65	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	2	4	3	4	4	3	66,64	84	5
66	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	3	3	3	4	6	4	67,52	65	5
67	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	2	4	2	4	4	3	64,83	122	5
68	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	2	4	3	4	3	4	64,80	123	5
69	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	2	4	3	4	6	4	68,15	50	5
70	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	3	3	3	4	5	3	65,72	99	5
71	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	1	4	3	4	6	5	68,21	48	5
72	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	1	5	4	4	6	3	68,19	49	5
73	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	1	4	4	4	6	4	67,95	56	5
74	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	1	4	3	4	6	4	67,59	64	5
75	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	3	4	4	4	4	4	67,69	63	5
76	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	2	4	3	4	6	4	67,05	76	5
77	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	3	3	4	4	4	3	65,37	108	5
78	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	3	3	5	4	6	3	67,08	75	5
79	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	2	4	5	4	6	4	68,49	42	5
80	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	2	5	3	4	6	4	68,56	38	5
81	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	4	3	3	4	5	4	66,87	79	5
82	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	2	4	2	4	3	4	65,67	101	5
83	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	3	4	4	4	6	4	68,52	41	5
84	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	4	4	2	4	6	4	68,05	51	5
85	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	2	3	3	4	6	3	66,14	95	5
86	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	1	4	4	4	6	5	68,54	39	5
87	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	3	3	3	4	6	5	67,44	68	5
88	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	2	4	3	4	6	5	68,41	44	5
89	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	5	3	3	4	3	5	66,67	83	5
90	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	3	3	3	4	4	4	66,52	88	5
91	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	3	3	5	4	6	4	67,82	59	5
92	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETTEKANG	4	4	4	4	4	4	67,70	62	5
93	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	3	4	3	4	3	6	66,40	92	5
94	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	2	5	3	4	3	6	67,83	58	5
95	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	1	4	2	4	4	3	64,85	120	5
96	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	3	3	5	4	4	6	67,86	57	5
97	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	5	3	4	4	6	4	68,62	35	5
98	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	6	4	5	4	6	2	68,23	47	5
99	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	5	3	2	4	4	3	65,86	97	5
100	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	5	3	6	4	3	3	66,77	81	5
101	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	5	2	2	4	4	3	64,87	119	5
102	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	2	4	4	4	4	6	68,58	37	5
103	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	2	4	4	4	5	3	66,86	80	5
104	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	3	3	3	4	5	4	67,12	74	5
105	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	4	3	3	4	3	3	64,93	116	5
106	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	3	3	3	4	5	3	66,90	78	5
107	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	4	3	4	4	6	3	66,62	86	5
108	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	2	4	3	4	5	4	67,46	67	5
109	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	6	5	2	4	4	4	68,45	43	5
110	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	3	5	1	4	6	4	67,27	70	5
111	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	3	4	2	4	6	3	66,34	93	5
112	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	3	5	1	4	6	6	67,21	72	5
113	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	4	3	2	4	6	3	65,85	98	5
114	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	4	4	1	4	4	4	64,83	121	5
115	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	5	2	3	4	6	4	66,46	91	5

Lanjutan …

116	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	1	5	4	4	6	4	68,60	36	5
117	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	2	6	2	4	6	3	68,27	46	5
118	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	4	2	3	4	6	3	65,31	110	5
119	BUA	7317070	7317070004	RAJA	1	5	3	4	4	5	68,01	54	5
120	BUA	7317070	7317070006	PUTY	3	3	3	4	5	2	64,88	118	5
121	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	3	4	4	4	4	2	65,56	103	5
122	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	2	3	4	4	6	3	66,49	90	5
123	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	1	4	3	4	5	3	66,68	82	5
124	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	1	5	2	4	4	3	65,07	113	5
125	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	1	4	3	4	6	3	66,96	77	5
126	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	4	4	2	4	5	5	67,47	66	5
127	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	5	1	2	4	6	4	65,61	102	5
128	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	3	5	1	4	3	4	64,96	115	5
129	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	5	2	5	4	3	5	65,28	112	5
130	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	1	3	4	4	6	5	68,28	45	5
131	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	5	2	3	4	6	5	67,75	61	5
132	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	3	2	4	4	4	5	67,13	73	5
133	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	2	3	3	4	5	5	66,63	85	5
134	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	4	3	4	4	3	4	65,48	105	5
135	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	2	4	2	4	4	5	66,22	94	5
136	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	3	3	3	4	4	3	65,38	107	5
137	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	5	2	3	4	6	2	64,99	114	5
138	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	1	4	2	4	4	4	64,91	117	5
139	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	5	5	3	4	6	4	68,52	40	5
140	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	5	3	2	4	4	4	65,28	111	5
141	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	4	2	3	4	4	4	66,04	96	5
142	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	4	4	3	4	4	4	67,21	71	5
143	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	1	5	3	4	5	6	69,70	20	6
144	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	2	6	3	4	4	3	71,48	8	6
145	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	2	5	4	4	6	5	70,22	16	6
146	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	2	5	4	4	6	4	69,33	24	6
147	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	3	6	3	4	6	4	70,40	15	6
148	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	1	6	5	4	6	6	71,38	9	6
149	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	1	6	5	4	6	4	74,58	1	6
150	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	6	6	4	4	5	3	71,17	11	6
151	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	3	5	4	4	6	6	70,67	12	6
152	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	5	4	5	4	5	3	68,98	32	6
153	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	5	6	3	4	6	3	71,67	7	6
154	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	4	5	3	4	6	4	69,64	21	6
155	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	4	4	4	4	5	4	69,20	29	6
156	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	2	5	4	4	6	4	69,73	19	6
157	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	2	5	3	4	6	4	69,25	26	6
158	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	3	4	4	4	6	6	69,63	22	6
159	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	1	6	5	4	6	4	73,01	4	6
160	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	1	5	5	4	6	5	70,62	14	6
161	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	2	6	4	4	6	6	72,05	6	6
162	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	1	5	6	4	6	4	70,64	13	6
163	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	2	5	3	4	6	4	69,56	23	6
164	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	4	5	4	4	6	3	68,78	34	6
165	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	5	6	3	4	6	4	72,45	5	6
166	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	5	6	2	4	6	4	73,46	3	6
167	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	3	6	2	4	6	5	69,87	17	6
168	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	1	5	4	4	4	6	69,30	25	6
169	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	3	6	1	4	6	6	69,12	30	6
170	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	6	5	3	4	4	3	68,78	33	6
171	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	4	6	3	4	4	3	71,36	10	6
172	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	1	5	5	4	4	6	69,79	18	6
173	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	5	4	5	4	3	5	69,22	27	6
174	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	3	3	6	4	6	5	69,02	31	6
175	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	1	6	6	4	4	6	73,76	2	6
176	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	4	5	2	4	4	6	69,21	28	6

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun Peta FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

BAB 3

KETERSEDIAAN PANGAN

Ketersediaan pangan merupakan fungsi dari produksi pangan dan produksi pangan tergantung dari berbagai faktor seperti iklim, sifat tanah, curah hujan, sarana dan prasarana produksi serta insentif bagi para petani dalam memproduksi komoditi pangan. Produksi komoditi pangan selama satu tahun dapat dipengaruhi oleh terjadinya bencana alam.

Ketersediaan Pangan adalah ketersediaan pangan secara fisik di suatu wilayah dari segala sumber, baik itu produksi pangan domestik (netto), perdagangan pangan dan bantuan pangan. Ketersediaan pangan ditentukan oleh produksi pangan di wilayah tersebut, perdagangan pangan melalui mekanisme pasar di wilayah tersebut, stok yang dimiliki oleh pedagang dan cadangan pemerintah, dan bantuan pangan dari pemerintah atau organisasi lainnya.

Pangan meliputi produk serealia, kacang-kacangan, minyak nabati, sayur-sayuran, buah-buahan, rempah, gula, dan produk hewani. Karena porsi utama dari kebutuhan kalori harian berasal dari sumber pangan karbohidrat, yaitu sekitar separuh dari kebutuhan energi per orang per hari, maka yang digunakan dalam analisa kecukupan pangan yaitu karbohidrat yang bersumber dari produksi pangan pokok serealia, yaitu padi, jagung, dan umbi-umbian (ubi kayu dan ubi jalar) yang digunakan untuk memenuhi tingkat kecukupan pangan pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Data yang digunakan untuk analisis ketersediaan pangan adalah data angka tetap produksi komoditi serealia (padi, jagung, ubi jalar dan ubi kayu) selama 5

tahun terakhir (2018-2022). Besarnya produksi pangan suatu daerah akan menentukan ketersediaan. Ketersediaan mencakup pengaturan kestabilan dan keseimbangan penyediaan pangan bersumber dari produksi yang dihasilkan.

Untuk mengetahui apakah suatu kabupaten/kota memproduksi pangan yang cukup untuk penduduknya, maka pertama-tama menghitung ketersediaan bersih serealia per kapita per hari. Secara nasional konsumsi normatif per kapita per hari dari serealia telah ditetapkan 300 gram, sehingga suatu kabupaten/kota dikatakan surplus dalam produksi serealia jika ketersediaan bersih perkapita perhari adalah lebih dari 300 gram. Sekarang telah dipertimbangkan konsumsi normatif terhadap konsumsi aktual, sebagai fungsi konsumsi aktual adalah tidak hanya suatu fungsi dari ketersediaan tetapi banyak faktor seperti pendapatan, harga pangan, kebutuhan dan lain-lain, juga pengaruh konsumsi.

3.1. LAHAN PERTANIAN DAN PRODUKSI PANGAN

A. LAHAN PERTANIAN

Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk adalah perbandingan antara luas lahan pertanian dengan jumlah penduduk di wilayah desa tersebut. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai salah satu indikator dalam aspek ketersediaan pangan karena lahan pertanian memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas produksi pangan. Oleh sebab itu, semakin tinggi rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk maka diasumsikan ketersediaan pangan juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Dari 227 desa/kelurahan dan 22 kecamatan di Kabupaten Luwu, teridentifikasi

53 desa (23,35%) yang termasuk prioritas 1 atau sangat rentan terhadap kerawanan pangan yang tersebar masing-masing di Kecamatan Larompong 8 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Larompong Selatan 6 desa 1 kelurahan, Kecamatan Suli Barat 3 desa, Kecamatan Belopa 2 desa dan 4 kelurahan, Kecamatan Belopa Utara 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bajo 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Latimojong 5 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 1 desa, Kecamatan Bua 4 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Lamasi 2 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Utara 2 desa, dan Kecamatan Walenrang Barat 5 desa.

Untuk desa/kelurahan prioritas 2 atau rentan terhadap kerawanan pangan teridentifikasi sebanyak 60 desa/kelurahan (26,43%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 3 desa, Kecamatan Larompong Selatan 3 desa, Kecamatan Suli 9 desa, Kecamatan Suli Barat 2 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Kamanre 1 desa, Kecamatan Belopa Utara 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bajo 5 desa, Kecamatan Bassesangtempe 7 desa, Kecamatan Latimojong 2 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 8 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa 2 Kelurahan, Kecamatan Ponrang Selatan 4 desa, Kecamatan Bua 4 desa, Kecamatan Walenrang 1 desa, Kecamatan Walenrang Timur 1 desa, Kecamatan Lamasi 1 desa, dan Kecamatan Walenrang Utara 1 desa, Kecamatan Walenrang Barat 1 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Untuk desa/kelurahan yang teridentifkasi agak rentan terhadap kerawanan pangan atau prioritas 3 sebanyak 48 desa/kelurahan (21,15%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 1 desa, Kecamatan Kecamatan Suli 4 desa, Kecamatan Suli Barat 1 desa, Kecamatan Belopa 2 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Kamanre

1 kelurahan, Kecamatan Belopa Utara 2 desa, Kecamatan Kamanre 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bajo 2 desa, Kecamatan Bajo Barat 4 desa, Kecamatan Bassesangtempe 2 desa, Kecamatan Latimojong 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 3 desa, Kecamatan Bupon 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Ponrang 2 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 4, Kecamatan Bua 5 desa, Kecamatan Walenrang 4 desa, Kecamatan Walenrang Timur 1 desa, Kecamatan Walenrang Utara 3 desa, dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Daerah yang teridentifikasi prioritas 4 atau agak tahan terhadap kerawanan pangan sebanyak 30 desa/kelurahan (13,22%) yang tersebar di 15 Kecamatan yaitu masing-masing di Kecamatan Suli Barat 1 desa, Kecamatan Kamanre 2 desa, Kecamatan Bajo 2 desa, Kecamatan Bajo Barat 2 desa, Kecamatan Latimojong 2 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 1 desa, Kecamatan Bupon 1 desa, Kecamatan Ponrang 4 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 3 desa, Kecamatan Bua 1 desa, Kecamatan Walenrang 2 desa, Kecamatan Walenrang Timur 3 desa, Kecamatan Lamasi 1 desa, Kecamatan Walenrang Utara 2 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Untuk desa/kelurahan yang teridentifikasi tahan terhadap kerawanan pangan (prioritas 5) sebanyak 28 desa/kelurahan (12,33%) yang tersebar masing-masing di 13 Kecamatan yaitu Kecamatan Kamanre 2 desa, Kecamatan Bajo 1 desa, Kecamatan Bajo Barat 3 desa, Kecamatan Bassesangtempe 2 desa, Kecamatan Latimojong 2 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 1 desa, Kecamatan Bupon 4 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 3 desa, Kecamatan Walenrang Timur 1 desa, Kecamatan Lamasi 3 desa, kecamatan Walenrang Utara 2 dan Kecamatan Lamasi Timur 3 desa.

Untuk daerah yang sangat tahan terhadap kerawanan pangan atau prioritas 6 sebanyak 8 desa/kelurahan (3,52%) yang tersebar masing-masing di Kecamatan Kamanre 2 desa, Kecamatan Bupon 3 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 1 desa, Kecamatan Walenrang Timur 2 desa, dan Kecamatan Lamasi Timur 2 desa.

Tabel 3.1. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KELURAHAN
		Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	
1	LAROMPONG	9	3	1	0	0	0	13
2	LAROMPONG SELATAN	7	3	0	0	0	0	10
3	SULI	0	9	4	0	0	0	13
4	SULI BARAT	3	3	1	1	0	0	8
5	BELOPA	6	0	3	0	0	0	9
6	KAMANRE	0	1	2	2	2	1	8
7	BELOPA UTARA	2	4	2	0	0	0	8
8	BAJO	2	5	2	2	1	0	12
9	BAJO BARAT	0	0	4	2	3	0	9
10	BASSESANGTEMPE	1	7	2	0	2	0	12
11	LATIMOJONG	5	2	1	2	2	0	12
12	BASSESANGTEMPE UTARA	0	8	2	1	1	0	12
13	BUPON	0	0	2	1	4	3	10
14	PONRANG	0	3	2	4	1	0	10
15	PONRANG SELATAN	1	1	4	3	3	1	13
16	BUA	5	4	5	1	0	0	15
17	WALENRANG	2	1	4	2	0	0	9
18	WALENRANG TIMUR	0	1	1	3	1	2	8
19	LAMASI	3	1	2	1	3	0	10
20	WALENRANG UTARA	2	2	3	2	2	0	11
21	WALENRANG BARAT	5	1	0	0	0	0	6
22	LAMASI TIMUR	0	1	1	3	3	1	9
KABUPATEN LUWU		53	60	48	30	28	8	227

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 3.1. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan Tiap Kecamatan Berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

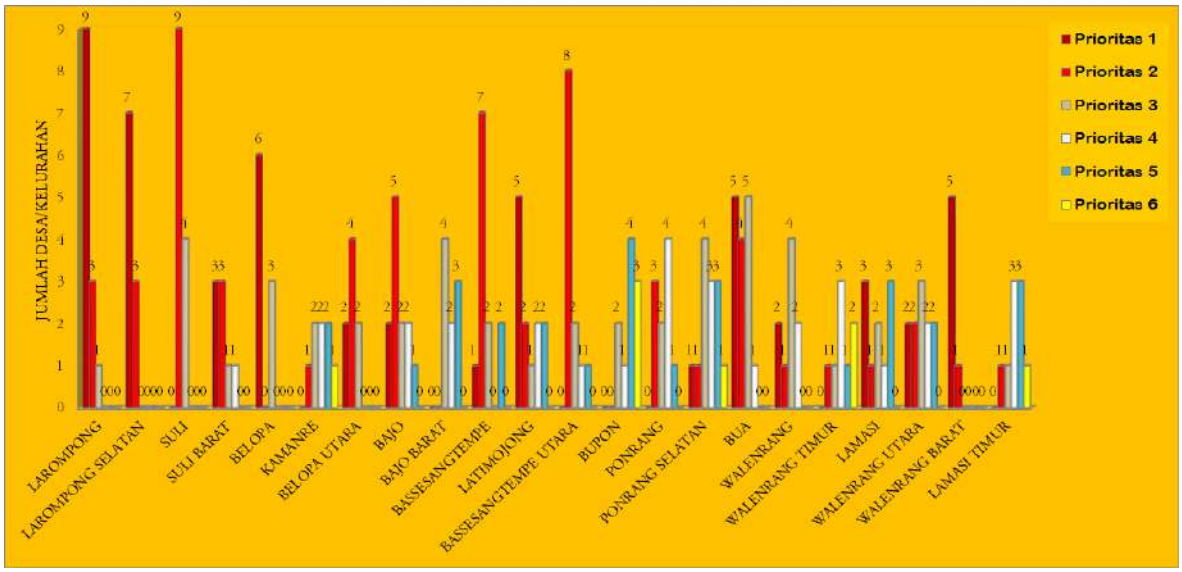

Tabel 3.2. Batasan Sebaran Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO LUAS LAHAN PERTANIAN			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1		<=	0,0593	53	23,35
Prioritas 2	0,0593	–	0,1089	60	26,43
Prioritas 3	0,1089	–	0,1657	48	21,15
Prioritas 4	0,1657	–	0,2380	30	13,22
Prioritas 5	0,2380	–	0,3450	28	12,33
Prioritas 6		>	0,3450	8	3,52
KABUPATEN LUWU				227	100,00

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 3.2. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan Tiap Kecamatan Berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk Berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

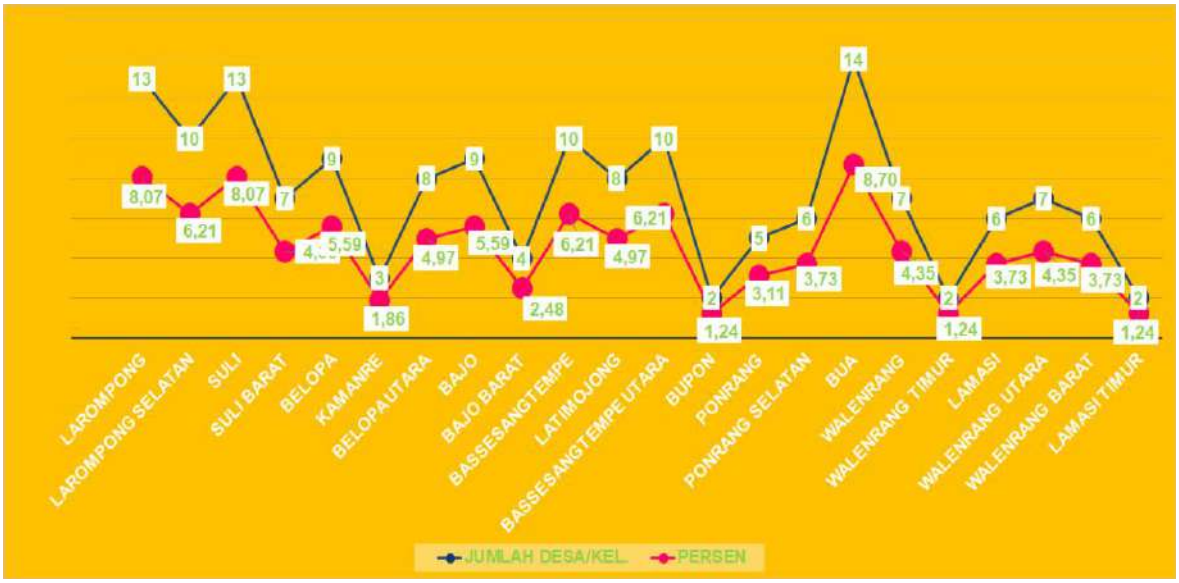

Berdasarkan hasil analisis untuk indikator Luas Lahan Pertanian terhadap jumlah penduduk selama 3 tahun terakhir (2021-2023) didapatkan bahwa untuk prioritas 1-3 sebanyak 114 desa/kelurahan (49,78%) pada tahun 2021 lalu terjadi peningkatan jumlah desa/kelurahan dari 149 desa/kelurahan (65,64%) pada tahun 2022, lalu meningkat lagi menjadi 161 desa/kelurahan (70,93%) pada tahun 2023.

Sedangkan prioritas 4-6 terdapat 113 desa/kelurahan (49,78%) pada tahun 2021, lalu menurun menjadi 78 desa/kelurahan (34,36%) ditahun 2022, dan kembali mengalami penurunan menjadi 66 desa/kelurahan (29,07%) ditahun 2023.

B. PRODUKSI PANGAN

Pemerintah Kabupaten Luwu telah mempromosikan produksi pertanian dan telah mengadopsi beberapa tindakan perlindungan bagi petani. Pertanian (termasuk peternakan, kehutanan, dan perikanan) telah memberikan kontribusi sebesar 53,80 % dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Luwu pada tahun 2022 dan memberikan peluang yang signifikan untuk berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan, penanggulangan kemiskinan, dan dinamika pertumbuhan ekonomi. Padi dan jagung merupakan bahan pokok di Kabupaten Luwu yang menyumbang hampir 50% dari total produksi serealia kabupaten. Produksi umbi-umbian di Kabupaten Luwu mengalami peningkatan sejak tahun 2018 namun mengalami penurunan pada tahun 2022. Produksi padi meningkat signifikan selama 5 tahun, yaitu dari pencapaian produksi 390.239,03 ton tahun 2018 menjadi 443.642,36 pada tahun 2021 namun pada tahun 2022 mengalami penurunan produksi menjadi 236.495,39 ton.

Tabel 3.3. Produksi Serealia Pokok dan Umbi-Umbian di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022 (Ton).

KOMODITAS	TAHUN					RATA-RATA 5 TAHUN
	2018	2019	2020	2021	2022	
Padi	390.239,03	389.056,32	435.986,59	443.642,36	236.495,39	379.083,94
Jagung	510.066,20	72.220,37	31.068,51	50.640,54	15.840,93	135.967,31
Ubi Kayu	3.620,60	3.622,78	2.960,50	2.535,36	2.481,40	3.044,13
Ubi Jalar	1.871,87	1.602,60	1.603,78	651,51	713,07	1.288,57
TOTAL	905.797,70	466.502,07	471.619,38	497.469,77	255.530,79	519.383,94

Sumber: Dinas Pertanian, 2018-2022

Pada tahun 2022 rata-rata produksi serealia dan umbi-umbian dalam 5 terakhir mencapai 379.083,94 ton padi, 135.967,31 ton jagung, 3.044,13, ton ubi kayu, dan ubi jalar 1.288,57 ton. Sebaran total produksi serealia selama 5 tahun terbesar terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar 903.779,70 ton dan terkecil pada tahun 2022 sebesar 253.508,82 ton. Produksi total serealia pertahun dan laju pertumbuhannya dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Produksi Total Serealia per Tahun dan Laju Pertumbuhan Produksi di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022.

NO	KECAMATAN	PRODUKSI TOTAL					LAJU PERTUMBUHAN
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Larompong Selatan	6.280,50	5.582,10	8.053,08	8.027,03	5.081,05	-0,97 %
2	Larompong	6.482,71	7.284,67	4.769,26	6.463,90	3.574,83	-7,83 %
3	Suli	19.257,33	14.023,06	11.002,86	16.593,36	8.315,05	-11,95 %
4	Suli Barat	10.471,07	12.286,70	8.345,59	11.489,74	3.302,27	-13,47 %
5	Belopa	8.242,29	7.024,35	8.922,58	9.288,29	4.876,19	-7,79 %
6	Kamanre	30.008,87	40.279,35	35.570,89	15.183,42	15.740,36	-7,78 %
7	Belopa Utara	15.101,79	14.779,20	15.484,65	33.128,16	7.076,86	9,49 %
8	Bajo	21.129,61	23.696,12	22.786,56	24.085,29	11.453,49	-9,61 %
9	Bajo Barat	4.621,38	11.530,67	7.218,67	20.059,49	3.803,21	-9,61 %
10	Bassesangtempe	2.377,38	4.110,66	3.056,09	5.029,58	982,10	-5,83 %
11	Latimojong	2.292,77	5.078,30	3.738,01	4.725,49	2.350,63	17,82 %
12	Bassesangtempe Utara	6.440,85	8.085,35	12.823,18	9.213,11	7.665,05	9,79 %
13	Bupon	53.677,20	44.351,00	41.773,87	48.538,04	12.868,16	-20,12 %
14	Ponrang	43.735,69	42.143,23	46.538,86	46.013,89	20.809,31	-12,28 %
15	Ponrang Selatan	41.096,62	43.588,25	33.392,42	54.514,03	27.318,56	-0,99 %
16	Bua	28.930,59	27.758,90	32.283,14	36.755,46	12.824,40	-9,75 %
17	Walenrang	31.211,90	39.492,01	31.207,49	28.025,55	14.014,66	-13,66 %
18	Walenrang Timur	48.867,88	45.864,17	56.173,72	41.290,38	26.007,41	-11,79 %
19	Lamasi	44.353,98	51.506,55	44.641,86	48.385,39	24.261,00	-9,67 %
20	Walenrang Utara	33.488,03	43.618,43	36.989,05	43.747,54	21.667,95	-4,29 %
21	Walenrang Barat	5.443,88	4.142,75	4.199,75	7.735,09	2.106,75	-2,78 %
22	Lamasi Timur	35.808,05	43.684,00	34.240,59	28.962,95	17.409,50	-13,73 %
JUMLAH		499.320,37	539.909,82	503.212,17	547.255,18	253.508,79	(10,90) %

Sumber: Dinas Pertanian, 2018-2022

Gambar 3.3. Grafik Laju Pertumbuhan Total Produksi Serealia di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022.

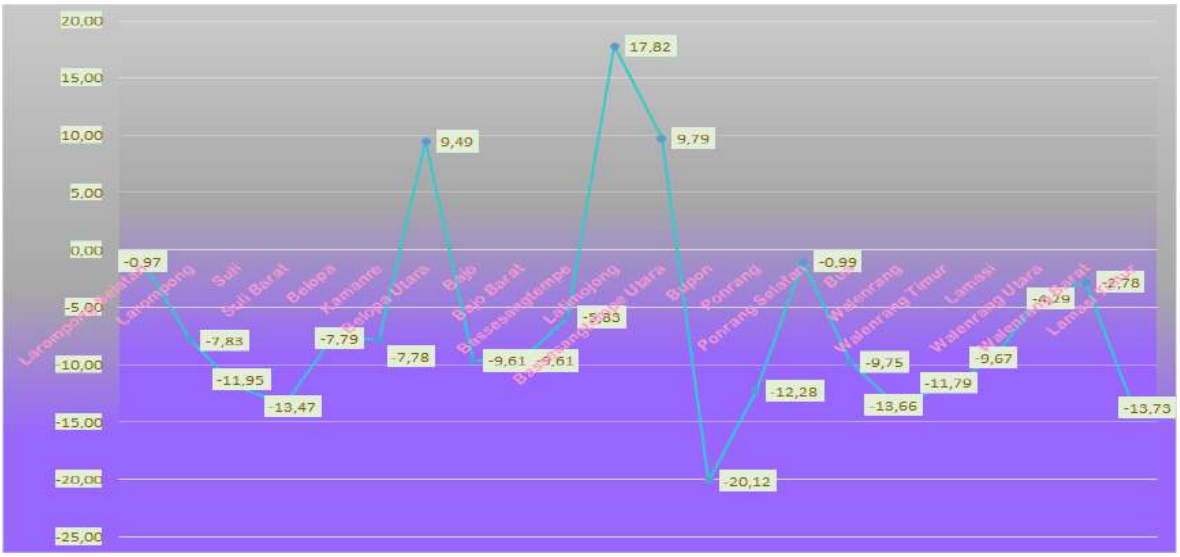

a. Padi

Produksi padi pada tingkat kecamatan di Kabupaten Luwu selama 5 tahun terakhir (2018-2022) telah dianalisis dan disajikan pada Tabel 3.5. Produksi padi yang tertinggi pada tahun 2022 adalah Kecamatan Ponrang Selatan yaitu sebesar 27.309,41 Ton, dan yang terendah adalah Kecamatan Latimojong sebesar 704,98 Ton.

Tabel 3.5. Produksi Padi Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu 5 Tahun Terakhir Tahun 2018 – 2022 (Ton).

NO	KECAMATAN	PRODUKSI PADI (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Larompong Selatan	4.809,86	4.488,70	7.465,64	7.692,81	4.909,39
2	Larompong	6.073,85	6.776,81	4.087,06	5.696,42	3.032,38
3	Suli	14.241,33	11.448,84	9.365,02	12.054,08	7.707,90
4	Suli Barat	6.590,49	5.948,48	6.448,19	6.413,28	3.185,67
5	Belopa	7.955,09	5.867,35	8.788,04	9.028,49	4.865,14
6	Kamanre	19.636,93	20.047,01	25.349,67	14.977,92	14.798,31
7	Belopa Utara	13.517,93	13.839,60	15.115,95	27.020,20	7.066,86
8	Bajo	18.124,85	20.453,26	20.768,86	22.100,67	11.171,31
9	Bajo Barat	3.906,58	2.358,03	4.289,81	4.550,95	1.075,51

Lanjutan…

NO	KECAMATAN	PRODUKSI PADI (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
10	Bassesangtempe	2.141,06	2.485,66	2.616,95	1.938,82	761,21
11	Latimojong	1.335,57	1.312,14	2.391,51	2.925,31	704,98
12	Bassesangtempe Utara	4.581,45	4.249,95	10.026,30	6.735,55	7.433,60
13	Bupon	8.931,40	8.812,42	19.015,35	15.508,10	7.116,16
14	Ponrang	40.485,77	38.522,31	43.733,50	43.655,35	19.450,26
15	Ponrang Selatan	28.866,22	29.646,41	32.688,72	50.618,11	27.309,41
16	Bua	23.618,79	22.926,40	27.872,38	27.167,96	12.151,90
17	Walenrang	30.221,30	32.034,79	29.001,65	27.288,89	13.829,43
18	Walenrang Timur	45.383,68	40.584,99	53.497,84	38.775,78	25.571,87
19	Lamasi	42.720,12	44.190,99	42.920,52	44.271,91	23.705,90
20	Walenrang Utara	32.903,65	36.459,43	35.422,09	5.554,71	21.562,95
21	Walenrang Barat	4.379,06	3.292,75	3.555,15	42.703,10	2.070,25
22	Lamasi Timur	29.814,05	33.310,00	31.566,39	26.963,95	17.015,00
JUMLAH		392.257,03	391.075,32	438.006,59	445.663,36	236.495,39

Sumber: Dinas Pertanian, 2018-2022

Gambar 3.4. Grafik Rata-Rata Produksi Padi Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu 5 Tahun Terakhir Tahun 2018-2022.

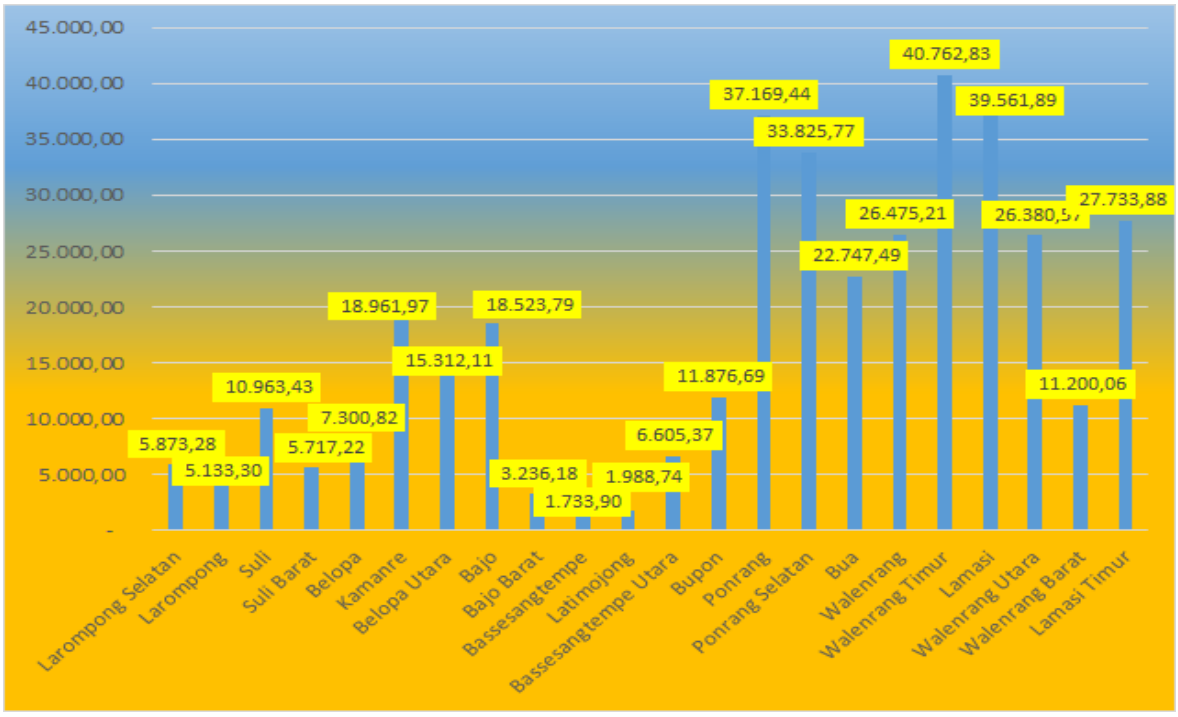

b. Jagung

Pada tahun 2022, produksi jagung mencapai 15.840,93 ton. Kontribusi produksi terbesar pada tahun 2022 terdapat di Kecamatan Bupon sebesar 5.572 ton, menyusul Kecamatan Bajo Barat sebesar 2.710,70 ton dan terendah Kecamatan Bajo sebesar 9,15 ton. Secara rinci produksi jagung tahun 2018-2022 disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Produksi Jagung Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018 – 2022 (Ton).

NO	KECAMATAN	PRODUKSI JAGUNG (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Larompong Selatan	524,6	351	193,82	72,20	68,49
2	Larompong	23,8	95,03	234,8	383,74	542,45
3	Suli	2.395.40	1.161,81	749,32	2.269,64	497,30
4	Suli Barat	1.713,90	3.057,71	865	2.510,20	116,60
5	Belopa	143,6	578,5	67,27	129,90	11,05
6	Kamanre	4.237,50	8.976,48	4.254,82	102,75	806,75
7	Belopa Utara	744	459,8	184,35	2.943,53	10,00
8	Bajo	1.199,30	1.187,43	706,45	891,96	70,53
9	Bajo Barat	265,7	4.523,72	1.436,63	7.737,17	2.710,60
10	Bassesangtempe	20,2	770,9	132,77	1.459,88	188,39
11	Latimojong	439,6	1.844,08	673,25	856,64	1.577,25
12	Bassesangtempe Utara	375	1.339,91	867,75	927,63	71,25
13	Bupon	22.372,90	17.769,29	11.379,26	16.514,97	5.752,00
14	Ponrang	1.549,10	1.810,46	1.402,68	1.079,75	1.290,65
15	Ponrang Selatan	6.115,20	6.970,92	351,85	1.947,96	9,15
16	Bua	2.655,90	2.416,25	2.205,38	4.793,75	672,50
17	Walenrang	495,3	3.728,61	1.102,92	368,33	185,23
18	Walenrang Timur	1.742,10	2.639,59	1.337,94	1.257,30	435,54
19	Lamasi	659,5	3.490,78	672,17	2.056,74	289,20
20	Walenrang Utara	178,4	3.579,50	783,48	433,50	105,00
21	Walenrang Barat	218,2	281,6	129,5	903,50	36,50
22	Lamasi Timur	2.997,00	5.187,00	1.337,10	999,50	394,50
JUMLAH		41.191,60	510.066,20	72.220,37	31.068,51	15.840,93

Sumber: Dinas Pertanian, 2018-2022

Gambar 3.5. Grafik Rata-Rata Produksi Jagung Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022.

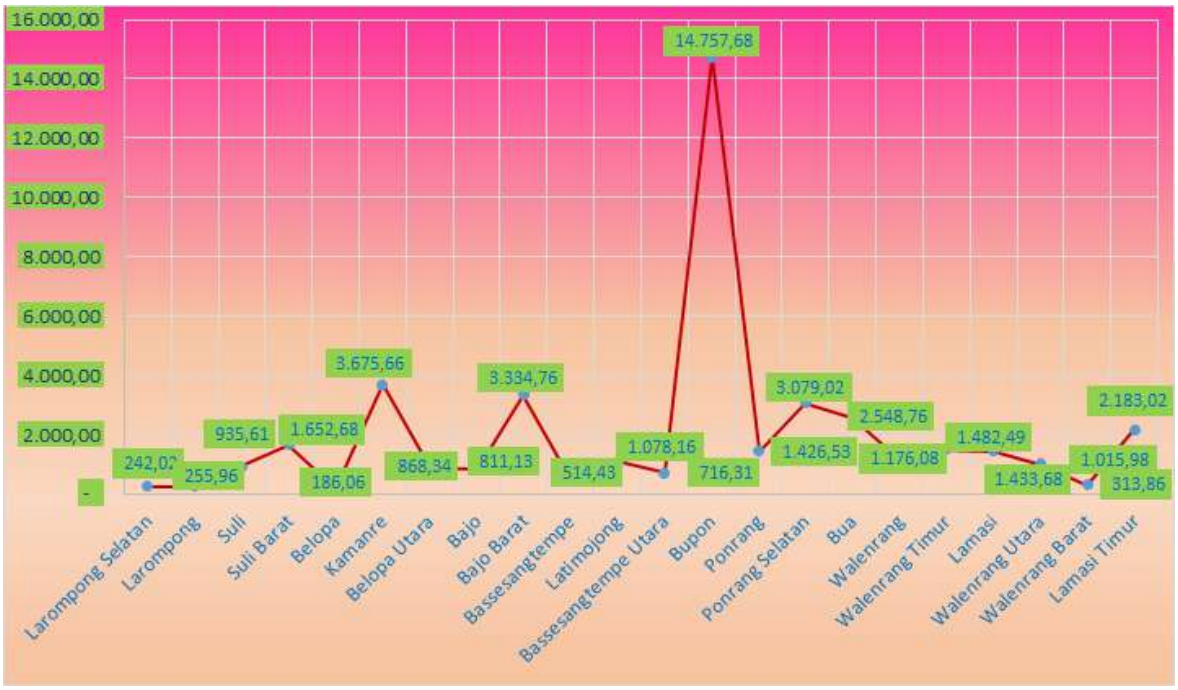

c. Ubi Kayu

Produksi ubi kayu terus mengalami menurun dari 3.620,60 ton pada tahun 2018 menjadi 2.481,43 ton pada tahun 2022. Daerah yang merupakan sentra produksi ubi kayu terbesar pada tahun 2022 meliputi kecamatan Larompong Selatan, Suli Kamanre, Bajo, Bassesangtempe Utara dan Lamasi. Rincian produksi ubi kayu tahun 2018-2022 disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Produksi Ubi Kayu tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018–2022 (Ton).

NO	KECAMATAN	PRODUKSI UBI KAYU (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Larompong Selatan	59,00	53,00	0,00	50,45	57,00
2	Larompong	142,70	99,90	53,30	0,00	0,00
3	Suli	55,70	69,60	0,00	0,00	50,00
4	Suli Barat	55,70	55,70	28,00	28,03	0,00
5	Belopa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Kamanre	550,20	589,49	266,30	0,00	84,00

Lanjutan…

NO	KECAMATAN	PRODUKSI UBI KAYU (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
7	Belopa Utara	10,00	0,00	0,00	42,05	0,00
8	Bajo	236,70	197,30	105,10	49,05	83,40
9	Bajo Barat	34,80	27,80	0,00	0,00	0,00
10	Bassesangtempe	22,10	19,50	67,30	0,00	32,50
11	Latimojong	39,00	0,00	0,00	43,45	0,00
12	Bassesangtempe Utara	285,40	292,39	238,30	140,15	40,50
13	Bupon	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Ponrang	0,00	0,00	0,00	14,02	0,00
15	Ponrang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Walenrang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Walenrang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Lamasi	62,60	104,40	84,10	0,00	112,00
20	Walenrang Utara	0,00	0,00	0,00	63,07	0,00
21	Walenrang Barat	48,70	94,70	98,10	84,09	0,00
22	Lamasi Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		3.620,60	3.622,78	2.960,50	2.535,36	2.481,40

Sumber: Dinas Pertanian 2018-2022

Gambar 3.6. Grafik Rata-Rata Ubi Kayu Tiap Kecamatan di Kabupaten LuwuTahun 2018-2022.

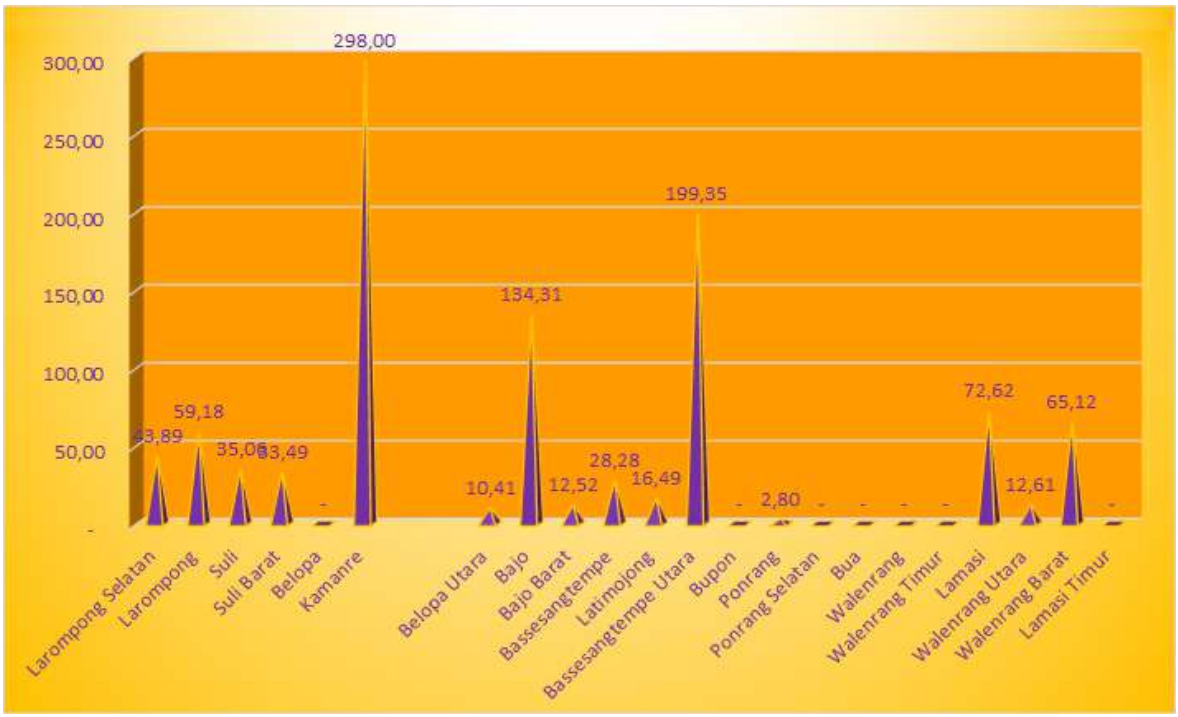

d. Ubi Jalar

Seperti halnya dengan ubi kayu, produksi ubi jalar di Kabupaten Luwu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terus mengalami penurunan dimana produksi pada tahun 2018 sebesar 1.871,87 ton kemudian hingga tahun 2022 hanya sebesar 713,07 ton. Kecamatan Lamasi merupakan penyumbang terbesar pada tahun 2022, yaitu sebesar 154,00 ton, kemudian Kecamatan Bajo sebesar 128,00 ton. Rincian produksi ubi jalar tahun 2018 - 2022 disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Produksi Ubi Jalar Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018 – 2022 (Ton).

NO	KECAMATAN	PRODUKSI UBI JALAR (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Larompong Selatan	151,72	142,70	99,90	44,46	46,17
2	Larompong	37,93	59,00	53,00	0,00	0,00
3	Suli	56,90	55,70	69,60	0,00	59,85
4	Suli Barat	170,69	55,70	55,70	0,00	0,00
5	Belopa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Kamanre	398,27	550,20	589,49	0,00	51,30
7	Belopa Utara	37,93	10,00	0,00	68,40	0,00
8	Bajo	66,38	236,70	197,30	51,30	128,25
9	Bajo Barat	56,90	34,80	27,80	17,10	17,10
10	Bassesangtempe	75,86	22,10	19,50	85,50	0,00
11	Latimojong	0,00	39,00	0,00	0,00	68,40
12	Bassesangtempe Utara	269,30	285,40	292,39	171,00	119,70
13	Bupon	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Ponrang	75,86	0,00	0,00	85,50	68,40
15	Ponrang Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bua	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Walenrang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Walenrang Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Lamasi	94,83	62,60	104,40	0,00	153,90
20	Walenrang Utara	113,79	0,00	0,00	25,65	0,00
21	Walenrang Barat	265,51	48,70	94,70	102,60	0,00
22	Lamasi Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		1.871,87	1.602,60	1.603,78	651,51	713,07

Sumber: Dinas Pertanian 2018-2022

Gambar 3.7. Grafik Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022.

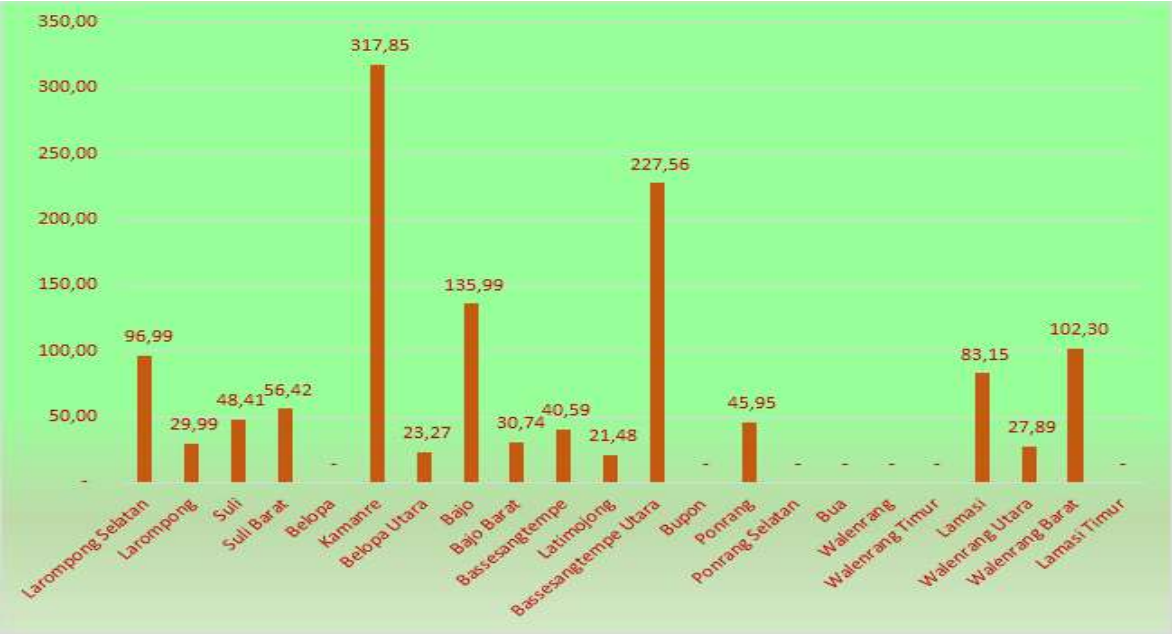

3.2. SARANA DAN PRASARANA PENYEDIA PANGAN

Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga adalah perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll) dengan jumlah rumah tangga di desa. Sarana dan prasarana penyedia pangan diasumsikan sebagai tempat penyimpan pangan (stok pangan) yang diperoleh dari petani sebagai produsen pangan maupun dari luar wilayah, yang selanjutnya disediakan bagi masyarakat untuk konsumsi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga di desa maka diasumsikan semakin baik tingkat ketersediaan pangan di desa tersebut.

Dari 227 desa/kelurahan di Kabupaten Luwu, 9 desa/kelurahan (3,96 %) yang teridentifikasi sangat rentan terhadap kerawanan pangan (prioritas 1) yaitu

Kecamatan Bajo Barat 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 6 desa, dan Walenrang Timur 1 desa.

Desa yang rentan terhadap kerawanan pangan atau prioritas 2 sebanyak 29 desa (12,78%) yaitu Kecamatan Larompong 3 desa, Kecamatan Suli 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Latimojong 2 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 5 desa, Kecamatan Bupon 2 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 1 desa, Kecamatan Bua 3 desa, Kecamatan Walenrang 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Timur 1, Kecamatan Lamasi 3 desa, Kecamatan Walenrang Utara 4 desa, dan Kecamatan Lamasi Timur 2 desa.

Untuk prioritas 3 atau daerah yang agak rentan terhadap kerawanan pangan sebanyak 60 desa (26,43%) yang masing-masing berada di Kecamatan Larompong 7 desa, Kecamatan Larompong Selatan 1 desa, Kecamatan Suli 3 desa 1 kelurahan, Kecamatan Suli Barat 2 desa 1 kelurahan, Kecamatan Belopa 1 desa, Kecamatan Kamanre 1 desa, Kecamatan Belopa Utara 1 desa, Kecamatan Bajo 4 desa, Kecamatan Bajo Barat 4 desa, Kecamatan Bassesangtempe 5 desa, Kecamatan Latimojong 2 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 1 desa, Kecamatan Bupon 5 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Ponrang 6 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 2 desa, Kecamatan Bua 4 desa, Kecamatan Lamasi 4 desa, Kecamatan Walenrang Utara 2 desa, Kecamatan Walenrang Barat 1 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Daerah yang agak tahan terhadap kerawanan pangan atau prioritas 4 sebanyak 61 desa/kelurahan (26,87%) masing-masing tersebar di Kecamatan Larompong 1 desa, Kecamatan Larompong Selatan 1 desa, Kecamatan Suli 5 desa, Kecamatan Suli Barat 2 desa, Kecamatan Belopa 3 desa dan 1 kelurahan,

Kecamatan Kamanre 3 desa, Kecamatan Belopa Utara 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bajo 5 desa, Kecamatan Bajo Barat 2 desa, Kecamatan Bassesangtempe 4 desa, Kecamatan Latimojong 3 desa, Kecamatan Bupon 2 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa dan 2 kelurahan, Kecamatan Ponrang Selatan 4 desa, Kecamatan Bua 4 desa, Kecamatan Walenrang 4 desa, Kecamatan Walenrang Timur 2 desa, Kecamatan Lamasi 1 desa, Kecamatan Walenrang Utara 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Barat 2 desa, dan Kecamatan Lamasi Timur 3 desa.

Daerah yang tahan terhadap kerawanan pangan atau prioritas 5 sebanyak 49 desa/kelurahan (21,59%) masing-masing tersebar di Kecamatan Larompong 1 desa 1 kelurahan, Kecamatan Larompong Selatan 5 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Suli 3 desa, Kecamatan Suli Barat 3 desa, Kecamatan Belopa 1 desa, Kecamatan Kamanre 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Belopa Utara 4 desa, Kecamatan Bajo 1 desa 1 kelurahan, Kecamatan Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Latimojong 4 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 4 desa, Kecamatan Bua 2 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang 3 desa, Kecamatan Walenrang Timur 3 desa, Kecamatan Lamasi 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Barat 2 desa, dan Kecamatan Lamasi Timur 3 desa.

Daerah sangat tahan terhadap kerawanan pangan atau prioritas 6 sebanyak 19 desa/kelurahan (8,37%) masing-masing tersebar di Kecamatan Larompong Selatan 2 desa, Kecamatan Belopa 3 kelurahan, Kecamatan Kamanre 2 desa, Kecamatan Belopa Utara 1 kelurahan, Kecamatan Bajo 1 desa, Kecamatan Latimojong 1 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bua 1 desa, Kecamatan Walenrang 1 desa,

Kecamatan Walenrang Timur 1 desa, Kecamatan Lamasi 1 desa, dan Kecamatan Walenrang Utara 1 desa dan Kecamatan Walenrang Barat 1 desa.

Tabel 3.9. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KELURAHAN
		Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	
1	LAROMPONG	0	3	7	1	2	0	13
2	LAROMPONG SELATAN	0	0	1	1	6	2	10
3	SULI	0	1	4	5	3	0	13
4	SULI BARAT	0	0	3	2	3	0	8
5	BELOPA	0	0	1	4	1	3	9
6	KAMANRE	0	0	1	3	2	2	8
7	BELOPA UTARA	0	0	1	2	4	1	8
8	BAJO	0	0	4	5	2	1	12
9	BAJO BARAT	1	0	4	2	2	0	9
10	BASSESANGTEMPE	1	1	5	4	1	0	12
11	LATIMOJONG	0	2	2	3	4	1	12
12	BASSESANGTEMPE UTARA	6	5	1	0	0	0	12
13	BUPON	0	2	6	2	0	0	10
14	PONRANG	0	0	6	3	0	1	10
15	PONRANG SELATAN	0	1	2	4	4	2	13
16	BUA	0	3	4	4	3	1	15
17	WALENRANG	0	1	0	4	3	1	9
18	WALENRANG TIMUR	1	1	0	2	3	1	8
19	LAMASI	0	3	4	1	1	1	10
20	WALENRANG UTARA	0	4	2	4	0	1	11
21	WALENRANG BARAT	0	0	1	2	2	1	6
22	LAMASI TIMUR	0	2	1	3	3	0	9
KABUPATEN LUWU		9	29	60	61	49	19	227

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 3.8. Grafik Jumlah Desa/Kelurahan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

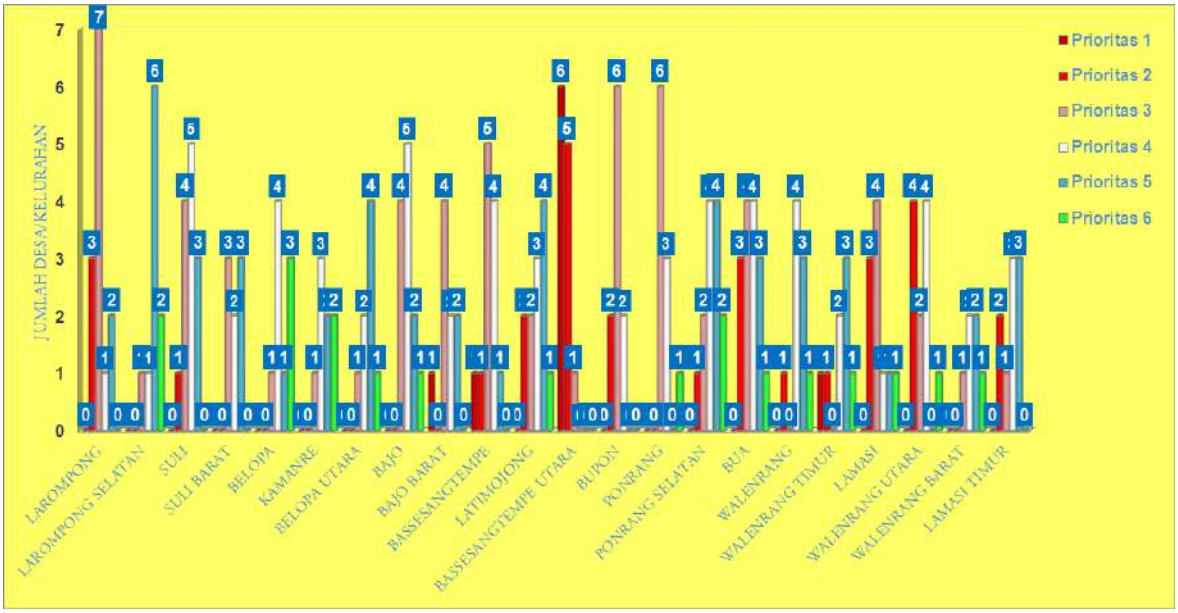

Tabel 3.10. Batasan Sebaran Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO SARANA DAN PRASARANA PENYEDIA PANGAN			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1		<=	0,0086	9	3,96
Prioritas 2	0,0086	–	0,0252	29	12,78
Prioritas 3	0,0252	–	0,0467	60	26,43
Prioritas 4	0,0467	–	0,0664	61	26,87
Prioritas 5	0,0664	–	0,0943	49	21,59
Prioritas 6		>	0,0943	19	8,37
KABUPATEN LUWU				227	100,00

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 3.9. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

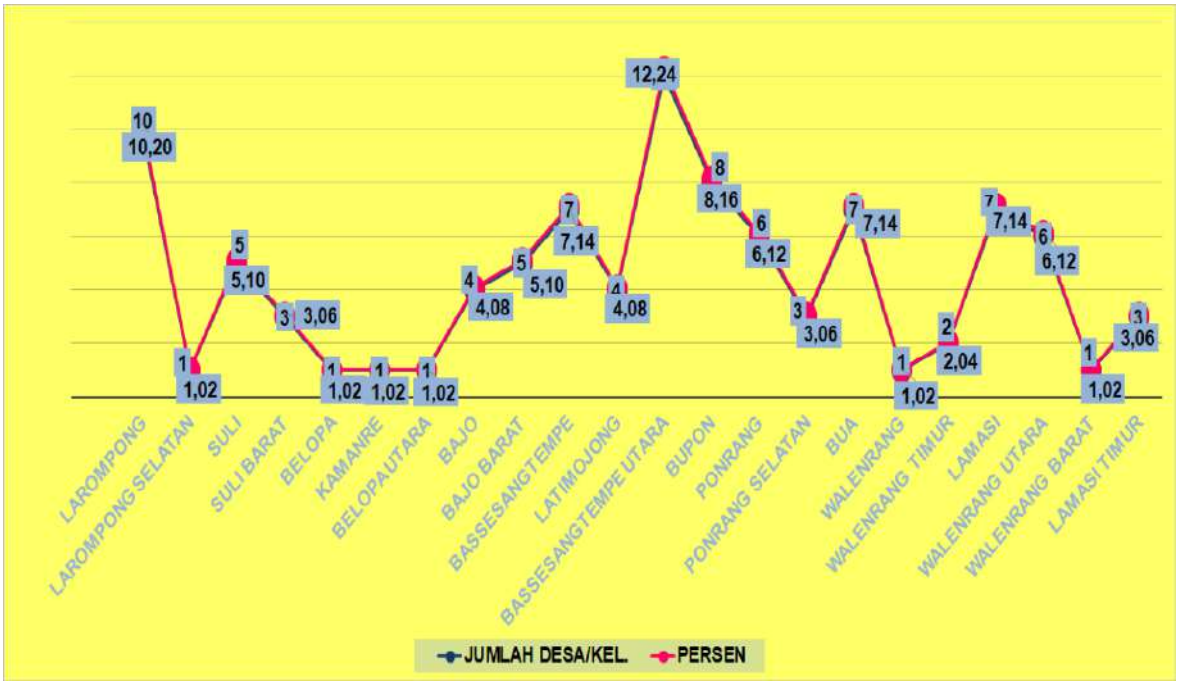

Berdasarkan hasil analisis pada indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga selama 3 tahun terakhir (2021-2023) didapatkan bahwa jumlah desa prioritas 1-3 pada tahun 2021 sebanyak 114

(50,22%), kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 129 desa/kelurahan (56,83%) mengalami penurunan pada tahun 2023 sebanyak 98 desa/kelurahan (43,17%). Untuk prioritas 4-5 pada tahun 2021 sebanyak 113 desa/kelurahah ((49,78%), lalu menurun menjadi 98 desa/kelurahan (43,17%) pada tahun 2022, kemudian meningkat kembali menjadi 129 desa/kelurahan (56,83%) pada tahun 2023.

3.3. STRATEGI PEMENUHAN KETERSEDIAAN PANGAN

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Luwu mengenai ketersediaan pangan periode 2019-2024 adalah sebagai berikut:

a. Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis IPTEK dan sumberdaya lokal serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis;
b. Memberikan bantuan bibit gratis (pertanian, peternakan dan perikanan) kepada petani dan nelayan;
c. Meningkatkan kualitas penyuluh bidang pertanian, pertenakan dan perikanan;
d. Mendorong terwujudnya sistem kemitraan usaha dan perdagangan komoditas perikanan yang sehat, jujur dan berkeadilan;
e. Memberikan bantuan modal usaha dan pendampingan kepada kegiatan pengolahan hasil produksi pertanian dan perikanan;
f. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga swadaya masyarakat dalam melakukan pendampingan pemberdayaan.

Lampiran 3.1. Peta Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

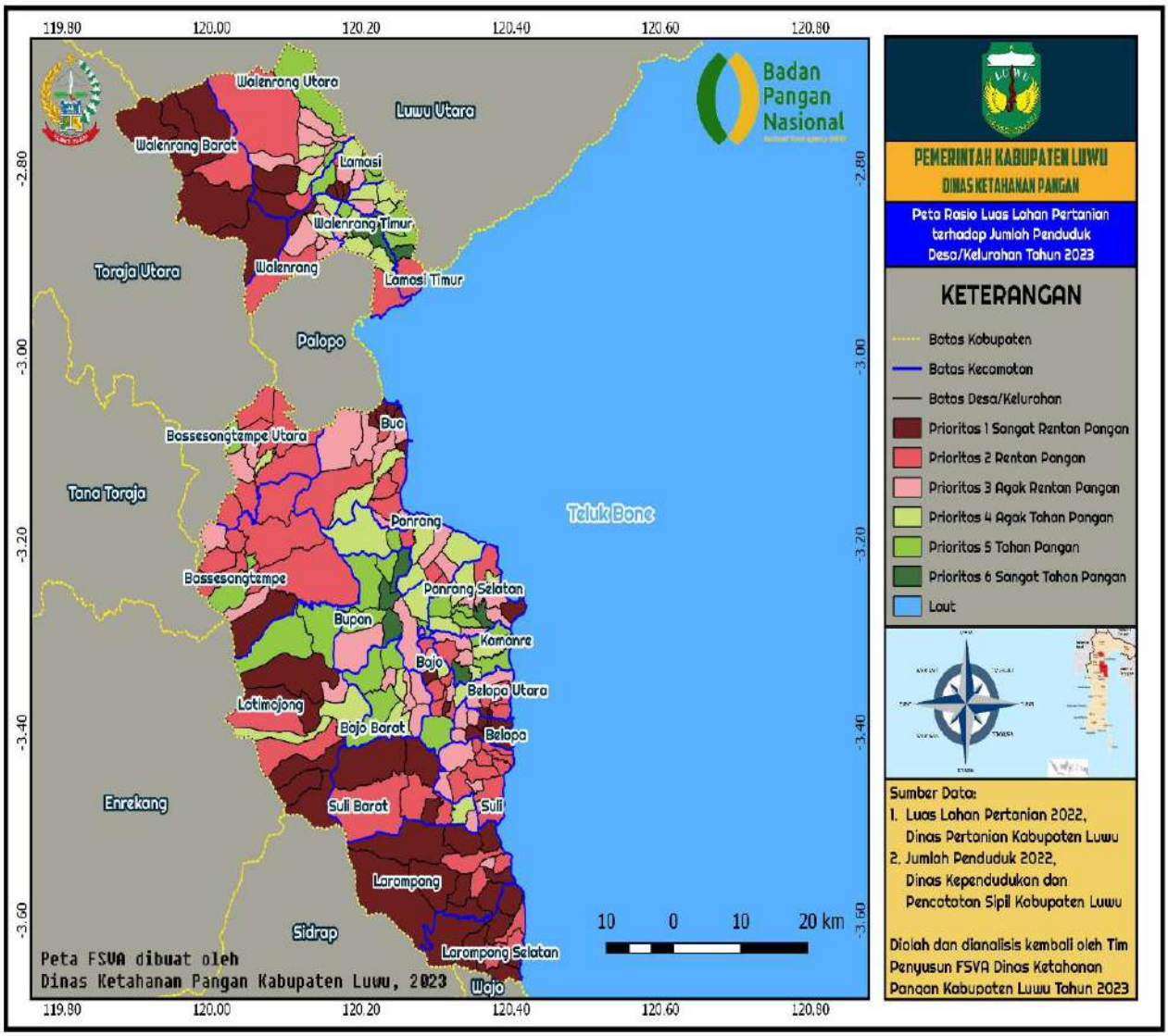

Klasifikasi Desa / Kelurahan Berdasarkan Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap JumlahPenduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023

Total Desa	Prioritas 1		Prioritas 2		Prioritas 3		Prioritas 4		Prioritas 5		Prioritas 6	
	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)
227	53	23,35	60	26,43	48	21,15	30	13,22	28	12,33	8	3,52

Klasifikasi	Desa	(%)
Total Prioritas 1-3	161	70,93
Total Prioritas 4-6	66	29,07
Total	227	100,00

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO LUAS LAHAN PERTANIAN			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1		<=	0,0593	53	23,35
Prioritas 2	0,0593	-	0,1089	60	26,43
Prioritas 3	0,1089	-	0,1657	48	21,15
Prioritas 4	0,1657	-	0,2380	30	13,22
Prioritas 5	0,2380	-	0,3450	28	12,33
Prioritas 6		>	0,3450	8	3,52
KABUPATEN LUWU				227	100,00

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 3.2. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 1-3 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Rasio Luas Lahan Pertanian (Ha) terhadap Jumlah Penduduk	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Luas lahan pertanian (Ha) Terhadap jumlah penduduk
1	LAROMPONG	7317010	7317010010	RIWANG	28.05	0.021	3.064	1
2	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	49.22	0.018	3.067	1
3	LAROMPONG	7317010	7317010015	BINTURU	0.00	0.000	3.085	1
4	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	37.30	0.019	3.066	1
5	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	57.00	0.027	3.058	1
6	LAROMPONG	7317010	7317010018	LUMARING	53.88	0.028	3.057	1
7	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	187.70	0.050	3.035	1
8	LAROMPONG	7317010	7317010020	RIWANG SELATAN	0.00	0.000	3.085	1
9	LAROMPONG	7317010	7317010021	BUNTU PASIK	9.00	0.015	3.069	1
10	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011001	LA'LOA	8.50	0.006	3.079	1
11	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011002	BATU LAPPA	25.70	0.013	3.072	1
12	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011003	BONEPUTE	71.38	0.026	3.059	1
13	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	147.08	0.055	3.030	1
14	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	12.00	0.011	3.074	1
15	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011009	BABANG	57.43	0.024	3.061	1
16	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	0.00	0.000	3.085	1
17	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	14.00	0.010	3.075	1
18	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	75.49	0.044	3.040	1
19	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	26.46	0.020	3.065	1
20	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	40.00	0.048	3.037	1
21	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	128.80	0.033	3.052	1
22	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	64.75	0.021	3.064	1
23	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	73.25	0.021	3.064	1
24	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	19.50	0.011	3.074	1
25	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	44.50	0.019	3.066	1
26	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	36.85	0.009	3.076	1
27	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	21.00	0.007	3.078	1
28	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	52.87	0.024	3.061	1
29	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	13.00	0.022	3.063	1
30	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	19.25	0.054	3.031	1
31	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	2.00	0.01	3.08	1
32	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	5.00	0.01	3.08	1
33	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	37	0.05	3.04	1
34	LATIMOJONG	7317051	7317051008	RANTE BALLA	9	0.01	3.07	1
35	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	4	0.01	3.08	1
36	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	78.2	0.04	3.04	1
37	BUA	7317070	7317070004	RAJA	5	0.00	3.08	1
38	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	21.5	0.01	3.08	1
39	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	0	0.00	3.08	1
40	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	27	0.02	3.07	1
41	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	33	0.02	3.07	1
42	WALENRANG	7317080	7317080018	BULO	100.94	0.06	3.03	1
43	WALENRANG	7317080	7317080021	BATUSITANDUK	11.71	0.01	3.08	1
44	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	113	0.06	3.03	1

Lanjutan …

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Rasio Luas Lahan Pertanian (Ha) terhadap Jumlah Penduduk	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Luas lahan pertanian (Ha) Terhadap jumlah penduduk
45	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	75	0.02	3.06	1
46	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	127	0.04	3.04	1
47	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	57.22	0.04	3.05	1
48	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	20.78	0.02	3.06	1
49	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	78.5	0.05	3.04	1
50	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	123.5	0.04	3.05	1
51	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	42	0.04	3.04	1
52	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	29	0.02	3.06	1
53	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	40	0.05	3.04	1
54	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	109.34	0.091	2.994	2
55	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	191.49	0.069	3.016	2
56	LAROMPONG	7317010	7317010014	BILANTE	96.52	0.096	2.989	2
57	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	169.77	0.065	3.020	2
58	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	150.00	0.106	2.979	2
59	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	144.35	0.098	2.987	2
60	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	94.00	0.066	3.019	2
61	SULI	7317020	7317020008	SULI	322.80	0.070	3.015	2
62	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	134.65	0.098	2.987	2
63	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	176.00	0.093	2.992	2
64	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	93.50	0.087	2.998	2
65	SULI	7317020	7317020014	MALELA	135.98	0.078	3.007	2
66	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	167.41	0.076	3.009	2
67	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	97.00	0.094	2.991	2
68	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	160.83	0.088	2.997	2
69	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	182.13	0.087	2.998	2
70	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	113.00	0.099	2.986	2
71	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	69.35	0.079	3.006	2
72	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	144.00	0.073	3.012	2
73	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	247.65	0.073	3.012	2
74	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	162.55	0.094	2.991	2
75	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	104.00	0.089	2.995	2
76	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	63.07	0.069	3.016	2
77	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	147.80	0.085	2.999	2
78	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	127.25	0.066	3.019	2
79	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	83.18	0.088	2.997	2
80	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	66.70	0.104	2.981	2
81	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	154.80	0.103	2.982	2
82	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	31.25	0.096	2.989	2
83	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	49.75	0.106	2.979	2
84	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	51.25	0.095	2.989	2
85	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	41.75	0.074	3.011	2
86	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	36.00	0.064	3.021	2
87	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	96.78	0.090	2.995	2
88	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	31.25	0.07	3.02	2
89	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	40.75	0.08	3.01	2
90	LATIMOJONG	7317051	7317051012	TOLAJUK	34	0.11	2.98	2
91	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	76.2	0.10	2.98	2
92	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	62.75	0.10	2.98	2
93	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	90.18	0.11	2.98	2
94	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052008	URASO	55.75	0.08	3.01	2
95	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	63	0.09	3.00	2
96	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	30.5	0.06	3.02	2
97	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	52.25	0.10	2.98	2
98	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052012	TA'BA	33.5	0.08	3.00	2
99	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	544.4	0.10	2.99	2
100	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	500	0.10	2.99	2
101	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	150.5	0.08	3.00	2
102	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	235.4	0.10	2.99	2
103	BUA	7317070	7317070002	KARANG-KARANGAN	161.1	0.07	3.02	2
104	BUA	7317070	7317070007	BUKIT HARAPAN	88.5	0.07	3.01	2
105	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	191.98	0.07	3.01	2
106	BUA	7317070	7317070014	TODDOPULI	120.5	0.08	3.00	2
107	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	180.42	0.09	3.00	2
108	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081002	LAMASI PANTAI	171	0.09	2.99	2
109	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	203	0.09	2.99	2
110	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	190.87	0.07	3.02	2

Lanjutan …

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Rasio Luas Lahan Pertanian (Ha) terhadap Jumlah Penduduk	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Luas lahan pertanian (Ha) Terhadap jumlah penduduk
111	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	121.5	0.11	2.98	2
112	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	72	0.08	3.01	2
113	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	56	0.10	2.98	2
114	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	184.00	0.143	2.942	3
115	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	245.35	0.122	2.963	3
116	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	139.05	0.138	2.947	3
117	SULI	7317020	7317020012	PADANG LAMBE	144.00	0.136	2.949	3
118	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	117.00	0.154	2.931	3
119	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	100.50	0.162	2.923	3
120	BELOPA	7317030	7317030001	BALUBU	87.29	0.120	2.965	3
121	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	277.25	0.165	2.920	3
122	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	183.50	0.118	2.967	3
123	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	183.25	0.115	2.970	3
124	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	318.00	0.152	2.933	3
125	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	205.45	0.113	2.972	3
126	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	381.29	0.160	2.925	3
127	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	201.55	0.146	2.939	3
128	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	161.40	0.112	2.973	3
129	BAJO BARAT	7317041	7317041003	SAMPEANG	205.40	0.115	2.969	3
130	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	241.77	0.157	2.928	3
131	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	173.68	0.145	2.940	3
132	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	148.10	0.114	2.971	3
133	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	39.60	0.142	2.942	3
134	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	81.50	0.15	2.93	3
135	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	30.00	0.13	2.96	3
136	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	103.93	0.12	2.96	3
137	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	124.01	0.12	2.97	3
138	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	164.5	0.13	2.95	3
139	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	534.6	0.11	2.97	3
140	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	282.75	0.15	2.94	3
141	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	457.35	0.16	2.93	3
142	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	208.6	0.15	2.94	3
143	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	453.58	0.16	2.93	3
144	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	213.27	0.11	2.97	3
145	PONRANG SELATAN	7317062	7317062013	TARRAMATEKKENG	213.12	0.14	2.95	3
146	BUA	7317070	7317070001	LARE-LARE	378.75	0.16	2.93	3
147	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	156.75	0.13	2.95	3
148	BUA	7317070	7317070006	PUTY	669.9	0.16	2.92	3
149	BUA	7317070	7317070008	POSI	248.75	0.15	2.93	3
150	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	365.25	0.13	2.96	3
151	WALENRANG	7317080	7317080003	BARAMAMASE	395	0.14	2.94	3
152	WALENRANG	7317080	7317080017	SARAGI	125	0.11	2.97	3
153	WALENRANG	7317080	7317080020	WALENRANG	234.7	0.13	2.95	3
154	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	215.27	0.14	2.94	3
155	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	291	0.15	2.94	3
156	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	350	0.11	2.97	3
157	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	268	0.15	2.93	3
158	WALENRANG UTARA	7317091	7317091004	BUNTU AWO	280.8	0.17	2.92	3
159	WALENRANG UTARA	7317091	7317091006	SALULINO	210.11	0.12	2.96	3
160	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	410.78	0.16	2.93	3
161	LAMASI TIMUR	7317093	7317093004	PELALAN	303.5	0.12	2.96	3

Sumber: Hasil Analisis Tim FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 3.3. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4-6 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Luas Lahan Pertanian Jumlah Penduduk Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Rasio Luas Lahan Pertanian (Ha) terhadap Jumlah Penduduk	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Luas lahan pertanian (Ha) Terhadap jumlah penduduk
1	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	227.85	0.191	2.894	4
2	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	229.50	0.208	2.877	4
3	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	406.65	0.216	2.869	4
4	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	334.36	0.193	2.892	4
5	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	333.85	0.231	2.854	4
6	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	234.00	0.203	2.882	4
7	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETEKANG	145.60	0.212	2.873	4
8	LATIMOJONG	7317051	7317051004	KADUNDUNG	115.95	0.21	2.87	4
9	LATIMOJONG	7317051	7317051006	ULUSALU	190.70	0.22	2.87	4
10	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	49.25	0.18	2.91	4
11	BUPON	7317060	7317060013	BUNTU BATU	557.6	0.22	2.87	4
12	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	416.37	0.17	2.92	4
13	PONRANG	7317061	7317061015	BUNTU NANNA	350.28	0.19	2.89	4
14	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	575	0.17	2.92	4
15	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	196.75	0.20	2.89	4
16	PONRANG SELATAN	7317062	7317062001	PACCERAKANG	506.1	0.19	2.90	4
17	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	742.61	0.24	2.85	4
18	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	483.13	0.21	2.87	4
19	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	423	0.18	2.91	4
20	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	472.7	0.21	2.88	4
21	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	523.25	0.18	2.91	4
22	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081001	TABAH	547.25	0.19	2.90	4
23	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081003	SEBA-SEBA	489	0.20	2.89	4
24	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	345.75	0.18	2.90	4
25	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	592	0.24	2.85	4
26	WALENRANG UTARA	7317091	7317091003	BOSSO	389.06	0.19	2.90	4
27	WALENRANG UTARA	7317091	7317091005	MARABUANA	252.8	0.21	2.87	4
28	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	315.25	0.22	2.87	4
29	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	414	0.21	2.87	4
30	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	417.25	0.18	2.91	4
31	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	350.45	0.256	2.829	5
32	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	388.95	0.331	2.754	5
33	BAJO	7317040	7317040004	TALLANG BULAWANG	406.75	0.262	2.823	5

Lanjutan …

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Rasio Luas Lahan Pertanian (Ha) terhadap Jumlah Penduduk	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Luas lahan pertanian (Ha) Terhadap jumlah penduduk
34	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	470.88	0.271	2.814	5
35	BAJO BARAT	7317041	7317041008	BONELEMO BARAT	147.35	0.250	2.835	5
36	BAJO BARAT	7317041	7317041009	BONELEMO UTARA	179.84	0.254	2.831	5
37	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050014	SINAJI	167.75	0.249	2.836	5
38	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050017	LISSAGA	90.03	0.266	2.819	5
39	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	65	0.25	2.83	5
40	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	175	0.27	2.81	5
41	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	109	0.26	2.82	5
42	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	180	0.29	2.79	5
43	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	300.89	0.31	2.78	5
44	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	440.3	0.30	2.78	5
45	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	259.5	0.29	2.79	5
46	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	524.75	0.31	2.77	5
47	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	300.57	0.31	2.78	5
48	PONRANG SELATAN	7317062	7317062008	BUNTU KARYA	645.1	0.26	2.82	5
49	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	351.13	0.26	2.83	5
50	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	393.5	0.26	2.82	5
51	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	518	0.27	2.81	5
52	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	555	0.31	2.78	5
53	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	349	0.27	2.82	5
54	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	591.8	0.24	2.84	5
55	WALENRANG UTARA	7317091	7317091011	BOSSO TIMUR	365.2	0.34	2.75	5
56	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	282	0.24	2.84	5
57	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	468.5	0.26	2.82	5
58	LAMASI TIMUR	7317093	7317093009	POMPENGAN UTARA	292.5	0.27	2.81	5
59	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	611.00	0.432	2.653	6
60	BUPON	7317060	7317060002	PADANG TUJU	491.2	0.47	2.61	6
61	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	585.5	0.36	2.72	6
62	BUPON	7317060	7317060022	PADANG MA'BUD	219.5	0.43	2.65	6
63	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	436.2	0.38	2.70	6
64	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081004	KENDEKAN	849.37	0.53	2.56	6
65	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	661	0.40	2.69	6
66	LAMASI TIMUR	7317093	7317093008	POMPENGAN TENGAH	280.75	0.40	2.68	6

Sumber: Hasil Analisis Tim FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 3.4. Peta Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

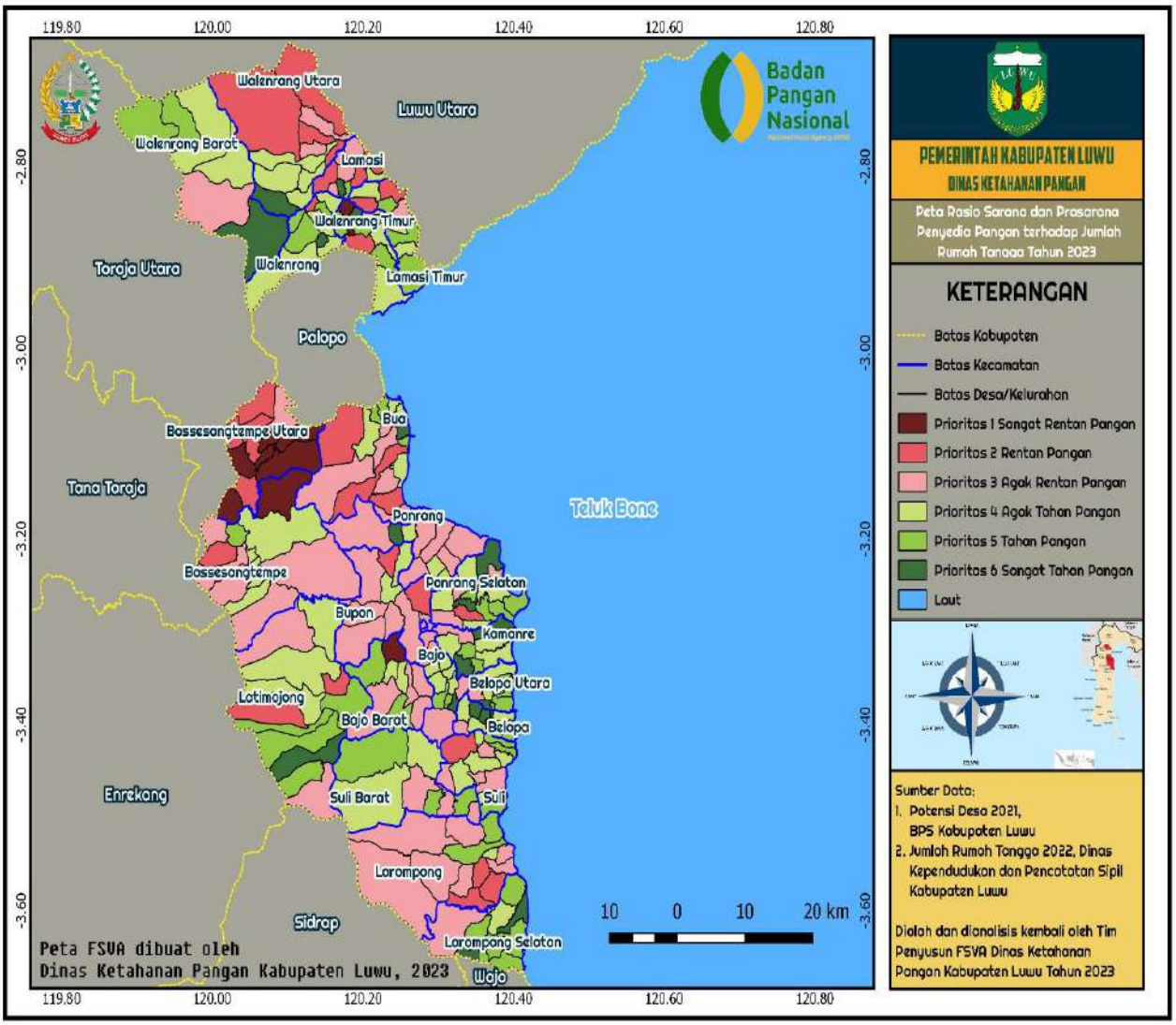

Klasifikasi Desa / Kelurahan Berdasarkan Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023

Total Desa	Prioritas 1		Prioritas 2		Prioritas 3		Prioritas 4		Prioritas 5		Prioritas 6	
	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)
227	9	3,96	29	12,78	60	26,43	61	26,87	49	21,59	19	8,37

Klasifikasi	Desa	(%)
Total Prioritas 1-3	98	43,17
Total Prioritas 4-6	129	56,83
Total	227	100,00

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO SARANA DAN PRASARANA PENYEDIA PANGAN			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1		<=	0,0086	9	3,96
Prioritas 2	0,0086	–	0,0252	29	12,78
Prioritas 3	0,0252	–	0,0467	60	26,43
Prioritas 4	0,0467	–	0,0664	61	26,87
Prioritas 5	0,0664	–	0,0943	49	21,59
Prioritas 6		>	0,0943	19	8,37
KABUPATEN LUWU				227	100,00

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 3.5. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 1-3 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga
1	BAJO BARAT	7317041	7317041009	BONELEMO UTARA	0	0.000	0.327	1
2	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	0	0.000	0.327	1
3	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	0	0.000	0.327	1
4	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	0	0.000	0.327	1
5	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	1	0.005	0.322	1
6	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	1	0.004	0.323	1
7	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	0	0.000	0.327	1
8	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052012	TA'BA	0	0.000	0.327	1
9	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	2	0.006	0.321	1
10	LAROMPONG	7317010	7317010010	RIWANG	8	0.019	0.308	2
11	LAROMPONG	7317010	7317010014	BILANTE	6	0.017	0.310	2
12	LAROMPONG	7317010	7317010020	RIWANG SELATAN	3	0.020	0.308	2
13	SULI	7317020	7317020012	PADANG LAMBE	7	0.022	0.305	2
14	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	2	0.009	0.318	2
15	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	2	0.023	0.304	2
16	LATIMOJONG	7317051	7317051012	TOLAJUK	1	0.012	0.315	2
17	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	2	0.015	0.313	2
18	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	3	0.018	0.309	2
19	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	2	0.022	0.305	2
20	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052008	URASO	2	0.013	0.314	2
21	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	2	0.012	0.315	2
22	BUPON	7317060	7317060013	BUNTU BATU	20	0.024	0.303	2
23	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	6	0.021	0.306	2
24	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	7	0.022	0.306	2
25	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	12	0.021	0.306	2
26	BUA	7317070	7317070008	POSI	8	0.020	0.307	2
27	BUA	7317070	7317070014	TODDOPULI	7	0.020	0.307	2
28	WALENRANG	7317080	7317080018	BULO	11	0.020	0.307	2
29	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081001	TABAH	9	0.013	0.314	2
30	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	8	0.019	0.308	2
31	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	7	0.022	0.305	2
32	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	21	0.025	0.302	2
33	WALENRANG UTARA	7317091	7317091006	SALULINO	10	0.025	0.302	2
34	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	13	0.022	0.305	2
35	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	5	0.017	0.311	2
36	WALENRANG UTARA	7317091	7317091011	BOSSO TIMUR	4	0.015	0.312	2
37	LAMASI TIMUR	7317093	7317093004	PELALAN	10	0.017	0.310	2
38	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	11	0.025	0.302	2
39	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	27	0.031	0.296	3
40	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	17	0.041	0.286	3
41	LAROMPONG	7317010	7317010015	BINTURU	18	0.026	0.302	3
42	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	24	0.043	0.284	3
43	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	20	0.029	0.298	3
44	LAROMPONG	7317010	7317010018	LUMARING	22	0.038	0.290	3
45	LAROMPONG	7317010	7317010021	BUNTU PASIK	6	0.031	0.296	3
46	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	8	0.027	0.300	3
47	SULI	7317020	7317020008	SULI	61	0.042	0.285	3
48	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	13	0.043	0.284	3

Lanjutan …

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga
49	SULI	7317020	7317020014	MALELA	22	0.041	0.286	3
50	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	7	0.029	0.298	3
51	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	14	0.029	0.298	3
52	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	10	0.037	0.290	3
53	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	6	0.040	0.288	3
54	BELOPA	7317030	7317030001	BALUBU	7	0.041	0.286	3
55	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	13	0.033	0.294	3
56	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	17	0.042	0.285	3
57	BAJO	7317040	7317040004	TALLANG BULAWANG	18	0.040	0.288	3
58	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	17	0.032	0.295	3
59	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	9	0.043	0.284	3
60	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	16	0.038	0.289	3
61	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	16	0.042	0.285	3
62	BAJO BARAT	7317041	7317041003	SAMPEANG	16	0.044	0.284	3
63	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	12	0.035	0.292	3
64	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	10	0.036	0.291	3
65	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	5	0.043	0.284	3
66	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	5	0.040	0.287	3
67	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050014	SINAJI	7	0.027	0.301	3
68	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	7	0.041	0.286	3
69	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	5	0.028	0.299	3
70	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	6	0.042	0.285	3
71	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	3	0.033	0.294	3
72	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	5	0.045	0.282	3
73	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	12	0.032	0.296	3
74	BUPON	7317060	7317060002	PADANG TUJU	12	0.035	0.292	3
75	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	39	0.027	0.300	3
76	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	8	0.038	0.289	3
77	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	13	0.044	0.283	3
78	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	17	0.037	0.290	3
79	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	14	0.032	0.295	3
80	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	26	0.046	0.281	3
81	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	28	0.046	0.282	3
82	PONRANG	7317061	7317061015	BUNTU NANNA	13	0.032	0.295	3
83	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	25	0.033	0.294	3
84	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	10	0.040	0.287	3
85	PONRANG SELATAN	7317062	7317062001	PACCERAKANG	25	0.042	0.286	3
86	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	28	0.038	0.289	3
87	BUA	7317070	7317070001	LARE-LARE	15	0.028	0.299	3
88	BUA	7317070	7317070006	PUTY	33	0.035	0.292	3
89	BUA	7317070	7317070007	BUKIT HARAPAN	9	0.027	0.301	3
90	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	27	0.044	0.283	3
91	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	22	0.041	0.286	3
92	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	17	0.041	0.286	3
93	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	14	0.027	0.301	3
94	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	17	0.030	0.297	3
95	WALENRANG UTARA	7317091	7317091005	MARABUANA	12	0.040	0.287	3
96	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	22	0.036	0.291	3
97	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	33	0.047	0.281	3
98	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	18	0.043	0.284	3

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 3.6. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4-6 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan terhadap Jumlah Rumah Tangga Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga
1	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	20	0.051	0.276	4
2	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	39	0.063	0.264	4
3	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	30	0.049	0.278	4
4	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	24	0.058	0.269	4
5	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	32	0.059	0.268	4
6	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	17	0.049	0.278	4
7	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	36	0.055	0.272	4
8	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	20	0.048	0.279	4
9	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	15	0.059	0.269	4
10	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	10	0.054	0.274	4
11	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	38	0.054	0.273	4
12	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	37	0.049	0.279	4
13	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	20	0.061	0.266	4
14	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	23	0.052	0.275	4
15	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	20	0.065	0.263	4
16	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	27	0.056	0.271	4
17	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	45	0.056	0.271	4
18	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	33	0.058	0.269	4
19	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	14	0.055	0.272	4
20	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	26	0.058	0.269	4
21	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	23	0.055	0.272	4
22	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	10	0.061	0.266	4
23	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	29	0.062	0.265	4
24	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETEKANG	7	0.047	0.280	4
25	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	18	0.066	0.261	4
26	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	5	0.049	0.279	4
27	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	8	0.053	0.274	4
28	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	9	0.047	0.280	4
29	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050017	LISSAGA	7	0.056	0.271	4
30	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	9	0.055	0.273	4
31	LATIMOJONG	7317051	7317051008	RANTE BALLA	11	0.052	0.275	4
32	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	4	0.052	0.275	4
33	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	27	0.055	0.272	4
34	BUPON	7317060	7317060022	PADANG MA'BUD	11	0.063	0.264	4
35	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	70	0.056	0.271	4
36	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	62	0.052	0.275	4
37	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	21	0.051	0.276	4
38	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	36	0.056	0.272	4
39	PONRANG SELATAN	7317062	7317062008	BUNTU KARYA	34	0.059	0.268	4
40	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	26	0.049	0.278	4
41	PONRANG SELATAN	7317062	7317062013	TARRAMATEKKENG	22	0.062	0.265	4
42	BUA	7317070	7317070002	KARANG-KARANGAN	35	0.060	0.267	4

Lanjutan …

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga
43	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	39	0.062	0.265	4
44	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	31	0.061	0.266	4
45	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	27	0.059	0.268	4
46	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	26	0.057	0.270	4
47	WALENRANG	7317080	7317080003	BARAMAMASE	34	0.061	0.267	4
48	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	28	0.048	0.279	4
49	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	32	0.051	0.276	4
50	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081002	LAMASI PANTAI	22	0.059	0.268	4
51	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081004	KENDEKAN	18	0.052	0.275	4
52	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	25	0.061	0.266	4
53	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	35	0.057	0.270	4
54	WALENRANG UTARA	7317091	7317091003	BOSSO	26	0.059	0.269	4
55	WALENRANG UTARA	7317091	7317091004	BUNTU AWO	21	0.052	0.275	4
56	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	10	0.048	0.279	4
57	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	10	0.059	0.268	4
58	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	11	0.058	0.269	4
59	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	28	0.050	0.277	4
60	LAMASI TIMUR	7317093	7317093008	POMPENGAN TENGAH	8	0.056	0.272	4
61	LAMASI TIMUR	7317093	7317093009	POMPENGAN UTARA	13	0.057	0.270	4
62	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	66	0.079	0.248	5
63	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	104	0.088	0.240	5
64	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011001	LA'LOA	24	0.069	0.258	5
65	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011002	BATU LAPPA	38	0.081	0.246	5
66	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011003	BONEPUTE	52	0.080	0.247	5
67	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	50	0.079	0.248	5
68	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	28	0.076	0.251	5
69	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011009	BABANG	42	0.076	0.251	5
70	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	31	0.069	0.259	5
71	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	31	0.086	0.241	5
72	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	44	0.078	0.249	5
73	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	23	0.073	0.254	5
74	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	21	0.072	0.255	5
75	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	27	0.084	0.243	5
76	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	61	0.067	0.260	5
77	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	37	0.076	0.251	5
78	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	20	0.077	0.250	5
79	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	33	0.078	0.249	5
80	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	21	0.076	0.251	5
81	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	19	0.090	0.237	5
82	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	59	0.091	0.237	5
83	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	63	0.094	0.234	5
84	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	45	0.083	0.244	5
85	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	18	0.071	0.256	5

Lanjutan …

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyaman Persepsi	Prioritas Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga
86	BAJO BARAT	7317041	7317041008	BONELEMO BARAT	9	0.068	0.259	5
87	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	21	0.067	0.261	5
88	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	5	0.067	0.260	5
89	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	9	0.080	0.247	5
90	LATIMOJONG	7317051	7317051004	KADUNDUNG	13	0.092	0.236	5
91	LATIMOJONG	7317051	7317051006	ULUSALU	14	0.075	0.252	5
92	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	19	0.069	0.258	5
93	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	29	0.092	0.235	5
94	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	38	0.086	0.241	5
95	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	31	0.072	0.255	5
96	BUA	7317070	7317070004	RAJA	64	0.077	0.250	5
97	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	49	0.085	0.242	5
98	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	24	0.069	0.259	5
99	WALENRANG	7317080	7317080017	SARAGI	18	0.072	0.255	5
100	WALENRANG	7317080	7317080020	WALENRANG	29	0.072	0.255	5
101	WALENRANG	7317080	7317080021	BATUSITANDUK	43	0.089	0.238	5
102	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081003	SEBA-SEBA	41	0.072	0.255	5
103	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	37	0.088	0.239	5
104	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	40	0.088	0.239	5
105	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	63	0.077	0.250	5
106	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	16	0.067	0.260	5
107	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	12	0.073	0.254	5
108	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	11	0.080	0.247	5
109	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	17	0.069	0.259	5
110	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	29	0.089	0.238	5
111	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	60	0.180	0.147	6
112	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	22	0.154	0.173	6
113	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	40	0.106	0.222	6
114	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	40	0.098	0.229	6
115	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	88	0.173	0.154	6
116	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	30	0.095	0.232	6
117	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	35	0.114	0.213	6
118	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	137	0.147	0.180	6
119	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	59	0.109	0.218	6
120	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	11	0.108	0.219	6
121	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	48	0.119	0.209	6
122	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	35	0.156	0.172	6
123	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	61	0.108	0.220	6
124	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	27	0.098	0.230	6
125	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	39	0.110	0.217	6
126	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	57	0.135	0.192	6
127	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	117	0.156	0.171	6
128	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	40	0.122	0.205	6
129	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	41	0.111	0.217	6

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

BAB IV
AKSES TERHADAP PANGAN

Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu wilayah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya: (1) **Akses ekonomi:** kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi; (2) **Akses fisik**: keberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan; dan/atau (3) **Akses sosial:** modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan, seperti barter, pinjaman atau program jaring pengaman sosial.

Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, indikator yang digunakan dalam aspek keterjangkauan pangan hanya mewakili akses ekonomi dan fisik saja, yaitu: (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa; dan (2) Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara.

4.1 TINGKAT KESEJAHTERAAN PENDUDUK

Berbagai program penanggulangan kemiskinan sudah dijalankan oleh pemerintah termasuk pemerintah Kabupaten Luwu. Rasio kemiskinan telah berkurang dalam beberapa tahun terakhir, jumlah penduduk miskin Kabupaten Luwu terus mengalami penurunan dari 13,36% (47.990 jiwa) tahun 2018 menjadi 12,49% (46.500 jiwa) tahun 2022.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022.

URAIAN	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	47.990	46.180	46.040	46.260	46.500
Persentase penduduk miskin (%)	13,36	12,78	12,65	12,53	12,46
Indeks Kedalaman Kemiskinan *(Poverty GAP Indeks)*	2,36	2,71	2,12	1,77	1,9
Indeks Keparahan Kemiskinan *(Poverty Severity Index)*	0,55	0,72	0,49	0,46	0,39

Sumber : Kabupaten Luwu Dalam Angka, BPS 2023

Gambar 4.1. Grafik Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu Tahun 2018-2022.

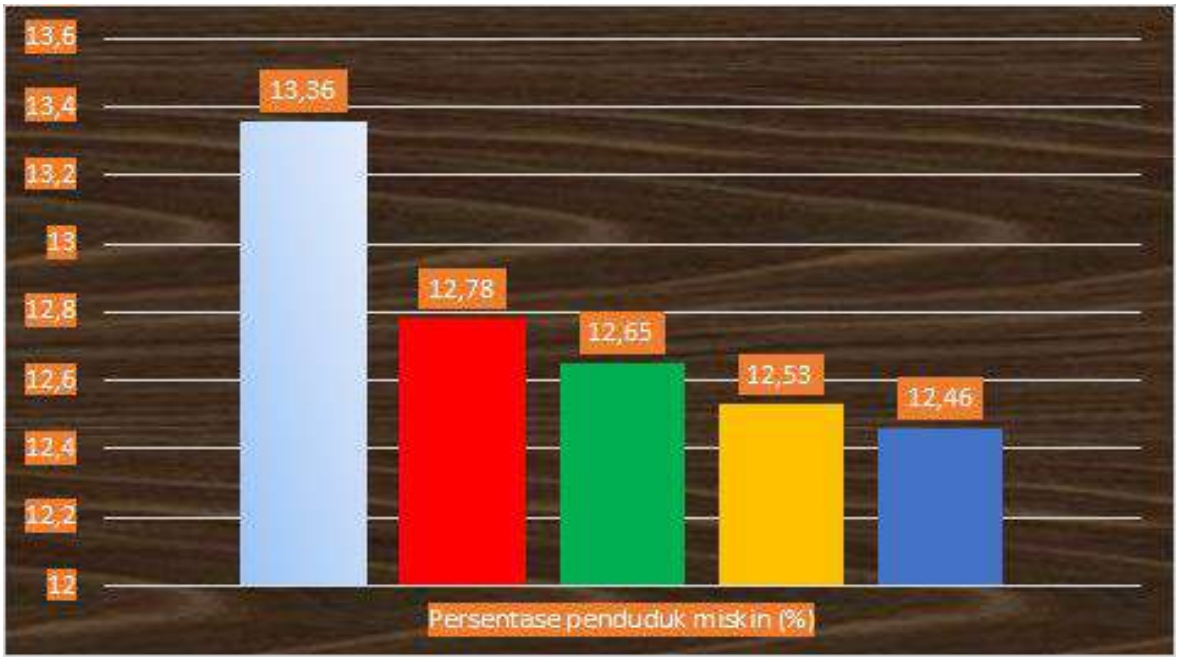

Pada tingkat desa/kelurahan hasil analisis terhadap rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk terdapat 57 desa/kelurahan (25,11%) yang tergolong ke dalam prioritas 1 atau sangat rentan terhadap kerawanan pangan. Desa/kelurahan yang termasuk prioritas 1 masing-

masing di Kecamatan Larompong 3 desa, Kecamatan Larompong Selatan 4 desa 1 kelurahan, Kecamatan Bassesangtempe 11 desa, Kecamatan Latimojong 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 11 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 6 desa, Kecamatan Walenrang 5 desa, Kecamatan Walenrang Timur 3 desa, Kecamatan Walenrang Utara 4, Kecamatan Walenrang Barat 6 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 2 desa.

Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi prioritas 2 atau yang rentan terhadap kerawanan pangan juga sebanyak 57 desa (25,11%) masing-masing di Kecamatan Larompong 5 desa, Kecamatan Larompong Selatan 3 desa, Kecamatan Suli 3 desa, Kecamatan Suli Barat 4 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bajo 2 desa, Kecamatan Bajo Barat 2 desa, Kecamatan Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Latimojong 6 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 1 desa, Kecamatan Bupon 5 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 4 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bua 5 desa, Kecamatan Walenrang 2 desa, Kecamatan Walenrang Timur 2 desa, Kecamatan Walenrang Utara 4 desa dan 1 kelurahan, dan Kecamatan Lamasi Timur 4 desa.

Jumlah desa/kelurahan yang teridentifikasi prioritas 3 atau yang agak rentan terhadap kerawanan pangan sebanyak 66 desa (29,01%) masing-masing di Kecamatan Larompong 4 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Larompong Selatan 2 desa, Kecamatan Suli 2 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Suli Barat 3 desa, Kecamatan Bajo 6 desa, Kecamatan Bajo Barat 4 desa, Kecamatan Latimojong 3 desa, Kecamatan Bupon 1 desa, Kecamatan Ponrang 6 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 1 desa, Kecamatan Bua 6 desa, Kecamatan Walenrang 1 desa dan 1

kelurahan, Kecamatan Walenrang Timur 3 desa, Kecamatan Lamasi 2 desa, Kecamatan Walenrang Utara 2 desa, dan Kecamatan Lamasi Timur 3 desa.

Daerah yang agak tahan terhadap kerawanan pangan atau prioritas 4 sebanyak 30 desa/kelurahan (13,22%) masing-masing tersebar di Kecamatan Suli 2 desa, Kecamatan Belopa 2 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Kamanre 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Belopa Utara 2 desa, Kecamatan Bajo 3 desa, Kecamatan Bajo Barat 2 desa, Kecamatan Latimojong 2 desa, Kecamatan Bupon 1 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa dan 2 kelurahan, Kecamatan Ponrang Selatan 1 desa, Kecamatan Bua 3 desa dan 1 kelurahan dan Kecamatan Lamasi 3 desa.

Daerah yang tahan terhadap kerawanan pangan atau prioritas 5 sebanyak 13 desa/kelurahan (5,73%) masing-masing tersebar di Kecamatan Belopa 2 kelurahan, Kecamatan Kamanre 1 desa, Kecamatan Belopa Utara 2 desa dan 2 kelurahan, Kecamatan Bajo Barat 1 desa, Kecamatan Bupon 1 desa dan 1 kelurahan, dan Kecamatan Lamasi 2 desa dan 1 kelurahan.

Daerah yang sangat tahan terhadap kerawanan pangan atau prioritas 6 sebanyak 4 desa/kelurahan (1,76%) masing-masing tersebar di Kecamatan Bajo 1 kelurahan, Kecamatan Bupon 1 desa, dan Kecamatan Lamasi 2 desa.

Tabel 4.2. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KELURAHAN
		Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	
1	LAROMPONG	3	5	5	0	0	0	13
2	LAROMPONG SELATAN	5	3	2	0	0	0	10
3	SULI	0	3	8	2	0	0	13
4	SULI BARAT	0	5	3	0	0	0	8
5	BELOPA	0	0	4	3	2	0	9
6	KAMANRE	0	0	3	4	1	0	8
7	BELOPA UTARA	0	0	2	2	4	0	8
8	BAJO	0	2	6	3	0	1	12
9	BAJO BARAT	0	2	4	2	1	0	9
10	BASSESANGTEMPE	11	1	0	0	0	0	12
11	LATIMOJONG	1	6	3	2	0	0	12

Lanjutan …

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KELURAHAN
		Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	
12	BASSESANGTEMPE UTARA	11	1	0	0	0	0	12
13	BUPON	0	5	1	1	2	1	10
14	PONRANG	0	1	6	3	0	0	10
15	PONRANG SELATAN	6	5	1	1	0	0	13
16	BUA	0	5	6	4	0	0	15
17	WALENRANG	5	2	2	0	0	0	9
18	WALENRANG TIMUR	3	2	3	0	0	0	8
19	LAMASI	0	0	2	3	3	2	10
20	WALENRANG UTARA	4	5	2	0	0	0	11
21	WALENRANG BARAT	6	0	0	0	0	0	6
22	LAMASI TIMUR	2	4	3	0	0	0	9
KABUPATEN LUWU		57	57	66	30	13	4	227

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 4.2. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

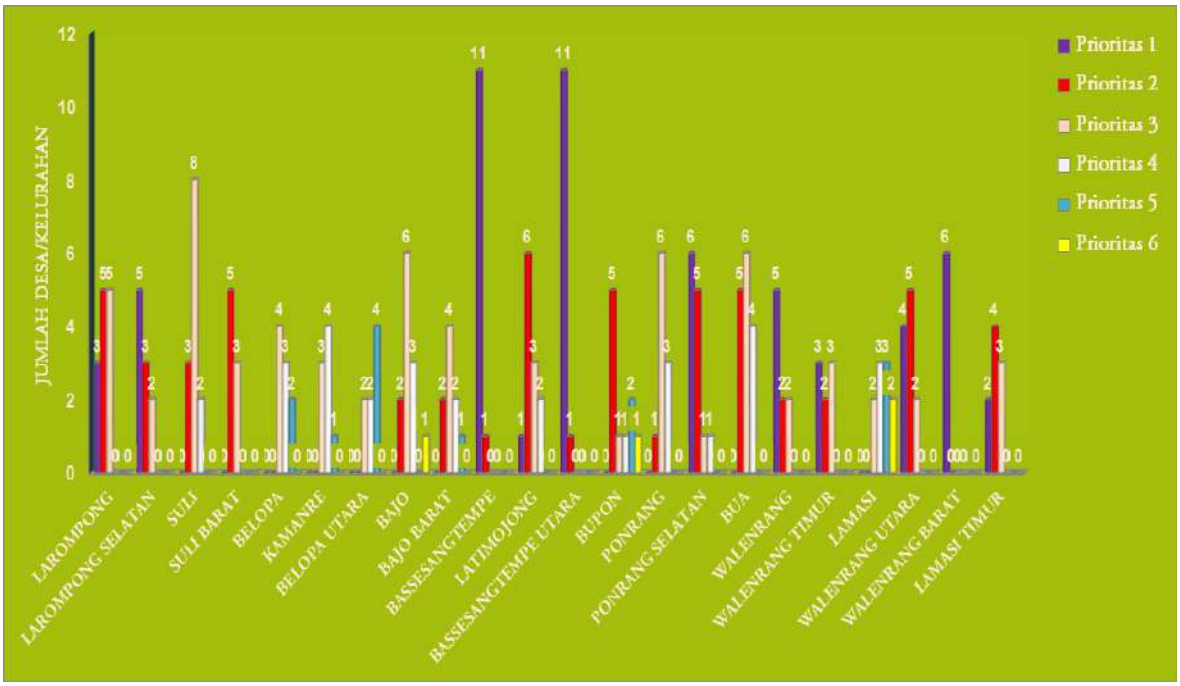

Tabel 4.3. Batasan Sebaran Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1	>=		0,1320	57	25,11
Prioritas 2	0,0630	-<	0,1320	57	25,11
Prioritas 3	0,0310	-<	0,0630	66	29,07
Prioritas 4	0,0139	-<	0,0310	30	13,22
Prioritas 5	0,0048	-<	0,0139	13	5,73
Prioritas 6	<		0,0048	4	1,76
KABUPATEN LUWU				227	100,00

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 4.3. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

Berdasarkan hasil analisis terhadap Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk selama 3 tahun terakhir (2021-2023) didapatkan bahwa sebanyak 114 desa/kelurahan (50,22%), kemudian meningkat sangat signifikan dimana sebanyak 227 teridentifikasi prioritas 1-3 pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 180 desa/kelurahan (79,30%). Untuk prioritas 4-6 pada tahun 2021 terdapat 113 desa/kelurahan (49,77%) pada tahun 2021, kemudian tidak ada desa/kelurahan yang teridentifikasi pada tahun 2022, kemudian tahun 2023 sebanyak 47 desa/kelurahan (20,70%) pada tahun 2023.

4.2 AKSES PENGHUBUNG

Kurangnya akses terhadap infrastruktur menyebabkan kemiskinan, dimana masyarakat yang tinggal di daerah terisolir atau terpencil dengan kondisi geografis yang sulit dan ketersediaan pasar yang buruk kurang memiliki kesempatan ekonomi dan pelayanan jasa yang memadai. Dengan kata lain, kelompok miskin ini masih kurang mendapatkan akses terhadap program pembangunan pemerintah. Investasi pada infrastruktur, khususnya infrastruktur transportasi (Jalan, Pelabuhan, Bandara dan lain-lain), listrik, infrastruktur pertanian (irigasi), fasilitas pendidikan dan kesehatan dapat sepenuhnya mengubah suatu wilayah sehingga menciptakan landasan pertumbuhan ekonomi dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Pada sektor pertanian, faktor yang menyebabkan tingkat pendapatan yang rendah adalah rendahnya harga komoditas pertanian di tingkat petani/produsen (*farm gate price*) di daerah pedesaan dibandingkan dengan harga di perkotaan

untuk komoditas dengan kualitas sama (komoditas belum diubah atau diproses). Rendahnya harga komoditas pertanian di tingkat petani merupakan akibat dari tingginya biaya transportasi untuk pemasaran hasil pertanian dari desa surplus. Biaya transportasi akan lebih tinggi pada moda kendaraan bermotor melewati jalan setapak dan jalan kecil dengan tenaga manusia atau hewan, misalnya pada daerah yang tidak memiliki akses jalan yang memadai. Tingginya harga komoditas pertanian di tingkat petani akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat petani. Walaupun demikian, jika hanya peningkatan pendapatan saja tanpa adanya perbaikan akses terhadap pelayanan jasa dan infrastruktur belum cukup untuk menjamin kesejahteraan masyarakat petani.

Keterbelakangan infrastruktur menghalangi laju perkembangan suatu wilayah. Infrastruktur yang lebih baik akan menarik investasi yang lebih besar pada berbagai sektor, yang pada akhirnya dapat menjadi daya dorong bagi penghidupan yang berkelanjutan. Jalan merupakan moda transportasi utama di Kabupaten Luwu.

Berdasarkan data PODES (Potensi Desa) BPS di Kabupaten Luwu, semua desa/kelurahan memiliki akses penghubung sudah bisa dilalui sepanjang tahun.

Untuk akses keterjangkauan selanjutnya adalah indikator akses penghubung dimana tahun 2022 terjadi peningkatan akses penghubung yang signifikan yaitu seluruh akses darat di Kabupaten Luwu telah dapat dilalui sepanjang tahun. Sehingga hasil analisis untuk indikator akses penghubung semua desa/kelurahan di Kabupaten Luwu yaitu 227 desa/kelurahan (100%) teridentifikasi prioritas 4.

Tabel 4.4. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Desa/Kelurahan Tanpa Akses Penghubung yang Memadai di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KELURAHAN
		Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	
1	LAROMPONG	0	0	0	13	0	0	13
2	LAROMPONG SELATAN	0	0	0	10	0	0	10
3	SULI	0	0	0	13	0	0	13
4	SULI BARAT	0	0	0	8	0	0	8
5	BELOPA	0	0	0	9	0	0	9
6	KAMANRE	0	0	0	8	0	0	8
7	BELOPA UTARA	0	0	0	8	0	0	8
8	BAJO	0	0	0	12	0	0	12
9	BAJO BARAT	0	0	0	9	0	0	9
10	BASSESANGTEMPE	0	0	0	12	0	0	12
11	LATIMOJONG	0	0	0	12	0	0	12
12	BASSESANGTEMPE UTARA	0	0	0	12	0	0	12
13	BUPON	0	0	0	10	0	0	10
14	PONRANG	0	0	0	10	0	0	10
15	PONRANG SELATAN	0	0	0	13	0	0	13
16	BUA	0	0	0	15	0	0	15
17	WALENRANG	0	0	0	9	0	0	9
18	WALENRANG TIMUR	0	0	0	8	0	0	8
19	LAMASI	0	0	0	10	0	0	10
20	WALENRANG UTARA	0	0	0	11	0	0	11
21	WALENRANG BARAT	0	0	0	6	0	0	6
22	LAMASI TIMUR	0	0	0	9	0	0	9
KABUPATEN LUWU		0	0	0	227	0	0	227

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 4.5. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 4 untuk Indikator Desa/Kelurahan Tanpa Akses Penghubung yang Memadai di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

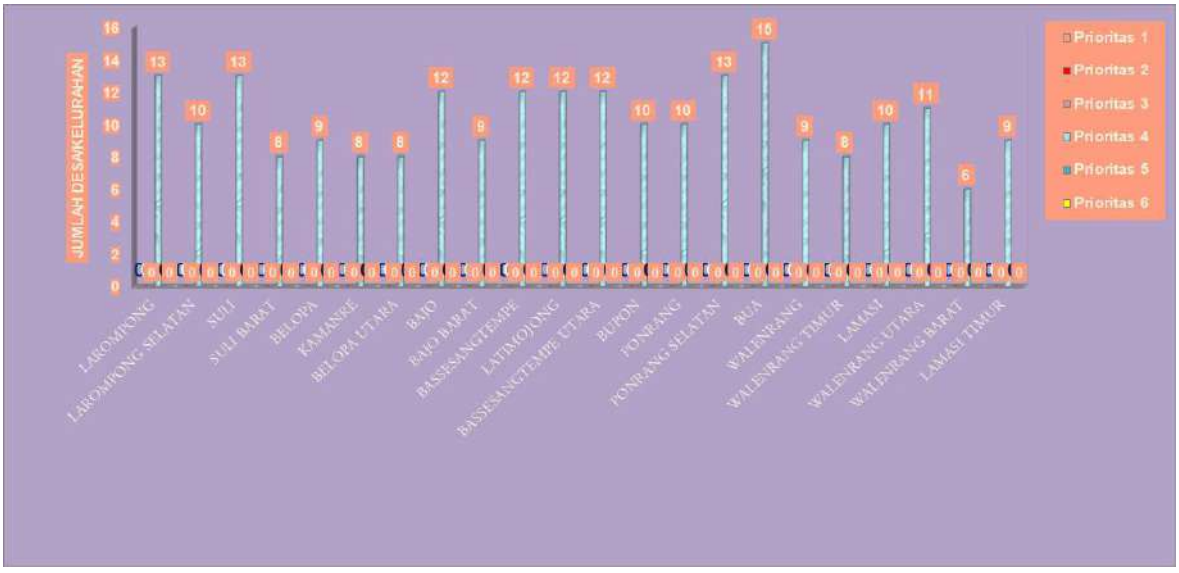

Tabel 4.5. Batasan Sebaran Indikator Desa/Kelurahan Tanpa Akses Penghubung yang Memadai berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2022.

PRIORITAS INDIVIDU	DESA TANPA AKSES PENGHUBUNG MEMADAI	JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1	*Tidak dapat dilalui sepanjang tahun*	0	-
Prioritas 2	*Dapat dilalui sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan*	0	-
Prioritas 3	*Dapat dilalui sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll)*	0	-
Prioritas 4	*Dapat dilalui sepanjang tahun*	227	100,00
KABUPATEN LUWU		227	100,00

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis untuk Indikator Desa Tanpa Akses Penghubung selama 3 tahun terakhir (2021-2023) didapatkan bahwa jumlah prioritas 1-3 pada tahun 2021 sebanyak 34 desa/kelurahan (14,97), kemudian pada tahun 2022 sebanyak 34 desa/kelurahan (14,98%), dan pada tahun 2023 sudah tidak ada desa yang teridentifikasi prioritas 1-3 . Sedangkan untuk prioritas 4 sebanyak 193 desa/kelurahan (85,02%) pada tahun 2021, kemudian tetap 193 desa/kelurahan (85,02%) pada tahun 2022 dan tahun 2023 seluruh desa/kelurahan teridentifkasi prioritas 4.

1.3. STRATEGI PENINGKATAN AKSES PANGAN

Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu untuk menanggulangi kemiskinan seperti yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Luwu tahun 2019-2024 diantaranya:

a. Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah hasil pertanian merupakan bagian dari penanggulangan kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat miskin bertujuan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dan

meningkatkan kondisi sosial ekonomi keluarga dan kelompok masyarakat yang miskin dan berpotensi menjadi miskin;

b. Pengembangan koperasi, UMKM, pedagang tradisional melalui fasilitas bantuan modal usaha;
c. Mendorong usaha ekonomi kreatif melalui pemberdayaan UMKM dan BUMDes;
d. Memberikan kemudahan izin usaha bagi masyarakat kurang mampu;
e. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur perkotaan;
f. Mewujudkan dan pemerataan pembangunan infrastruktur pada wilayah kecamatan dan desa;
g. Mengembangkan sarana dan prasarana transportasi darat yang dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Luwu;
h. Mengembangkan sarana dan prasarana transportasi laut dan udara yang dapat memudahkan mobilitas manusia maupun barang untuk keluar dan masuk daerah;
i. Pembangunan jalan baru dengan tujuan untuk pembukaan daerah terpencil dan tertinggal;
j. Pembangunan jalan menuju daerah terpencil, tertinggal dan terisolir.

Lampiran 4.1. Peta Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

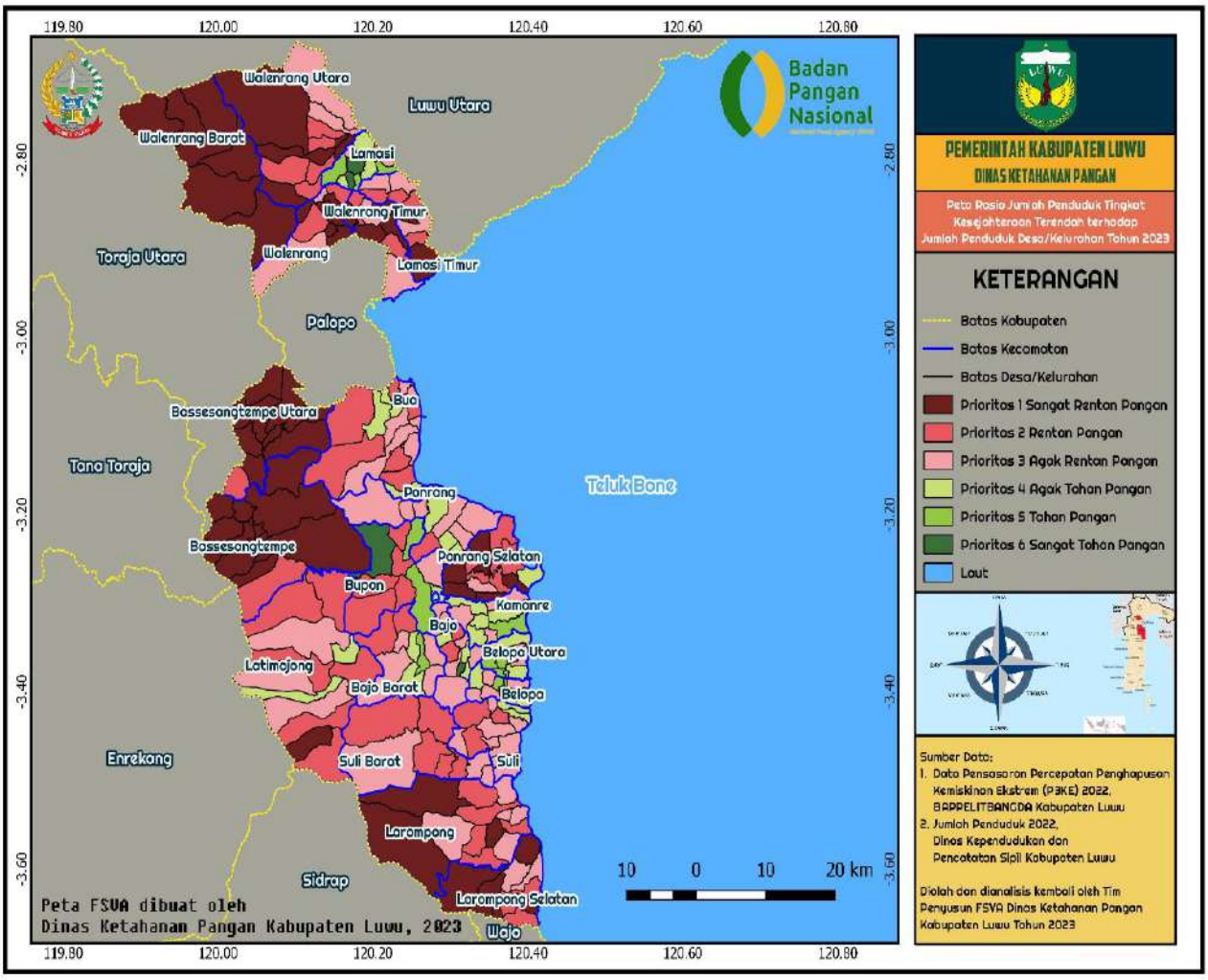

Klasifikasi Desa / Kelurahan Berdasarkan Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023

Total Desa	Prioritas 1		Prioritas 2		Prioritas 3		Prioritas 4		Prioritas 5		Prioritas 6	
	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)
227	57	25,11	57	25,11	66	29,07	30	13,22	13	5,73	4	1,76

Klasifikasi	Desa	(%)
Total Prioritas 1-3	180	79,30
Total Prioritas 4-6	47	20,70
Total	227	100,00

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO PENDUDUK TIDAK SEJAHTERA			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1	>=		0,1320	57	25,11
Prioritas 2	0,0630	-<	0,1320	57	25,11
Prioritas 3	0,0310	-<	0,0630	66	29,07
Prioritas 4	0,0139	-<	0,0310	30	13,22
Prioritas 5	0,0048	-<	0,0139	13	5,73
Prioritas 6	<		0,0048	4	1,76
KABUPATEN LUWU				227	100,00

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 4.2. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 1-3 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah	Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk	Prioritas Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk
1	LAROMPONG	7317010	7317010014	BILANTE	214	0.212	1
2	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	324	0.169	1
3	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	333	0.157	1
4	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011001	LA'LOA	185	0.138	1
5	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011003	BONEPUTE	430	0.154	1
6	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	359	0.334	1
7	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011009	BABANG	360	0.148	1
8	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	181	0.300	1
9	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	125	0.383	1
10	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	74	0.266	1
11	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050014	SINAJI	117	0.173	1
12	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	157	0.336	1
13	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	229	0.426	1
14	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050017	LISSAGA	73	0.215	1
15	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	292	0.514	1
16	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	392	0.701	1
17	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	565	0.527	1
18	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	312	0.58	1
19	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	267	0.56	1
20	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	225	0.63	1
21	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	462	0.63	1
22	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	107	0.39	1
23	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	346	0.56	1
24	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	477	0.56	1
25	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	238	0.28	1
26	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	501	0.47	1
27	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	200	0.48	1
28	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052008	URASO	116	0.16	1
29	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	511	0.70	1
30	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	208	0.42	1
31	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	73	0.14	1
32	PONRANG SELATAN	7317062	7317062001	PACCERAKANG	540	0.20	1
33	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	214	0.15	1
34	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	317	0.17	1
35	PONRANG SELATAN	7317062	7317062008	BUNTU KARYA	393	0.16	1
36	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	322	0.14	1
37	PONRANG SELATAN	7317062	7317062013	TARRAMATEKKENG	240	0.16	1
38	WALENRANG	7317080	7317080003	BARAMAMASE	599	0.22	1
39	WALENRANG	7317080	7317080017	SARAGI	182	0.16	1
40	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	799	0.27	1
41	WALENRANG	7317080	7317080021	BATUSITANDUK	343	0.15	1
42	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	212	0.14	1
43	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081001	TABAH	801	0.28	1
44	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081004	KENDEKAN	247	0.15	1
45	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	275	0.14	1
46	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	661	0.42	1
47	WALENRANG UTARA	7317091	7317091004	BUNTU AWO	419	0.25	1
48	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	470	0.42	1
49	WALENRANG UTARA	7317091	7317091011	BOSSO TIMUR	215	0.20	1
50	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	524	0.30	1
51	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	1497	0.43	1
52	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	667	0.74	1
53	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	313	0.32	1
54	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	412	0.34	1
55	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	444	0.51	1
56	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	195	0.35	1
57	LAMASI TIMUR	7317093	7317093009	POMPENGAN UTARA	297	0.28	1
58	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	207	0.075	2
59	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	354	0.127	2
60	LAROMPONG	7317010	7317010018	LUMARING	139	0.072	2

Lanjutan…

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah	Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk	Prioritas Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk
61	LAROMPONG	7317010	7317010020	RIWANG SELATAN	58	0.132	2
62	LAROMPONG	7317010	7317010021	BUNTU PASIK	65	0.112	2
63	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011002	BATU LAPPA	213	0.110	2
64	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	239	0.091	2
65	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	168	0.118	2
66	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	148	0.078	2
67	SULI	7317020	7317020012	PADANG LAMBE	74	0.070	2
68	SULI	7317020	7317020014	MALELA	200	0.114	2
69	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	159	0.111	2
70	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	155	0.091	2
71	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	143	0.068	2
72	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	74	0.065	2
73	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	125	0.094	2
74	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	70	0.074	2
75	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	93	0.064	2
76	BAJO BARAT	7317041	7317041008	BONELEMO BARAT	52	0.088	2
77	BAJO BARAT	7317041	7317041009	BONELEMO UTARA	51	0.072	2
78	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	28	0.078	2
79	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	44	0.08	2
80	LATIMOJONG	7317051	7317051004	KADUNDUNG	36	0.07	2
81	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	64	0.08	2
82	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	21	0.08	2
83	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	50	0.08	2
84	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	40	0.09	2
85	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052012	TA'BA	46	0.11	2
86	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	87	0.07	2
87	BUPON	7317060	7317060002	PADANG TUJU	84	0.08	2
88	BUPON	7317060	7317060022	PADANG MA'BUD	62	0.12	2
89	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	80	0.08	2
90	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	60	0.07	2
91	PONRANG	7317061	7317061015	BUNTU NANNA	166	0.09	2
92	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	81	0.08	2
93	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	101	0.09	2
94	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	203	0.07	2
95	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	286	0.09	2
96	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	276	0.11	2
97	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	88	0.07	2
98	BUA	7317070	7317070007	BUKIT HARAPAN	132	0.11	2
99	BUA	7317070	7317070008	POSI	139	0.08	2
100	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	170	0.12	2
101	BUA	7317070	7317070014	TODDOPULI	117	0.08	2
102	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	159	0.07	2
103	WALENRANG	7317080	7317080020	WALENRANG	219	0.12	2
104	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081003	SEBA-SEBA	313	0.13	2
105	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	101	0.07	2
106	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	276	0.10	2
107	WALENRANG UTARA	7317091	7317091003	BOSSO	162	0.08	2
108	WALENRANG UTARA	7317091	7317091005	MARABUANA	107	0.09	2
109	WALENRANG UTARA	7317091	7317091006	SALULINO	212	0.13	2
110	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	78	0.08	2
111	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	177	0.10	2
112	LAMASI TIMUR	7317093	7317093004	PELALAN	219	0.09	2
113	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	116	0.08	2
114	LAMASI TIMUR	7317093	7317093008	POMPENGAN TENGAH	75	0.11	2
115	LAROMPONG	7317010	7317010010	RIWANG	80	0.061	3
116	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	63	0.052	3
117	LAROMPONG	7317010	7317010015	BINTURU	104	0.050	3
118	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	194	0.051	3
119	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	53	0.041	3
120	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	81	0.055	3

Lanjutan…

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah	Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk	Prioritas Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk
121	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	135	0.050	3
122	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	77	0.054	3
123	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	70	0.035	3
124	SULI	7317020	7317020008	SULI	166	0.036	3
125	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	85	0.062	3
126	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	38	0.038	3
127	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	49	0.045	3
128	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	90	0.041	3
129	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	45	0.059	3
130	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	51	0.043	3
131	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	53	0.060	3
132	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	31	0.050	3
133	BELOPA	7317030	7317030001	BALUBU	45	0.062	3
134	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	28	0.033	3
135	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	110	0.031	3
136	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	95	0.057	3
137	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	115	0.058	3
138	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	47	0.040	3
139	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	43	0.039	3
140	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	71	0.061	3
141	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	35	0.039	3
142	BAJO	7317040	7317040004	TALLANG BULAWANG	65	0.042	3
143	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	67	0.039	3
144	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	70	0.036	3
145	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	29	0.045	3
146	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	72	0.050	3
147	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	84	0.056	3
148	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	64	0.037	3
149	BAJO BARAT	7317041	7317041003	SAMPEANG	75	0.042	3
150	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	83	0.054	3
151	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	43	0.033	3
152	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	21	0.04	3
153	LATIMOJONG	7317051	7317051008	RANTE BALLA	28	0.03	3
154	LATIMOJONG	7317051	7317051012	TOLAJUK	14	0.04	3
155	BUPON	7317060	7317060013	BUNTU BATU	153	0.06	3
156	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	72	0.04	3
157	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	81	0.03	3
158	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	125	0.04	3
159	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	72	0.04	3
160	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	45	0.04	3
161	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	56	0.03	3
162	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	81	0.06	3
163	BUA	7317070	7317070002	KARANG-KARANGAN	78	0.03	3
164	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	140	0.06	3
165	BUA	7317070	7317070004	RAJA	195	0.05	3
166	BUA	7317070	7317070006	PUTY	180	0.04	3
167	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	90	0.04	3
168	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	79	0.04	3
169	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	123	0.06	3
170	WALENRANG	7317080	7317080018	BULO	82	0.05	3
171	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081002	LAMASI PANTAI	79	0.04	3
172	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	69	0.04	3
173	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	60	0.03	3
174	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	57	0.04	3
175	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	101	0.05	3
176	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	158	0.06	3
177	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	108	0.04	3
178	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	72	0.06	3
179	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	79	0.04	3
180	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	136	0.06	3

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 4.3. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4-6 di Kabupaten Luwu untuk Indikator Rasio Jumlah Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah	Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk	Prioritas Rasio Jumlah Penduduk Tingkat Kesejahteraan Terendah terhadap Jumlah Penduduk
1	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	30	0.029	4
2	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	44	0.024	4
3	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	96	0.024	4
4	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	58	0.019	4
5	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	42	0.027	4
6	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	37	0.026	4
7	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	48	0.030	4
8	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	41	0.020	4
9	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	42	0.022	4
10	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	45	0.026	4
11	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	65	0.027	4
12	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	33	0.019	4
13	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	40	0.029	4
14	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	18	0.031	4
15	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	27	0.024	4
16	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETEKANG	21	0.031	4
17	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	7	0.03	4
18	LATIMOJONG	7317051	7317051006	ULUSALU	23	0.03	4
19	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	11	0.02	4
20	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	124	0.02	4
21	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	89	0.02	4
22	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	49	0.01	4
23	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	51	0.03	4
24	BUA	7317070	7317070001	LARE-LARE	63	0.03	4
25	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	73	0.03	4
26	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	52	0.02	4
27	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	60	0.02	4
28	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	37	0.02	4
29	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	55	0.02	4
30	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	76	0.03	4
31	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	18	0.010	5
32	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	26	0.011	5
33	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	8	0.006	5
34	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	20	0.011	5
35	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	42	0.012	5
36	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	28	0.007	5
37	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	28	0.010	5
38	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	9	0.008	5
39	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	26	0.01	5
40	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	20	0.01	5
41	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	24	0.01	5
42	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	44	0.01	5
43	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	14	0.01	5
44	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	6	0.003	6
45	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	5	0.00	6
46	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	1	0.00	6
47	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	5	0.00	6

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 4.4. Peta Rasio Jumlah Desa Tanpa Akses Penghubung yang Memadai di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

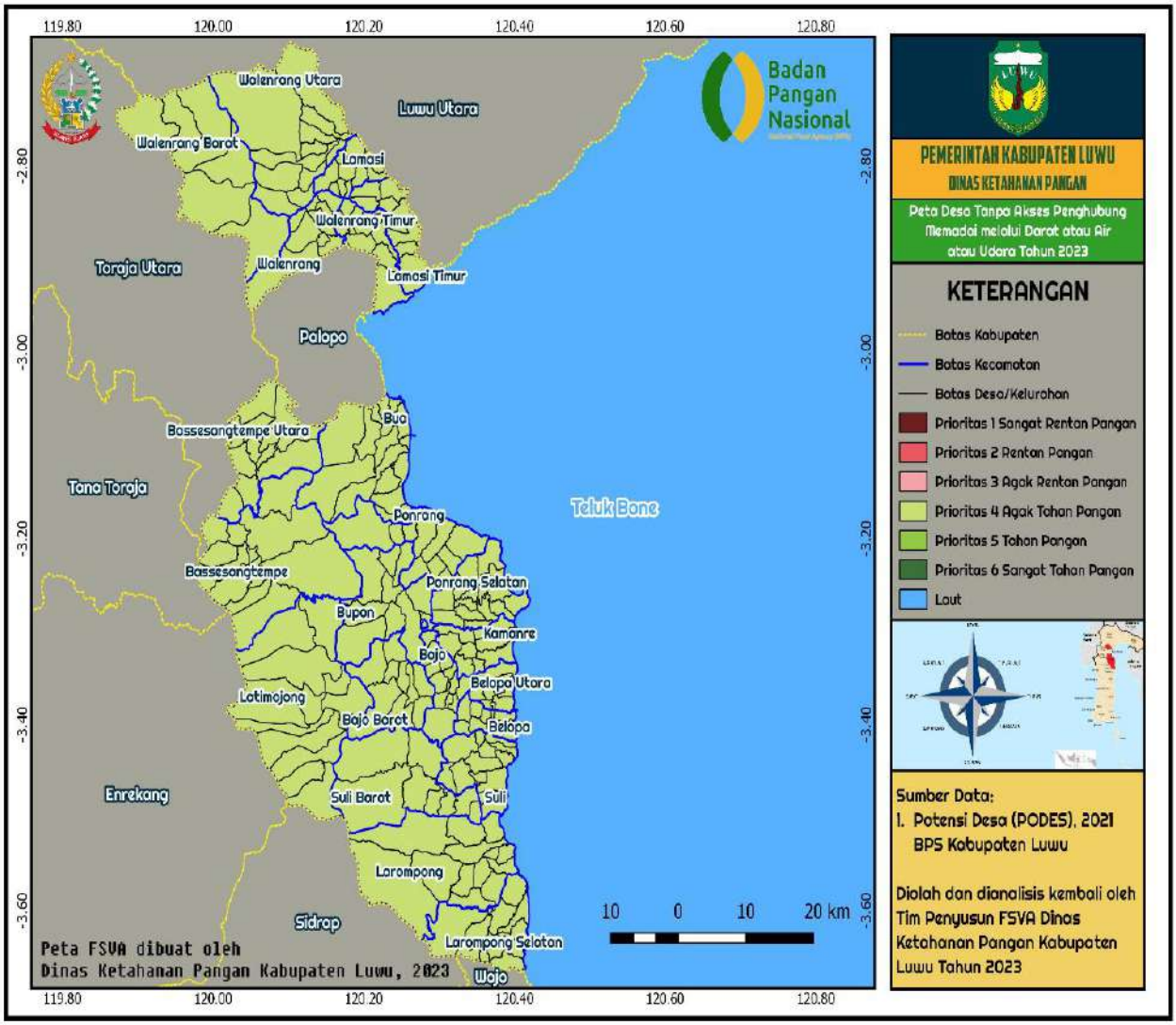

Klasifikasi Desa / Kelurahan Berdasarkan Indikator Jumlah Desa tanpa Akses Penghubung yang Memadai di Kabupaten Luwu Tahun 2023

Total Desa	Prioritas 1		Prioritas 2		Prioritas 3		Prioritas 4	
	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)
227	0	0,00	0	0,00	0	0,00	227	100,00

Klasifikasi	Desa	(%)
Total Prioritas 1-3	0	0,00
Total Prioritas 4	227	100,00
Total	227	100,00

PRIORITAS INDIVIDU	DESA TANPA AKSES PENGHUBUNG MEMADAI	JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1	*Tidak dapat dilalui sepanjang tahun*	0	-
Prioritas 2	*Dapat dilalui sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan*	0	-
Prioritas 3	*Dapat dilalui sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll)*	0	-
Prioritas 4	*Dapat dilalui sepanjang tahun*	227	100,00
KABUPATEN LUWU		227	100,00

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 4.5. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4 untuk Indikator Rasio Jumlah Desa Tanpa Akses Penghubung yang Memadai di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Prioritas Rasio Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara
1	LAROMPONG	7317010	7317010010	RIWANG	1	4
2	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	1	4
3	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	1	4
4	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	1	4
5	LAROMPONG	7317010	7317010014	BILANTE	1	4
6	LAROMPONG	7317010	7317010015	BINTURU	1	4
7	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	1	4
8	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	1	4
9	LAROMPONG	7317010	7317010018	LUMARING	1	4
10	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	1	4
11	LAROMPONG	7317010	7317010020	RIWANG SELATAN	1	4
12	LAROMPONG	7317010	7317010021	BUNTU PASIK	1	4
13	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	1	4
14	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011001	LA'LOA	1	4
15	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011002	BATU LAPPA	1	4
16	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011003	BONEPUTE	1	4
17	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	1	4
18	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	1	4
19	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	1	4
20	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	1	4
21	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	1	4
22	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011009	BABANG	1	4
23	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	1	4
24	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	1	4
25	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	1	4
26	SULI	7317020	7317020008	SULI	1	4
27	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	1	4
28	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	1	4
29	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	1	4
30	SULI	7317020	7317020012	PADANG LAMBE	1	4
31	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	1	4
32	SULI	7317020	7317020014	MALELA	1	4
33	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	1	4
34	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	1	4
35	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	1	4
36	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	1	4
37	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	1	4
38	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	1	4
39	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	1	4
40	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	1	4
41	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	1	4
42	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	1	4
43	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	1	4
44	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	1	4
45	BELOPA	7317030	7317030001	BALUBU	1	4
46	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	1	4
47	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	1	4
48	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	1	4
49	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	1	4
50	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	1	4
51	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	1	4
52	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	1	4

Lanjutan…

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Prioritas Rasio Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara
53	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	1	4
54	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	1	4
55	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	1	4
56	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	1	4
57	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	1	4
58	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	1	4
59	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	1	4
60	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	1	4
61	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	1	4
62	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	1	4
63	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	1	4
64	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	1	4
65	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	1	4
66	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	1	4
67	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	1	4
68	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	1	4
69	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	1	4
70	BAJO	7317040	7317040004	TALLANG BULAWANG	1	4
71	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	1	4
72	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	1	4
73	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	1	4
74	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	1	4
75	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	1	4
76	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	1	4
77	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	1	4
78	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	1	4
79	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	1	4
80	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	1	4
81	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	1	4
82	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	1	4
83	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	1	4
84	BAJO BARAT	7317041	7317041003	SAMPEANG	1	4
85	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	1	4
86	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	1	4
87	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETEKANG	1	4
88	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	1	4
89	BAJO BARAT	7317041	7317041008	BONELEMO BARAT	1	4
90	BAJO BARAT	7317041	7317041009	BONELEMO UTARA	1	4
91	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	1	4
92	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	1	4
93	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	1	4
94	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050014	SINAJI	1	4
95	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	1	4
96	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	1	4
97	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050017	LISSAGA	1	4
98	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	1	4
99	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	1	4
100	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	1	4
101	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	1	4
102	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	1	4
103	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	1	4
104	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	1	4
105	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	1	4
106	LATIMOJONG	7317051	7317051004	KADUNDUNG	1	4
107	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	1	4

Lanjutan…

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Prioritas Rasio Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara
108	LATIMOJONG	7317051	7317051006	ULUSALU	1	4
109	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	1	4
110	LATIMOJONG	7317051	7317051008	RANTE BALLA	1	4
111	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	1	4
112	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	1	4
113	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	1	4
114	LATIMOJONG	7317051	7317051012	TOLAJUK	1	4
115	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	1	4
116	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	1	4
117	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	1	4
118	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	1	4
119	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	1	4
120	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	1	4
121	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	1	4
122	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052008	URASO	1	4
123	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	1	4
124	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	1	4
125	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	1	4
126	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052012	TA'BA	1	4
127	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	1	4
128	BUPON	7317060	7317060002	PADANG TUJU	1	4
129	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	1	4
130	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	1	4
131	BUPON	7317060	7317060013	BUNTU BATU	1	4
132	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	1	4
133	BUPON	7317060	7317060022	PADANG MA'BUD	1	4
134	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	1	4
135	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	1	4
136	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	1	4
137	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	1	4
138	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	1	4
139	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	1	4
140	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	1	4
141	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	1	4
142	PONRANG	7317061	7317061015	BUNTU NANNA	1	4
143	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	1	4
144	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	1	4
145	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	1	4
146	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	1	4
147	PONRANG SELATAN	7317062	7317062001	PACCERAKANG	1	4
148	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	1	4
149	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	1	4
150	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	1	4
151	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	1	4
152	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	1	4
153	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	1	4
154	PONRANG SELATAN	7317062	7317062008	BUNTU KARYA	1	4
155	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	1	4
156	PONRANG SELATAN	7317062	7317062013	TARRAMATEKKENG	1	4
157	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	1	4
158	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	1	4
159	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	1	4
160	BUA	7317070	7317070001	LARE-LARE	1	4
161	BUA	7317070	7317070002	KARANG-KARANGAN	1	4
162	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	1	4
163	BUA	7317070	7317070004	RAJA	1	4
164	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	1	4
165	BUA	7317070	7317070006	PUTY	1	4
166	BUA	7317070	7317070007	BUKIT HARAPAN	1	4
167	BUA	7317070	7317070008	POSI	1	4

Lanjutan…

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Prioritas Rasio Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara
168	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	1	4
169	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	1	4
170	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	1	4
171	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	1	4
172	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	1	4
173	BUA	7317070	7317070014	TODDOPULI	1	4
174	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	1	4
175	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	1	4
176	WALENRANG	7317080	7317080003	BARAMAMASE	1	4
177	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	1	4
178	WALENRANG	7317080	7317080017	SARAGI	1	4
179	WALENRANG	7317080	7317080018	BULO	1	4
180	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	1	4
181	WALENRANG	7317080	7317080020	WALENRANG	1	4
182	WALENRANG	7317080	7317080021	BATUSITANDUK	1	4
183	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	1	4
184	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081001	TABAH	1	4
185	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081002	LAMASI PANTAI	1	4
186	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081003	SEBA-SEBA	1	4
187	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081004	KENDEKAN	1	4
188	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	1	4
189	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	1	4
190	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	1	4
191	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	1	4
192	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	1	4
193	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	1	4
194	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	1	4
195	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	1	4
196	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	1	4
197	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	1	4
198	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	1	4
199	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	1	4
200	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	1	4
201	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	1	4
202	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	1	4
203	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	1	4
204	WALENRANG UTARA	7317091	7317091003	BOSSO	1	4
205	WALENRANG UTARA	7317091	7317091004	BUNTU AWO	1	4
206	WALENRANG UTARA	7317091	7317091005	MARABUANA	1	4
207	WALENRANG UTARA	7317091	7317091006	SALULINO	1	4
208	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	1	4
209	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	1	4
210	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	1	4
211	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	1	4
212	WALENRANG UTARA	7317091	7317091011	BOSSO TIMUR	1	4
213	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	1	4
214	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	1	4
215	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	1	4
216	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	1	4
217	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	1	4
218	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	1	4
219	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	1	4
220	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	1	4
221	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	1	4
222	LAMASI TIMUR	7317093	7317093004	PELALAN	1	4
223	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	1	4
224	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	1	4
225	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	1	4
226	LAMASI TIMUR	7317093	7317093008	POMPENGAN TENGAH	1	4
227	LAMASI TIMUR	7317093	7317093009	POMPENGAN UTARA	1	4

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun Peta FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

BAB V
PEMANFAATAN PANGAN

Aspek ketiga dari konsep ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan. Pemanfaatan pangan meliputi: (1) Pemanfaatan pangan yang bisa di akses oleh rumah tangga; dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien oleh tubuh. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan termasuk penggunaan air selama proses pengolahannya serta kondisi budaya atau kebiasaan dalam pemberian makanan terutama kepada individu yang memerlukan jenis pangan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (seperti saat masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dll) atau status kesehatan masing-masing individu. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, aspek pemanfaatan pangan meliputi indikator sebagai berikut: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

5.1. AKSES AIR BERSIH

Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga dengan sumber air bersih tidak terlindung dengan jumlah rumah tangga di desa/kelurahan. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Sumber air bersih yang tidak terlindungi berpotensi meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan kemampuan dalam menyerap makanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi status gizi individu.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga, teridentifkasi jumlah desa/kelurahan sangat rentan terhadap kerawanan pangan (prioritas 1) sebanyak 16 (7,05%) yaitu masing di Kecamatan Suli Barat 6 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 1 desa, Kecamatan Walenrang 1 desa, Kecamatan Walenrang Timur 1 desa, Kecamatan Walenrang Utara 1 desa dan Kecamatan Walenrang Barat 4 desa.

Untuk daerah yang teridentifkasi rentan terhadap kerawanan pangan (prioritas 2) sebanyak 30 desa/kelurahan (13,22%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 1 desa, Kecamatan Larompong Selatan 1 desa, Kecamatan Suli Barat 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe 8 desa, Kecamatan Latimojong 6 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 6 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa, Kecamatan Walenrang 2 desa, dan Kecamatan Walenrang Barat 2 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Prioritas 3 atau daerah yang agak rentan terhadap kerawanan sebanyak 41 desa/kelurahan (18,06,17%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 2 desa, Kecamatan Suli 2 desa, Kecamatan Bajo 2 desa, Kecamatan Bajo Barat 4 desa, Kecamatan Bassesangtempe 2 desa, Kecamatan Latimojong 5 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 2 desa, Kecamatan Bupon 3 desa, Kecamatan Bua 2 desa, Kecamatan Walenrang 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Timur 4 desa, Kecamatan Walenrang Utara 3 desa 1 kelurahan dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa..

Prioritas 4 atau daerah yang agak tahan terhadap kerawanan sebanyak 49 desa/kelurahan (21,59%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 2 desa,

Larompong Selatan 7 desa, Kecamatan Suli 3 desa, Kecamatan Belopa 1 desa, Kecamatan Kamanre 1 desa, Kecamatan Bajo Barat 3 desa, Kecamatan Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Latimojong 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 2 desa, Kecamatan Bupon 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Ponrang 1 kelurahan, Kecamatan Ponrang Selatan 4 desa, Kecamatan Bua 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Timur 2 desa, Kecamatan Lamasi 2 desa 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Utara 5 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 5 desa.

Untuk desa yang teridentifkasi tahan terhadap kerawanan pangan (prioritas 5) sebanyak 21 desa/kelurahan (9,25%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong Selatan 4 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Suli 1 desa, Kecamatan Kamanre 3 desa, Kecamatan Bajo 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 1 desa, Kecamatan Bupon 2 desa, Kecamatan Ponrang 4 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Ponrang Selatan 1 desa, Kecamatan Bua 2 desa, dan Kecamatan Lamasi 1 desa.

Prioritas 6 atau sangat tahan terhadap kerawanan sebanyak 70 desa/kelurahan (30,84%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 2 desa, Kecamatan Larompong Selatan 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Suli 8 desa 1 dan kelurahan, Kecamatan Belopa 4 desa 4 kelurahan, Kecamatan Kamanre 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Belopa Utara 6 desa dan 2 kelurahan, Kecamatan Bajo 8 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bajo Barat 2 desa, Kecamatan Bupon 2 desa, Kecamatan Ponrang 2 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 7 desa 1 kelurahan, Kecamatan Bua 7 desa, Kecamatan Walenrang 1 desa,

Kecamatan Walenrang Timur 2 desa, Kecamatan Lamasi 3 desa, Kecamatan Walenrang Utara 1 desa, dan Kecamatan Lamasi Timur 2 desa.

Tabel 5.1. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KELURAHAN
		Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	
1	LAROMPONG	0	2	2	2	5	2	13
2	LAROMPONG SELATAN	0	1	0	7	0	2	10
3	SULI	0	0	2	3	1	7	13
4	SULI BARAT	7	1	0	0	0	0	8
5	BELOPA	0	0	0	1	0	8	9
6	KAMANRE	0	0	0	1	3	4	8
7	BELOPA UTARA	0	0	0	0	0	8	8
8	BAJO	0	0	2	0	1	9	12
9	BAJO BARAT	0	0	4	3	0	2	9
10	BASSESANGTEMPE	1	8	2	1	0	0	12
11	LATIMOJONG	1	6	5	1	0	0	13
12	BASSESANGTEMPE UTARA	1	6	2	2	1	0	12
13	BUPON	0	0	3	4	1	2	10
14	PONRANG	0	1	1	1	5	2	10
15	PONRANG SELATAN	0	0	0	4	1	8	13
16	BUA	0	0	2	4	2	7	15
17	WALENRANG	1	2	4	0	1	1	9
18	WALENRANG TIMUR	0	0	4	2	0	2	8
19	LAMASI	0	0	3	3	0	3	9
20	WALENRANG UTARA	1	0	4	5	0	1	11
21	WALENRANG BARAT	4	2	0	0	0	0	6
22	LAMASI TIMUR	0	1	1	5	0	2	9
KABUPATEN LUWU		16	30	41	49	21	70	227

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 5.1. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

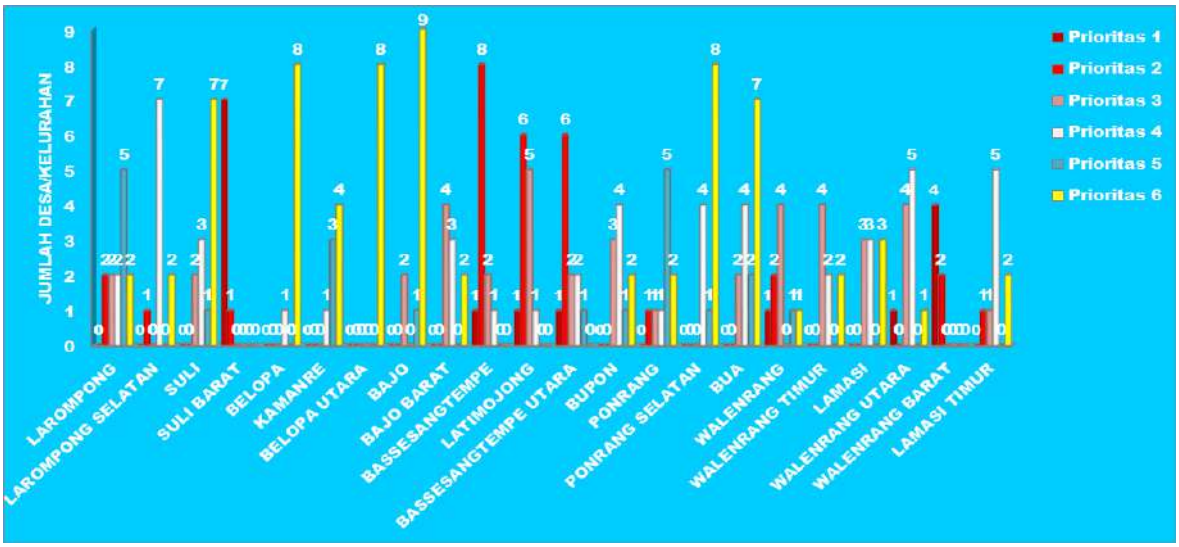

Tabel 5.2. Batasan Sebaran Rasio Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TANPA AIR BERSIH			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1	>=		0,6726	16	7,05
Prioritas 2	0,3253	-<	0,6726	30	13,22
Prioritas 3	0,1229	-<	0,3253	41	18,06
Prioritas 4	0,0328	-<	0,1229	49	21,59
Prioritas 5	0,0121	-<	0,0328	21	9,25
Prioritas 6	<		0,0121	70	30,84
KABUPATEN LUWU				227	100

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 5.2. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

Berdasarkan hasil analisis Indikator Jumlah Rumah Tangga tanpa Akses Air Bersih selama 3 tahun terakhir (2021-2023) didapatkan bahwa untuk prioritas 1-3 pada tahun 2021 terdapat 115 desa/kelurahan (51,33%), lalu terdapat 18 desa/kelurahan (7,92%) pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 87 desa/kelurahan (38,33%). Sedangkan untuk prioritas 4-6 pada tahun 2021 sebanyak 112 desa/kelurahan ((49,33%), lalu pada tahun 2022 sebanyak 209 desa/kelurahan (92,07%) mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 140 desa/kelurahan (61,67%).

5.2 AKSES TENAGA KESEHATAN

Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk adalah tenaga kesehatan yang terdiri dari: (1) Dokter umum/spesialis; (2) Dokter gigi; (3) Bidan; dan (4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan kepadatan penduduk. Tenaga kesehatan berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan penduduk (morbiditas) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang beragam bergizi seimbang dan aman.

Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk menunjukkan kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah desa untuk melayani masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan meningkatkan status pemanfaatan pangan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk terdapat 27 desa (11,89%) yang teridentifikasi sangat rentan terhadap kerawanan pangan (prioritas 1) yaitu masing-masing di Kecamatan

Larompong Selatan 1 desa, Kecamatan Suli 1 desa, Kecamatan Suli Barat 2 desa, Kecamatan Bajo 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe 6 desa, Kecamatan Latimojong 5 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 2 desa, Kecamatan Bupon 1 desa, Kecamatan Bua 2 desa, Kecamatan Walenrang Timur 1 desa, Kecamatan Walenrang Utara 1 desa, dan Kecamatan Walenrang Barat 4 desa.

Untuk prioritas 2 atau daerah rentan terhadap kerawanan pangan juga teridentifikasi sebanyak 27 desa/kelurahan (11,89%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 2 desa, Kecamatan Larompong Selatan 1 desa Kecamatan Belopa 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe 3 desa, Kecamatan Latimojong 4 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 3 desa, Kecamatan Bupon 2 desa, Kecamatan Ponrang 1 desa, Kecamatan Bua 3 desa, Kecamatan Walenrang 1 desa, Kecamatan Walenrang Utara 3 desa 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Barat 1 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Untuk daerah yang teridentifikasi prioritas 3 atau yang agak rentan terhadap kerawanan pangan terdapat 59 desa/kelurahan (25,99%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 4 desa, Kecamatan Larompong Selatan 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Suli 3 desa , Kecamatan Suli Barat 1 desa, Kecamatan Belopa 1 desa, Kecamatan Kamanre 4 desa, Kecamatan Belopa Utara 1 desa, Kecamatan Bajo 1 desa, Kecamatan Bajo Barat 2 desa, Kecamatan Bassesangtempe 2 desa, Kecamatan Latimojong 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 4 desa, Kecamatan Bupon 5 desa, Kecamatan Ponrang 4 desa 1 kelurahan, Kecamatan Ponrang Selatan 5 desa, Kecamatan Bua 7 desa, Kecamatan Walenrang 1 desa, Kecamatan Walenrang Timur 4 desa, Kecamatan Walenrang Utara 2 desa dan Lamasi Timur 1 desa.

Daerah yang teridentifikasi prioritas 4 atau yang agak tahan terhadap kerawanan pangan sebanyak 69 desa/kelurahan (30,40%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 6 desa, Kecamatan Larompong Selatan 3 desa, Kecamatan Suli 7 desa, Kecamatan Suli Barat 3 desa, Kecamatan Belopa 3 desa, 2 kelurahan, Kecamatan Kamanre 3 desa, Kecamatan Belopa Utara 3 desa 2 kelurahan, Kecamatan Bajo 5 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Bajo Barat 5 desa, Kecamatan Latimojong 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 2 desa, Kecamatan Bupon 1 desa, Kecamatan Ponrang 3 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 5 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang 2 desa, Kecamatan Walenrang Timur 2 desa, Kecamatan Lamasi 1 desa, Kecamatan Walenrang Utara 2 desa, dan Kecamatan Lamasi Timur 6 desa.

Untuk Prioritas 5 atau daerah yang tahan terhadap kerawanan pangan teridentifikasi sebanyak 23 desa/kelurahan (10,13%) masing-masing di Kecamatan Suli 1 desa, Kecamatan Belopa 1 desa, Kecamatan Belopa Utara 1 desa, Kecamatan Bajo 3 desa, Kecamatan Bajo Barat 1 desa, Kecamatan Ponrang Selatan 1 desa, Kecamatan Bua 2 desa, Kecamatan Walenrang 3 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Lamasi 7 desa, Kecamatan Walenrang Utara 1 dan kelurahan dan Kecamatan Walenrang Barat 1 Desa.

Prioritas 6 atau daerah yang sangat tahan terhadap kerawanan pangan teridentifikasi sebanyak 22 desa/kelurahan (9,69%) yaitu masing-masing di Kecamatan Larompong 1 kelurahan, Kecamatan Larompong Selatan 1 desa, Kecamatan Suli 1 kelurahan, Kecamatan Suli Barat 1 desa, Kecamatan Belopa 1 kelurahan, Kecamatan Kamanre 1 kelurahan, Kecamatan Belopa Utara 1 desa, Kecamatan Bajo 1 desa, Kecamatan Bajo Barat 1 desa, Kecamatan

Bassesangtempe 1 desa, Kecamatan Latimojong 1 desa, Kecamatan Bassesangtempe Utara 1 desa, Kecamatan Bupon 1 kelurahan, Kecamatan Ponrang 1 kelurahan, Kecamatan Ponrang Selatan 1 desa, Kecamatan Bua 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang 1 desa, Kecamatan Walenrang Timur 1 desa, Kecamatan Lamasi 1 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Walenrang Utara 1 desa dan Kecamatan Lamasi Timur 1 desa.

Tabel 5.3. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN TIAP PRIORITAS						TOTAL DESA/ KELURAHAN
		Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	
1	LAROMPONG	0	2	4	6	0	1	13
2	LAROMPONG SELATAN	1	1	4	3	0	1	10
3	SULI	1	0	3	7	1	1	13
4	SULI BARAT	2	0	2	3	0	1	8
5	BELOPA	0	1	1	5	1	1	9
6	KAMANRE	0	0	4	3	0	1	8
7	BELOPA UTARA	0	0	1	5	1	1	8
8	BAJO	1	0	1	6	3	1	12
9	BAJO BARAT	0	0	2	5	1	1	9
10	BASSESANGTEMPE	6	3	2	0	0	1	12
11	LATIMOJONG	5	4	1	1	0	1	12
12	BASSESANGTEMPE UTARA	2	3	4	2	0	1	12
13	BUPON	1	2	5	1	0	1	10
14	PONRANG	0	1	5	3	0	1	10
15	PONRANG SELATAN	0	0	5	6	1	1	13
16	BUA	2	3	7	0	2	1	15
17	WALENRANG	0	1	1	2	4	1	9
18	WALENRANG TIMUR	1	0	4	2	0	1	8
19	LAMASI	0	0	0	1	7	2	10
20	WALENRANG UTARA	1	4	2	2	1	1	11
21	WALENRANG BARAT	4	1	0	0	1	0	6
22	LAMASI TIMUR	0	1	1	6	0	1	9
KABUPATEN LUWU		27	27	59	69	23	22	227

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 5.3. Grafik Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

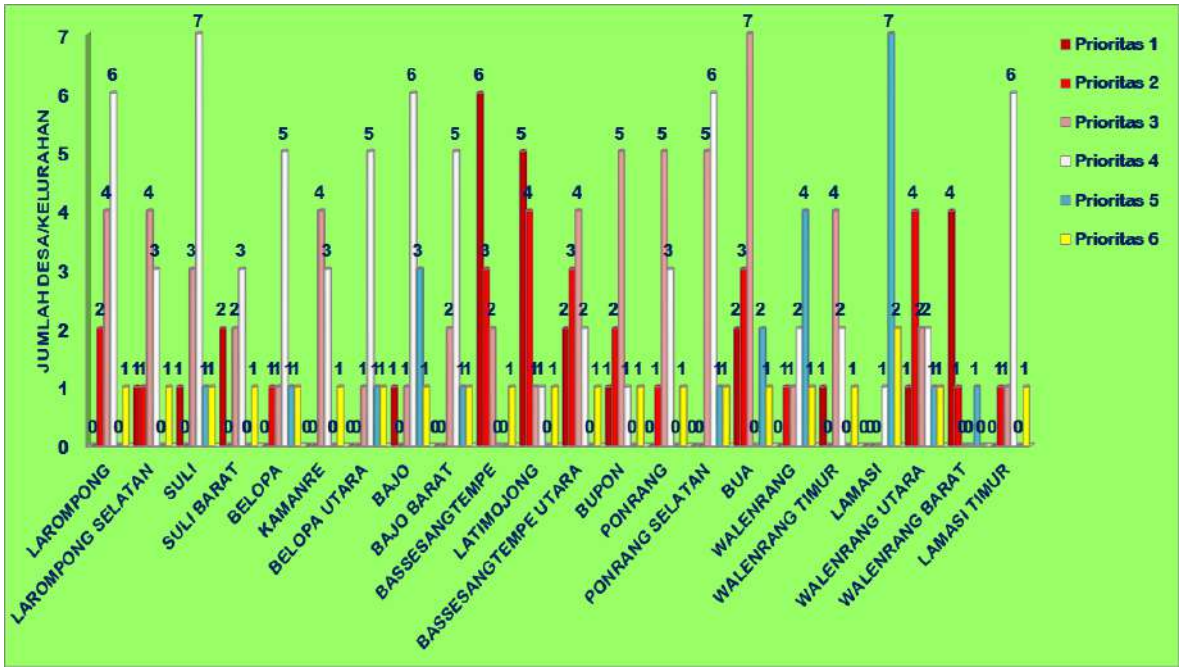

Tabel 5.4. Batasan Sebaran Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Desa/Kelurahan berdasarkan Prioritas di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO JUMLAH TENAGA KESEHATAN			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1	>=		13,0450	27	11,89
Prioritas 2	8,0900	-<	13,0450	27	11,89
Prioritas 3	3,8750	-<	8,0900	59	25,99
Prioritas 4	1,6250	-<	3,8750	69	30,40
Prioritas 5	0,5308	-<	1,6250	23	10,13
Prioritas 6	<		0,5308	22	9,69
KABUPATEN LUWU				227	100,00

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Gambar 5.4. Grafik Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan tiap Kecamatan berdasarkan Prioritas 1-3 untuk Indikator Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

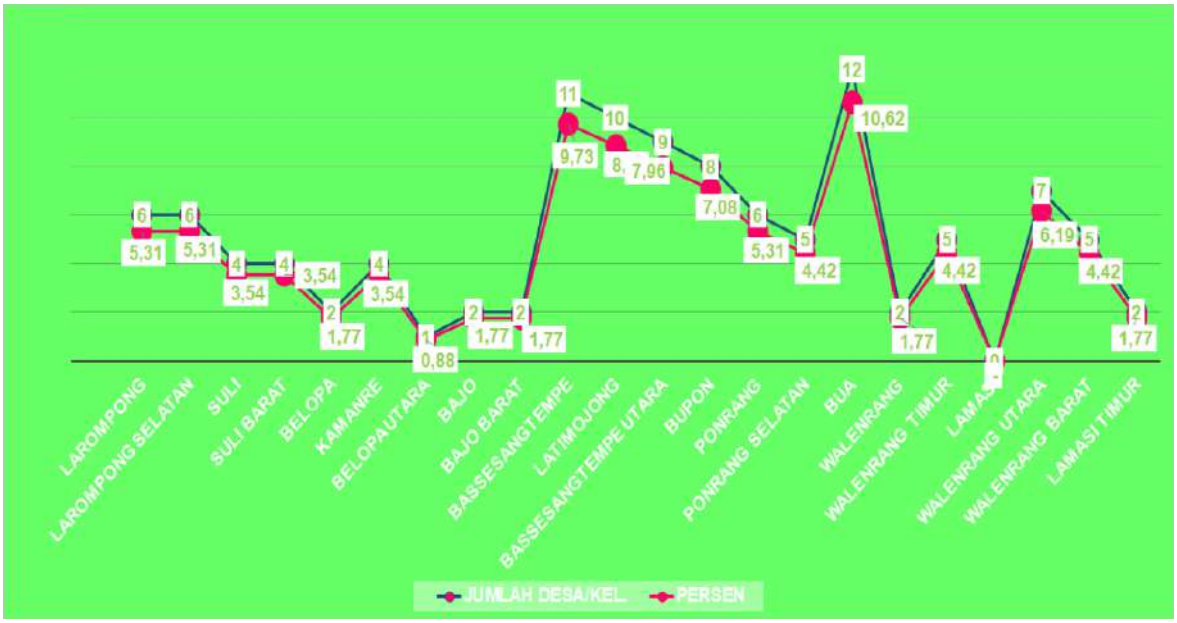

Berdasarkan hasil analisis Indikator Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk selama 3 tahun terakhir (2021-2023) didapatkan bahwa untuk prioritas 1-3 pada tahun 2021 sebanyak 114 desa/kelurahan (50,22%), kemudian pada tahun 2022 juga sebanyak 114 desa/kelurahan (50,22%) dan mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 113 desa/kelurahan (49,78%). Untuk prioritas 4-6 pada tahun 2021 sebanyak 113 desa/kelurahan (49,78%), lalu pada tahun 2022 juga sebanyak 113 desa/kelurahan (49,78%) dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 114 desa/kelurahan (50,22%).

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi status kesehatan dan gizi masyarakat. Status gizi anak ditentukan oleh asupan makanan dan penyakit yang dideritanya. Status gizi anak balita diukur dengan 3 indikator yaitu:

1. Berat Badan Kurang dan Berat Badan Sangat Kurang yang biasa dikenal dengan *underweight* (berat badan berdasarkan umur (BB/U) dengan Zscore dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada gabungan dari kurang gizi akut dan kronis);
2. Pendek atau *stunting* (tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu ke kurang gizi kronis jangka panjang); dan

Kurus atau *wasting* (berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/TB) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada kurang gizi akut atau baru saja mengalami kekurangan gizi).

Angka kematian balita dan ibu saat melahirkan merupakan dampak dari status kesehatan dan gizi. Angka kematian bayi saat lahir selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2021-2022 mengalami penurunan yaitu 62 kasus menjadi 37 kasus. Kasus kematian anak saat lahir pada tahun 2021 yang tertinggi adalah Kecamatan Suli dan Bua yaitu sebanyak 7 jiwa, sedangkan di tahun 2022 adalah Kecamatan Ponrang Selatan dan Walenrang sebanyak 4 jiwa.

Untuk kasus kematian ibu saat melahirkan juga mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir (2021-2022) yaitu dari 6 jiwa pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 tidak ada kasus. Kasus tertinggi pada tahun 2021 terjadi di Kecamatan Bassesangtempe Utara sebanyak 1 jiwa.

Tabel 5.6. Jumlah Kematian Anak saat Lahir dan Kematian Ibu Saat Melahirkan tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2021-2022.

NO	KECAMATAN	JUMLAH ANAK MENINGGAL SAAT LAHIR		JUMLAH IBU MENINGGAL SAAT MELAHIRKAN	
		2021	2022	2021	2022
1	Larompong	4	2	0	0
2	Larompong Selatan	3	3	0	0
3	Suli	7	0	0	0
4	Suli Barat	2	1	0	0
5	Belopa	1	2	1	0
6	Kamanre	5	2	0	0
7	Belopa Utara	0	1	0	0
8	Bajo	1	3	0	0
9	Bajo Barat	1	0	0	0
10	Bassesangtempe	6	0	1	0
11	Latimojong	0	0	0	0
12	Bassesangtempe Utara	0	0	2	0
13	Bupon	5	2	0	0
14	Ponrang Selatan	2	4	0	0
15	Ponrang	5	1	0	0
16	Bua	7	3	0	0
17	Walenrang	2	4	0	0
18	Walenrang Timur	0	3	1	0
19	Lamasi	0	2	0	0
20	Walenrang Utara	9	2	1	0
21	Walenrang Barat	0	0	0	0
22	Lamasi Timur	2	2	0	0
JUMLAH		62	37	6	0

Sumber Data: Dinas Kesehatan, 2021-2022

Gambar 5.5. Grafik Jumlah Kematian Balita Saat Lahir dan Ibu Saat Melahirkan tiap Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2021-2022.

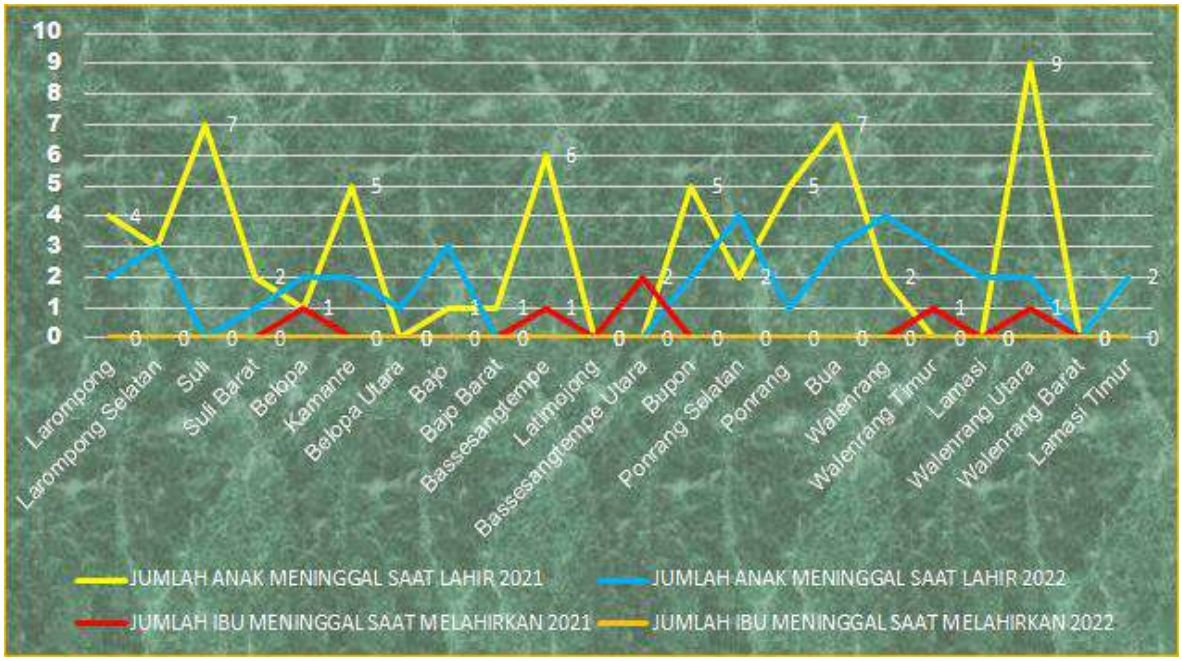

5.3. STRATEGI PENINGKATAN PEMANFAATAN PANGAN

Strategi untuk memperbaiki status gizi dan kesehatan kelompok rentan adalah sebagai berikut :

a. Penyedia kebutuhan air bersih yang cukup dan berkualitas bagi masyarakat, industri serta jenis usaha lainnya;
b. Membangun sarana dan prasaran kesehatan yang berkualitas, tersedia dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
c. Memberikan tunjangan pakasi kepada bidan desa atau tenaga kesehatan di daerah terpencil atau daerah dengan jangkauan dan tingkat kesulitan transportasi;
d. Menyediakan layanan ambulance dan mobil jenazah gratis di setiap kecamatan;
e. Peningkatan pelayanan kesehatan sesuai SPM;
f. Peningkatan pelayanan minimal rumah sakit;
g. Peningkatan pelayanan di setiap puskesmas sesuai Keputusan Menteri Kesehatan nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Kebijakan Pusat Kesehatan Masyarakat.

Masalah gizi kronis (*stunting*) masih tetap tinggi di Kabupaten Luwu, masalah gizi kronis merupakan akibat kurang optimalnya pertumbuhan janin dan bayi di usia dua tahun pertama kehidupannya, terutama gabungan dari kurangnya asupan gizi, paparan terhadap penyakit yang tinggi serta pola pengasuhan yang kurang tepat. Semua faktor ini dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki, yang akhirnya dapat menyebabkan meningkatnya beban penyakit dan kematian pada balita.

Kurang gizi pada usia dini, terutama *stunting* dapat menghambat perkembangan fisik dan mental yang akhirnya mempengaruhi prestasi dan tingkat kehadiran di sekolah. Anak yang kurang gizi lebih cenderung untuk masuk sekolah lebih lambat dan lebih cepat putus sekolah. Dampak kemasa depannya adalah mempengaruhi potensi kemampuan mencari nafkah, sehingga sulit keluar dari lingkaran kemiskinan.

Anak yang menderita kurang berat badan menurut umur (kurang gizi) dan secara cepat berat badannya meningkat, maka pada saat dewasa cenderung untuk menderita penyakit kronik yang terkait gizi (kencing manis, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung koroner). Dampak jangka panjang, oleh kurang gizi pada masa anak-anak juga menyebabkan rendahnya tinggi badan dan pada ibu-ibu dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang akhirnya menyebabkan terulangnya lingkaran masalah ini pada generasi selanjutnya.

Untuk menurunkan prevalensi *stunting*, maka intervensi gizi harus segera direncanakan dan dilakukan secara efektif pada semua tingkatan, mulai dari rumah tangga sampai tingkat nasional. Untuk mencegah dan mengatasi masalah kekurangan gizi secara efektif, perlu prioritas untuk kelompok rentan gizi, memahami penyebab kurang gizi yang bersifat multidimensi, intervensi yang tepat dan efektif untuk mengatasi penyebabnya, dan meningkatkan komitmen serta investasi dalam bidang gizi. Berikut ini adalah rekomendasi untuk mengatasi masalah gizi:

1. Fokus pada kelompok rentan gizi, termasuk:
    a. Anak usia di bawah dua tahun. Usia dua tahun pertama di dalam kehidupan adalah usia yang paling kritis sehingga disebut “jendela peluang (*window of*

opportunity)" karena mencegah kurang gizi pada usia ini akan sangat berarti untuk kelompok ini pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Meskipun kerusakan sudah terjadi dan seharusnya dihindari sejak dari usia 9 bulan sampai usia 24 bulan, kerentanan anak terhadap penyakit dan resiko kematian masih tinggi diusia lima tahun pertama. Itulah sebabnya banyak intervensi kesehatan dan gizi yang difokuskan pada anak dibawah lima tahun. Intervensi kesehatan dan gizi harus difokuskan pada anak dibawah dua tahun, akan tetapi apabila anggaran memadai maka perlu dilakukan juga untuk anak di bawah lima tahun.

b. Anak-anak kurang gizi ringan. Kelompok ini memiliki resiko lebih tinggi untuk meninggal karena meningkatnya kerentanan terhadap infeksi. Anak yang terdeteksi kurang gizi seharusnya dirawat dengan tepat untuk mencegah mereka menjadi gizi buruk.
c. Ibu hamil dan menyusui, karena kelompok ini memerlukan kecukupan gizi bagi pertumbuhan dan perkembangan janin, dan untuk menghasilkan ASI (Air Susu Ibu) untuk bayi mereka.
d. Kurang gizi mikro untuk semua kelompok umur, terutama pada anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Kekurangan gizi mikro pada semua kelompok umur cukup tinggi disebabkan karena asupan karbohidrat yang tinggi, rendahnya asupan protein (hewani), sayur dan buah serta makanan yang berfortifikasi. Pada kondisi ini biasanya prevalensi *stunting* pada balita juga cukup tinggi.

2. Perencanaan dan penerapan intervensi multi-sektoral untuk mengatasi tiga penyebab dasar kekurangan gizi (pangan, kesehatan dan pengasuhan).

Satu sektor saja (sektor kesehatan atau pendidikan atau pertanian) tidak dapat mengatasi masalah gizi secara efektif karena masalah tersebut bersifat multisektor.

a. Intervensi langsung dengan manfaat langsung terhadap gizi (terutama melalui Sektor Kesehatan):
   - Memperbaiki gizi dan pelayanan ibu hamil, terutama selama 2 trimester pertama usia kehamilan: makan lebih sering, beraneka ragam, dan bergizi; minum pil besi atau menggunakan suplemen gizi mikro tabor (*sprinkle*) setiap hari; memeriksakan kehamilan sekurangnya 4 kali selama periode kehamilan.
   - Promosi menyusui ASI selama 0-24 bulan: inisial menyusui dini segera sesudah bayi lahir; menyusui ASI ekslusif sampai 6 bulan pertama, melanjutkan pemberian ASI sampai 24 bulan; melanjutkan menyusui walaupun anak sakit.
   - Meningkatkan pola pemberian makanan tambahan untuk anak usia 6-24 bulan; mulai pemberian makanan tambahan sejak anak berusia 7 bulan; pemberian makanan lebih sering, jumlah sedikit, beraneka ragam dan bergizi (pangan hewani, telur, kacang-kacangan, polong-polongan, kacang tanah, sayur, buah dan minyak); hindari pemberian jajan yang tidak sehat.
   - Pemantauan berat dan tinggi badan bayi 0-24 bulan atau jika sumber daya memungkinkan, untuk anak 0-59 bulan secara teratur, untuk mendeteksi kurang gizi secara dini sehingga bisa dilakukan intervensi sedini mungkin.

Meningkatkan komunikasi mengenai berat badan anak, cara mencegah dan memperbaiki kegagalan berat dan tinggi anak dengan keluarga.

- Mengatasi masalah kurang gizi akut pada balita dengan menyediakan fasilitas-fasilitas dan manajemen berbasis masyarakat berdasarkan pedoman dari WHO/UNICEF dan Kementerian Kesehatan.
- Memperbaiki asupan gizi mikro: promosi garam beryodium; penganekaragaman asupan makanan; fortifikasi makanan; pemberian zat besi untuk ibu hamil; pemberian vitamin A setiap 6 bulan sekali untuk anak 6-24 bulan (atau anak 6-59 bulan jika alokasi anggaran mencukupi), serta ibu menyusui dalam jangka waktu 1 bulan setelah melahirkan atau masa nifas; pemberian obat cacing.

b. Intervensi tidak langsung dengan manfaat tidak langsung terhadap gizi (terutama melalui sektor di luar kesehatan)

3. Prioritas dan peningkatan investasi serta komitmen dalam hal gizi untuk mengatasi masalah gizi.

Dampak ekonomi akibat kekurangan gizi pada anak-anak adalah sangat tinggi. Kekurangan gizi pada anak akan menyebabkan hilangnya produktivitas pada masa dewasa, dan tingginya biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan. Ada beberapa macam bentuk dari malnutrisi pada masa anak-anak yang dapat menyebabkan hilangnya produktivitas mereka pada masa dewasa yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan kognitif. Kekurangan energi protein berkontribusi sebesar 10% dari hilangnya produktivitas pada masa dewasa, kekurangan zat besi (anemia) berkontribusi sebesar 4% dan kekurangan zat yodium sebesar 10%.

Malnutrisi pada masa anak-anak juga berpotensi menyebabkan hilangnya produktivitas tenaga kerja kasar.

Investasi dibidang gizi merupakan salah satu jenis intervensi pembangunan yang paling efektif dari segi biaya, karena memiliki rasio manfaat biaya yang tinggi, bukan hanya untuk individu, tetapi juga pembangunan negara yang berkelanjutan, sebab intervensi ini dapat melindungi kesehatan, cegah kecacatan dan dapat memacu produktivitas ekonomi dan menjaga kelangsungan hidup.

Lampiran 5.1. Peta Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

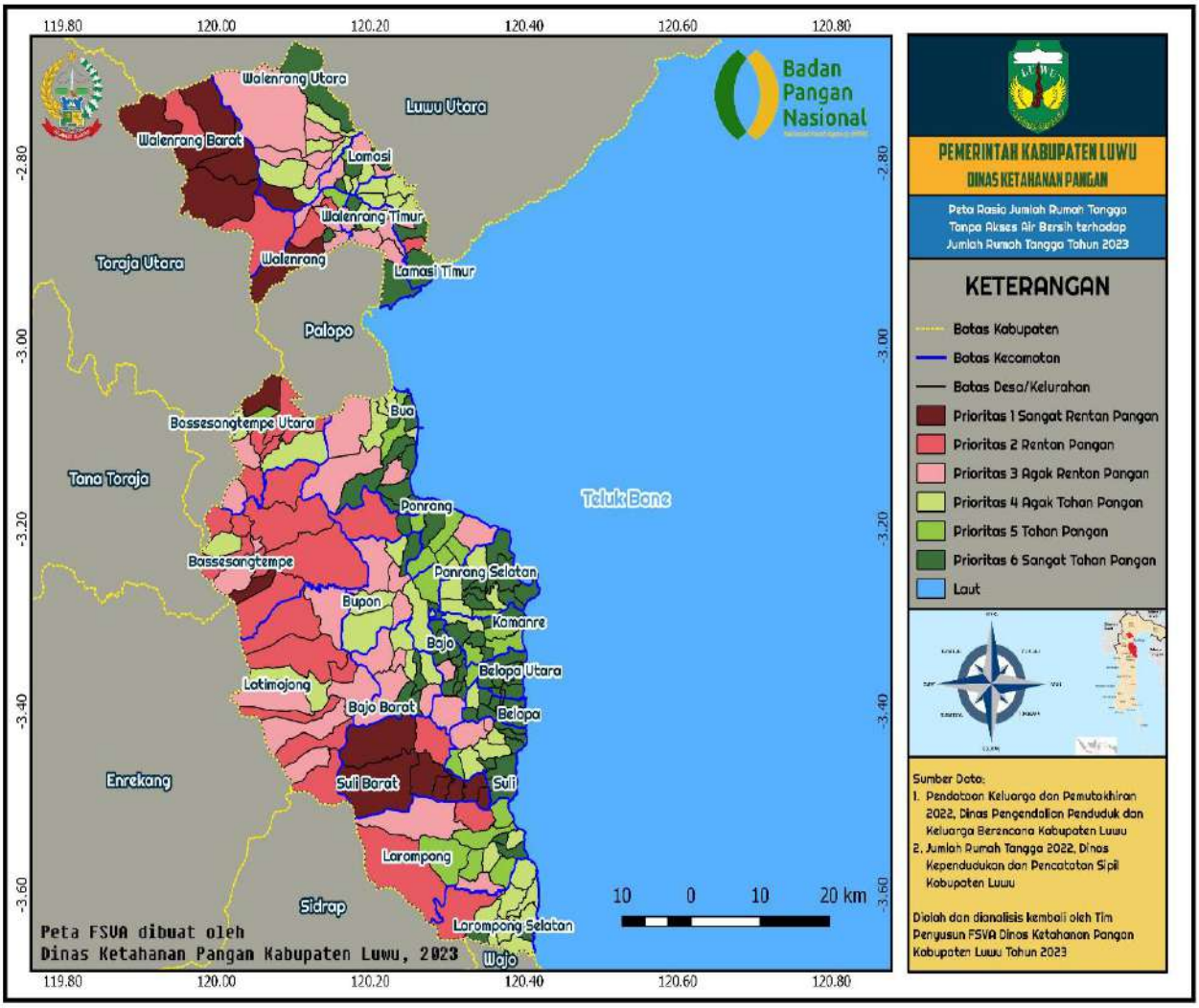

Klasifikasi Desa / Kelurahan Berdasarkan Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023

Total Desa	Prioritas 1		Prioritas 2		Prioritas 3		Prioritas 4		Prioritas 5		Prioritas 6	
	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)
227	16	7,05	30	13,22	41	18,06	49	21,59	21	9,25	70	30,84

Klasifikasi	Desa	(%)
Total Prioritas 1-3	87	38,33
Total Prioritas 4-6	140	61,67
Total	227	100,00

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TANPA AIR BERSIH			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1	>=		0,6726	16	7,05
Prioritas 2	0,3253	-<	0,6726	30	13,22
Prioritas 3	0,1229	-<	0,3253	41	18,06
Prioritas 4	0,0328	-<	0,1229	49	21,59
Prioritas 5	0,0121	-<	0,0328	21	9,25
Prioritas 6	<		0,0121	70	30,84
KABUPATEN LUWU				227	100

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 5.2. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Proritas 1-3 untuk Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	Prioritas Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga
1	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	282	0.892	1
2	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	513	1.064	1
3	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	288	1.067	1
4	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	278	0.949	1
5	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	235	0.918	1
6	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	261	0.813	1
7	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	185	1.217	1
8	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	94	0.913	1
9	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	144	0.868	1
10	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	377	0.832	1
11	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	283	0.863	1
12	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	540	0.762	1
13	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	151	0.888	1
14	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	198	1.048	1
15	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	149	0.909	1
16	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	266	0.473	2
17	LAROMPONG	7317010	7317010018	LUMARING	240	0.410	2
18	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	178	0.610	2
19	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	212	0.505	2
20	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	40	0.342	2
21	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	75	0.605	2
22	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	57	0.375	2
23	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	87	0.458	2
24	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	98	0.580	2
25	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	160	0.506	2
26	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	116	0.648	2
27	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	93	0.544	2
28	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	57	0.559	2
29	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	51	0.580	2
30	LATIMOJONG	7317051	7317051006	ULUSALU	63	0.339	2
31	LATIMOJONG	7317051	7317051008	RANTE BALLA	83	0.395	2
32	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	76	0.528	2
33	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	38	0.422	2
34	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	71	0.515	2
35	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	26	0.419	2
36	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	106	0.573	2
37	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	86	0.524	2
38	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	60	0.541	2
39	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	63	0.612	2
40	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	137	0.548	2
41	WALENRANG	7317080	7317080017	SARAGI	115	0.462	2
42	WALENRANG	7317080	7317080020	WALENRANG	179	0.443	2
43	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	211	0.569	2
44	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	140	0.583	2
45	LAMASI TIMUR	7317093	7317093008	POMPENGAN TENGAH	47	0.326	2
46	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	158	0.231	3
47	LAROMPONG	7317010	7317010020	RIWANG SELATAN	36	0.234	3
48	SULI	7317020	7317020012	PADANG LAMBE	47	0.149	3
49	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	67	0.193	3
50	BAJO	7317040	7317040004	TALLANG BULAWANG	58	0.128	3
51	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	33	0.129	3
52	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	61	0.159	3
53	BAJO BARAT	7317041	7317041003	SAMPEANG	72	0.196	3
54	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	68	0.249	3
55	BAJO BARAT	7317041	7317041008	BONELEMO BARAT	36	0.273	3
56	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050014	SINAJI	50	0.190	3
57	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050017	LISSAGA	31	0.248	3
58	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	18	0.240	3
59	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	18	0.159	3
60	LATIMOJONG	7317051	7317051004	KADUNDUNG	44	0.310	3
61	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	21	0.273	3
62	LATIMOJONG	7317051	7317051012	TOLAJUK	12	0.143	3
63	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	70	0.298	3
64	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052012	TA'BA	22	0.195	3
65	BUPON	7317060	7317060002	PADANG TUJU	68	0.197	3
66	BUPON	7317060	7317060022	PADANG MA'BUD	34	0.194	3
67	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	64	0.141	3
68	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	91	0.161	3
69	BUA	7317070	7317070007	BUKIT HARAPAN	53	0.156	3
70	BUA	7317070	7317070008	POSI	127	0.314	3
71	WALENRANG	7317080	7317080003	BARAMAMASE	160	0.285	3
72	WALENRANG	7317080	7317080018	BULO	131	0.239	3
73	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	197	0.313	3
74	WALENRANG	7317080	7317080021	BATUSITANDUK	68	0.141	3
75	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081001	TABAH	90	0.128	3
76	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081003	SEBA-SEBA	112	0.196	3
77	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081004	KENDEKAN	46	0.132	3
78	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	78	0.171	3
79	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	97	0.228	3
80	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	54	0.132	3
81	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	103	0.180	3
82	WALENRANG UTARA	7317091	7317091003	BOSSO	88	0.198	3
83	WALENRANG UTARA	7317091	7317091004	BUNTU AWO	65	0.162	3
84	WALENRANG UTARA	7317091	7317091006	SALULINO	58	0.144	3
85	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	45	0.150	3
86	LAMASI TIMUR	7317093	7317093009	POMPENGAN UTARA	37	0.162	3

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 5.3. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Proritas 4-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih terhadap Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	Prioritas Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga
1	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	47	0.114	4
2	LAROMPONG	7317010	7317010014	BILANTE	15	0.043	4
3	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011001	LA'LOA	42	0.120	4
4	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011002	BATU LAPPA	35	0.075	4
5	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	43	0.068	4
6	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	16	0.043	4
7	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	39	0.117	4
8	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	67	0.109	4
9	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011009	BABANG	58	0.105	4
10	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	14	0.034	4
11	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	55	0.102	4
12	SULI	7317020	7317020014	MALELA	23	0.043	4
13	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	19	0.058	4
14	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	35	0.088	4
15	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	13	0.038	4
16	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETEKANG	11	0.074	4
17	BAJO BARAT	7317041	7317041009	BONELEMO UTARA	7	0.044	4
18	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	16	0.074	4
19	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	10	0.061	4
20	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	13	0.100	4
21	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	9	0.099	4
22	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	43	0.113	4
23	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	49	0.034	4
24	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	24	0.082	4
25	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	13	0.045	4
26	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	79	0.064	4
27	PONRANG SELATAN	7317062	7317062001	PACCERAKANG	36	0.060	4
28	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	9	0.033	4
29	PONRANG SELATAN	7317062	7317062008	BUNTU KARYA	41	0.071	4
30	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	19	0.036	4
31	BUA	7317070	7317070004	RAJA	56	0.067	4
32	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	26	0.042	4
33	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	45	0.078	4
34	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	17	0.049	4
35	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	33	0.079	4
36	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	24	0.057	4
37	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	33	0.041	4
38	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	38	0.045	4
39	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	50	0.067	4
40	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	26	0.042	4
41	WALENRANG UTARA	7317091	7317091005	MARABUANA	23	0.077	4
42	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	25	0.041	4
43	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	13	0.062	4
44	WALENRANG UTARA	7317091	7317091011	BOSSO TIMUR	13	0.050	4
45	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	36	0.087	4
46	LAMASI TIMUR	7317093	7317093004	PELALAN	26	0.045	4
47	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	24	0.073	4
48	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	23	0.052	4
49	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	19	0.034	4
50	LAROMPONG	7317010	7317010010	RIWANG	9	0.021	5
51	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	20	0.024	5
52	LAROMPONG	7317010	7317010015	BINTURU	15	0.021	5
53	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	21	0.018	5
54	LAROMPONG	7317010	7317010021	BUNTU PASIK	4	0.021	5
55	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	3	0.013	5
56	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	5	0.016	5
57	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	6	0.019	5
58	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	6	0.012	5
59	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	15	0.029	5
60	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052008	URASO	2	0.013	5
61	BUPON	7317060	7317060013	BUNTU BATU	19	0.023	5
62	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	26	0.022	5
63	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	7	0.016	5
64	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	19	0.031	5
65	PONRANG	7317061	7317061015	BUNTU NANNA	10	0.024	5
66	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	5	0.012	5
67	PONRANG SELATAN	7317062	7317062013	TARRAMATEKKENG	5	0.014	5
68	BUA	7317070	7317070006	PUTY	27	0.029	5
69	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	7	0.014	5
70	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	16	0.028	5

Lanjutan…

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	Prioritas Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga
71	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	14	0.027	5
72	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	0	0.000	6
73	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	1	0.003	6
74	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011003	BONEPUTE	6	0.009	6
75	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	0	0.000	6
76	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	3	0.007	6
77	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	5	0.008	6
78	SULI	7317020	7317020008	SULI	15	0.010	6
79	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	0	0.000	6
80	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	3	0.005	6
81	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	0	0.000	6
82	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	4	0.007	6
83	BELOPA	7317030	7317030001	BALUBU	1	0.006	6
84	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	0	0.000	6
85	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	5	0.006	6
86	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	2	0.003	6
87	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	3	0.004	6
88	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	3	0.008	6
89	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	1	0.003	6
90	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	0	0.000	6
91	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	3	0.007	6
92	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	4	0.008	6
93	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	0	0.000	6
94	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	0	0.000	6
95	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	1	0.003	6
96	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	2	0.003	6
97	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	1	0.002	6
98	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	1	0.004	6
99	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	2	0.009	6
100	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	1	0.002	6
101	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	4	0.004	6
102	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	1	0.002	6
103	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	3	0.006	6
104	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	2	0.003	6
105	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	1	0.002	6
106	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	2	0.005	6
107	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	3	0.007	6
108	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	2	0.010	6
109	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	1	0.006	6
110	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	1	0.002	6
111	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	2	0.004	6
112	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	1	0.004	6
113	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	0	0.000	6
114	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	0	0.000	6
115	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	3	0.006	6
116	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	1	0.001	6
117	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	1	0.003	6
118	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	0	0.000	6
119	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	0	0.000	6
120	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	0	0.000	6
121	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	0	0.000	6
122	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	7	0.010	6
123	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	0	0.000	6
124	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	0	0.000	6
125	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	2	0.004	6
126	BUA	7317070	7317070001	LARE-LARE	0	0.000	6
127	BUA	7317070	7317070002	KARANG-KARANGAN	5	0.009	6
128	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	1	0.002	6
129	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	1	0.004	6
130	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	2	0.003	6
131	BUA	7317070	7317070014	TODDOPULI	0	0.000	6
132	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	0	0.000	6
133	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	4	0.011	6
134	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081002	LAMASI PANTAI	1	0.003	6
135	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	2	0.006	6
136	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	2	0.004	6
137	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	1	0.003	6
138	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	2	0.005	6
139	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	3	0.005	6
140	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	0	0.000	6
141	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	0	0.000	6

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 5.4. Peta Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

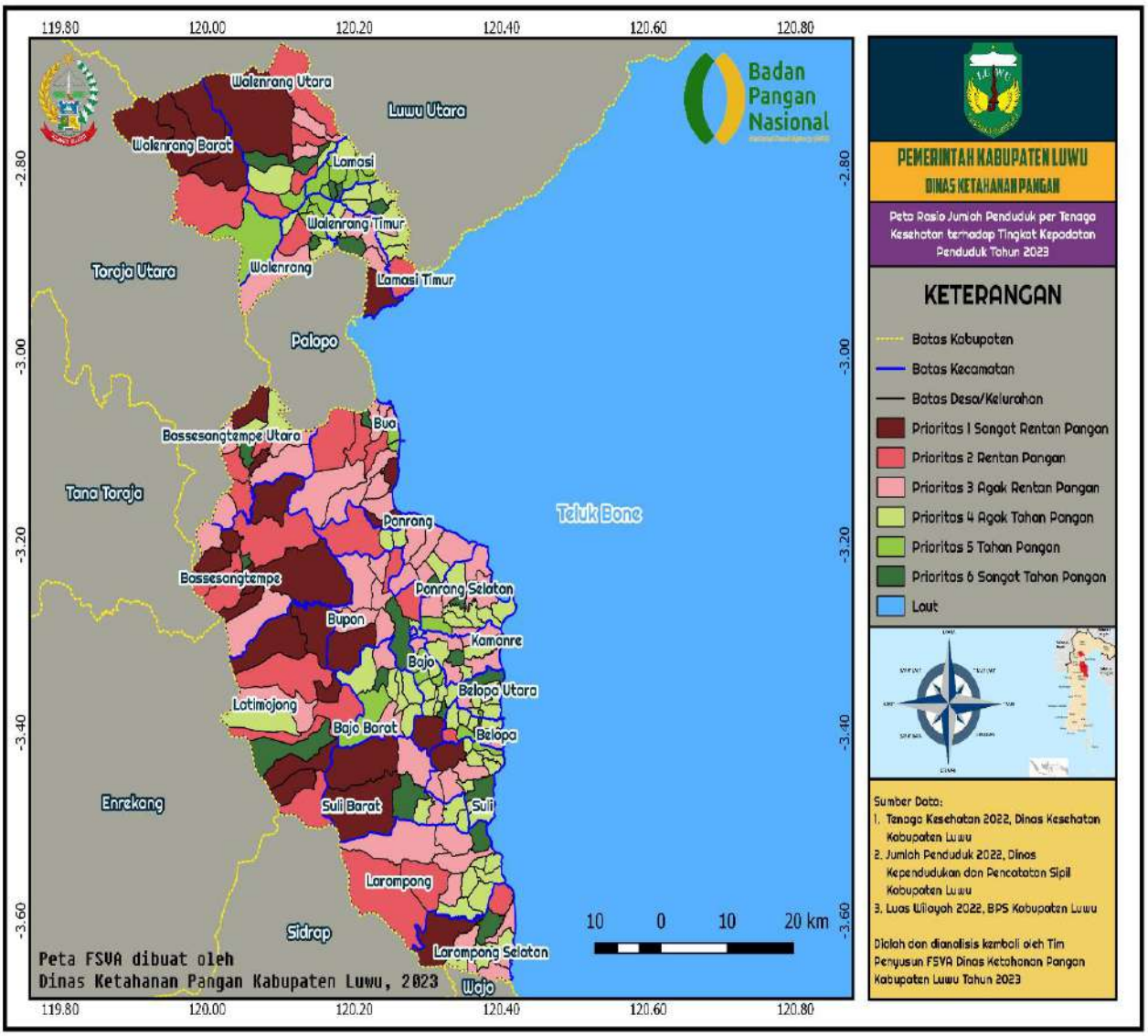

Klasifikasi Desa / Kelurahan Berdasarkan Indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023

Total Desa	Prioritas 1		Prioritas 2		Prioritas 3		Prioritas 4		Prioritas 5		Prioritas 6	
	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)
227	27	11,89	27	11,89	59	25,99	69	30,40	23	10,13	22	9,69

Klasifikasi	Desa	(%)
Total Prioritas 1-3	113	49,78
Total Prioritas 4-6	114	50,22
Total	227	100,00

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO JUMLAH TENAGA KESEHATAN			JUMLAH DESA/KELURAHAN	PERSENTASE
Prioritas 1	>=		13,0450	27	11,89
Prioritas 2	8,0900	-<	13,0450	27	11,89
Prioritas 3	3,8750	-<	8,0900	59	25,99
Prioritas 4	1,6250	-<	3,8750	69	30,40
Prioritas 5	0,5308	-<	1,6250	23	10,13
Prioritas 6	<		0,5308	22	9,69
KABUPATEN LUWU				227	100,00

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 5.5. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 1-3 untuk Indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	Prioritas Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
1	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	2	16.500	1
2	SULI	7317020	7317020012	PADANG LAMBE	1	16.000	1
3	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	3	13.143	1
4	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	2	20.090	1
5	BAJO	7317040	7317040004	TALLANG BULAWANG	1	22.240	1
6	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	1	31.860	1
7	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	1	17.140	1
8	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	1	72.000	1
9	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	1	17.500	1
10	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	2	16.000	1
11	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	1	30.83	1
12	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	2	13.25	1
13	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	2	23.25	1
14	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	2	15.43	1
15	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	3	25.78	1
16	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	2	24.65	1
17	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	1	16.16	1
18	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	1	17.54	1
19	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	3	22.61	1
20	BUA	7317070	7317070001	LARE-LARE	1	23.26	1
21	BUA	7317070	7317070002	KARANG-KARANGAN	1	20.55	1
22	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081002	LAMASI PANTAI	1	13.08	1
23	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	4	15.76	1
24	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	2	17.63	1
25	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	2	24.38	1
26	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	2	30.56	1
27	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	1	48.55	1
28	LAROMPONG	7317010	7317010015	BINTURU	3	10.283	2
29	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	3	12.697	2
30	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011009	BABANG	2	9.500	2
31	BELOPA	7317030	7317030001	BALUBU	2	8.805	2
32	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050014	SINAJI	3	9.533	2
33	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	3	10.720	2
34	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	2	10.845	2
35	LATIMOJONG	7317051	7317051004	KADUNDUNG	4	11.59	2
36	LATIMOJONG	7317051	7317051006	ULUSALU	2	9.78	2
37	LATIMOJONG	7317051	7317051008	RANTE BALLA	9	12.46	2
38	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	2	10.26	2
39	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	1	10.19	2
40	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	1	12.89	2
41	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	2	8.17	2
42	BUPON	7317060	7317060013	BUNTU BATU	2	8.14	2
43	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	2	8.26	2
44	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	2	11.51	2
45	BUA	7317070	7317070006	PUTY	2	8.62	2
46	BUA	7317070	7317070008	POSI	2	13.01	2
47	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	3	11.13	2
48	WALENRANG	7317080	7317080020	WALENRANG	3	8.97	2
49	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	3	9.37	2
50	WALENRANG UTARA	7317091	7317091003	BOSSO	3	8.70	2
51	WALENRANG UTARA	7317091	7317091006	SALULINO	3	8.23	2
52	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	3	8.51	2
53	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	4	11.62	2
54	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	1	12.23	2

Lanjutan…

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	Prioritas Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
55	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	3	6.007	3
56	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	5	6.742	3
57	LAROMPONG	7317010	7317010018	LUMARING	3	6.467	3
58	LAROMPONG	7317010	7317010021	BUNTU PASIK	3	6.333	3
59	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011001	LA'LOA	2	4.000	3
60	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011002	BATU LAPPA	2	7.500	3
61	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011003	BONEPUTE	2	6.500	3
62	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	2	5.500	3
63	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	2	4.165	3
64	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	3	5.723	3
65	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	2	4.500	3
66	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	4	5.048	3
67	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	2	4.020	3
68	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	2	4.000	3
69	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	2	5.250	3
70	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	3	4.757	3
71	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	2	5.745	3
72	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	2	4.500	3
73	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	2	6.000	3
74	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	2	5.765	3
75	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	3	5.687	3
76	BAJO BARAT	7317041	7317041009	BONELEMO UTARA	2	3.875	3
77	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	1	7.000	3
78	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	1	7.22	3
79	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	2	5.54	3
80	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	2	4.38	3
81	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	1	7.42	3
82	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	1	4.00	3
83	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052012	TA'BA	2	5.16	3
84	BUPON	7317060	7317060002	PADANG TUJU	2	7.64	3
85	BUPON	7317060	7317060022	PADANG MA'BUD	2	7.64	3
86	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	2	4.33	3
87	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	2	4.40	3
88	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	2	6.05	3
89	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	2	6.65	3
90	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	2	5.88	3
91	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	2	4.05	3
92	PONRANG	7317061	7317061015	BUNTU NANNA	2	7.35	3
93	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	2	6.61	3
94	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	2	6.31	3
95	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	3	4.40	3
96	PONRANG SELATAN	7317062	7317062008	BUNTU KARYA	2	4.10	3
97	PONRANG SELATAN	7317062	7317062013	TARRAMATEKKENG	1	4.50	3
98	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	2	3.90	3
99	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	2	5.31	3
100	BUA	7317070	7317070007	BUKIT HARAPAN	2	4.99	3
101	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	1	6.69	3
102	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	1	5.61	3
103	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	1	4.32	3
104	BUA	7317070	7317070014	TODDOPULI	3	8.07	3
105	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	1	5.06	3
106	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	4	6.16	3
107	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081003	SEBA-SEBA	1	5.77	3
108	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081004	KENDEKAN	2	6.14	3
109	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	1	7.08	3
110	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	1	4.70	3
111	WALENRANG UTARA	7317091	7317091005	MARABUANA	3	6.24	3
112	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	3	5.39	3
113	LAMASI TIMUR	7317093	7317093009	POMPENGAN UTARA	1	4.61	3

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

Lampiran 5.6. Sebaran Desa/Kelurahan yang terindikasi Prioritas 4-6 untuk Indikator Rasio Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Kepadatan Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2023.

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	Prioritas Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
1	LAROMPONG	7317010	7317010010	RIWANG	3	3.500	4
2	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	3	2.823	4
3	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	3	1.920	4
4	LAROMPONG	7317010	7317010014	BILANTE	3	2.837	4
5	LAROMPONG	7317010	7317010020	RIWANG SELATAN	3	3.643	4
6	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	3	2.583	4
7	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	2	3.500	4
8	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	2	2.500	4
9	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	2	3.000	4
10	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	2	2.895	4
11	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	2	2.925	4
12	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	2	3.125	4
13	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	1	3.120	4
14	SULI	7317020	7317020014	MALELA	2	2.700	4
15	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	2	1.695	4
16	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	2	3.100	4
17	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	3	3.287	4
18	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	3	2.877	4
19	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	3	2.400	4
20	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	2	3.055	4
21	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	2	2.270	4
22	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	2	2.690	4
23	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	2	3.600	4
24	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	2	2.000	4
25	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	2	3.005	4
26	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	2	3.045	4
27	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	2	2.100	4
28	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	2	3.085	4
29	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	2	2.000	4
30	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	2	2.250	4
31	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	1	3.550	4
32	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	3	2.733	4
33	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	2	3.135	4
34	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	2	2.350	4
35	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	2	2.075	4
36	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	2	1.645	4
37	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	2	3.130	4
38	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	2	2.450	4
39	BAJO BARAT	7317041	7317041003	SAMPEANG	2	3.750	4
40	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	2	2.450	4
41	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	2	3.750	4
42	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETEKANG	2	2.045	4
43	BAJO BARAT	7317041	7317041008	BONELEMO BARAT	2	3.250	4
44	LATIMOJONG	7317051	7317051012	TOLAJUK	3	2.76	4
45	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052008	URASO	1	3.30	4
46	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	2	1.93	4
47	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	2	3.21	4
48	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	2	2.25	4
49	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	2	3.12	4
50	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	2	2.99	4
51	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	2	1.71	4
52	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	2	3.00	4
53	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	2	2.40	4
54	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	2	3.75	4
55	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	2	3.25	4

Lanjutan…

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	Prioritas Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
56	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	2	3.66	4
57	WALENRANG	7317080	7317080003	BARAMAMASE	2	2.72	4
58	WALENRANG	7317080	7317080021	BATUSITANDUK	4	3.78	4
59	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	2	2.60	4
60	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	2	2.94	4
61	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	3	2.25	4
62	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	3	3.77	4
63	WALENRANG UTARA	7317091	7317091011	BOSSO TIMUR	4	2.28	4
64	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	2	3.81	4
65	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	2	3.63	4
66	LAMASI TIMUR	7317093	7317093004	PELALAN	2	1.88	4
67	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	2	3.72	4
68	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	2	2.82	4
69	LAMASI TIMUR	7317093	7317093008	POMPENGAN TENGAH	2	1.99	4
70	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	2	1.560	5
71	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	2	1.560	5
72	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	2	1.165	5
73	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	2	1.325	5
74	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	3	1.190	5
75	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	3	1.217	5
76	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	4	1.433	5
77	PONRANG SELATAN	7317062	7317062001	PACCERAKANG	5	1.51	5
78	BUA	7317070	7317070004	RAJA	3	0.88	5
79	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	2	1.32	5
80	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	4	1.59	5
81	WALENRANG	7317080	7317080017	SARAGI	4	0.65	5
82	WALENRANG	7317080	7317080018	BULO	3	0.68	5
83	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	4	1.54	5
84	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	6	1.29	5
85	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	3	0.61	5
86	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	5	0.70	5
87	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	5	0.79	5
88	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	5	0.93	5
89	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	3	1.36	5
90	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	6	0.89	5
91	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	4	1.44	5
92	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	58	0.73	5
93	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	68	0.210	6
94	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	84	0.167	6
95	SULI	7317020	7317020008	SULI	104	0.089	6
96	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	72	0.277	6
97	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	67	0.049	6
98	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	72	0.071	6
99	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	48	0.211	6
100	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	62	0.101	6
101	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	58	0.112	6
102	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050017	LISSAGA	25	0.256	6
103	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	57	0.34	6
104	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	57	0.15	6
105	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	55	0.46	6
106	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	127	0.05	6
107	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	95	0.07	6
108	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	125	0.09	6
109	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	119	0.04	6
110	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081001	TABAH	60	0.16	6
111	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	89	0.03	6
112	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	4	0.37	6
113	WALENRANG UTARA	7317091	7317091004	BUNTU AWO	66	0.50	6
114	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	87	0.06	6

Sumber : Hasil Analisis Tim Penyusun FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023

BAB VI

PENUTUP

Sebagaimana dijelaskan di dalam Bab Dua, bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis secara komposit ditentukan berdasarkan 6 indikator yang berhubungan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan penghidupan, serta pemanfaatan pangan dan gizi, yang dijelaskan secara rinci pada bab tersebut. Peta kerentanan terhadap kerawanan pangan komposit ditetapkan melalui hasil analisis pembobotan, cut off point komposit, hasil penyamaan persepsi, min/max/madian, analisis standart deviasi, mean cluster, anlisis z-scoore, dan analisis distance to scalea.

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Peta ini membantu memahami keadaan diantara wilayah (Desa/Kelurahan),dan dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayahnya.

6.1. REKOMENDASI KEBIJAKAN

Upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan harus ditekankan pada penyebab utama kerawanan pangan. Strategi peningkatan ketahanan pangan perlu dilakukan melalui pendekatan jalur ganda *twin-track approaches.* Berdasarkan hasil analisis komposit yang telah dilakukan diperoleh jumlah desa/kelurahan yang termasuk prioritas 1-3 sebanyak 51 desa/kelurahan (22,47%) dan prioritas 4-6 sebanyak 176 desa/kelurahan (77,53%). Penyebab kerentanan terhadap

kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Peta ini membantu memahami keadaan diantara wilayah (desa/kelurahan), dan dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayahnya.

Penanganan kerawanan pangan di Kabupaten Luwu nilai cukup berhasil, hal ini terlihat dari hasil analisis komposit dua tahun terakhir (2022 – 2023), dimana pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah desa/kelurahan pada prioritas 1-3 dibanding tahun sebelumnya. Namun yang perlu diwaspadai adalah wilayah yang terindikasi agak tahan terhadap kerentanan pangan yang masih diatas 10%, jika tidak dilakukan penanganan secara serius maka dikhawatirkan akan bergeser ke prioritas 3 dan tidak menutup kemungkinan akan berada di prioritas 1 atau prioritas 2.

Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa diprioritaskan pada:

- Desa-desa prioritas 1-3 yang tersebar di Kecamatan Larompong, Suli Barat, Latimojong, Bassesangtempe, Bassesangtempe Utara, Bupon, Walenrang Barat, Walenrang Utara, dan Walenrang Barat.;
- Desa-desa yang lokasinya jauh dari ibu kota kabupaten atau di wilayah yang berbatasan dengan kabupaten lain;
- Desa-desa terpencil yang menghadapi kendala akses fisik terhadap sumber pangan.

Upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan ditekankan pada penyebab utama kerentanan pangan di desa seperti digambarkan pada diagram di bawah ini:

Gambar 6.1. Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan.

6.1. KERJASAMA LINTAS PROGRAM DAN LINTAS SEKTOR

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan penanganan serius baik bagi pemerintah Pusat, Provinsi, maupun Pemerintah Kabupaten sampai ke level pemerintahan terkecil yaitu Pemerintah Desa/ Kelurahan dengan melibatkan peran serta masyarakat. Penanganan kerentanan terhadap kerawanan pangan bukan hanya tugas Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu, tetapi harus melibatkan lintas sektor dengan berbagai program kegiatannya. Kerawanan pangan di Kabupaten Luwu mustahil akan dapat teratasi jika hanya mengandalkan Dinas Ketahanan Pangan saja, oleh karena itu menjadi kewajiban bagi OPD terkait untuk terlibat secara aktif melalui kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan wilayah kabupaten untuk lintas sektor diarahkan pada kegiatan:

a. Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pelatihan pengolahan pangan;
b. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan optimalisasi pemanfaatan pekarangan;
c. Pemberian bantuan medis dan makanan tambahan pada keluarga yang memiliki balita gizi buruk;
d. Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dengan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal;
e. Pembukaan lahan pertanian pertanian baru;
f. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, air bersih), dan

pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakan ekonomi wilayah;

g. Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan;
h. Penyediaan tenaga kesehatan;
i. Membangun sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas, tersedia, merata dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
j. Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur pedesaan;
k. Memaksimalkan pembinaan terhadap kelompok tani maupun masyarakat.

LAMPIRAN

BUPATI LUWU
PROVINSI SULAWESI SELATAN

KEPUTUSAN BUPATI LUWU
NOMOR 739/X/2023

TENTANG

PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN
(*FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS/FSVA*)
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2023

BUPATI LUWU,

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan Ketentuan Pasal 14 ayat (3) Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentangan Pangan, perlu menetapkan Peta Ketahanan dan Kerentangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Tahun 2023;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a serta dengan memperhatikan surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Nomor 520/774/DKP/X/2023, perlu ditetapkan melalui Keputusan Bupati;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);

3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6865);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1301);
8. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 13 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi Kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan Tugas Pembantuan kepada Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Lingkungan Badan Pangan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 425);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III Keputusan ini.

KEDUA : Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dapat digunakan sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu dalam menyusun rekomendasi kebijakan di Bidang Pangan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya, akan diadakan perbaikan sebagaiman mestinya.

Ditetapkan di Belopa
pada tanggal 25 Oktober 2023

BUPATI LUWU,

BASMIN MATTAYANG

Tembusan :

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta;
2. Kepala Badan Pangan Nasional di Jakarta;
3. Gubernur Sulawesi Selatan di Makassar;
4. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar;
5. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu di Belopa;
6. Kepala Badan Pusat Statistik Luwu di Belopa;
7. Kepala Dinas Pertanian Kab. Luwu di Belopa;
8. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Luwu di Belopa;
9. Kepala Bappelitbangda Kab. Luwu di Belopa;
10. Pertinggal,-

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN BUPATI LUWU
NOMOR : 739/X/2023 TANGGAL : 25 Oktober 2023

PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN *(FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS/FSVA)* PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2023

SUSUNAN TIM PENYUSUN PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2023

I. Pengarah : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

II. Pelaksana
1. Ketua : Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
2. Sekretaris : Niswah, S. Pi (Fungsional Analisis Ketahanan Pangan)
3. Anggota :
   1. Abdullah Pannu, S. Si, M. Si
      (Ketua Tim Statistik Pertanian, Badan Pusat Statistik Luwu)
   2. Rahmayanti, SKM
      (Administrator Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu)
   3. Neliyani Muchtar, S.E
      (Kabid. Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Luwu)
   4. Nanang Rafiqa, S.P.
      (Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Dinas Pertanian Kabupaten Luwu)
   5. Salwa Chastisa Supri, S.T
      (Analis Pengembangan Infrastruktur, Badan Pengembangan Penelitian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Luwu)
   6. Hilmy Nasruddin Salla, S. Sos
      (Penyusun Bahan Pembinaan Penyuluh KB, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu)
   7. Norma, S.E
      (Fungsional Analisis Ketahanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kab. Luwu)
   8. Muh. Nashrayansar, S.P
      (Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan Kab. Luwu)

BUPATI LUWU,

BASMIN MATTAYANG

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN BUPATI LUWU
NOMOR : 739/X/2023 TANGGAL : 25 Oktober 2023

PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN *(FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS/FSVA)* PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2023

PETA KOMPOSIT SITUASI KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KABUPATEN LUWU TAHUN 2023

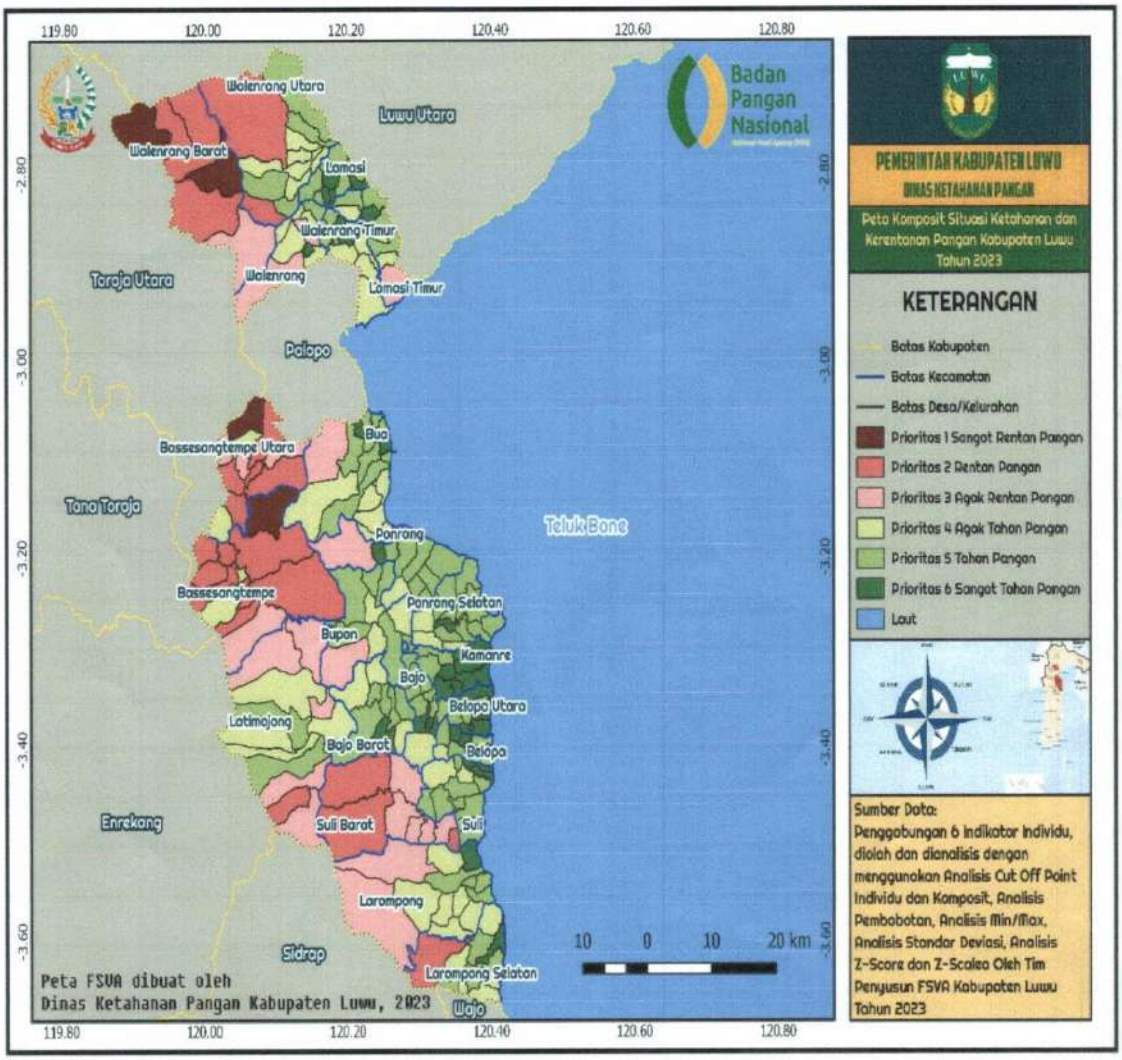

Klasifikasi Desa / Kelurahan Berdasarkan Komposit Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu Tahun 2023

Total Desa	Prioritas 1		Prioritas 2		Prioritas 3		Prioritas 4		Prioritas 5		Prioritas 6	
	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)	Desa	(%)
227	4	1,76	24	10,57	23	10,13	53	23,35	89	39,21	34	14,98

BUPATI LUWU

BASMIN MATTAYANG

LAMPIRAN III : KEPUTUSAN BUPATI LUWU
NOMOR : 739/X/2023 TANGGAL : 25 Oktober 2023

PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN *(FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS/FSVA)* PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2023

SEBARAN JUMLAH DESA/KELURAHAN TIAP KECAMATAN BERDASARKAN PRIORITAS 1-6 UNTUK ANALISIS KOMPOSIT SITUASI KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN DI KABUPATEN LUWU TAHUN 2023

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
1	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	2	1	1	4	2	1	34,58	225	1
2	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	2	2	1	4	1	1	33,71	226	1
3	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	2	4	1	4	1	1	35,76	224	1
4	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	1	5	1	4	1	1	28,76	227	1
5	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	1	3	1	4	2	1	45,64	211	2
6	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	1	5	2	4	1	1	51,24	201	2
7	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	2	4	3	4	1	1	49,60	204	2
8	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	3	3	3	4	1	4	51,28	200	2
9	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	2	3	1	4	2	1	43,99	215	2
10	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	3	4	1	4	1	1	45,01	212	2
11	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	2	4	1	4	2	1	39,34	223	2
12	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	2	4	1	4	2	2	48,60	206	2
13	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	2	3	1	4	2	2	44,19	214	2
14	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	2	2	1	4	4	1	43,98	216	2
15	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	2	5	1	4	2	1	44,48	213	2
16	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	3	3	1	4	2	3	42,45	219	2
17	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	1	5	1	4	3	1	45,81	210	2
18	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	2	2	1	4	2	2	41,06	220	2
19	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	4	1	1	4	2	1	46,39	209	2
20	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	2	1	1	4	4	3	49,57	205	2
21	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	2	1	1	4	2	2	40,64	221	2
22	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	3	1	1	4	3	2	48,41	207	2
23	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	2	3	1	4	2	4	50,30	202	2
24	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	1	1	1	4	1	2	47,26	208	2
25	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	2	2	1	4	3	1	49,74	203	2
26	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	1	3	1	4	1	2	43,73	217	2
27	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	1	4	1	4	1	1	39,36	222	2
28	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	1	5	1	4	2	1	43,32	218	2
29	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	1	3	1	4	2	2	53,95	194	3
30	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	1	3	1	4	3	3	58,79	177	3
31	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	1	4	2	4	2	3	58,51	178	3
32	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	2	3	2	4	1	1	52,59	197	3
33	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	2	3	2	4	1	3	51,87	199	3
34	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	4	5	3	4	1	4	56,52	188	3
35	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	1	5	2	4	1	4	56,81	185	3
36	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	1	3	2	4	2	3	56,56	187	3
37	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	1	6	2	4	2	1	54,94	191	3
38	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	3	2	4	4	2	1	54,88	192	3
39	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	5	4	2	4	3	1	56,28	189	3
40	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	5	3	2	4	2	1	52,96	196	3
41	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	1	3	2	4	2	2	56,92	184	3
42	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	3	2	1	4	2	6	53,84	195	3
43	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	5	2	1	4	4	3	52,53	198	3
44	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	2	1	1	4	2	3	53,95	193	3
45	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	3	3	2	4	4	1	58,07	180	3
46	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	4	3	3	4	2	2	57,45	183	3
47	BUA	7317070	7317070008	POSI	3	2	2	4	3	2	57,74	182	3
48	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	2	4	3	4	1	3	55,36	190	3
49	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	4	4	1	4	3	5	58,26	179	3
50	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	1	1	1	4	2	5	56,68	186	3
51	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	2	5	1	4	6	2	57,81	181	3

Lanjutan...

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NonWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
105	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	1	3	2	4	6	4	65,39	106	3
106	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	2	3	3	4	4	4	65,69	100	3
107	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	2	5	2	4	5	3	65,36	109	3
108	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	3	4	3	4	6	4	68,04	52	3
109	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	2	5	2	4	4	4	66,54	87	3
110	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	2	5	2	4	4	4	66,51	89	3
111	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	1	4	3	4	4	6	67,33	69	2
112	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	1	6	1	4	6	4	65,55	104	3
113	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	2	5	3	4	6	4	68,00	55	3
114	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	3	4	3	4	6	4	67,78	60	3
115	SULI	7317020	7317020008	SULI	2	3	3	4	6	6	68,03	53	3
116	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	2	4	3	4	4	3	66,64	84	3
117	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	3	3	3	4	6	4	67,52	65	3
118	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	2	4	2	4	4	3	64,83	122	3
119	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	2	4	3	4	3	4	64,80	123	2
120	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	2	4	3	4	6	4	68,15	50	3
121	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	3	3	3	4	5	3	65,72	99	3
122	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	1	4	3	4	6	5	68,21	48	3
123	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	1	5	4	4	6	3	68,19	49	3
124	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	1	4	4	4	6	4	67,95	56	3
125	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	1	4	3	4	6	4	67,59	64	3
126	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	3	4	4	4	4	4	67,69	63	3
127	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	2	4	3	4	6	4	67,05	76	3
128	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	3	3	4	4	4	3	65,37	108	3
129	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	3	3	3	4	6	3	67,08	75	3
130	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	2	4	3	4	6	4	68,49	42	3
131	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	2	5	3	4	6	4	68,56	38	3
132	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	4	3	3	4	5	4	66,87	79	3
133	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	2	4	2	4	3	4	65,67	101	3
134	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	3	4	4	4	6	4	68,52	41	3
135	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	4	4	2	4	6	4	68,05	51	3
136	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	2	3	3	4	6	3	66,14	95	3
137	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	1	4	4	4	6	5	68,54	39	3
138	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	3	3	3	4	6	5	67,44	68	3
139	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	2	4	3	4	6	5	68,41	44	3
140	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	5	3	3	4	3	5	66,67	83	3
141	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	3	3	3	4	4	4	66,52	88	3
142	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	3	3	3	4	6	4	67,82	59	3
143	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETTEKANG	4	4	4	4	4	4	67,70	62	3
144	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	3	4	3	4	3	6	66,40	92	3
145	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	2	5	3	4	3	6	67,83	58	3
146	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	1	4	2	4	4	3	64,85	120	3
147	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	3	3	5	4	4	6	67,86	57	3
148	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	5	3	4	4	6	4	68,62	35	3
149	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	6	4	5	4	6	2	68,23	47	3
150	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	5	3	2	4	4	3	65,86	97	3
151	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	5	3	6	4	3	3	66,77	81	3
152	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	5	2	2	4	4	3	64,87	119	3
153	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	2	4	4	4	4	6	68,58	37	3
154	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	2	4	4	4	5	3	66,86	80	3
155	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	3	3	3	4	5	4	67,12	74	3
156	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	4	3	3	4	3	3	64,93	116	3
157	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	3	3	3	4	5	3	66,90	78	3
158	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	4	3	4	4	6	3	66,62	86	3
159	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	2	4	3	4	5	4	67,46	67	3
160	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	6	5	2	4	4	4	68,45	43	2
161	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	3	5	4	4	6	4	67,27	70	3
162	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	3	4	2	4	6	3	66,34	93	3
163	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	3	5	1	4	6	6	67,21	72	3
164	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	4	3	2	4	6	3	65,85	98	3
165	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	4	4	1	4	4	4	64,83	121	3
166	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	5	2	3	4	6	4	66,46	91	3
167	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	1	5	4	4	6	4	68,60	36	3
168	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	2	6	2	4	6	3	68,27	46	3
169	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	4	2	3	4	6	3	65,31	110	3
170	BUA	7317070	7317070004	RAJA	1	5	3	4	4	5	68,01	54	3
171	BUA	7317070	7317070006	PUTY	3	3	3	4	5	2	64,88	118	3
172	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	3	4	4	4	4	2	65,56	103	3
173	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	2	3	4	4	6	3	66,49	90	3
174	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	1	4	3	4	5	3	66,68	82	3
175	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	1	5	2	4	4	3	65,07	113	3
176	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	1	4	3	4	6	3	66,96	77	2
177	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	4	4	2	4	5	5	67,47	66	3
178	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	5	1	2	4	6	4	65,61	102	3
179	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	3	5	1	4	3	4	64,96	115	3
180	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	5	2	5	4	3	5	65,28	112	3
181	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	1	3	4	4	6	5	68,28	45	3
182	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	5	2	3	4	6	5	67,75	61	3
183	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	3	2	4	4	4	5	67,13	73	3
184	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	2	3	3	4	5	5	66,63	85	3
185	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	4	3	4	4	3	4	65,48	105	3
186	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	2	4	2	4	4	5	66,22	94	3
187	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	3	3	3	4	4	3	65,38	107	3
188	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	5	2	3	4	6	2	64,99	114	3
189	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	1	4	2	4	4	4	64,91	117	3
190	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	5	5	3	4	6	4	68,52	40	3
191	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	5	3	2	4	4	4	65,28	111	3
192	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	4	2	3	4	4	4	66,04	96	3
193	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	4	4	3	4	4	4	67,21	71	3

Lanjutan...

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejati	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
194	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	1	5	3	4	5	6	69,70	20	6
195	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	2	6	3	4	4	3	71,48	8	6
196	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	2	5	4	4	6	5	70,22	16	6
197	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	2	5	4	4	6	4	69,33	24	6
198	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	3	6	3	4	6	4	70,40	15	6
199	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	1	6	5	4	6	6	71,38	9	6
200	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	1	6	5	4	6	4	74,58	1	6
201	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	6	6	4	4	5	3	71,17	11	6
202	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	3	5	4	4	6	6	70,67	12	6
203	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	5	4	5	4	5	3	68,98	32	6
204	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	5	6	3	4	6	3	71,67	7	6
205	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	4	5	3	4	6	4	69,64	21	6
206	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	4	4	4	4	5	4	69,20	29	6
207	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	2	5	4	4	6	4	69,73	19	6
208	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	2	5	3	4	6	4	69,25	26	6
209	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	3	4	4	4	6	6	69,63	22	6
210	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	1	6	5	4	6	4	73,01	4	6
211	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	1	5	5	4	6	5	70,62	14	6
212	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	2	6	4	4	6	6	72,05	6	6
213	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	1	5	6	4	6	4	70,64	13	6
214	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	2	5	3	4	6	4	69,56	23	6
215	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	4	5	4	4	6	3	68,78	34	6
216	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	5	6	3	4	6	4	72,45	5	6
217	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	5	6	2	4	6	4	73,46	3	6
218	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	3	6	2	4	6	5	69,87	17	6
219	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	1	5	4	4	4	6	69,30	25	6
220	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	3	6	1	4	6	6	69,12	30	6
221	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	6	5	3	4	4	3	68,78	33	6
222	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	4	6	3	4	4	3	71,36	10	6
223	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	1	5	5	4	4	6	69,79	18	6
224	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	5	4	5	4	3	5	69,22	27	6
225	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	3	3	6	4	6	5	69,02	31	6
226	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	1	6	6	4	4	6	73,76	2	6
227	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	4	5	2	4	4	6	69,21	28	6

Keterangan:

Prioritas 1	**Sangat Rentan Pangan**
Prioritas 2	**Rentan Pangan**
Prioritas 3	**Agak Rentan Pangan**
Prioritas 4	**Agak Tahan Pangan**
Prioritas 5	**Tahan Pangan**
Prioritas 6	**Sangat Tahan Pangan**

BUPATI LUWU,

BASMIN MATTAYANG

Data Dasar Penyusunan Peta Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA Kabupaten Luwu Tahun 2023

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Kode Desa	Jumlah Penduduk 2022	Jumlah Rumah Tangga 2022	Luas Wilayah (Ha)	Desa Tanpa Akses Penghubung Yang Memadai baik melalui Darat, air atau udara	Jumlah Sarana Prasarana Penyedia Pangan 2021	Luas Lahan Pertanian (Ha) 2022	Jumlah Tenaga Kesehatan 2022	Jumlah Penduduk dg Tingkat Kesejahteraan Terendah 2022	Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses ke Air Bersih 2022
1	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	RIWANG	7317010010	1.322	428	1.050,00	1	8	28,05	3	80	9
2	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	RANTE BELU	7317010011	2.749	861	847,00	1	27	49,22	3	207	0
3	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	BUNTU MATABBING	7317010012	1.202	411	576,00	1	17	109,34	3	63	47
4	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	KOMBA	7317010013	2.794	832	1.802,00	1	66	191,49	3	354	20
5	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	BILANTE	7317010014	1.009	352	851,00	1	6	96,52	3	214	15
6	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	BINTURU	7317010015	2.068	705	3.085,00	1	18	0	3	104	15
7	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	BUKIT SUTRA	7317010016	1.923	563	3.809,00	1	24	37,3	3	324	266
8	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	RANTE ALANG	7317010017	2.121	683	3.371,00	1	20	57	5	333	158
9	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	LUMARING	7317010018	1.927	585	1.940,00	1	22	53,88	3	139	240
10	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	LAROMPONG	7317010019	3.790	1.187	1.426,00	1	104	187,7	68	194	21
11	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	RIWANG SELATAN	7317010020	441	154	1.093,00	1	3	0	3	58	36
12	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	BUNTU PASIK	7317010021	581	191	1.900,00	1	6	9	3	65	4
13	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG	KOMBA SELATAN	7317010022	1.286	389	775,00	1	20	184	3	53	1
14	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	LA'LOA	7317011001	1.341	349	800,00	1	24	8,5	2	185	42
15	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	BATU LAPPA	7317011002	1.943	468	1.500,00	1	38	25,7	2	213	35
16	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	BONEPUTE	7317011003	2.786	648	1.300,00	1	52	71,38	2	430	6
17	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	TEMBO'E	7317011004	2.627	631	700,00	1	50	169,77	2	239	43
18	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	SALUSANA	7317011005	1.419	370	500,00	1	28	150	2	168	16
19	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	DADEKO	7317011006	1.471	334	1.100,00	1	60	144,35	2	81	39
20	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	SAMPANO	7317011007	2.696	617	1.400,00	1	39	147,08	84	135	67
21	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	MALEWONG	7317011008	1.074	292	3.300,00	1	8	12	2	359	178
22	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	BABANG	7317011009	2.429	553	1.900,00	1	42	57,43	2	360	58
23	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAROMPONG SELATAN	GANDANG BATU	7317011010	604	143	600,00	1	22	0	2	181	0
24	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	TAWONDU	7317020006	1.422	452	579,00	1	31	94	2	77	3
25	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	MURANTE	7317020007	2.009	613	585,00	1	30	245,35	2	70	5
26	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	SULI	7317020008	4.641	1.459	925,00	1	61	322,8	104	166	15
27	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	BUNTU KUNYI	7317020009	1.377	415	833,00	1	24	134,65	2	85	14
28	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	LEMPOPACCI	7317020010	1.006	303	625,00	1	13	139,05	2	38	0
29	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	BOTTA	7317020011	1.899	541	1.717,00	1	32	176	3	148	55
30	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	PADANG LAMBE	7317020012	1.059	315	1.600,00	1	7	144	1	74	47
31	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	CAKKEAWO	7317020013	1.080	348	312,00	1	17	93,5	1	49	67
32	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	MALELA	7317020014	1.753	531	540,00	1	22	135,98	2	200	23
33	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	CIMPU	7317020015	2.193	651	339,00	1	36	167,41	2	90	3
34	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	KASIWIANG	7317020016	1.036	362	312,00	1	31	97	2	30	0
35	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	PAPAKAJU	7317020017	759	239	900,00	1	7	117	2	45	3
36	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI	CIMPU UTARA	7317020018	1.836	562	620,00	1	44	160,83	2	44	4
37	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI BARAT	PORINGAN	7317021001	1.429	316	3.943,00	1	23	14	3	159	282

Lanjutan ...

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Kode Desa	Jumlah Penduduk 2022	Jumlah Rumah Tangga 2022	Luas Wilayah (Ha)	Desa Tanpa Akses Penghubung Yang Memadai baik melalui Darat, air atau udara	Jumlah Sarana Prasarana Penyedia Pangan 2021	Luas Lahan Pertanian (Ha) 2022	Jumlah Tenaga Kesehatan 2022	Jumlah Penduduk dg Tingkat Kesejahteraan Terendah 2022	Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses ke Air Bersih 2022
38	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI BARAT	KAILI	7317021002	1.699	420	2.019,00	1	20	75,49	4	155	212
39	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI BARAT	SALUBUA	7317021003	2.097	482	1.997,00	1	14	182,13	72	143	513
40	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI BARAT	LINDAJANG	7317021004	1.146	270	804,00	1	10	113	2	74	288
41	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI BARAT	BUNTU BARANA	7317021005	1.193	293	986,00	1	21	227,85	3	51	278
42	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI BARAT	KALADI DARUSSALAM	7317021006	883	256	4.018,00	1	15	69,35	2	53	235
43	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI BARAT	MUHAJIRIN	7317021007	1.333	321	863,00	1	27	26,46	3	125	261
44	SULAWESI SELATAN	LUWU	SULI BARAT	TALLANG	7317021008	621	152	720,00	1	6	100,5	3	31	185
45	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA	BALUBU	7317030001	727	170	1.761,00	1	7	87,29	2	45	1
46	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA	PASAMAI	7317030002	841	187	312,00	1	10	40	2	28	0
47	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA	SENGA SELATAN	7317030003	3.963	905	800,00	1	61	128,8	2	96	5
48	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA	SENGA	7317030004	3.116	704	611,00	1	38	64,75	2	58	2
49	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA	BELOPA	7317030005	3.536	762	454,00	1	37	73,25	2	110	3
50	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA	BALO- BALO	7317030006	1.679	379	538,00	1	40	277,25	2	95	3
51	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA	KURRUSUMANGA	7317030007	1.559	329	720,00	1	20	183,5	2	42	19
52	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA	TANAMANAI	7317030019	1.818	408	330,00	1	40	19,5	67	18	1
53	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA	TAMPUMIA RADDA	7317030020	2.336	509	400,00	1	88	44,5	2	26	0
54	SULAWESI SELATAN	LUWU	KAMANRE	TABBAJA	7317031001	1.415	315	1.050,00	1	30	611	2	37	5
55	SULAWESI SELATAN	LUWU	KAMANRE	LIBUKANG	7317031002	1.986	441	601,00	1	23	144	2	115	3
56	SULAWESI SELATAN	LUWU	KAMANRE	KAMANRE	7317031003	1.589	398	1.427,00	1	13	183,25	3	48	35
57	SULAWESI SELATAN	LUWU	KAMANRE	CILALLANG	7317031004	2.087	488	510,00	1	37	318	72	41	4
58	SULAWESI SELATAN	LUWU	KAMANRE	WARA	7317031005	1.371	310	1.149,00	1	20	350,45	2	8	6
59	SULAWESI SELATAN	LUWU	KAMANRE	SALU PAREMANG	7317031006	1.175	307	900,00	1	35	388,95	2	47	0
60	SULAWESI SELATAN	LUWU	KAMANRE	BUNGA EJA	7317031007	1.105	259	609,00	1	20	229,5	2	43	0
61	SULAWESI SELATAN	LUWU	KAMANRE	SALUPAREMANG SELATAN	7317031008	1.883	482	420,00	1	27	406,65	2	42	6
62	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA UTARA	LEBANI	7317032001	1.824	401	1.200,00	1	17	205,45	2	20	1
63	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA UTARA	PAMMANU	7317032002	3.410	804	617,00	1	45	247,65	2	42	2
64	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA UTARA	LAMUNRE	7317032003	1.734	423	400,00	1	33	162,55	2	45	1
65	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA UTARA	LAUWA	7317032004	1.163	277	450,00	1	21	104	2	71	1
66	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA UTARA	PACONNE	7317032005	910	212	355,00	1	19	63,07	1	35	2
67	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA UTARA	SEPPONG	7317032006	2.390	570	1.013,00	1	33	381,29	48	65	1
68	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA UTARA	SABE	7317032007	4.204	934	820,00	1	137	36,85	3	28	4
69	SULAWESI SELATAN	LUWU	BELOPA UTARA	LAMUNRE TENGAH	7317032008	2.893	652	233,00	1	59	21	2	28	1
70	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	TALLANG BULAWANG	7317040004	1.555	455	2.224,00	1	18	406,75	1	65	58
71	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	BALLA	7317040005	1.729	540	626,00	1	59	147,8	62	33	3
72	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	SAMPA	7317040006	1.730	527	627,00	1	17	334,36	2	67	15
73	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	BAJO	7317040007	2.199	673	470,00	1	63	52,87	2	6	2
74	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	RUMAJU	7317040008	1.922	540	415,00	1	45	127,25	2	70	1

Lanjutan ...

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Kode Desa	Jumlah Penduduk 2022	Jumlah Rumah Tangga 2022	Luas Wilayah (Ha)	Desa Tanpa Akses Penghubung Yang Memadai baik melalui Darat, air atau udara	Jumlah Sarana Prasarana Penyedia Pangan 2021	Luas Lahan Pertanian (Ha) 2022	Jumlah Tenaga Kesehatan 2022	Jumlah Penduduk dg Tingkat Kesejahteraan Terendah 2022	Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses ke Air Bersih 2022
75	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	SAGA	7317040009	943	256	329,00	1	14	83,18	2	70	33
76	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	JAMBU	7317040010	1.384	446	626,00	1	26	201,55	2	40	2
77	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	PANGI	7317040011	1.444	421	490,00	1	23	333,85	2	93	3
78	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	SUMABU	7317040012	642	209	1.153,00	1	9	66,7	2	29	2
79	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	SAMULANG	7317040013	585	163	265,00	1	10	13	2	18	1
80	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	BUNTU BABANG	7317040014	1.443	418	357,00	1	16	161,4	3	72	1
81	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO	LANGKIDDI	7317040015	1.504	467	365,00	1	29	154,8	3	84	2
82	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO BARAT	SARONDA	7317041001	1.736	383	573,00	1	16	470,88	4	64	61
83	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO BARAT	TUMBU BARA	7317041002	1.151	254	1.706,00	1	18	234	3	27	1
84	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO BARAT	SAMPEANG	7317041003	1.779	367	750,00	1	16	205,4	2	75	72
85	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO BARAT	KADONG-KADONG	7317041004	1.543	343	490,00	1	12	241,77	2	83	13
86	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO BARAT	MARINDING	7317041005	1.196	276	750,00	1	10	173,68	2	9	0
87	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO BARAT	TETTEKANG	7317041006	686	149	409,00	1	7	145,6	2	21	11
88	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO BARAT	BONELEMO	7317041007	1.304	273	650,00	1	18	148,1	58	43	68
89	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO BARAT	BONELEMO BARAT	7317041008	590	132	650,00	1	9	147,35	2	52	36
90	SULAWESI SELATAN	LUWU	BAJO BARAT	BONELEMO UTARA	7317041009	709	161	775,00	1	0	179,84	2	51	7
91	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	BOLU	7317050011	326	117	3.186,00	1	5	31,25	1	125	40
92	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	LANGE	7317050012	358	124	700,00	1	5	19,25	1	28	75
93	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	ANDULAN	7317050013	278	103	1.714,00	1	5	39,6	1	74	94
94	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	SINAJI	7317050014	675	263	2.860,00	1	7	167,75	3	117	50
95	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	KANNA	7317050015	468	152	7.200,00	1	8	49,75	1	157	57
96	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	LEDAN	7317050016	537	190	3.216,00	1	9	51,25	3	229	87
97	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	LISSAGA	7317050017	339	125	640,00	1	7	90,03	25	73	31
98	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	TO'LONG	7317050018	568	169	2.169,00	1	7	41,75	2	292	98
99	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	TABI	7317050019	559	217	1.750,00	1	2	36	1	392	16
100	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	KANNA UTARA	7317050020	1.073	316	3.200,00	1	21	96,78	2	565	160
101	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	BUNTU BATU	7317050021	537	179	722,00	1	5	81,5	1	312	116
102	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE	MAPPETAJANG	7317050023	475	171	3.083,00	1	0	31,25	1	267	93
103	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	LAMBANAN	7317051001	358	75	2.650,00	1	5	2	2	225	18
104	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	BUNTU SAREK	7317051002	559	102	4.650,00	1	11	5	2	44	57
105	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	PAJANG	7317051003	523	113	1.925,00	1	9	40,75	57	21	18
106	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	KADUNDUNG	7317051004	541	142	4.636,00	1	13	115,95	4	36	44
107	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	TOBARU	7317051005	240	88	3.085,00	1	2	30	2	7	51
108	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	ULUSALU	7317051006	878	186	1.956,00	1	14	190,7	2	23	63
109	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	BONEPOSI	7317051007	784	165	1.108,00	1	9	37	2	64	10
110	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	RANTE BALLA	7317051008	872	210	11.213,00	1	11	9	9	28	83
111	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	PANGI	7317051009	260	77	7.734,00	1	4	65	3	21	21

Lanjutan ...

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Kode Desa	Jumlah Penduduk 2022	Jumlah Rumah Tangga 2022	Luas Wilayah (Ha)	Desa Tanpa Akses Penghubung Yang Memadai baik melalui Darat, air atau udara	Jumlah Sarana Prasarana Penyedia Pangan 2021	Luas Lahan Pertanian (Ha) 2022	Jumlah Tenaga Kesehatan 2022	Jumlah Penduduk dg Tingkat Kesejahteraan Terendah 2022	Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses ke Air Bersih 2022
112	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	TABANG	7317051010	646	144	4.929,00	1	6	175	2	50	76
113	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	TIBUSSAN	7317051011	433	90	2.052,00	1	3	4	2	40	38
114	SULAWESI SELATAN	LUWU	LATIMOJONG	TOLAJUK	7317051012	314	84	828,00	1	1	34	3	14	12
115	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	TASANGTONGKONAN	7317052001	732	138	1.019,00	1	2	76,2	1	462	71
116	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	BUNTU TALLANG	7317052002	277	62	1.616,00	1	0	49,25	1	107	26
117	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	DAMPAN	7317052003	620	130	875,00	1	0	62,75	2	346	13
118	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	TEDE	7317052004	847	185	1.289,00	1	1	90,18	1	477	106
119	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	PANTILANG	7317052005	856	164	855,00	1	3	103,93	57	238	86
120	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	MAINDO	7317052006	1.074	235	1.634,00	1	1	124,01	2	501	70
121	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	SALU BUA	7317052007	413	91	742,00	1	2	109	1	200	9
122	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	URASO	7317052008	720	157	330,00	1	2	55,75	1	116	2
123	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	KARATUAN	7317052009	735	166	1.754,00	1	2	63	1	511	144
124	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	BONGLO	7317052010	495	111	386,00	1	5	30,5	2	208	60
125	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	BARANA	7317052011	509	103	400,00	1	0	52,25	1	73	63
126	SULAWESI SELATAN	LUWU	BASSESANGTEMPE UTARA	TA'BA	7317052012	402	113	1.031,00	1	0	33,5	2	46	22
127	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	BALUTAN	7317060001	1.253	380	6.784,00	1	12	164,5	3	87	43
128	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	PADANG TUJU	7317060002	1.042	346	1.528,00	1	12	491,2	2	84	68
129	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	NOLING	7317060003	4.786	1.462	2.520,00	1	39	534,6	55	26	49
130	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	PADANG KAMBURI	7317060004	617	209	641,00	1	8	180	2	11	0
131	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	BUNTU BATU	7317060013	2.589	832	1.628,00	1	20	557,6	2	153	19
132	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	TANJONG	7317060021	1.615	493	1.651,00	1	27	585,5	2	20	3
133	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	PADANG MA'BUD	7317060022	507	175	1.528,00	1	11	219,5	2	62	34
134	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	MALENGGANG	7317060023	984	294	865,00	1	13	300,89	2	80	24
135	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	TAMPUMIA	7317060024	1.446	454	879,00	1	17	440,3	2	5	64
136	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUPON	SALU INDUK	7317060025	885	289	1.210,00	1	6	259,5	2	60	13
`	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	PADANG SUBUR	7317061009	5.516	1.244	630,00	1	70	544,4	127	124	79
138	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	PADANG SAPPA	7317061010	5.092	1.184	1.329,00	1	62	500	2	89	26
139	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	TUMALE	7317061011	1.920	432	450,00	1	14	282,75	2	72	7
140	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	MULADIMENG	7317061013	2.466	565	1.176,00	1	26	416,37	2	81	91
141	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	BUNTU KAMIRI	7317061014	2.905	615	810,00	1	28	457,35	2	125	19
142	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	BUNTU NANNA	7317061015	1.832	409	1.470,00	1	13	350,28	2	166	10
143	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	TIROWALI	7317061016	3.438	761	1.321,00	1	25	575	2	49	1
144	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	MARIO	7317061017	1.859	409	624,00	1	21	150,5	2	72	5
145	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	TAMPA	7317061018	1.004	250	2.302,00	1	10	196,75	2	45	137
146	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG	PAREKAJU	7317061019	1.673	405	597,00	1	48	524,75	2	56	1
147	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	PACCERAKANG	7317062001	2.705	601	753,00	1	25	506,1	5	540	36
148	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	PATTEDONG	7317062002	983	225	341,00	1	35	300,57	2	81	0

Lanjutan ...

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Kode Desa	Jumlah Penduduk 2022	Jumlah Rumah Tangga 2022	Luas Wilayah (Ha)	Desa Tanpa Akses Penghubung Yang Memadai baik melalui Darat, air atau udara	Jumlah Sarana Prasarana Penyedia Pangan 2021	Luas Lahan Pertanian (Ha) 2022	Jumlah Tenaga Kesehatan 2022	Jumlah Penduduk dg Tingkat Kesejahteraan Terendah 2022	Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses ke Air Bersih 2022
149	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	TO'BALO	7317062003	1.146	274	600,00	1	19	436,2	2	101	9
150	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	JENNE MAEJA	7317062004	1.395	314	480,00	1	29	208,6	2	214	0
151	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	LAMPUARA	7317062005	2.868	648	1.261,00	1	36	453,58	2	203	0
152	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	BAKTI	7317062006	1.919	441	680,00	1	38	213,27	95	317	0
153	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	OLANG	7317062007	3.152	733	1.320,00	1	28	742,61	3	286	7
154	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	BUNTU KARYA	7317062008	2.465	574	820,00	1	34	645,1	2	393	41
155	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	BASSIANG	7317062012	2.296	528	750,00	1	26	483,13	2	322	19
156	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	TARRAMATEKKENG	7317062013	1.543	354	450,00	1	22	213,12	1	240	5
157	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	PATTEDONG SELATAN	7317062014	1.355	325	650,00	1	7	351,13	2	81	0
158	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	TO'BIA	7317062015	1.926	431	732,00	1	31	78,2	2	51	0
159	SULAWESI SELATAN	LUWU	PONRANG SELATAN	BASSIANG TIMUR	7317062016	2.425	567	780,00	1	61	235,4	2	276	2
160	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	LARE-LARE	7317070001	2.374	529	2.326,00	1	15	378,75	1	63	0
161	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	KARANG-KARANGAN	7317070002	2.350	583	2.055,00	1	35	161,1	1	78	5
162	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	LENGKONG	7317070003	2.372	570	1.061,00	1	12	423	2	140	1
163	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	RAJA	7317070004	3.709	833	263,00	1	64	5	3	195	56
164	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	PAMMESAKANG	7317070005	1.198	277	264,00	1	27	156,75	2	88	1
165	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	PUTY	7317070006	4.131	948	1.723,00	1	33	669,9	2	180	27
166	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	BUKIT HARAPAN	7317070007	1.199	340	998,00	1	9	88,5	2	132	53
167	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	POSI	7317070008	1.658	405	2.601,00	1	8	248,75	2	139	127
168	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	TIROMANDA	7317070009	2.871	626	3.339,00	1	39	365,25	3	73	26
169	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	TANA RIGELLA	7317070010	2.600	608	669,00	1	27	191,98	1	52	2
170	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	SAKTI	7317070011	2.456	577	1.183,00	1	49	21,5	125	60	45
171	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	BAROWA	7317070012	2.325	511	561,00	1	31	0	1	90	7
172	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	PADANG KALUA	7317070013	1.471	350	432,00	1	24	27	1	170	17
173	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	TODDOPULI	7317070014	1.462	355	2.420,00	1	7	120,5	3	117	0
174	SULAWESI SELATAN	LUWU	BUA	PABBARESSENG	7317070015	1.954	459	506,00	1	27	33	1	79	0
175	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	TOMBANG	7317080002	2.040	453	2.463,00	1	26	180,42	4	123	377
176	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	BARAMAMASE	7317080003	2.744	562	543,00	1	34	395	2	599	160
177	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	HARAPAN	7317080015	2.294	582	636,00	1	28	472,7	4	159	16
178	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	SARAGI	7317080017	1.104	249	259,00	1	18	125	4	182	115
179	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	BULO	7317080018	1.743	548	204,00	1	11	100,94	3	82	131
180	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	LALONG	7317080019	2.917	630	617,00	1	32	523,25	4	799	197
181	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	WALENRANG	7317080020	1.791	404	2.692,00	1	29	234,7	3	219	179
182	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	BATUSITANDUK	7317080021	2.276	484	1.512,00	1	43	11,71	4	343	68
183	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG	KALIBAMAMASE	7317080022	1.515	355	534,00	1	39	215,27	119	212	4
184	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	TABAH	7317081001	2.889	701	966,00	1	9	547,25	60	801	90
185	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	LAMASI PANTAI	7317081002	1.811	373	1.308,00	1	22	171	1	79	1

Lanjutan ...

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Kode Desa	Jumlah Penduduk 2022	Jumlah Rumah Tangga 2022	Luas Wilayah (Ha)	Desa Tanpa Akses Penghubung Yang Memadai baik melalui Darat, air atau udara	Jumlah Sarana Prasarana Penyedia Pangan 2021	Luas Lahan Pertanian (Ha) 2022	Jumlah Tenaga Kesehatan 2022	Jumlah Penduduk dg Tingkat Kesejahteraan Terendah 2022	Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses ke Air Bersih 2022
186	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	SEBA-SEBA	7317081003	2.488	572	577,00	1	41	489	1	313	112
187	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	KENDEKAN	7317081004	1.617	348	1.228,00	1	18	849,37	2	247	46
188	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	SUKADAMAI	7317081005	1.663	419	708,00	1	37	661	1	69	33
189	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	RANTE DAMAI	7317081006	1.886	421	470,00	1	57	345,75	1	60	24
190	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	PANGALLI	7317081007	1.498	354	520,00	1	2	393,5	2	101	2
191	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG TIMUR	TANETE	7317081008	1.974	455	588,00	1	40	291	2	275	78
192	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	PADANG KALUA	7317090006	1.917	426	775,00	1	8	516	6	24	97
193	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	WIWITAN	7317090007	1.915	535	184,00	1	22	113	3	37	2
194	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	LAMASI	7317090008	3.292	815	291,00	1	63	75	89	44	33
195	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	SALU JAMBU	7317090013	1.809	409	350,00	1	25	555	5	14	54
196	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	AWO GADING	7317090014	1.295	315	394,00	1	7	349	5	57	1
197	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	SETIAREJO	7317090015	3.170	849	466,00	1	21	350	5	55	38
198	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	SE'PON	7317090016	1.757	414	407,00	1	17	266	3	1	2
199	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	PONGSAMELUNG	7317090017	2.223	526	531,00	1	14	203	6	101	14
200	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	TO'PONGO	7317090018	2.514	571	676,00	1	17	592	3	76	103
201	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI	WIWITAN TIMUR	7317090019	2.915	751	146,00	1	117	127	4	5	50
202	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	SANGTANDUNG	7317091001	1.563	328	2.812,00	1	40	57,22	3	661	283
203	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	BOLONG	7317091002	2.784	617	575,00	1	35	190,87	4	276	26
204	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	BOSSO	7317091003	2.063	444	2.609,00	1	26	389,06	3	162	66
205	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	BUNTU AWO	7317091004	1.697	401	3.324,00	1	21	280,8	66	419	65
206	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	MARABUANA	7317091005	1.184	297	1.873,00	1	12	252,8	3	107	23
207	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	SALULINO	7317091006	1.695	404	2.470,00	1	10	210,11	3	212	58
208	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	SALUTUBU	7317091007	2.615	609	1.618,00	1	22	410,78	3	158	25
209	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	PONGKO	7317091008	2.428	589	2.553,00	1	13	591,8	3	108	3
210	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	SITEBA	7317091009	1.126	301	6.302,00	1	5	121,5	4	470	45
211	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	LIMBONG	7317091010	945	210	1.130,00	1	10	20,78	3	78	13
212	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG UTARA	BOSSO TIMUR	7317091011	1.077	261	911,00	1	4	365,2	4	215	13
213	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	ILAN BATU	7317092001	1.728	371	4.246,00	1	41	78,5	58	524	211
214	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	ILAN BATU URU	7317092002	3.456	709	4.646,00	1	33	123,5	4	1.497	540
215	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	LEMPE	7317092003	902	170	3.526,00	1	10	72	2	667	151
216	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	LEMPE PASANG	7317092004	982	189	4.876,00	1	11	42	2	313	198
217	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	LAMASI HULU	7317092005	1.226	240	6.112,00	1	16	29	2	412	140
218	SULAWESI SELATAN	LUWU	WALENRANG BARAT	LEWANDI	7317092006	865	164	4.855,00	1	12	40	1	444	149
219	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN PANTAI	7317093001	552	137	1.223,00	1	11	56	1	195	0
220	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN	7317093002	1.159	248	762,00	1	17	282	2	72	0
221	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	BULOLONDONG	7317093003	1.797	415	725,00	1	18	468,5	2	177	36
222	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	PELALAN	7317093004	2.491	575	375,00	1	10	303,5	2	219	26
223	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	TO'LEMO	7317093005	1.443	327	515,00	1	29	315,25	87	116	24
224	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	SALU PAO	7317093006	1.954	445	743,00	1	11	414	2	79	23
225	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	SERITI	7317093007	2.342	560	564,00	1	28	417,25	2	136	19
226	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN TENGAH	7317093008	694	144	397,00	1	8	280,75	2	75	47
227	SULAWESI SELATAN	LUWU	LAMASI TIMUR	POMPENGAN UTARA	7317093009	1.076	229	461,00	1	13	292,5	1	297	37

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA Kabupaten Luwu Tahun 2023

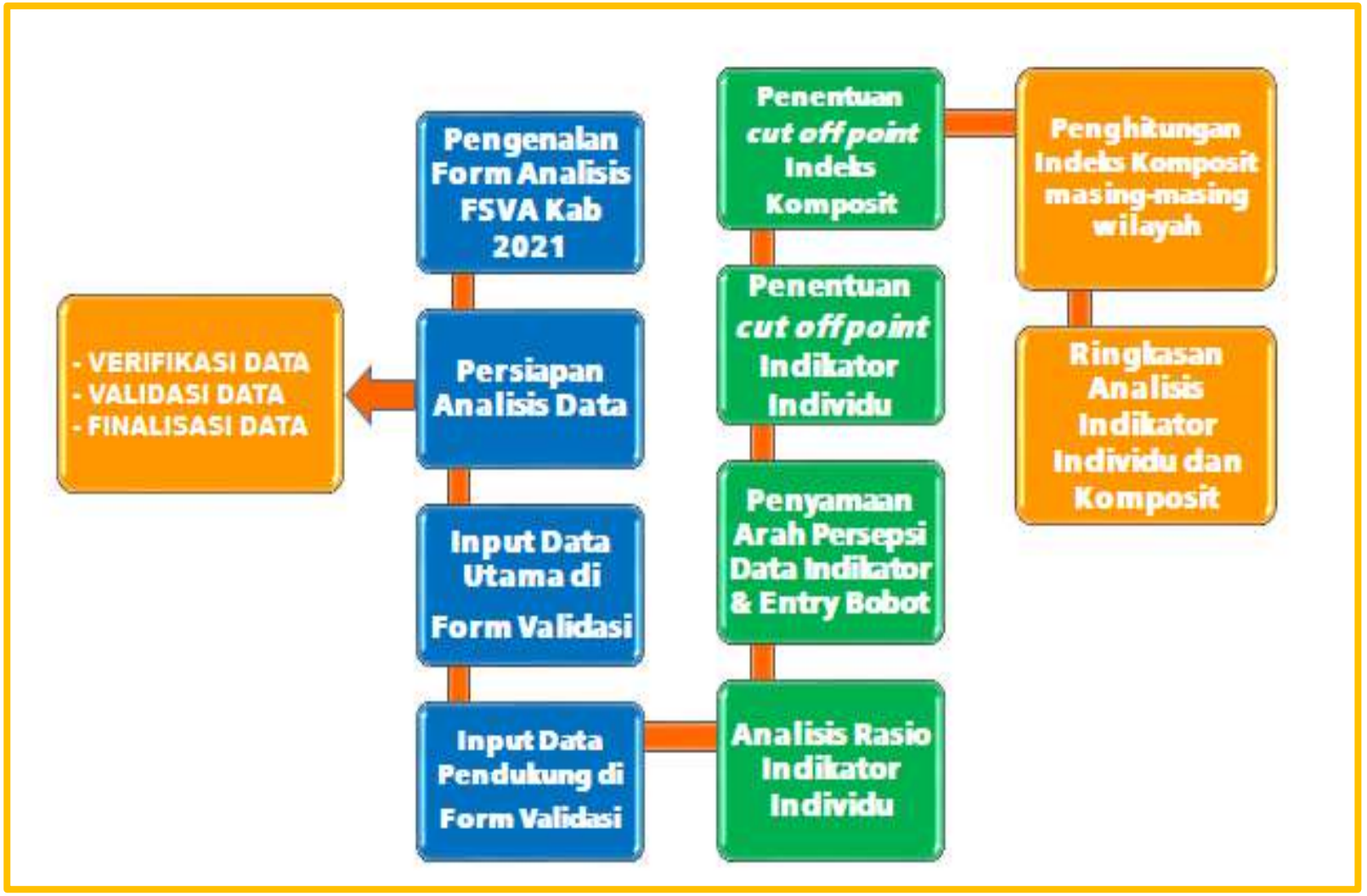

Form 2 Analisis FSVA Desa : Data & Bobot

	Kabupaten :			ASPEK	KETERSEDIAAN PANGAN				AKSES PANGAN		PEMANFAATAN PANGAN	
	LUWU			Sumber Data Dasar								
				Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Penyamaan Persepsi 1.Rasio Luas lahan pertanian terhadap jumah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
1	LAROMPONG	7317010	7317010010	RIWANG	0,021217852	3,0637	0,0187	0,3084	0,0605	1,0000	0,0210	3,5000
2	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	0,017904693	3,0670	0,0314	0,2957	0,0753	1,0000	0,0000	2,8233
3	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	0,090965058	2,9939	0,0414	0,2857	0,0524	1,0000	0,1144	1,9200
4	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	0,068536149	3,0163	0,0793	0,2477	0,1267	1,0000	0,0240	6,0067
5	LAROMPONG	7317010	7317010014	BILANTE	0,095659068	2,9892	0,0170	0,3100	0,2121	1,0000	0,0426	2,8367
6	LAROMPONG	7317010	7317010015	BINTURU	0	3,0849	0,0255	0,3015	0,0503	1,0000	0,0213	10,2833
7	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	0,019396776	3,0655	0,0426	0,2844	0,1685	1,0000	0,4725	12,6967
8	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	0,026874116	3,0580	0,0293	0,2978	0,1570	1,0000	0,2313	6,7420
9	LAROMPONG	7317010	7317010018	LUMARING	0,02796056	3,0569	0,0376	0,2895	0,0721	1,0000	0,4103	6,4667
10	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	0,049525066	3,0353	0,0876	0,2395	0,0512	1,0000	0,0177	0,2097
11	LAROMPONG	7317010	7317010020	RIWANG SELATAN	0	3,0849	0,0195	0,3076	0,1315	1,0000	0,2338	3,6433
12	LAROMPONG	7317010	7317010021	BUNTU PASIK	0,015490534	3,0694	0,0314	0,2957	0,1119	1,0000	0,0209	6,3333
13	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	0,143079316	2,9418	0,0514	0,2757	0,0412	1,0000	0,0026	2,5833
14	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011001	LA'LOA	0,006338553	3,0785	0,0688	0,2583	0,1380	1,0000	0,1203	4,0000
15	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011002	BATU LAPPA	0,013226969	3,0716	0,0812	0,2459	0,1096	1,0000	0,0748	7,5000
16	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011003	BONEPUTE	0,025620962	3,0592	0,0802	0,2468	0,1543	1,0000	0,0093	6,5000
17	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	0,064625048	3,0202	0,0792	0,2478	0,0910	1,0000	0,0681	3,5000
18	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	0,105708245	2,9792	0,0757	0,2514	0,1184	1,0000	0,0432	2,5000
19	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	0,098130523	2,9867	0,1796	0,1474	0,0551	1,0000	0,1168	5,5000
20	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	0,054554896	3,0303	0,0632	0,2639	0,0501	1,0000	0,1086	0,1667
21	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	0,011173184	3,0737	0,0274	0,2997	0,3343	1,0000	0,6096	16,5000
22	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011009	BABANG	0,023643475	3,0612	0,0759	0,2511	0,1482	1,0000	0,1049	9,5000
23	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	0	3,0849	0,1538	0,1732	0,2997	1,0000	0,0000	3,0000
24	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	0,066104079	3,0188	0,0686	0,2585	0,0541	1,0000	0,0066	2,8950
25	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	0,122125436	2,9627	0,0489	0,2781	0,0348	1,0000	0,0082	2,9250
26	SULI	7317020	7317020008	SULI	0,069553975	3,0153	0,0418	0,2853	0,0358	1,0000	0,0103	0,0889
27	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	0,09778504	2,9871	0,0578	0,2692	0,0617	1,0000	0,0337	4,1650
28	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	0,138220676	2,9467	0,0429	0,2842	0,0378	1,0000	0,0000	3,1250
29	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	0,092680358	2,9922	0,0591	0,2679	0,0779	1,0000	0,1017	5,7233
30	SULI	7317020	7317020012	PADANG LAMBE	0,135977337	2,9489	0,0222	0,3048	0,0699	1,0000	0,1492	16,0000
31	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	0,086574074	2,9983	0,0489	0,2782	0,0454	1,0000	0,1925	3,1200
32	SULI	7317020	7317020014	MALELA	0,07756988	3,0073	0,0414	0,2856	0,1141	1,0000	0,0433	2,7000
33	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	0,076338349	3,0085	0,0553	0,2718	0,0410	1,0000	0,0046	1,6950
34	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	0,093629344	2,9912	0,0856	0,2414	0,0290	1,0000	0,0000	1,5600
35	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	0,154150198	2,9307	0,0293	0,2978	0,0593	1,0000	0,0126	4,5000
36	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	0,087598039	2,9973	0,0783	0,2488	0,0240	1,0000	0,0071	3,1000
37	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	0,009797061	3,0751	0,0728	0,2543	0,1113	1,0000	0,8924	13,1433
38	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	0,044432019	3,0404	0,0476	0,2794	0,0912	1,0000	0,5048	5,0475

Lanjutan ...

	Kabupaten :			ASPEK	KETERSEDIAAN PANGAN				AKSES PANGAN		PEMANFAATAN PANGAN	
				Sumber Data Dasar		Penyamaan Persepsi		Penyamaan Persepsi				
	LUWU			Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	1.Rasio Luas lahan pertanian terhadap jumah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
39	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	0,086852647	2,9980	0,0290	0,2980	0,0682	1,0000	1,0643	0,2774
40	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	0,098603839	2,9863	0,0370	0,2900	0,0646	1,0000	1,0667	4,0200
41	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	0,190989103	2,8939	0,0717	0,2554	0,0427	1,0000	0,9488	3,2867
42	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	0,078539071	3,0063	0,0586	0,2685	0,0600	1,0000	0,9180	20,0900
43	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	0,019849962	3,0650	0,0841	0,2430	0,0938	1,0000	0,8131	2,8767
44	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	0,161835749	2,9230	0,0395	0,2876	0,0499	1,0000	1,2171	2,4000
45	BELOPA	7317030	7317030001	BALUBU	0,120068776	2,9648	0,0412	0,2859	0,0619	1,0000	0,0059	8,8050
46	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	0,047562426	3,0373	0,0535	0,2736	0,0333	1,0000	0,0000	1,5600
47	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	0,032500631	3,0524	0,0674	0,2597	0,0242	1,0000	0,0055	4,0000
48	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	0,020779846	3,0641	0,0540	0,2731	0,0186	1,0000	0,0028	3,0550
49	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	0,020715498	3,0642	0,0486	0,2785	0,0311	1,0000	0,0039	2,2700
50	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	0,165128052	2,9197	0,1055	0,2215	0,0566	1,0000	0,0079	2,6900
51	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	0,117703656	2,9672	0,0608	0,2663	0,0269	1,0000	0,0578	3,6000
52	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	0,010726073	3,0741	0,0980	0,2290	0,0099	1,0000	0,0025	0,0493
53	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	0,019049658	3,0658	0,1729	0,1542	0,0111	1,0000	0,0000	2,0000
54	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	0,43180212	2,6531	0,0952	0,2318	0,0261	1,0000	0,0159	5,2500
55	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	0,072507553	3,0124	0,0522	0,2749	0,0579	1,0000	0,0068	3,0050
56	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	0,115324103	2,9695	0,0327	0,2944	0,0302	1,0000	0,0879	4,7567
57	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	0,152371826	2,9325	0,0758	0,2512	0,0196	1,0000	0,0082	0,0708
58	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	0,255616338	2,8293	0,0645	0,2626	0,0058	1,0000	0,0194	5,7450
59	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	0,331021277	2,7538	0,1140	0,2131	0,0400	1,0000	0,0000	4,5000
60	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	0,207692308	2,8772	0,0772	0,2498	0,0389	1,0000	0,0000	3,0450
61	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	0,215958577	2,8689	0,0560	0,2711	0,0223	1,0000	0,0124	2,1000
62	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	0,112637061	2,9722	0,0424	0,2847	0,0110	1,0000	0,0025	6,0000
63	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	0,072624633	3,0122	0,0560	0,2711	0,0123	1,0000	0,0025	3,0850
64	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	0,093742791	2,9911	0,0780	0,2491	0,0260	1,0000	0,0024	2,0000
65	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	0,089423904	2,9954	0,0758	0,2513	0,0610	1,0000	0,0036	2,2500
66	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	0,069307692	3,0156	0,0896	0,2374	0,0385	1,0000	0,0094	3,5500
67	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	0,159535565	2,9253	0,0579	0,2692	0,0272	1,0000	0,0018	0,2110
68	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	0,008765461	3,0761	0,1467	0,1804	0,0067	1,0000	0,0043	2,7333
69	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	0,007258901	3,0776	0,0905	0,2366	0,0097	1,0000	0,0015	1,1650
70	BAJO	7317040	7317040004	TALLANG BULAWANG	0,261575563	2,8233	0,0396	0,2875	0,0418	1,0000	0,1275	22,2400
71	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	0,085482938	2,9994	0,1093	0,2178	0,0191	1,0000	0,0056	0,1010
72	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	0,193271676	2,8916	0,0323	0,2948	0,0387	1,0000	0,0285	3,1350
73	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	0,024042747	3,0608	0,0936	0,2335	0,0027	1,0000	0,0030	2,3500
74	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	0,066207076	3,0187	0,0833	0,2437	0,0364	1,0000	0,0019	2,0750
75	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	0,088207847	2,9967	0,0547	0,2724	0,0742	1,0000	0,1289	1,6450

Lanjutan ...

	Kabupaten :			ASPEK	KETERSEDIAAN PANGAN				AKSES PANGAN		PEMANFAATAN PANGAN	
				Sumber Data Dasar								
	LUWU			Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Penyamaan Persepsi 1.Rasio Luas lahan pertanian terhadap jumah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
76	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	0,145628613	2,9392	0,0583	0,2688	0,0289	1,0000	0,0045	3,1300
77	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	0,231198061	2,8537	0,0546	0,2724	0,0644	1,0000	0,0071	2,4500
78	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	0,103894081	2,9810	0,0431	0,2840	0,0452	1,0000	0,0096	5,7650
79	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	0,022222222	3,0626	0,0613	0,2657	0,0308	1,0000	0,0061	1,3250
80	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	0,111850312	2,9730	0,0383	0,2888	0,0499	1,0000	0,0024	1,1900
81	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	0,102925532	2,9819	0,0621	0,2650	0,0559	1,0000	0,0043	1,2167
82	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	0,27124424	2,8136	0,0418	0,2853	0,0369	1,0000	0,1593	1,4325
83	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	0,203301477	2,8816	0,0709	0,2562	0,0235	1,0000	0,0039	5,6867
84	BAJO BARAT	7317041	7317041003	SAMPEANG	0,115458123	2,9694	0,0436	0,2835	0,0422	1,0000	0,1962	3,7500
85	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	0,15668827	2,9282	0,0350	0,2921	0,0538	1,0000	0,0379	2,4500
86	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	0,145217391	2,9397	0,0362	0,2908	0,0075	1,0000	0,0000	3,7500
87	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETTEKANG	0,212244898	2,8726	0,0470	0,2801	0,0306	1,0000	0,0738	2,0450
88	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	0,11357362	2,9713	0,0659	0,2611	0,0330	1,0000	0,2491	0,1121
89	BAJO BARAT	7317041	7317041008	BONELEMO BARAT	0,249745763	2,8351	0,0682	0,2589	0,0881	1,0000	0,2727	3,2500
90	BAJO BARAT	7317041	7317041009	BONELEMO UTARA	0,253653032	2,8312	0,0000	0,3271	0,0719	1,0000	0,0435	3,8750
91	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	0,095858896	2,9890	0,0427	0,2843	0,3834	1,0000	0,3419	31,8600
92	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	0,05377095	3,0311	0,0403	0,2867	0,0782	1,0000	0,6048	7,0000
93	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	0,142446043	2,9424	0,0485	0,2785	0,2662	1,0000	0,9126	17,1400
94	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050014	SINAJI	0,248518519	2,8364	0,0266	0,3005	0,1733	1,0000	0,1901	9,5333
95	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	0,106303419	2,9786	0,0526	0,2744	0,3355	1,0000	0,3750	72,0000
96	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	0,095437616	2,9894	0,0474	0,2797	0,4264	1,0000	0,4579	10,7200
97	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050017	LISSAGA	0,265575221	2,8193	0,0560	0,2711	0,2153	1,0000	0,2480	0,2560
98	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	0,073503521	3,0114	0,0414	0,2856	0,5141	1,0000	0,5799	10,8450
99	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	0,064400716	3,0205	0,0092	0,3179	0,7013	1,0000	0,0737	17,5000
100	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	0,090195713	2,9947	0,0665	0,2606	0,5266	1,0000	0,5063	16,0000
101	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	0,151769088	2,9331	0,0279	0,2991	0,5810	1,0000	0,6480	7,2200
102	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	0,065789474	3,0191	0,0000	0,3271	0,5621	1,0000	0,5439	30,8300
103	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	0,005586592	3,0793	0,0667	0,2604	0,6285	1,0000	0,2400	13,2500
104	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	0,008944544	3,0759	0,1078	0,2192	0,0787	1,0000	0,5588	23,2500
105	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	0,07791587	3,0070	0,0796	0,2474	0,0402	1,0000	0,1593	0,3377
106	LATIMOJONG	7317051	7317051004	KADUNDUNG	0,214325323	2,8705	0,0915	0,2355	0,0665	1,0000	0,3099	11,5900
107	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	0,125	2,9599	0,0227	0,3043	0,0292	1,0000	0,5795	15,4250
108	LATIMOJONG	7317051	7317051006	ULUSALU	0,217198178	2,8677	0,0753	0,2518	0,0262	1,0000	0,3387	9,7800
109	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	0,047193878	3,0377	0,0545	0,2725	0,0816	1,0000	0,0606	5,5400
110	LATIMOJONG	7317051	7317051008	RANTE BALLA	0,010321101	3,0745	0,0524	0,2747	0,0321	1,0000	0,3952	12,4589
111	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	0,25	2,8349	0,0519	0,2751	0,0808	1,0000	0,2727	25,7800
112	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	0,270897833	2,8140	0,0417	0,2854	0,0774	1,0000	0,5278	24,6450

Lanjutan ...

	Kabupaten :			ASPEK	KETERSEDIAAN PANGAN				AKSES PANGAN		PEMANFAATAN PANGAN	
				Sumber Data Dasar								
	LUWU			Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Penyamaan Persepsi 1.Rasio Luas lahan pertanian terhadap jumah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
113	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	0,009237875	3,0756	0,0333	0,2937	0,0924	1,0000	0,4222	10,2600
114	LATIMOJONG	7317051	7317051012	TOLAJUK	0,108280255	2,9766	0,0119	0,3152	0,0446	1,0000	0,1429	2,7600
115	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	0,104098361	2,9808	0,0145	0,3126	0,6311	1,0000	0,5145	10,1900
116	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	0,177797834	2,9071	0,0000	0,3271	0,3863	1,0000	0,4194	16,1600
117	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	0,101209677	2,9837	0,0000	0,3271	0,5581	1,0000	0,1000	4,3750
118	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	0,106469894	2,9784	0,0054	0,3217	0,5632	1,0000	0,5730	12,8900
119	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	0,121413551	2,9635	0,0183	0,3088	0,2780	1,0000	0,5244	0,1500
120	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	0,115465549	2,9694	0,0043	0,3228	0,4665	1,0000	0,2979	8,1700
121	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	0,263922518	2,8209	0,0220	0,3051	0,4843	1,0000	0,0989	7,4200
122	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052008	URASO	0,077430556	3,0074	0,0127	0,3143	0,1611	1,0000	0,0127	3,3000
123	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	0,085714286	2,9992	0,0120	0,3150	0,6952	1,0000	0,8675	17,5400
124	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	0,061616162	3,0233	0,0450	0,2820	0,4202	1,0000	0,5405	1,9300
125	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	0,102652259	2,9822	0,0000	0,3271	0,1434	1,0000	0,6117	4,0000
126	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052012	TA'BA	0,083333333	3,0015	0,0000	0,3271	0,1144	1,0000	0,1947	5,1550
127	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	0,131284916	2,9536	0,0316	0,2955	0,0694	1,0000	0,1132	22,6133
128	BUPON	7317060	7317060002	PADANG TUJU	0,471401152	2,6135	0,0347	0,2924	0,0806	1,0000	0,1965	7,6400
129	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	0,111700794	2,9732	0,0267	0,3004	0,0054	1,0000	0,0335	0,4582
130	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	0,291734198	2,7931	0,0383	0,2888	0,0178	1,0000	0,0000	3,2050
131	BUPON	7317060	7317060013	BUNTU BATU	0,215372731	2,8695	0,0240	0,3030	0,0591	1,0000	0,0228	8,1400
132	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	0,3625387	2,7223	0,0548	0,2723	0,0124	1,0000	0,0061	8,2550
133	BUPON	7317060	7317060022	PADANG MA'BUD	0,432938856	2,6519	0,0629	0,2642	0,1223	1,0000	0,1943	7,6400
134	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	0,30578252	2,7791	0,0442	0,2828	0,0813	1,0000	0,0816	4,3250
135	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	0,304495159	2,7804	0,0374	0,2896	0,0035	1,0000	0,1410	4,3950
136	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	0,293220339	2,7917	0,0208	0,3063	0,0678	1,0000	0,0450	6,0500
137	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	0,098694706	2,9862	0,0563	0,2708	0,0225	1,0000	0,0635	0,0496
138	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	0,098193244	2,9867	0,0524	0,2747	0,0175	1,0000	0,0220	6,6450
139	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	0,147265625	2,9376	0,0324	0,2947	0,0375	1,0000	0,0162	2,2500
140	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	0,168844282	2,9160	0,0460	0,2810	0,0328	1,0000	0,1611	5,8800
141	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	0,157435456	2,9274	0,0455	0,2815	0,0430	1,0000	0,0309	4,0500
142	PONRANG	7317061	7317061015	BUNTU NANNA	0,191200873	2,8937	0,0318	0,2953	0,0906	1,0000	0,0244	7,3500
143	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	0,1672484	2,9176	0,0329	0,2942	0,0143	1,0000	0,0013	6,6050
144	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	0,080957504	3,0039	0,0513	0,2757	0,0387	1,0000	0,0122	3,1200
145	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	0,195966135	2,8889	0,0400	0,2871	0,0448	1,0000	0,5480	11,5100
146	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	0,313658099	2,7712	0,1185	0,2085	0,0335	1,0000	0,0025	2,9850
147	PONRANG SELATAN	7317062	7317062001	PACCERAKANG	0,187097967	2,8978	0,0416	0,2855	0,1996	1,0000	0,0599	1,5060
148	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	0,305768057	2,7791	0,1556	0,1715	0,0824	1,0000	0,0000	1,7050
149	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	0,380628272	2,7042	0,0693	0,2577	0,0881	1,0000	0,0328	3,0000

Lanjutan ...

	Kabupaten :			ASPEK	KETERSEDIAAN PANGAN				AKSES PANGAN		PEMANFAATAN PANGAN	
				Sumber Data Dasar								
	LUWU			Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Penyamaan Persepsi 1.Rasio Luas lahan pertanian terhadap jumah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
150	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	0,14953405	2,9353	0,0924	0,2347	0,1534	1,0000	0,0000	2,4000
151	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	0,158152022	2,9267	0,0556	0,2715	0,0708	1,0000	0,0000	6,3050
152	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	0,111136008	2,9737	0,0862	0,2409	0,1652	1,0000	0,0000	0,0716
153	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	0,235599619	2,8493	0,0382	0,2889	0,0907	1,0000	0,0095	4,4000
154	PONRANG SELATAN	7317062	7317062008	BUNTU KARYA	0,261703854	2,8232	0,0592	0,2678	0,1594	1,0000	0,0714	4,1000
155	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	0,210422474	2,8744	0,0492	0,2778	0,1402	1,0000	0,0360	3,7500
156	PONRANG SELATAN	7317062	7317062013	TARRAMATEKKENG	0,138120544	2,9468	0,0621	0,2649	0,1555	1,0000	0,0141	4,5000
157	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	0,259136531	2,8257	0,0215	0,3055	0,0598	1,0000	0,0000	3,2500
158	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	0,040602285	3,0443	0,0719	0,2551	0,0265	1,0000	0,0000	3,6600
159	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	0,097072165	2,9878	0,1076	0,2195	0,1138	1,0000	0,0035	3,9000
160	BUA	7317070	7317070001	LARE-LARE	0,159540859	2,9253	0,0284	0,2987	0,0265	1,0000	0,0000	23,2600
161	BUA	7317070	7317070002	KARANG-KARANGAN	0,068553191	3,0163	0,0600	0,2670	0,0332	1,0000	0,0086	20,5500
162	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	0,178330523	2,9065	0,0211	0,3060	0,0590	1,0000	0,0018	5,3050
163	BUA	7317070	7317070004	RAJA	0,001348072	3,0835	0,0768	0,2502	0,0526	1,0000	0,0672	0,8767
164	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	0,130843072	2,9540	0,0975	0,2296	0,0735	1,0000	0,0036	1,3200
165	BUA	7317070	7317070006	PUTY	0,162164125	2,9227	0,0348	0,2923	0,0436	1,0000	0,0285	8,6150
166	BUA	7317070	7317070007	BUKIT HARAPAN	0,07381151	3,0111	0,0265	0,3006	0,1101	1,0000	0,1559	4,9900
167	BUA	7317070	7317070008	POSI	0,150030157	2,9348	0,0198	0,3073	0,0838	1,0000	0,3136	13,0050
168	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	0,127220481	2,9577	0,0623	0,2648	0,0254	1,0000	0,0415	11,1300
169	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	0,073838462	3,0110	0,0444	0,2827	0,0200	1,0000	0,0033	6,6900
170	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	0,008754072	3,0761	0,0849	0,2421	0,0244	1,0000	0,0780	0,0946
171	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	0	3,0849	0,0607	0,2664	0,0387	1,0000	0,0137	5,6100
172	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	0,018354861	3,0665	0,0686	0,2585	0,1156	1,0000	0,0486	4,3200
173	BUA	7317070	7317070014	TODDOPULI	0,082421341	3,0024	0,0197	0,3073	0,0800	1,0000	0,0000	8,0667
174	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	0,016888434	3,0680	0,0588	0,2682	0,0404	1,0000	0,0000	5,0600
175	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	0,088441176	2,9964	0,0574	0,2697	0,0603	1,0000	0,8322	6,1575
176	WALENRANG	7317080	7317080003	BARAMAMASE	0,143950437	2,9409	0,0605	0,2666	0,2183	1,0000	0,2847	2,7150
177	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	0,206059285	2,8788	0,0481	0,2790	0,0693	1,0000	0,0275	1,5900
178	WALENRANG	7317080	7317080017	SARAGI	0,113224638	2,9716	0,0723	0,2548	0,1649	1,0000	0,4618	0,6475
179	WALENRANG	7317080	7317080018	BULO	0,057911647	3,0270	0,0201	0,3070	0,0470	1,0000	0,2391	0,6800
180	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	0,179379499	2,9055	0,0508	0,2763	0,2739	1,0000	0,3127	1,5425
181	WALENRANG	7317080	7317080020	WALENRANG	0,131044109	2,9538	0,0718	0,2553	0,1223	1,0000	0,4431	8,9733
182	WALENRANG	7317080	7317080021	BATUSITANDUK	0,005144991	3,0797	0,0888	0,2382	0,1507	1,0000	0,1405	3,7800
183	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	0,142092409	2,9428	0,1099	0,2172	0,1399	1,0000	0,0113	0,0449
184	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081001	TABAH	0,189425407	2,8954	0,0128	0,3142	0,2773	1,0000	0,1284	0,1610
185	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081002	LAMASI PANTAI	0,094422971	2,9904	0,0590	0,2681	0,0436	1,0000	0,0027	13,0800
186	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081003	SEBA-SEBA	0,196543408	2,8883	0,0717	0,2554	0,1258	1,0000	0,1958	5,7700
187	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081004	KENDEKAN	0,525275201	2,5596	0,0517	0,2753	0,1528	1,0000	0,1322	6,1400

Lanjutan ...

	Kabupaten :			ASPEK	KETERSEDIAAN PANGAN				AKSES PANGAN		PEMANFAATAN PANGAN	
	LUWU			Sumber Data Dasar								
				Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Penyamaan Persepsi 1.Rasio Luas lahan pertanian terhadap jumah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
188	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	0,397474444	2,6874	0,0883	0,2388	0,0415	1,0000	0,0788	7,0800
189	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	0,183324496	2,9015	0,1354	0,1917	0,0318	1,0000	0,0570	4,7000
190	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	0,262683578	2,8222	0,0056	0,3214	0,0674	1,0000	0,0056	2,6000
191	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	0,147416413	2,9375	0,0879	0,2392	0,1393	1,0000	0,1714	2,9400
192	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	0,270213876	2,8147	0,0188	0,3083	0,0125	1,0000	0,2277	1,2917
193	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	0,059007833	3,0259	0,0411	0,2859	0,0193	1,0000	0,0037	0,6133
194	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	0,022782503	3,0621	0,0773	0,2498	0,0134	1,0000	0,0405	0,0327
195	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	0,306799337	2,7781	0,0611	0,2659	0,0077	1,0000	0,1320	0,7000
196	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	0,269498069	2,8154	0,0222	0,3048	0,0440	1,0000	0,0032	0,7880
197	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	0,110410095	2,9745	0,0247	0,3023	0,0174	1,0000	0,0448	0,9320
198	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	0,152532726	2,9323	0,0411	0,2860	0,0006	1,0000	0,0048	1,3567
199	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	0,091318039	2,9936	0,0266	0,3005	0,0454	1,0000	0,0266	0,8850
200	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	0,235481305	2,8494	0,0298	0,2973	0,0302	1,0000	0,1804	2,2533
201	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	0,043567753	3,0413	0,1558	0,1713	0,0017	1,0000	0,0666	0,3650
202	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	0,036609085	3,0483	0,1220	0,2051	0,4229	1,0000	0,8628	9,3733
203	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	0,068559626	3,0163	0,0567	0,2703	0,0991	1,0000	0,0421	1,4375
204	WALENRANG UTARA	7317091	7317091003	BOSSO	0,188589433	2,8963	0,0586	0,2685	0,0785	1,0000	0,1982	8,6967
205	WALENRANG UTARA	7317091	7317091004	BUNTU AWO	0,165468474	2,9194	0,0524	0,2747	0,2469	1,0000	0,1621	0,5036
206	WALENRANG UTARA	7317091	7317091005	MARABUANA	0,213513514	2,8714	0,0404	0,2867	0,0904	1,0000	0,0774	6,2433
207	WALENRANG UTARA	7317091	7317091006	SALULINO	0,123958702	2,9609	0,0248	0,3023	0,1251	1,0000	0,1436	8,2333
208	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	0,157086042	2,9278	0,0361	0,2909	0,0604	1,0000	0,0411	5,3933
209	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	0,243739703	2,8411	0,0221	0,3050	0,0445	1,0000	0,0051	8,5100
210	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	0,107904085	2,9770	0,0166	0,3105	0,4174	1,0000	0,1495	15,7550
211	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	0,021989418	3,0629	0,0476	0,2794	0,0825	1,0000	0,0619	3,7667
212	WALENRANG UTARA	7317091	7317091011	BOSSO TIMUR	0,339090065	2,7458	0,0153	0,3117	0,1996	1,0000	0,0498	2,2775
213	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	0,045428241	3,0394	0,1105	0,2166	0,3032	1,0000	0,5687	0,7321
214	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	0,035734954	3,0491	0,0465	0,2805	0,4332	1,0000	0,7616	11,6150
215	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	0,079822616	3,0050	0,0588	0,2682	0,7395	1,0000	0,8882	17,6300
216	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	0,042769857	3,0421	0,0582	0,2689	0,3187	1,0000	1,0476	24,3800
217	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	0,02365416	3,0612	0,0667	0,2604	0,3361	1,0000	0,5833	30,5600
218	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	0,046242775	3,0386	0,0732	0,2539	0,5133	1,0000	0,9085	48,5500
219	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	0,101449275	2,9834	0,0803	0,2468	0,3533	1,0000	0,0000	12,2300
220	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	0,243313201	2,8416	0,0685	0,2585	0,0621	1,0000	0,0000	3,8100
221	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	0,260712298	2,8242	0,0434	0,2837	0,0985	1,0000	0,0867	3,6250
222	LAMASI TIMUR	7317093	7317093004	PELALAN	0,121838619	2,9630	0,0174	0,3097	0,0879	1,0000	0,0452	1,8750
223	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	0,218468468	2,8664	0,0887	0,2384	0,0804	1,0000	0,0734	0,0592
224	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	0,211873081	2,8730	0,0247	0,3023	0,0404	1,0000	0,0517	3,7150
225	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	0,178159693	2,9067	0,0500	0,2771	0,0581	1,0000	0,0339	2,8200

Cut Off Point Individu dan Komposit

Cut off Point Individu dan Komposit yang sudah dihasilkan pada penyusunan FSVA yang dijadikan baseline (Baseline 2019, 2020 atau 2021)

Kabupaten LUWU

INDEKS KOMPOSIT

PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF INDEKS KOMPOSIT			
Prioritas 1			<=	38,13
Prioritas 2	>	38,13	-	51,49
Prioritas 3	>	51,49	-	58,87
Prioritas 4	>	58,87	-	64,75
Prioritas 5	>	64,75	-	68,67
Prioritas 6			>	68,67

1. Rasio Luas Lahan

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO LUAS LAHAN			
Prioritas 1			<=	0,0593
Prioritas 2	>	0,0593	-	0,1089
Prioritas 3	>	0,1089	-	0,1657
Prioritas 4	>	0,1657	-	0,2380
Prioritas 5	>	0,2380	-	0,3450
Prioritas 6			>	0,3450

2. Rasio Sarana Pangan

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO SARANA PANGAN			
Prioritas 1			<=	0,0086
Prioritas 2	>	0,0086	-	0,0252
Prioritas 3	>	0,0252	-	0,0467
Prioritas 4	>	0,0467	-	0,0664
Prioritas 5	>	0,0664	-	0,0943
Prioritas 6			>	0,0943

3. Rasio Tidak Sejahtera

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TIDAK SEJAHTERA			
Prioritas 1			>=	0,1320
Prioritas 2	0,0630	-<		0,1320
Prioritas 3	0,0310	-<		0,0630
Prioritas 4	0,0139	-<		0,0310
Prioritas 5	0,0048	-<		0,0139
Prioritas 6		<		0,0048

4. Desa Tanpa Akses Penghubung

PRIORITAS INDIVIDU	NILAI KATEGORIK
Prioritas 1	4
Prioritas 2	3
Prioritas 3	2
Prioritas 4	1

5. Rasio Tanpa Air Bersih

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TANPA AIR BERSIH			
Prioritas 1		>=		0,6726
Prioritas 2	0,3253	-<		0,6726
Prioritas 3	0,1229	-<		0,3253
Prioritas 4	0,0328	-<		0,1229
Prioritas 5	0,0121	-<		0,0328
Prioritas 6	<			0,0121

6. Rasio Penduduk per Tenkes per Density

PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TENAGA KESEHATAN			
Prioritas 1		>=		13,0450
Prioritas 2	8,0900	-<		13,0450
Prioritas 3	3,8750	-<		8,0900
Prioritas 4	1,6250	-<		3,8750
Prioritas 5	0,5308	-<		1,6250
Prioritas 6	<			0,5308

diambil dari Form Analisis Tahun Baseline yaitu 1. Form Penentuan Cut off Point Individu (di masing-masing sheet indikator) atau 3. Form Layout Hasil FSVA (sheet 3.1 Cut Off Komposit_Individu)

Form 2 Analisis FSVA Desa: Indeks dan Cut Off Komposit

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-)	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT
1	LAROMPONG	7317010	7317010010	RIWANG	0,65	0,76	0,00	-0,39	-0,81	-0,39	35,35	4	64,65	127
2	LAROMPONG	7317010	7317010011	RANTE BELU	0,66	0,48	0,18	-0,39	-0,88	-0,47	34,61	5	65,39	106
3	LAROMPONG	7317010	7317010012	BUNTU MATABBING	0,44	0,25	-0,10	-0,39	-0,50	-0,59	34,31	5	65,69	100
4	LAROMPONG	7317010	7317010013	KOMBA	0,51	-0,61	0,80	-0,39	-0,80	-0,08	34,64	5	65,36	109
5	LAROMPONG	7317010	7317010014	BILANTE	0,43	0,80	1,84	-0,39	-0,74	-0,47	39,12	4	60,88	162
6	LAROMPONG	7317010	7317010015	BINTURU	0,72	0,61	-0,13	-0,39	-0,81	0,45	37,07	4	62,93	153
7	LAROMPONG	7317010	7317010016	BUKIT SUTRA	0,66	0,22	1,31	-0,39	0,68	0,75	46,05	3	53,95	194
8	LAROMPONG	7317010	7317010017	RANTE ALANG	0,63	0,52	1,17	-0,39	-0,11	0,01	41,21	3	58,79	177
9	LAROMPONG	7317010	7317010018	LUMARING	0,63	0,34	0,14	-0,39	0,48	-0,02	40,80	4	59,20	172
10	LAROMPONG	7317010	7317010019	LAROMPONG	0,57	-0,80	-0,12	-0,39	-0,82	-0,80	30,30	6	69,70	20
11	LAROMPONG	7317010	7317010020	RIWANG SELATAN	0,72	0,75	0,86	-0,39	-0,11	-0,37	40,14	4	59,86	168
12	LAROMPONG	7317010	7317010021	BUNTU PASIK	0,67	0,48	0,62	-0,39	-0,81	-0,04	37,04	4	62,96	152
13	LAROMPONG	7317010	7317010022	KOMBA SELATAN	0,28	0,02	-0,24	-0,39	-0,87	-0,50	31,96	5	68,04	52
14	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011001	LA'LOA	0,70	-0,37	0,94	-0,39	-0,48	-0,33	36,42	4	63,58	145
15	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011002	BATU LAPPA	0,68	-0,65	0,59	-0,39	-0,63	0,11	35,56	4	64,44	133
16	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011003	BONEPUTE	0,64	-0,63	1,14	-0,39	-0,85	-0,02	35,53	4	64,47	132
17	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011004	TEMBO'E	0,52	-0,61	0,37	-0,39	-0,66	-0,39	33,46	5	66,54	87
18	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011005	SALUSANA	0,40	-0,53	0,70	-0,39	-0,74	-0,51	33,49	5	66,51	89
19	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011006	DADEKO	0,42	-2,89	-0,07	-0,39	-0,49	-0,14	28,52	6	71,48	8
20	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011007	SAMPANO	0,55	-0,25	-0,13	-0,39	-0,52	-0,80	32,67	5	67,33	69
21	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011008	MALEWONG	0,68	0,57	3,33	-0,39	1,14	1,22	54,36	2	45,64	211
22	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011009	BABANG	0,64	-0,53	1,06	-0,39	-0,53	0,36	37,86	4	62,14	158
23	LAROMPONG SELATAN	7317011	7317011010	GANDANG BATU	0,72	-2,30	2,91	-0,39	-0,88	-0,45	34,45	5	65,55	104
24	SULI	7317020	7317020006	TAWONDU	0,52	-0,37	-0,08	-0,39	-0,86	-0,46	32,00	5	68,00	55
25	SULI	7317020	7317020007	MURANTE	0,35	0,08	-0,32	-0,39	-0,85	-0,46	32,22	5	67,78	60
26	SULI	7317020	7317020008	SULI	0,51	0,24	-0,30	-0,39	-0,85	-0,81	31,97	5	68,03	53
27	SULI	7317020	7317020009	BUNTU KUNYI	0,42	-0,12	0,01	-0,39	-0,77	-0,31	33,36	5	66,64	84
28	SULI	7317020	7317020010	LEMPOPACCI	0,30	0,22	-0,28	-0,39	-0,88	-0,44	32,48	5	67,52	65
29	SULI	7317020	7317020011	BOTTA	0,44	-0,15	0,21	-0,39	-0,54	-0,11	35,17	5	64,83	122
30	SULI	7317020	7317020012	PADANG LAMBE	0,31	0,68	0,11	-0,39	-0,39	1,16	40,66	4	59,34	171
31	SULI	7317020	7317020013	CAKKEAWO	0,45	0,08	-0,19	-0,39	-0,24	-0,44	35,20	5	64,80	123
32	SULI	7317020	7317020014	MALELA	0,48	0,25	0,65	-0,39	-0,74	-0,49	35,34	4	64,66	126
33	SULI	7317020	7317020015	CIMPU	0,49	-0,07	-0,24	-0,39	-0,87	-0,61	31,85	5	68,15	50
34	SULI	7317020	7317020016	KASIWIANG	0,43	-0,75	-0,39	-0,39	-0,88	-0,63	29,78	6	70,22	16
35	SULI	7317020	7317020017	PAPAKAJU	0,25	0,52	-0,02	-0,39	-0,84	-0,26	34,28	5	65,72	99
36	SULI	7317020	7317020018	CIMPU UTARA	0,45	-0,59	-0,45	-0,39	-0,86	-0,44	30,67	6	69,33	24
37	SULI BARAT	7317021	7317021001	PORINGAN	0,69	-0,46	0,61	-0,39	2,08	0,81	48,76	2	51,24	201

Lanjutan ...

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-)	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT
38	SULI BARAT	7317021	7317021002	KAILI	0,58	0,11	0,37	-0,39	0,79	-0,20	41,49	3	58,51	178
39	SULI BARAT	7317021	7317021003	SALUBUA	0,45	0,53	0,09	-0,39	2,65	-0,79	47,41	3	52,59	197
40	SULI BARAT	7317021	7317021004	LINDAJANG	0,42	0,35	0,05	-0,39	2,66	-0,32	48,13	3	51,87	199
41	SULI BARAT	7317021	7317021005	BUNTU BARANA	0,14	-0,44	-0,22	-0,39	2,26	-0,42	43,48	3	56,52	188
42	SULI BARAT	7317021	7317021006	KALADI DARUSSALAM	0,48	-0,14	-0,01	-0,39	2,16	1,67	50,40	2	49,60	204
43	SULI BARAT	7317021	7317021007	MUHAJIRIN	0,66	-0,72	0,40	-0,39	1,81	-0,47	43,19	3	56,81	185
44	SULI BARAT	7317021	7317021008	TALLANG	0,23	0,29	-0,13	-0,39	3,15	-0,53	48,72	2	51,28	200
45	BELOPA	7317030	7317030001	BALUBU	0,35	0,25	0,01	-0,39	-0,86	0,27	35,28	4	64,72	125
46	BELOPA	7317030	7317030002	PASAMAI	0,57	-0,02	-0,33	-0,39	-0,88	-0,63	31,79	5	68,21	48
47	BELOPA	7317030	7317030003	SENGA SELATAN	0,62	-0,34	-0,44	-0,39	-0,86	-0,33	31,81	5	68,19	49
48	BELOPA	7317030	7317030004	SENGA	0,65	-0,04	-0,51	-0,39	-0,87	-0,44	32,05	5	67,95	56
49	BELOPA	7317030	7317030005	BELOPA	0,65	0,09	-0,36	-0,39	-0,87	-0,54	32,41	5	67,59	64
50	BELOPA	7317030	7317030006	BALO- BALO	0,22	-1,21	-0,05	-0,39	-0,86	-0,49	29,60	6	70,40	15
51	BELOPA	7317030	7317030007	KURRUSUMANGA	0,36	-0,19	-0,41	-0,39	-0,69	-0,38	32,31	5	67,69	63
52	BELOPA	7317030	7317030019	TANAMANAI	0,68	-1,04	-0,62	-0,39	-0,87	-0,82	28,62	6	71,38	9
53	BELOPA	7317030	7317030020	TAMPUMIA RADDA	0,66	-2,73	-0,60	-0,39	-0,88	-0,58	25,42	6	74,58	1
54	KAMANRE	7317031	7317031001	TABBAJA	-0,59	-0,97	-0,42	-0,39	-0,83	-0,17	28,83	6	71,17	11
55	KAMANRE	7317031	7317031002	LIBUKANG	0,50	0,01	-0,03	-0,39	-0,86	-0,45	32,95	5	67,05	76
56	KAMANRE	7317031	7317031003	KAMANRE	0,37	0,45	-0,37	-0,39	-0,59	-0,23	34,63	5	65,37	108
57	KAMANRE	7317031	7317031004	CILALLANG	0,26	-0,53	-0,50	-0,39	-0,85	-0,81	29,33	6	70,67	12
58	KAMANRE	7317031	7317031005	WARA	-0,06	-0,27	-0,67	-0,39	-0,82	-0,11	31,02	6	68,98	32
59	KAMANRE	7317031	7317031006	SALU PAREMANG	-0,28	-1,40	-0,25	-0,39	-0,88	-0,26	28,33	6	71,67	7
60	KAMANRE	7317031	7317031007	BUNGA EJA	0,09	-0,56	-0,27	-0,39	-0,88	-0,45	30,36	6	69,64	21
61	KAMANRE	7317031	7317031008	SALUPAREMANG SELATAN	0,06	-0,08	-0,47	-0,39	-0,84	-0,56	30,80	6	69,20	29
62	BELOPA UTARA	7317032	7317032001	LEBANI	0,38	0,23	-0,61	-0,39	-0,87	-0,08	32,92	5	67,08	75
63	BELOPA UTARA	7317032	7317032002	PAMMANU	0,50	-0,08	-0,59	-0,39	-0,87	-0,44	31,51	5	68,49	42
64	BELOPA UTARA	7317032	7317032003	LAMUNRE	0,43	-0,58	-0,42	-0,39	-0,87	-0,58	30,27	6	69,73	19
65	BELOPA UTARA	7317032	7317032004	LAUWA	0,45	-0,53	0,00	-0,39	-0,87	-0,54	31,44	5	68,56	38
66	BELOPA UTARA	7317032	7317032005	PACONNE	0,51	-0,84	-0,27	-0,39	-0,85	-0,38	30,75	6	69,25	26
67	BELOPA UTARA	7317032	7317032006	SEPPONG	0,23	-0,12	-0,41	-0,39	-0,88	-0,80	30,37	6	69,63	22
68	BELOPA UTARA	7317032	7317032007	SABE	0,69	-2,14	-0,66	-0,39	-0,87	-0,48	26,99	6	73,01	4
69	BELOPA UTARA	7317032	7317032008	LAMUNRE TENGAH	0,69	-0,86	-0,62	-0,39	-0,88	-0,68	29,38	6	70,62	14
70	BAJO	7317040	7317040004	TALLANG BULAWANG	-0,07	0,29	-0,23	-0,39	-0,46	1,94	40,15	4	59,85	169
71	BAJO	7317040	7317040005	BALLA	0,46	-1,29	-0,51	-0,39	-0,86	-0,81	27,95	6	72,05	6
72	BAJO	7317040	7317040006	SAMPA	0,13	0,46	-0,27	-0,39	-0,79	-0,43	33,13	5	66,87	79
73	BAJO	7317040	7317040007	BAJO	0,64	-0,93	-0,71	-0,39	-0,87	-0,53	29,36	6	70,64	13
74	BAJO	7317040	7317040008	RUMAJU	0,52	-0,70	-0,30	-0,39	-0,88	-0,57	30,44	6	69,56	23
75	BAJO	7317040	7317040009	SAGA	0,45	-0,05	0,16	-0,39	-0,45	-0,62	34,33	5	65,67	101

Lanjutan ...

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-)	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT
76	BAJO	7317040	7317040010	JAMBU	0,28	-0,13	-0,39	-0,39	-0,87	-0,43	31,48	5	68,52	41
77	BAJO	7317040	7317040011	PANGI	0,02	-0,05	0,04	-0,39	-0,86	-0,52	31,95	5	68,05	51
78	BAJO	7317040	7317040012	SUMABU	0,40	0,21	-0,19	-0,39	-0,85	-0,11	33,86	5	66,14	95
79	BAJO	7317040	7317040013	SAMULANG	0,65	-0,20	-0,36	-0,39	-0,86	-0,66	31,46	5	68,54	39
80	BAJO	7317040	7317040014	BUNTU BABANG	0,38	0,32	-0,13	-0,39	-0,87	-0,68	32,56	5	67,44	68
81	BAJO	7317040	7317040015	LANGKIDDI	0,40	-0,22	-0,06	-0,39	-0,87	-0,67	31,59	5	68,41	44
82	BAJO BARAT	7317041	7317041001	SARONDA	-0,10	0,24	-0,29	-0,39	-0,35	-0,65	33,33	5	66,67	83
83	BAJO BARAT	7317041	7317041002	TUMBU BARA	0,10	-0,42	-0,45	-0,39	-0,87	-0,12	31,22	6	68,78	34
84	BAJO BARAT	7317041	7317041003	SAMPEANG	0,37	0,20	-0,23	-0,39	-0,23	-0,36	35,49	4	64,51	131
85	BAJO BARAT	7317041	7317041004	KADONG-KADONG	0,24	0,40	-0,08	-0,39	-0,76	-0,52	33,48	5	66,52	88
86	BAJO BARAT	7317041	7317041005	MARINDING	0,28	0,37	-0,65	-0,39	-0,88	-0,36	32,18	5	67,82	59
87	BAJO BARAT	7317041	7317041006	TETTEKANG	0,07	0,12	-0,37	-0,39	-0,64	-0,57	32,30	5	67,70	62
88	BAJO BARAT	7317041	7317041007	BONELEMO	0,37	-0,31	-0,34	-0,39	-0,06	-0,81	33,60	5	66,40	92
89	BAJO BARAT	7317041	7317041008	BONELEMO BARAT	-0,04	-0,36	0,33	-0,39	0,02	-0,42	35,58	4	64,42	135
90	BAJO BARAT	7317041	7317041009	BONELEMO UTARA	-0,05	1,19	0,14	-0,39	-0,74	-0,34	35,77	4	64,23	138
91	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050011	BOLU	0,43	0,22	3,93	-0,39	0,25	3,13	56,01	2	43,99	215
92	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050012	LANGE	0,55	0,27	0,21	-0,39	1,12	0,05	43,44	3	56,56	187
93	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050013	ANDULAN	0,29	0,09	2,50	-0,39	2,14	1,30	54,99	2	45,01	212
94	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050014	SINAJI	-0,03	0,58	1,37	-0,39	-0,25	0,36	40,97	4	59,03	175
95	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050015	KANNA	0,39	-0,01	3,34	-0,39	0,36	8,11	60,66	2	39,34	223
96	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050016	LEDAN	0,43	0,11	4,45	-0,39	0,64	0,51	51,40	2	48,60	206
97	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050017	LISSAGA	-0,09	-0,08	1,88	-0,39	-0,06	-0,79	38,17	4	61,83	159
98	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050018	TO'LONG	0,49	0,25	5,52	-0,39	1,04	0,52	55,81	2	44,19	214
99	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050019	TABI	0,52	0,98	7,79	-0,39	-0,64	1,35	56,02	2	43,98	216
100	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050020	KANNA UTARA	0,44	-0,32	5,67	-0,39	0,80	1,16	55,52	2	44,48	213
101	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050021	BUNTU BATU	0,26	0,56	6,33	-0,39	1,27	0,07	57,55	2	42,45	219
102	BASSESANGTEMPE	7317050	7317050023	MAPPETAJANG	0,52	1,19	6,10	-0,39	0,92	3,00	65,42	1	34,58	225
103	LATIMOJONG	7317051	7317051001	LAMBANAN	0,70	-0,32	6,91	-0,39	-0,09	0,82	54,19	2	45,81	210
104	LATIMOJONG	7317051	7317051002	BUNTU SAREK	0,69	-1,26	0,22	-0,39	0,97	2,06	45,06	3	54,94	191
105	LATIMOJONG	7317051	7317051003	PAJANG	0,48	-0,62	-0,25	-0,39	-0,35	-0,78	32,17	5	67,83	58
106	LATIMOJONG	7317051	7317051004	KADUNDUNG	0,07	-0,89	0,07	-0,39	0,15	0,61	37,28	4	62,72	154
107	LATIMOJONG	7317051	7317051005	TOBARU	0,34	0,67	-0,38	-0,39	1,04	1,09	45,12	3	54,88	192
108	LATIMOJONG	7317051	7317051006	ULUSALU	0,06	-0,52	-0,42	-0,39	0,24	0,39	36,80	4	63,20	149
109	LATIMOJONG	7317051	7317051007	BONEPOSI	0,57	-0,05	0,25	-0,39	-0,68	-0,14	35,15	5	64,85	120
110	LATIMOJONG	7317051	7317051008	RANTE BALLA	0,68	0,00	-0,35	-0,39	0,43	0,72	40,88	4	59,12	174
111	LATIMOJONG	7317051	7317051009	PANGI	-0,04	0,01	0,24	-0,39	0,02	2,38	43,72	3	56,28	189
112	LATIMOJONG	7317051	7317051010	TABANG	-0,10	0,24	0,20	-0,39	0,87	2,23	47,04	3	52,96	196

Lanjutan ...

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-)	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT
113	LATIMOJONG	7317051	7317051011	TIBUSSAN	0,69	0,43	0,38	-0,39	0,52	0,45	43,08	3	56,92	184
114	LATIMOJONG	7317051	7317051012	TOLAJUK	0,39	0,92	-0,20	-0,39	-0,41	-0,48	36,17	4	63,83	141
115	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052001	TASANGTONGKONAN	0,40	0,86	6,94	-0,39	0,82	0,44	58,94	2	41,06	220
116	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052002	BUNTU TALLANG	0,18	1,19	3,96	-0,39	0,51	1,18	53,61	2	46,39	209
117	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052003	DAMPAN	0,41	1,19	6,05	-0,39	-0,55	-0,28	50,43	2	49,57	205
118	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052004	TEDE	0,39	1,07	6,11	-0,39	1,02	0,78	59,36	2	40,64	221
119	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052005	PANTILANG	0,35	0,77	2,64	-0,39	0,86	-0,80	46,16	3	53,84	195
120	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052006	MAINDO	0,37	1,09	4,94	-0,39	0,11	0,19	51,59	2	48,41	207
121	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052007	SALU BUA	-0,08	0,69	5,15	-0,39	-0,55	0,10	47,47	3	52,53	198
122	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052008	URASO	0,48	0,90	1,22	-0,39	-0,84	-0,41	37,85	4	62,15	157
123	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052009	KARATUAN	0,46	0,92	7,72	-0,39	1,99	1,35	66,29	1	33,71	226
124	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052010	BONGLO	0,53	0,17	4,37	-0,39	0,91	-0,58	49,70	2	50,30	202
125	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052011	BARANA	0,41	1,19	1,01	-0,39	1,15	-0,33	46,05	3	53,95	193
126	BASSESANGTEMPE UTARA	7317052	7317052012	TA'BA	0,46	1,19	0,65	-0,39	-0,24	-0,18	40,25	4	59,75	170
127	BUPON	7317060	7317060001	BALUTAN	0,32	0,47	0,11	-0,39	-0,51	1,98	41,93	3	58,07	180
128	BUPON	7317060	7317060002	PADANG TUJU	-0,71	0,40	0,24	-0,39	-0,23	0,12	36,34	4	63,66	144
129	BUPON	7317060	7317060003	NOLING	0,38	0,58	-0,67	-0,39	-0,77	-0,77	32,14	5	67,86	57
130	BUPON	7317060	7317060004	PADANG KAMBURI	-0,17	0,32	-0,52	-0,39	-0,88	-0,43	31,38	5	68,62	35
131	BUPON	7317060	7317060013	BUNTU BATU	0,07	0,64	-0,02	-0,39	-0,81	0,19	35,56	4	64,44	134
132	BUPON	7317060	7317060021	TANJONG	-0,38	-0,05	-0,59	-0,39	-0,86	0,20	31,77	5	68,23	47
133	BUPON	7317060	7317060022	PADANG MA'BUD	-0,59	-0,24	0,75	-0,39	-0,24	0,12	36,19	4	63,81	142
134	BUPON	7317060	7317060023	MALENGGANG	-0,21	0,19	0,25	-0,39	-0,61	-0,29	34,14	5	65,86	97
135	BUPON	7317060	7317060024	TAMPUMIA	-0,20	0,34	-0,70	-0,39	-0,41	-0,28	33,23	5	66,77	81
136	BUPON	7317060	7317060025	SALU INDUK	-0,17	0,72	0,09	-0,39	-0,73	-0,07	35,13	5	64,87	119
137	PONRANG	7317061	7317061009	PADANG SUBUR	0,42	-0,09	-0,47	-0,39	-0,67	-0,82	31,42	5	68,58	37
138	PONRANG	7317061	7317061010	PADANG SAPPA	0,42	0,00	-0,53	-0,39	-0,81	0,00	33,14	5	66,86	80
139	PONRANG	7317061	7317061011	TUMALE	0,27	0,45	-0,28	-0,39	-0,83	-0,54	32,88	5	67,12	74
140	PONRANG	7317061	7317061013	MULADIMENG	0,21	0,14	-0,34	-0,39	-0,35	-0,09	35,07	5	64,93	116
141	PONRANG	7317061	7317061014	BUNTU KAMIRI	0,24	0,16	-0,22	-0,39	-0,78	-0,32	33,10	5	66,90	78
142	PONRANG	7317061	7317061015	BUNTU NANNA	0,14	0,47	0,36	-0,39	-0,80	0,09	35,89	4	64,11	139
143	PONRANG	7317061	7317061016	TIROWALI	0,21	0,44	-0,57	-0,39	-0,88	0,00	33,38	5	66,62	86
144	PONRANG	7317061	7317061017	MARIO	0,47	0,02	-0,27	-0,39	-0,84	-0,44	32,54	5	67,46	67
145	PONRANG	7317061	7317061018	TAMPA	0,12	0,28	-0,19	-0,39	0,94	0,60	42,55	3	57,45	183
146	PONRANG	7317061	7317061019	PAREKAJU	-0,23	-1,50	-0,33	-0,39	-0,87	-0,45	27,55	6	72,45	5
147	PONRANG SELATAN	7317062	7317062001	PACCERAKANG	0,15	0,25	1,69	-0,39	-0,68	-0,64	36,83	4	63,17	150
148	PONRANG SELATAN	7317062	7317062002	PATTEDONG	-0,21	-2,34	0,26	-0,39	-0,88	-0,61	26,54	6	73,46	3
149	PONRANG SELATAN	7317062	7317062003	TO'BALO	-0,43	-0,38	0,33	-0,39	-0,77	-0,45	31,55	5	68,45	43
150	PONRANG SELATAN	7317062	7317062004	JENNE MAEJA	0,26	-0,91	1,13	-0,39	-0,88	-0,53	32,73	5	67,27	70

Lanjutan ...

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-)	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT
151	PONRANG SELATAN	7317062	7317062005	LAMPUARA	0,24	-0,07	0,12	-0,39	-0,88	-0,04	33,66	5	66,34	93
152	PONRANG SELATAN	7317062	7317062006	BAKTI	0,38	-0,77	1,27	-0,39	-0,88	-0,81	32,79	5	67,21	72
153	PONRANG SELATAN	7317062	7317062007	OLANG	0,00	0,32	0,36	-0,39	-0,85	-0,28	34,15	5	65,85	98
154	PONRANG SELATAN	7317062	7317062008	BUNTU KARYA	-0,07	-0,15	1,20	-0,39	-0,64	-0,31	35,48	4	64,52	130
155	PONRANG SELATAN	7317062	7317062012	BASSIANG	0,08	0,07	0,97	-0,39	-0,76	-0,36	35,17	5	64,83	121
156	PONRANG SELATAN	7317062	7317062013	TARRAMATEKKENG	0,30	-0,22	1,15	-0,39	-0,83	-0,26	35,27	4	64,73	124
157	PONRANG SELATAN	7317062	7317062014	PATTEDONG SELATAN	-0,07	0,70	-0,01	-0,39	-0,88	-0,42	33,54	5	66,46	91
158	PONRANG SELATAN	7317062	7317062015	TO'BIA	0,59	-0,44	-0,42	-0,39	-0,88	-0,37	31,40	5	68,60	36
159	PONRANG SELATAN	7317062	7317062016	BASSIANG TIMUR	0,42	-1,25	0,65	-0,39	-0,87	-0,34	31,73	5	68,27	46
160	BUA	7317070	7317070001	LARE-LARE	0,23	0,55	-0,42	-0,39	-0,88	2,06	39,52	4	60,48	164
161	BUA	7317070	7317070002	KARANG-KARANGAN	0,51	-0,17	-0,34	-0,39	-0,85	1,73	37,78	4	62,22	156
162	BUA	7317070	7317070003	LENGKONG	0,18	0,71	-0,02	-0,39	-0,88	-0,17	34,69	5	65,31	110
163	BUA	7317070	7317070004	RAJA	0,71	-0,55	-0,10	-0,39	-0,66	-0,71	31,99	5	68,01	54
164	BUA	7317070	7317070005	PAMMESAKANG	0,32	-1,02	0,15	-0,39	-0,87	-0,66	30,13	6	69,87	17
165	BUA	7317070	7317070006	PUTY	0,23	0,40	-0,21	-0,39	-0,79	0,25	35,12	5	64,88	118
166	BUA	7317070	7317070007	BUKIT HARAPAN	0,49	0,59	0,60	-0,39	-0,36	-0,20	38,27	4	61,73	160
167	BUA	7317070	7317070008	POSI	0,26	0,74	0,28	-0,39	0,16	0,79	42,26	3	57,74	182
168	BUA	7317070	7317070009	TIROMANDA	0,33	-0,22	-0,43	-0,39	-0,74	0,56	34,44	5	65,56	103
169	BUA	7317070	7317070010	TANA RIGELLA	0,49	0,18	-0,50	-0,39	-0,87	0,01	33,51	5	66,49	90
170	BUA	7317070	7317070011	SAKTI	0,69	-0,74	-0,44	-0,39	-0,62	-0,81	30,70	6	69,30	25
171	BUA	7317070	7317070012	BAROWA	0,72	-0,19	-0,27	-0,39	-0,84	-0,13	33,32	5	66,68	82
172	BUA	7317070	7317070013	PADANG KALUA	0,66	-0,37	0,67	-0,39	-0,72	-0,29	34,93	5	65,07	113
173	BUA	7317070	7317070014	TODDOPULI	0,47	0,74	0,23	-0,39	-0,88	0,18	36,73	4	63,27	148
174	BUA	7317070	7317070015	PABBARESSENG	0,66	-0,15	-0,25	-0,39	-0,88	-0,20	33,04	5	66,96	77
175	WALENRANG	7317080	7317080002	TOMBANG	0,45	-0,11	-0,01	-0,39	1,88	-0,06	44,64	3	55,36	190
176	WALENRANG	7317080	7317080003	BARAMAMASE	0,28	-0,18	1,92	-0,39	0,06	-0,49	39,98	4	60,02	166
177	WALENRANG	7317080	7317080015	HARAPAN	0,09	0,10	0,10	-0,39	-0,79	-0,63	32,53	5	67,47	66
178	WALENRANG	7317080	7317080017	SARAGI	0,37	-0,45	1,27	-0,39	0,65	-0,74	39,78	4	60,22	165
179	WALENRANG	7317080	7317080018	BULO	0,54	0,73	-0,17	-0,39	-0,09	-0,74	36,67	4	63,33	147
180	WALENRANG	7317080	7317080019	LALONG	0,17	0,04	2,59	-0,39	0,16	-0,63	41,74	3	58,26	179
181	WALENRANG	7317080	7317080020	WALENRANG	0,32	-0,44	0,75	-0,39	0,59	0,29	41,11	4	58,89	176
182	WALENRANG	7317080	7317080021	BATUSITANDUK	0,70	-0,83	1,09	-0,39	-0,42	-0,35	35,93	4	64,07	140
183	WALENRANG	7317080	7317080022	KALIBAMAMASE	0,29	-1,30	0,96	-0,39	-0,84	-0,82	30,88	6	69,12	30
184	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081001	TABAH	0,14	0,90	2,63	-0,39	-0,46	-0,80	40,81	4	59,19	173
185	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081002	LAMASI PANTAI	0,43	-0,15	-0,21	-0,39	-0,87	0,80	35,40	4	64,60	129
186	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081003	SEBA-SEBA	0,12	-0,44	0,79	-0,39	-0,23	-0,11	36,51	4	63,49	146
187	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081004	KENDEKAN	-0,87	0,02	1,12	-0,39	-0,44	-0,06	35,74	4	64,26	137
188	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081005	SUKADAMAI	-0,49	-0,81	-0,23	-0,39	-0,62	0,06	31,22	6	68,78	33

Lanjutan ...

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-)	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT
189	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081006	RANTE DAMAI	0,16	-1,88	-0,35	-0,39	-0,69	-0,24	28,64	6	71,36	10
190	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081007	PANGALLI	-0,08	1,06	0,08	-0,39	-0,86	-0,50	34,39	5	65,61	102
191	WALENRANG TIMUR	7317081	7317081008	TANETE	0,27	-0,81	0,96	-0,39	-0,31	-0,46	35,04	5	64,96	115
192	LAMASI	7317090	7317090006	PADANG KALUA	-0,10	0,76	-0,59	-0,39	-0,13	-0,66	34,72	5	65,28	112
193	LAMASI	7317090	7317090007	WIWITAN	0,54	0,26	-0,50	-0,39	-0,87	-0,75	31,72	5	68,28	45
194	LAMASI	7317090	7317090008	LAMASI	0,65	-0,56	-0,58	-0,39	-0,75	-0,82	30,21	6	69,79	18
195	LAMASI	7317090	7317090013	SALU JAMBU	-0,21	-0,20	-0,65	-0,39	-0,44	-0,74	30,78	6	69,22	27
196	LAMASI	7317090	7317090014	AWO GADING	-0,10	0,68	-0,20	-0,39	-0,87	-0,73	32,25	5	67,75	61
197	LAMASI	7317090	7317090015	SETIAREJO	0,38	0,63	-0,53	-0,39	-0,73	-0,71	32,87	5	67,13	73
198	LAMASI	7317090	7317090016	SE'PON	0,26	0,26	-0,73	-0,39	-0,87	-0,65	30,98	6	69,02	31
199	LAMASI	7317090	7317090017	PONGSAMELUNG	0,44	0,58	-0,19	-0,39	-0,79	-0,71	33,37	5	66,63	85
200	LAMASI	7317090	7317090018	TO'PONGO	0,00	0,51	-0,37	-0,39	-0,28	-0,54	34,52	5	65,48	105
201	LAMASI	7317090	7317090019	WIWITAN TIMUR	0,58	-2,35	-0,72	-0,39	-0,66	-0,78	26,24	6	73,76	2
202	WALENRANG UTARA	7317091	7317091001	SANGTANDUNG	0,61	-1,58	4,41	-0,39	1,98	0,34	52,74	2	47,26	208
203	WALENRANG UTARA	7317091	7317091002	BOLONG	0,51	-0,10	0,47	-0,39	-0,74	-0,64	33,78	5	66,22	94
204	WALENRANG UTARA	7317091	7317091003	BOSSO	0,15	-0,14	0,22	-0,39	-0,22	0,26	36,97	4	63,03	151
205	WALENRANG UTARA	7317091	7317091004	BUNTU AWO	0,22	0,00	2,27	-0,39	-0,34	-0,76	38,68	4	61,32	161
206	WALENRANG UTARA	7317091	7317091005	MARABUANA	0,07	0,27	0,36	-0,39	-0,62	-0,05	35,66	4	64,34	136
207	WALENRANG UTARA	7317091	7317091006	SALULINO	0,34	0,63	0,78	-0,39	-0,41	0,20	39,40	4	60,60	163
208	WALENRANG UTARA	7317091	7317091007	SALUTUBU	0,24	0,37	0,00	-0,39	-0,75	-0,15	34,62	5	65,38	107
209	WALENRANG UTARA	7317091	7317091008	PONGKO	-0,02	0,69	-0,20	-0,39	-0,86	0,23	35,01	5	64,99	114
210	WALENRANG UTARA	7317091	7317091009	SITEBA	0,39	0,81	4,34	-0,39	-0,39	1,13	50,26	2	49,74	203
211	WALENRANG UTARA	7317091	7317091010	LIMBONG	0,65	0,11	0,27	-0,39	-0,68	-0,36	35,09	5	64,91	117
212	WALENRANG UTARA	7317091	7317091011	BOSSO TIMUR	-0,31	0,84	1,69	-0,39	-0,72	-0,54	37,47	4	62,53	155
213	WALENRANG BARAT	7317092	7317092001	ILAN BATU	0,58	-1,32	2,95	-0,39	1,00	-0,73	43,32	3	56,68	186
214	WALENRANG BARAT	7317092	7317092002	ILAN BATU URU	0,61	0,13	4,53	-0,39	1,64	0,62	56,27	2	43,73	217
215	WALENRANG BARAT	7317092	7317092003	LEMPE	0,47	-0,15	8,26	-0,39	2,06	1,36	64,24	1	35,76	224
216	WALENRANG BARAT	7317092	7317092004	LEMPE PASANG	0,59	-0,13	3,14	-0,39	2,59	2,20	60,64	2	39,36	222
217	WALENRANG BARAT	7317092	7317092005	LAMASI HULU	0,64	-0,32	3,35	-0,39	1,05	2,97	56,68	2	43,32	218
218	WALENRANG BARAT	7317092	7317092006	LEWANDI	0,58	-0,47	5,51	-0,39	2,13	5,20	71,24	1	28,76	227
219	LAMASI TIMUR	7317093	7317093001	POMPENGAN PANTAI	0,41	-0,63	3,56	-0,39	-0,88	0,69	42,19	3	57,81	181
220	LAMASI TIMUR	7317093	7317093002	POMPENGAN	-0,02	-0,37	0,02	-0,39	-0,88	-0,35	31,48	5	68,52	40
221	LAMASI TIMUR	7317093	7317093003	BULOLONDONG	-0,07	0,20	0,46	-0,39	-0,59	-0,37	34,72	5	65,28	111
222	LAMASI TIMUR	7317093	7317093004	PELALAN	0,35	0,79	0,33	-0,39	-0,73	-0,59	35,38	4	64,62	128
223	LAMASI TIMUR	7317093	7317093005	TO'LEMO	0,06	-0,82	0,24	-0,39	-0,64	-0,82	30,79	6	69,21	28
224	LAMASI TIMUR	7317093	7317093006	SALU PAO	0,08	0,63	-0,25	-0,39	-0,71	-0,36	33,96	5	66,04	96
225	LAMASI TIMUR	7317093	7317093007	SERITI	0,18	0,05	-0,03	-0,39	-0,77	-0,47	32,79	5	67,21	71
226	LAMASI TIMUR	7317093	7317093008	POMPENGAN TENGAH	-0,51	-0,07	0,58	-0,39	0,20	-0,58	36,20	4	63,80	143
227	LAMASI TIMUR	7317093	7317093009	POMPENGAN UTARA	-0,11	-0,10	2,62	-0,39	-0,35	-0,25	40,01	4	59,99	167

Badan Pangan Nasional

PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN (FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS) YANG SELANJUTNYA DISEBUT FSVA ADALAH PETA TEMATIK YANG MENGGAMBARKAN VISUALISASI GEOGRAFIS DARI HASIL ANALISIS INDIKATOR KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN. PETA FSVA MERUPAKAN SARANA INFORMASI MENGENAI SITUASI KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN SEBAGAI DASAR REKOMENDASI KEBIJAKAN DI BIDANG PANGAN, TERMASUK PENGENDALIAN KERAWANAN PANGAN

- PERATURAN BADAN PANGAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NO. 10 TAHUN 2023 -

PENANGANAN DAERAH RENTAN RAWAN PANGAN

LPPD-2023
DINAS KETAHANAN PANGAN
KAB. LUWU

2023 LAPORAN AKHIR

KEGIATAN
PENANGANAN KERAWANAN PANGAN KEWENANGAN KABUPATEN/KOTA

DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmat-Nya dalam mengiringi segenap langkah dan aktifitas kita semua dalam menunaikan amanah dan tanggung jawab sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Kami bersyukur karena pelaksanaan Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan lancar sehingga salah satu rencana kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023 dapat terelisasi dengan baik.

Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Tahun 2023 mencakup intervensi berupa penyaluran beras cadangan pangan pemerintah daerah pada daerah yang terkena dampak El Nino dan pemberian bantuan pangan kepada balita gizi buruk.

Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan ini mulai dari persiapan kegiatan hingga penyusunan laporannya terdapat banyak kekurangan, untuk itu mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan pelaksanaan Kegiatan ini pada tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat demi tercapainya peningkatanan ketahanan pangan di Kabupaten Luwu.

Belopa, Desember 2023

KEPALA DINAS,

MAKKAWARU, S.E, M.M

Pangkat : Pembina

NIP. 19740707 200801 1 014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 2
1.3. Sasaran 2

BAB II. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
2.1. Intervensi melalui Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah 3
2.2. Intervensi Balita Gizi Buruk melalui Pemberian Bantuan Bahan Pangan 5

BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN
3.1. Kesimpulan 9
3.4. Saran 9

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Nama-Nama Desa yang dilntervensi dan Jumlah Beras Cadangan Pangan yang disalurkan tiap Desa Tahun 2023..... 4

Tabel 2.2. Balita yang Diinvestigasi melalui Pemberian Bantuan Bahan Pangan Tahun 2023..... 7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan esensial bagi kehidupan manusia, karena pangan selain dibutuhkan bagi pemenuhan kebutuhan psikologis, pangan juga dapat membentuk sumber daya manusia sebagai aset pembangunan bangsa dan negara. Masalah pangan akan dapat menjadi pemicu terjadinya masalah rawan pangan dan masalah gizi. Terjadinya kerawanan pangan memang saling terkait dan tidak bisa dipastikan bahwa persediaan pangan yang cukup menjamin ketahanan pangan rumah tangga atau indvidu. Hal ini dapat berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengakses pangan pokok atau daya beli rumah tangga atau individu tersebut.

Kejadian rawan pangan dalam suatu rumah tangga juga sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang ditentukan oleh tingkat pendapatannya. Rendahnya tingkat pendapatan memperburuk konsumsi energi dan protein sehingga pemenuhan gizi yang baik dalam anggota rumah tangga tersebut menjadi tidak terpenuhi.

Pada tahun 2023, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu melakukan dua jenis intervensi dalam penanganan kerawanan pangan yaitu intervensi terhadap daerah yang terkena dampak El Nino melalui penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu dan intervensi terhadap balita gizi buruk berdasarkan data status gizi balita.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Tahun 2023 adalah :

a. Mencegah terjadinya kerawanan pangan pada suatu wilayah baik rawan pangan kronis maupun transien;
b. Mencegah terjadinya kejadian rawan pangan lebih parah;
c. Memperbaiki gizi balita yang terindikasi gizi buruk.

1.3 Sasaran

Sasaran kegiatan Penanganan Rawan Pangan tahun 2023 adalah:

a. Masyarakat rawan pangan yang terkena dampak El Nino;
d. Balita Gizi Buruk.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. INTERVENSI MELALUI PENYALURAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH DAERAH

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada kegiatan penyaluran cadangan pangan pemerintah daerah terdapat 19 desa yang terkena dampak El Nino yang berada pada 2 kecamatan yaitu Kecamatan Larompong dan Larompong Selatan. Nama-nama desa yang diintervensi yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Desa Bilante Kecamatan Larompong;
2. Kepala Desa Riwang, Kecamatan Larompong;
3. Kepala Desa Riwang Selatan, Kecamatan Larompong;
4. Kepala Desa Binturu, Kecamatan Larompong;
5. Kepala Desa Buntu Matabing, Kecamatan Larompong;
6. Kepala Desa Buntu Pasik, Kecamatan Larompong;
7. Kepala Desa Komba, Kecamatan Larompong;
8. Kepala Desa Komba Selatan, Kecamatan Larompong;
9. Kelurahan Larompong, Kecamatan Larompong;
10. Kepala Desa Rante Alang, Kecamatan Larompong;
11. Kepala Desa Rante Belu, Kecamatan Larompong;
12. Kepala Desa Bukit Sutra, Kecamatan Larompong;
13. Lurah Bonepute, Kecamatan Larompong Selatan;
14. Kepala Desa Temboe, Kecamatan Larompong Selatan;

15. Kepala Desa Sampano, Kecamatan Larompong Selatan;
16. Kepala Desa Batu Lappa, Kecamatan Larompong Selatan;
17. Kepala Desa Dadeko, Kecamatan Larompong Selatan;
18. Kepala Desa Babang, Kecamatan Larompong Selatan;
19. Kepala Desa Salusana, Kecamatan Larompong Selatan.

Intervensi yang dilakukan adalah pemberian beras cadangan pangan pemerintah daerah kepada penerima manfaat sebanyak 10 kg per KK berdasarkan usulan dari desa masing-masing. Adapun rincian jumlah beras yang disalurkan setiap desa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1. Nama-Nama Desa yang dilntervensi dan Jumlah Beras Cadangan Pangan yang disalurkan tiap Desa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	DESA/KEL.	JUMLAH KK	JUMLAH BERAS (Kg)
1	LAROMPONG	Bilante	35	350
		Riwang	50	500
		Riwang Selatan	50	500
		Buntu Pasik	38	380
		Binturu	30	300
		Buntu Matabing	30	300
		Komba	40	400
		Komba Selatan	40	400
		Rante Alang	50	500
		Rante Belu	40	400
		Bukit Sutra	30	300
		Larompong	30	300
2.	LAROMPONG SELATAN	Salusana	38	380
		Bonepute	100	1000
		Sampano	60	600

		Temboe	68	680
		Dadeko	84	845
		Batulappa	40	400
		Babang	42	420
	JUMLAH TOTAL		**895**	**8.955**

B. INTERVENSI BALITA GIZI BURUK MELALUI PEMBERIAN BANTUAN BAHAN PANGAN

Setelah menerima data by name address Balita Gizi Buruk dari Dinas Kesehatan, maka dibentuk Tim Investigasi untuk melakukan investigasi langsung terhadap balita yang terindikasi gizi buruk. Investigasi ini mengumpulkan data berupa sasaran, jenis dan jumlah bantuan. Hasil dari investigasi oleh Tim investigasi dibuatkan laporan dan rekomendasi untuk layak tidaknya balita tersebut diintervensi lebih lanjut.

Tabel. 2.2. Balita yang Diinvestigasi melalui Pemberian Bantuan Bahan Pangan Tahun 2023

No	Nama	Umur	Alamat	Ket
1.	Fahrul Yusuf	2 Tahun	Desa Tallang, Kec. Suli Barat	Lanjut Intervensi
2.	A. Muh Alfarizki	1 Tahun	Desa Lengkong, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
3.	M.Zayyan Al Faqih	1 Tahun	Desa Tiromanda, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
4.	M. Arham	23 Hari	Desa Bukit Harapan, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
5.	Nurfatmawati	1 Tahun	Desa Olang, Kec. Ponrang Selatan	Lanjut Intervensi
6.	Ahmad Al Khafi	2 Tahun	Desa Raja, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
7.	Muh Key	1 bulan	Desa Harapan, Kec. Walenrang	Tdk Lanjut Intervensi

8.	Maryam Nur Khadijah	1 Tahun	Desa Olang, Kec. Walenrang	Lanjut Intervensi
9.	Muh. Riskullah	3 Tahun	Desa Pd. Kalua, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
10.	Zaqinah	1 bulan	Desa Lengkong, Kec. Bua	Tdk Lanjut Intervensi
12.	M. Al Ghazali	2 Tahun	Desa Raja, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
13.	Muh.Alfata Ramadan	1 Bulan	Desa Raja, Kec. Bua	Tdk Lanjut Intervensi
14.	Al Rifki	11 Bulan	Desa Karang-Karangan, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
15.	Syasa Anastasya	2 Tahun	Desa Olang, Kec. Walenrang	Tdk Lanjut Intervensi
16.	Arsyla	1 Tahun	Desa Tanarigella	Lanjut Intervensi
17	Khadijah	1 tahun	Desa Bakti, Kec. Ponrang Selatan	Lanjut Intervensi
19.	M.Fadlan	1 Tahun	Desa Wiwitan Timur, Kec. Lamasi	Lanjut Intervensi
20.	Fitrah Nur Fatihah	1 Tahun	Desa Puty, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
21.	Azkya Rumaisya	3 Tahun	Desa Tirowali, Kec. Ponrang	Lanjut Intervensi
22.	Asran	2 Tahun	Desa Kaladi Darussalam, Kec. Suli Barat	Lanjut Intervensi
23.	Naurah	6 bulan	Desa Posi, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
24.	Arsal Palao	1 Tahun	Desa Parekaju, Kec. Ponrang	Lanjut Intervensi

Setelah dilakukan investigasi, maka ditetapkan calon penerima untuk selanjutnya dilntervensi dengan memberikan bantuan bahan pangan untuk perbaikan gizinya yaitu berupa susu formula, beras merah, telur, biskuit balita, bubur sereal dan beras biasa. Intervensi dilakukan beberapa tahap kepada sasaran tergantung dari kondisi balita tersebut dan dukungan anggaran yang ada.

Tabel. 2.2. Balita yang Diintervensi melalui Pemberian Bantuan Bahan Pangan Tahun 2023

No	Nama	Umur	Jenis Bantuan	Ket
1.	Fahrul Yusuf	2 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
2.	A. Muh Alfarizki	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	2 kali
3.	M.Zayyan Al Faqih	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
4.	M. Arham	45 Hari	Susu Formula	1 kali
5.	Nurfatmawati	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	3 kali
6.	Ahmad Al Khafi	2 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 Kali
7.	Maryam Nur Khadijah	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	3 kali
8.	Muh.Riskullah	3 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	2 kali
9.	M. Al Ghazali	2 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
10.	Al Rifki	11 Bulan	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
11.	Arsyla	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Biskuit Regal	3 kali
12	Khadijah	1 tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
13.	M.Fadlan	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
14.	Asran	2 Tahun	Beras Merah, Telur Ayam Ras, Susu Formula	1 kali

15.	Fitrah Nur Fatihah	1 Tahun	Susu Formula	1 kali
16.	Azkya Rumaisya	3 Tahun	Susu Formula	1 kali
17.	Naurah	6 Bulan	Susu Formula	1 kali
18.	Arsal Palao	1 Tahun	Susu Formula	1 kali

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Keluarga penerima bantuan beras cadangan pangan pemerintah merupakan masyarakat yang rawan pangan pada daerah yang terkena dampak El Nino , dimana mereka keluarga yang sumber mata pencahariannya adalah dari hasil kebun berupa cengkeh. Namun akibat dari kemarau panjang menyebabkan banyak tanaman cengkeh yang gagal panen;
- Balita gizi buruk yang telah diintervensi semuanya diinvestigasi terlebih dahulu sehingga bantuan bahan pangan yang diberikan betul-betul sesuai dengan kebutuhan mereka;
- Balita yang diintervensi umumnya mengalami kenaikan berat badan (BB) dan diharapkan kepada orang tua dari balita penerima manfaat agar rutin membawa anaknya saat jadwal posyandu dengan demikian perkembangan anaknya terutama berat badan (BB) tetap dipantau.

3.2 Saran

Sangat dibutuhkan kerjasama dengan pihak terkait untuk mengoptimalkan dan mensinergikan peran pemerintah dan masyarakat dalam hal pencegahan dan penanganan daerah rawan pangan, khususnya daerah rentan rawan pangan dan balita gizi buruk Kabupaten Luwu untuk tahun-tahun mendatang.

LAMPIRAN

INTERVENSI BALITA GIZI BURUK MELALUI PEMBERIAN BAHAN PANGAN

A.MUH. ALFARIZKY
DESA LENGKONG, KECAMATAN BUA

A.MUH. ALFARIZKY
DESA LENGKONG, KECAMATAN BUA

FAHRUL YUSUF
DESA TALLANG, KECAMATAN SULI BARAT

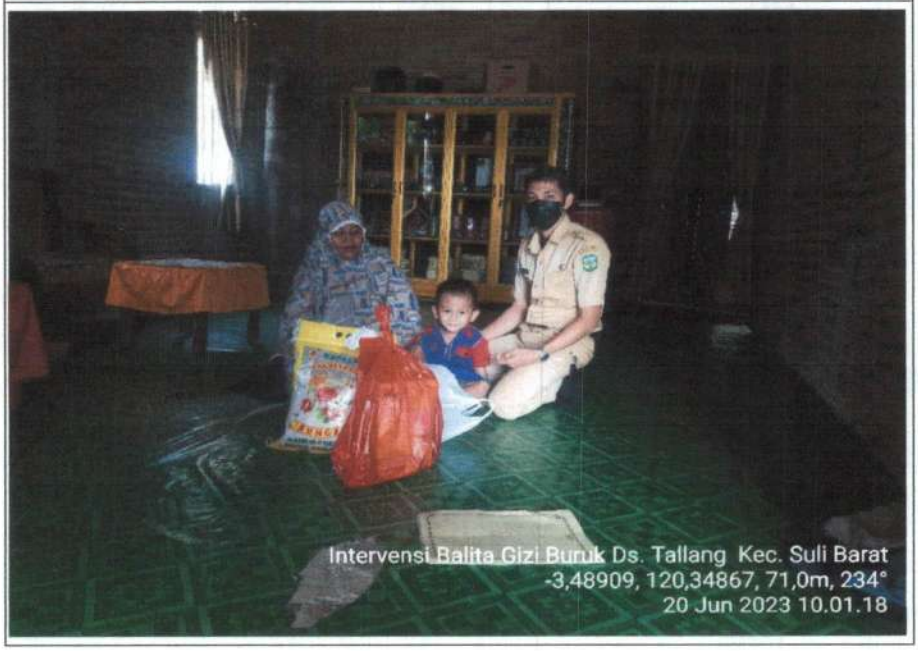

M. ZAYYAN AL FAQIH
DESA TIROMANDA, KECAMATAN BUA

M. ARHAM
DESA BUKIT HARAPAN, KECAMATAN BUA

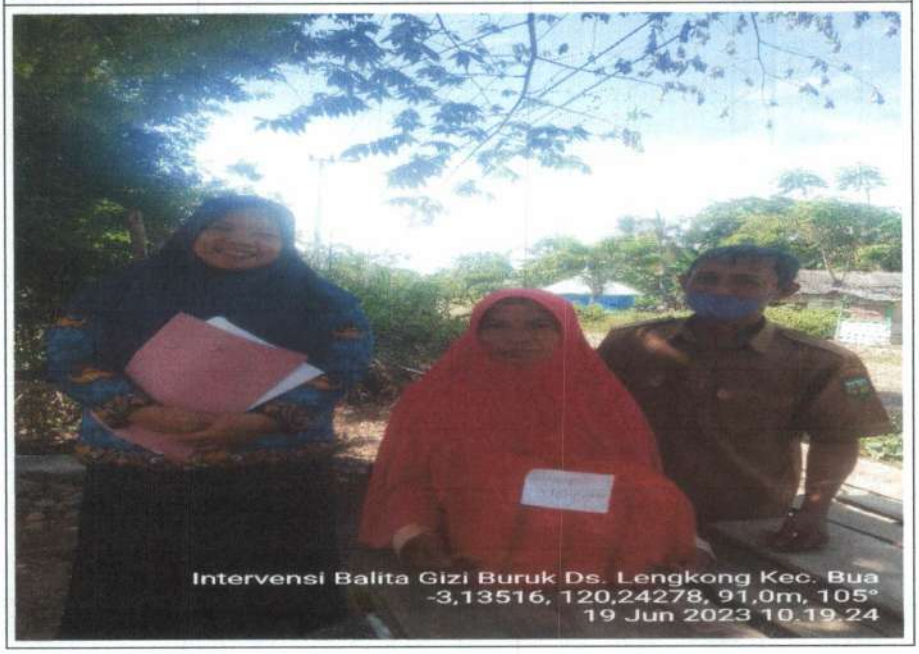

NUR FATMAWATI
DESA OLANG, KECAMATAN PONRANG SELATAN

NUR FATMAWATI
DESA OLANG, KECAMATAN PONRANG SELATAN

AHMAD AL KHAFI
DESA RAJA, KECAMATAN BUA

AL GAZALI
DESA RAJA, KECAMATAN BUA

MARYAM NUR KHADIJAH
DESA TOBIA, KECAMATAN PONRANG SELATAN

MUH. RISKULLAH
DESA PADANG KALUA, KECAMATAN BUA

ARSYLA
DESA TANARIGELLA, KECAMATAN BUA

ARSYLA
DESA TANARIGELLA, KECAMATAN BUA

AL RIFKI
DESA KARANG-KARANGAN, KECAMATAN BUA

Intervensi Balita Gizi Buruk Desa KarangKarangan, Kec. Bua-
-3,11585, 1
gu

ASRAN
DESA KALADI DARUSSALAM, KECAMATAN SULI BARAT

ARSAL PALAO DESA PAREKAJU, KECATAMATAN PONRANG

AZKYA RUMAISHA
DESA TIROWALI, KECAMATAN PONRANG

NAURA DESA POSI, KECAMATAN BUA

FITRAH NUR FATIHAH DESA PUTY, KECAMATAN BUA

SYAHRANI
DESA OLANG, KECAMATAN PONRANG SELATAN

SYAHRANI
DESA OLANG, KECAMATAN PONRANG SELATAN

PENYALURAN CADANGAN PANGAN PADA DAERAH RENTAN RAWAN PANGAN

LPPD-2023
DINAS KETAHANAN PANGAN
KAB. LUWU

2023 LAPORAN AKHIR

KEGIATAN
PENANGANAN KERAWANAN PANGAN KEWENANGAN KABUPATEN/KOTA

DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmat-Nya dalam mengiringi segenap langkah dan aktifitas kita semua dalam menunaikan amanah dan tanggung jawab sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Kami bersyukur karena pelaksanaan Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan lancar sehingga salah satu rencana kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Tahun 2023 dapat terelisasi dengan baik.

Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Tahun 2023 mencakup intervensi berupa penyaluran beras cadangan pangan pemerintah daerah pada daerah yang terkena dampak El Nino dan pemberian bantuan pangan kepada balita gizi buruk.

Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan ini mulai dari persiapan kegiatan hingga penyusunan laporannya terdapat banyak kekurangan, untuk itu mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan pelaksanaan Kegiatan ini pada tahun-tahun berikutnya.

Akhir kata semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat demi tercapainya peningkatanan ketahanan pangan di Kabupaten Luwu.

Belopa, Desember 2023

KEPALA DINAS,

MAKKAWARU, S.E, M.M

Pangkat : Pembina

NIP. 19740707 200801 1 014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 2
1.3. Sasaran 2

BAB II. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
2.1. Intervensi melalui Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah 3
2.2. Intervensi Balita Gizi Buruk melalui Pemberian Bantuan Bahan Pangan 5

BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN
3.1. Kesimpulan 9
3.4. Saran 9

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Nama-Nama Desa yang dilntervensi dan Jumlah Beras Cadangan Pangan yang disalurkan tiap Desa Tahun 2023..... 4

Tabel 2.2. Balita yang Diinvestigasi melalui Pemberian Bantuan Bahan Pangan Tahun 2023..... 7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan esensial bagi kehidupan manusia, karena pangan selain dibutuhkan bagi pemenuhan kebutuhan psikologis, pangan juga dapat membentuk sumber daya manusia sebagai aset pembangunan bangsa dan negara. Masalah pangan akan dapat menjadi pemicu terjadinya masalah rawan pangan dan masalah gizi. Terjadinya kerawanan pangan memang saling terkait dan tidak bisa dipastikan bahwa persediaan pangan yang cukup menjamin ketahanan pangan rumah tangga atau indvidu. Hal ini dapat berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengakses pangan pokok atau daya beli rumah tangga atau individu tersebut.

Kejadian rawan pangan dalam suatu rumah tangga juga sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang ditentukan oleh tingkat pendapatannya. Rendahnya tingkat pendapatan memperburuk konsumsi energi dan protein sehingga pemenuhan gizi yang baik dalam anggota rumah tangga tersebut menjadi tidak terpenuhi.

Pada tahun 2023, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu melakukan dua jenis intervensi dalam penanganan kerawanan pangan yaitu intervensi terhadap daerah yang terkena dampak El Nino melalui penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu dan intervensi terhadap balita gizi buruk berdasarkan data status gizi balita.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Tahun 2023 adalah :

a. Mencegah terjadinya kerawanan pangan pada suatu wilayah baik rawan pangan kronis maupun transien;
b. Mencegah terjadinya kejadian rawan pangan lebih parah;
c. Memperbaiki gizi balita yang terindikasi gizi buruk.

1.3 Sasaran

Sasaran kegiatan Penanganan Rawan Pangan tahun 2023 adalah:

a. Masyarakat rawan pangan yang terkena dampak El Nino;
d. Balita Gizi Buruk.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. INTERVENSI MELALUI PENYALURAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH DAERAH

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada kegiatan penyaluran cadangan pangan pemerintah daerah terdapat 19 desa yang terkena dampak El Nino yang berada pada 2 kecamatan yaitu Kecamatan Larompong dan Larompong Selatan. Nama-nama desa yang diintervensi yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Desa Bilante Kecamatan Larompong;
2. Kepala Desa Riwang, Kecamatan Larompong;
3. Kepala Desa Riwang Selatan, Kecamatan Larompong;
4. Kepala Desa Binturu, Kecamatan Larompong;
5. Kepala Desa Buntu Matabing, Kecamatan Larompong;
6. Kepala Desa Buntu Pasik, Kecamatan Larompong;
7. Kepala Desa Komba, Kecamatan Larompong;
8. Kepala Desa Komba Selatan, Kecamatan Larompong;
9. Kelurahan Larompong, Kecamatan Larompong;
10. Kepala Desa Rante Alang, Kecamatan Larompong;
11. Kepala Desa Rante Belu, Kecamatan Larompong;
12. Kepala Desa Bukit Sutra, Kecamatan Larompong;
13. Lurah Bonepute, Kecamatan Larompong Selatan;
14. Kepala Desa Temboe, Kecamatan Larompong Selatan;

15. Kepala Desa Sampano, Kecamatan Larompong Selatan;
16. Kepala Desa Batu Lappa, Kecamatan Larompong Selatan;
17. Kepala Desa Dadeko, Kecamatan Larompong Selatan;
18. Kepala Desa Babang, Kecamatan Larompong Selatan;
19. Kepala Desa Salusana, Kecamatan Larompong Selatan.

Intervensi yang dilakukan adalah pemberian beras cadangan pangan pemerintah daerah kepada penerima manfaat sebanyak 10 kg per KK berdasarkan usulan dari desa masing-masing. Adapun rincian jumlah beras yang disalurkan setiap desa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1. Nama-Nama Desa yang dilntervensi dan Jumlah Beras Cadangan Pangan yang disalurkan tiap Desa Tahun 2023

NO	KECAMATAN	DESA/KEL.	JUMLAH KK	JUMLAH BERAS (Kg)
1	LAROMPONG	Bilante	35	350
		Riwang	50	500
		Riwang Selatan	50	500
		Buntu Pasik	38	380
		Binturu	30	300
		Buntu Matabing	30	300
		Komba	40	400
		Komba Selatan	40	400
		Rante Alang	50	500
		Rante Belu	40	400
		Bukit Sutra	30	300
		Larompong	30	300
2.	LAROMPONG SELATAN	Salusana	38	380
		Bonepute	100	1000
		Sampano	60	600

		Temboe	68	680
		Dadeko	84	845
		Batulappa	40	400
		Babang	42	420
	JUMLAH TOTAL		**895**	**8.955**

B. INTERVENSI BALITA GIZI BURUK MELALUI PEMBERIAN BANTUAN BAHAN PANGAN

Setelah menerima data by name address Balita Gizi Buruk dari Dinas Kesehatan, maka dibentuk Tim Investigasi untuk melakukan investigasi langsung terhadap balita yang terindikasi gizi buruk. Investigasi ini mengumpulkan data berupa sasaran, jenis dan jumlah bantuan. Hasil dari investigasi oleh Tim investigasi dibuatkan laporan dan rekomendasi untuk layak tidaknya balita tersebut diintervensi lebih lanjut.

Tabel. 2.2. Balita yang Diinvestigasi melalui Pemberian Bantuan Bahan Pangan Tahun 2023

No	Nama	Umur	Alamat	Ket
1.	Fahrul Yusuf	2 Tahun	Desa Tallang, Kec. Suli Barat	Lanjut Intervensi
2.	A. Muh Alfarizki	1 Tahun	Desa Lengkong, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
3.	M.Zayyan Al Faqih	1 Tahun	Desa Tiromanda, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
4.	M. Arham	23 Hari	Desa Bukit Harapan, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
5.	Nurfatmawati	1 Tahun	Desa Olang, Kec. Ponrang Selatan	Lanjut Intervensi
6.	Ahmad Al Khafi	2 Tahun	Desa Raja, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
7.	Muh Key	1 bulan	Desa Harapan, Kec. Walenrang	Tdk Lanjut Intervensi

8.	Maryam Nur Khadijah	1 Tahun	Desa Olang, Kec. Walenrang	Lanjut Intervensi
9.	Muh. Riskullah	3 Tahun	Desa Pd. Kalua, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
10.	Zaqinah	1 bulan	Desa Lengkong, Kec. Bua	Tdk Lanjut Intervensi
12.	M. Al Ghazali	2 Tahun	Desa Raja, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
13.	Muh.Alfata Ramadan	1 Bulan	Desa Raja, Kec. Bua	Tdk Lanjut Intervensi
14.	Al Rifki	11 Bulan	Desa Karang-Karangan, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
15.	Syasa Anastasya	2 Tahun	Desa Olang, Kec. Walenrang	Tdk Lanjut Intervensi
16.	Arsyla	1 Tahun	Desa Tanarigella	Lanjut Intervensi
17	Khadijah	1 tahun	Desa Bakti, Kec. Ponrang Selatan	Lanjut Intervensi
19.	M.Fadlan	1 Tahun	Desa Wiwitan Timur, Kec. Lamasi	Lanjut Intervensi
20.	Fitrah Nur Fatihah	1 Tahun	Desa Puty, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
21.	Azkya Rumaisya	3 Tahun	Desa Tirowali, Kec. Ponrang	Lanjut Intervensi
22.	Asran	2 Tahun	Desa Kaladi Darussalam, Kec. Suli Barat	Lanjut Intervensi
23.	Naurah	6 bulan	Desa Posi, Kec. Bua	Lanjut Intervensi
24.	Arsal Palao	1 Tahun	Desa Parekaju, Kec. Ponrang	Lanjut Intervensi

Setelah dilakukan investigasi, maka ditetapkan calon penerima untuk selanjutnya dilntervensi dengan memberikan bantuan bahan pangan untuk perbaikan gizinya yaitu berupa susu formula, beras merah, telur, biskuit balita, bubur sereal dan beras biasa. Intervensi dilakukan beberapa tahap kepada sasaran tergantung dari kondisi balita tersebut dan dukungan anggaran yang ada.

Tabel. 2.2. Balita yang Diintervensi melalui Pemberian Bantuan Bahan Pangan Tahun 2023

No	Nama	Umur	Jenis Bantuan	Ket
1.	Fahrul Yusuf	2 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
2.	A. Muh Alfarizki	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	2 kali
3.	M.Zayyan Al Faqih	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
4.	M. Arham	45 Hari	Susu Formula	1 kali
5.	Nurfatmawati	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	3 kali
6.	Ahmad Al Khafi	2 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 Kali
7.	Maryam Nur Khadijah	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	3 kali
8.	Muh.Riskullah	3 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	2 kali
9.	M. Al Ghazali	2 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
10.	Al Rifki	11 Bulan	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
11.	Arsyla	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Biskuit Regal	3 kali
12	Khadijah	1 tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
13.	M.Fadlan	1 Tahun	Beras Merah, Beras Biasa, Susu Formula, Telur Ayam Ras, Telur Bebek, Biskuit Regal	1 kali
14.	Asran	2 Tahun	Beras Merah, Telur Ayam Ras, Susu Formula	1 kali

15.	Fitrah Nur Fatihah	1 Tahun	Susu Formula	1 kali
16.	Azkya Rumaisya	3 Tahun	Susu Formula	1 kali
17.	Naurah	6 Bulan	Susu Formula	1 kali
18.	Arsal Palao	1 Tahun	Susu Formula	1 kali

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Keluarga penerima bantuan beras cadangan pangan pemerintah merupakan masyarakat yang rawan pangan pada daerah yang terkena dampak El Nino , dimana mereka keluarga yang sumber mata pencahariannya adalah dari hasil kebun berupa cengkeh. Namun akibat dari kemarau panjang menyebabkan banyak tanaman cengkeh yang gagal panen;
- Balita gizi buruk yang telah diintervensi semuanya diinvestigasi terlebih dahulu sehingga bantuan bahan pangan yang diberikan betul-betul sesuai dengan kebutuhan mereka;
- Balita yang diintervensi umumnya mengalami kenaikan berat badan (BB) dan diharapkan kepada orang tua dari balita penerima manfaat agar rutin membawa anaknya saat jadwal posyandu dengan demikian perkembangan anaknya terutama berat badan (BB) tetap dipantau.

3.2 Saran

Sangat dibutuhkan kerjasama dengan pihak terkait untuk mengoptimalkan dan mensinergikan peran pemerintah dan masyarakat dalam hal pencegahan dan penanganan daerah rawan pangan, khususnya daerah rentan rawan pangan dan balita gizi buruk Kabupaten Luwu untuk tahun-tahun mendatang.

LAMPIRAN

INTERVENSI MELALUI PENYALURAN BERAS CADANGAN PANGAN PEMERINTAH

KELURAHAN BONEPUTE,
KECAMATAN LAROMPONG SELATAN

DESA BATULAPPA,
KECAMATAN LAROMPONG SELATAN

DESA DADEKO,
KECAMATAN LAROMPONG SELATAN

DESA SALUSANA,
KECAMATAN LAROMPONG SELATAN

DESA TEMBOE,
KECAMATAN LAROMPONG SELATAN

DESA SAMPANO,
KECAMATAN LAROMPONG SELATAN

KELURAHAN LAROMPONG,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA BINTURU,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA RIWANG,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA RIWANG SELATAN,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA KOMBA,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA KOMBA SELATAN,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA BUNTU PASIK,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA BUNTU MATABING,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA RANTE BELU,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA RANTE ALANG,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA BILANTE,
KECAMATAN LAROMPONG

DESA BUKIT SUTRA,
KECAMATAN LAROMPONG

KEGIATAN PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN SEGAR

LPPD-2023
DINAS KETAHANAN PANGAN
KAB. LUWU

LAPORAN PENGAWASAN

KEAMANAN PANGAN SEGAR EDARAN PADA PASAR TRADISIONAL

KABUPATEN LUWU

TAHUN 2023

DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU
TAHUN 2023

Bismillaahirrahmanirrahim
Assalaamu'Alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Segar pada Pasar Tradisional Kabupaten Luwu Tahun 2023 bisa diselesaikan.

Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar daerah Kabupaten/Kota merupakan amanah undang-undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan. Yang mana keamanan pangan merupakan hak asasi setiap manusia dan tanggung jawab bersama baik pemerintah Daerah, Provinsi, Pusat maupun instansi-instansi terkait.

Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten diimplementasikan melalui sub kegiatan pengawasan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang dilakukan di *Pre market* (pasar tradisional) dengan melakukan uji residu pestisida dan logam berat (merkuri, timbal, dan arsen). Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu tersedianya data tentang kondisi cemaran residu pestisida dan logam berat pada pangan segar yang beredar di pasar tradisional.

Kami menyadari bahwa dalam pembuatan laporan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar pada Pasar Tradisional Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan,

Kepada semua pihak yang telah berperan dan mendukung kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Segar hingga tersusunya laporan ini kami ucapkan terimakasih.

Demikian laporan ini dibuat untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya .

Wassalaamu Alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Belopa, Juli 2023

Plt. Kepala Dinas,

Ruslang, S.T
Pangkat : Pembina
NIP . 19710721 200901 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

DAFTAR TABEL ..... **iii**

DAFTAR GAMBAR ..... **iv**

BAB I. PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan 2

1.3 Manfaat 2

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN **3**

2.1 Waktu dan Tempat 3

2.2 Dasar Hukum Pelaksanaan 3

2.3 Pelaksanaan Kegiatan 3

BAB III. LANGKAH OPERASIONAL **4**

3.1 Mekanisme Kegiatan 4

3.2 Alat dan Bahan 5

BAB IV. HASIL KEGIATAN **11**

4.1 Hasil 11

4.2 Pembahasan 12

BAB. V PENUTUP **17**

5.1 Kesimpulan 17

5.2 Saran 18

DAFTAR PUSTAKA **20**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1. Jadwal rencana Kegiatan Pengambilan Sampel 4

Tabel. 3.2.1. Garis Ukur Hasil Pengujian 6

Tabel 4.1. Hasil Uji Residu Pestisida dan Logam Berat 12

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Tolak Ukur Hasil Pengujian Pestisida 6

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan tiga cemaran, yaitu cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. Pangan olahan yang diproduksi harus sesuai dengan cara pembuatan pangan olahan yang baik untuk menjamin mutu dan keamanannya. Selain itu pangan harus layak dikonsumsi yaitu tidak busuk, tidak menjijikkan, dan bermutu baik, serta bebas dari cemaran biologi, kimia dan cemaran fisik.

Sayur-sayuran merupakan bagian dari tanaman yang umum dimakan untuk memenuhi kebutuhan gizi seseorang. Sayuran perlu di konsumsi setiap hari agar tubuh kita tetap sehat karena di dalamnya tidak hanya mengandung serat saja namun juga banyak mengandung zat gizi yang penting bagi kesehatan tubuh seperti berbagai macam vitamin dan mineral. Beberapa sayuran juga memiliki manfaat yang dahsyat bagi kesehatan tubuh yakni mampu menurunkan kolesterol, kadar gula, mencegah penyebaran sel kanker, menyembuhkan luka lambung, sebagai antibiotik, mengurangi serangan reumatik, mencegah karies gigi, mencegah diare, menyembuhkan sakit kepala dan lain sebagainya. Karoten dan vitamin C yang terdapat pada sayur berperan penting sebagai antioksidan untuk mengatasi serangan radikal bebas yang menyebabkan terjadinya kanker. Sayur juga mengandung serat pangan yang tinggi untuk mencegah sembelit, diabetes mellitus, kanker kolon, tekanan darah tinggi dan lain lain (Yuliarti, 2008).

Sayuran sebagai sumber pangan yang mengandung banyak vitamin dan mineral yang secara langsung berperan penting dalam meningkatkan kesehatan. Oleh karena itu, higenitas dan keamanan sayuran yang dikonsumsi menjadi sangat penting agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan. Namun banyak jenis sayuran yang beredar di masyarakat tidak terjamin keamanannya karena diduga telah terkontaminasi dengan zat yang berbahaya bagi kesehatan seperti logam berat dan residu pestisida.

Pangan yang aman, bermutu dan bergizi sangat penting bagi pertumbuhan, pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan serta kecerdasan masyarakat sehingga pemerintah merasa perlu untuk melakukan perlindungan masyarakat terhadap pangan yang beredar sehingga masyarakat terhindar dari bahaya-bahaya pangan yang dapat merusak kesehatan hal ini yang menjadi tujuan dari adanya PP nomor 28 tahun 2004 tentang Keamanan Mutu dan Gizi pangan.

Untuk mencapai tujuan dari PP 28 tahun 2004 Pemerintah Kabupaten Luwu melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan berupa pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar melalui uji residu cemaran pestisida dan logam berat yang sasarannya adalah *pre market/pasar tradisional.*

1.2. Tujuan

Tujuan kegiatan pengawasan residu dan logam berat pada pasar tradisional adalah sebagai berikut:

a. Tersedianya data tentang kondisi cemaran residu pestisida dan logam berat (merkuri, timbal dan arsen) pada pangan segar;

b. Mengetahui dan menganalisa pengawasan keamanan pangan segar dari cemaran residu pestisida dan logam berat (merkuri, timbal dan arsen);

c. Untuk memberikan rekomendasi aman dari cemaran residu pestisida dan logam berat (merkuri, timbal dan arsen) pada pangan segar di pasar tradisional.

1.3. Manfaat

1. Meningkatkan jumlah dan kompetensi Sumber Daya Manusia yang menangani keamanan pangan segar;
2. Mengetahui data pengawasan keamanan pangan segar dan cemaran residu pestisidadan logam berat (merkuri, timbal dan arsen);
3. Mengetahui cemaran residu pestisida dan logam berat (merkuri, timbal dan arsen) pada pangan segar di pasar tradisonal;
4. Memberikan rekomendasi baik dan aman dari cemaran residu pestisida dan logam berat pada pangan segar.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah bulan Juli 2023 di 6 Pasar Tradisional yang berada di Kabupaten Luwu yaitu Pasar Larompong, Pasar Belopa, Pasar Padang Sappa, Pasar Bua, Pasar Karetan, dan Pasar Lamasi. Untuk pelaksanaan pengambilan sampel dilakukan dengan cara random karena keterbatasan waktu dan biaya.

2.2. Dasar Hukum Pelaksanaan

1. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Nomor 6 Tahun 2022 tentang Anggaran dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023.
2. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPAP-SKPD) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Nomor 2-09.0-00.0-00.01.01.0000/001/2023 Tahun 2023 Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Kabupaten/Kota.

2.3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Kabupaten/Kota dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemantauan dan pengambilan sampel pangan segar (sayur dan buah) ke beberapa Pasar Tradisional. Kegiatan pengambilan sampel akan dilakukan oleh Petugas Pengambil Contoh (PPC) yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan dan dibantu oleh beberapa staf.

Setelah dilakukan pengambilan sampel, sampel tersebut diuji secara langsung dengan menggunakan alat uji rapid test. Sampel diupayakan dalam keadaan segar agar tidak mempengaruhi dalam hasil pengujian.

BAB 3
LANGKAH OPERASIONAL

3.1. Mekanisme Kegiatan

3.1.1. Pembagian Kerja Tim

Dalam pelaksanaan pengambilan sampel pangan segar (sayur dan buah) dilakukan oleh petugas pengambil contoh yang telah melakukan pelatihan dan dibantu oleh staf dari Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu.

Tabel. 3.1. Jadwal Rencana Kegiatan Pengambilan Sampel

No.	Hari/Tanggal	Lokasi Kegiatan	Nama Anggota
1.	Rabu/ 15 Desember 2021	Pasar Padang Sappa Kecamatan Ponrang	- Muh.Ikhsan Tahir, S.P - Muh. Gusnan Agung R
2.	Kamis/ 16 Desember 2021	Pasar Lamasi Kecamatan Lamasi	- Sahrul Tewan, S.E.,M.Si - Sriwana, S.E
3.	Jum'at/ 17 Desember 2021	Pasar Karetan Kecamatan Walenrang	- Sahrul Tewan, S.E.,M.Si - Sriwana, S.E
4.	Senin/ 20 Desember 2021	Pasar Bua Kecamatan Bua	- Rahmawati, A.Md - Suriaty
5.	Selasa/ 21 Desember 2021	Pasar Belopa Kecamatan Belopa	- Muh. Nashra Yansar, S.P - Rahmawati, A.Md
6.	Rabu/ 22 Desember 2021	Pasar Larompong Kecamatan Larompong	- Mutiara Hakim, S.Hut - Muh. Ikhsan Tahir, S.P

3.1.2. Pengambilan Sampel

Pelaksanaan pengambilan sampel pangan segar (sayur dan buah) dilaksanakan pada pasar-pasar tradisonal yang tingkat kepadatan penduduk dan jumlah dan transaksi pedagang sayur tergolong tinggi. Adapun sampel yang diambilo pada pasar ialah pelaku usaha dipilih secara random sampling. Sampel yang diambil juga adalah yang dicurigai mengandung residu pestisida dan logam berat. Pengambilan sampel dilakukan oleh petugas pengambil sampel dengan teknik SOP yang berlaku.

3.2. Alat dan Bahan

3.2.1. Uji Pestisida

- Alat-alat yang digunakan sebagai berikut:
  1. Kantong Plastik
  2. Label
  3. Masker
  4. Pisau/Cutter
  5. Cawan
  6. Gelas Ukur
  7. Ballpoint
  8. Sarung tangan
  9. Tadangan pemotong
  10. Timbangan

- Bahan digunakan yaitu:
  a. Uji Residu Pestisida

     Alat yang digunakan Smart Rapid Test Kit Organophosphate Pesticide Detection Kit for Vegetabel and Fruit. Yaitu berupa:
     1. 7 ekstrak botol larutan ekstrak YRSPN
     2. 5 tabung tabung uji, setiap tabung uji berisi 8 test strip dan 8 microwelreagen merah.
     3. 40 buah 200 ul pipet sekali pakai
     4. 2 x 15 ml tabung sentrifus

- **Prosedur Kerja**

  3.3.1. Uji Pestisida (Smart Rapid Test Kit Organophosphate Pesticide Detection Kit for Vegetabel and Fruit)

  a. Praparasi Sampel
     - Ambil 2 gr ± 0,1 gr sampel cacah ke dalam tabung centrifuge 15 mL atau 50 mL.
     - Masukkan 8 mL larutan ekstrak YRSPN, kocok dan aduk rata selama 30 detik.

  b. Prosedur Pengujian

1. Ambil 200 uL (8-10 tetes) larutan deteksi ke dalam microwellmerah. Aduk rata dengan memipet ke atas dank e bawah 5-10 kali.
2. Inkubasi selama 3 menit pada suhu kamar (20-30 °C)
3. Keluarkan strip dari microwell, lepaskan bantalan sampel di ujung bawah, dan interpretasikan hasilnya.

c. Interpretasi Visual

1. Periksa apakah ada kontrol atas (garis C). jika terdapat garis C normal, bandingkan intensitas warna garis uji (Garis T) dan garis C dan interpretasikan hasil uji berdasarkan grafik berikut.

Tabel 3.2.1. Garis Ukur Hasil Pengujian

Garis T Vs Garis C	Interpretasi Hasil
T ≥ C	Negatif (tidak terdeteksi)
T > Catau tidak T	Positif terdeteksi
Tidak C	Invalid

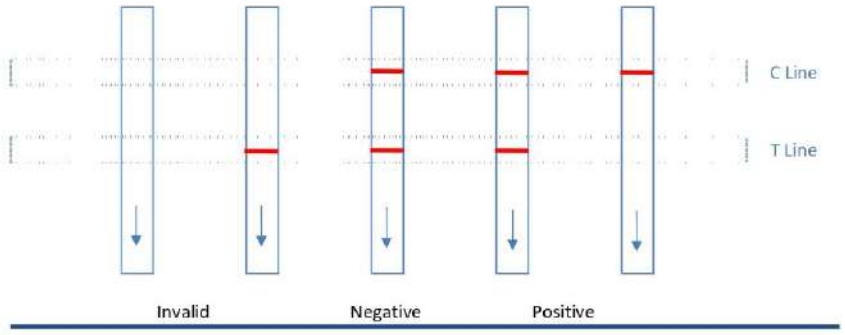

Gambar 1. Tolak Ukur Hasil Pengujian

3.2.2. Uji Merkuri

- Alat-alat yang digunakan sebagai berikut:
  1. Kantong Plastik
  2. Handsum
  3. Cooler Box

4. Label
5. Masker
6. Pisau Cutter
7. Cawan
8. Gelas Ukur
9. Ballpoint
10. Sarung tangan
11. Tadangan pemotong

- Bahan yang digunakan
  a. Rapid Test Kit Mercury (Hg)
     1. 2 botol reaksi dengan tutup khusus
     2. 1 buah Syringe
     3. 2 buah reagent R
     4. 1 buah pipet plastik
     5. 1 box strip H
     6. 1 buah kantong plastik (tempat strip bekas)
- Prosedur Kerja
  a. Praparasi Sampel
     1. Potong/iris kecil sampel PSAT
     2. Masukkan sampel ke dalam cawan lalu campurkan dengan cairan aquades lalu diamkan selama 5 menit
  b. Prosedur pengujian
     1. Siapkan botol reaksi dengan memasukkan strip H kedalam lubang pada bagian atas tutup botol yang diatas cincin karet;
     2. Tambahkan 10 ml sampel kedalam botol reaksi dengan menggunakan syringe yang disediakan.
     3. Tambahkan 2 ml reagent kedalam botol reaksi dengan menggunakan pipet plastik yang disediakan , segera tutup botol reaksi dengan tutup yang telah terpasang potongan kertas H. Goyangkan atau membalik botol reaksi selama reaksi berlangsung;
     4. Lepaskan penutup botol reaksi, lepaskan potongan kertas H,dan bandingkan warna dengan skala warna standar.

3.2.3. Uji Timbal

- Alat-alat yang digunakan sebagai berikut:
    1. Kantong Plastik
    2. Handsum
    3. Cooler Box
    4. Label
    5. Masker
    6. Pisau Cutter
    7. Cawan
    8. Gelas Ukur
    9. Ballpoint
    10. Sarung tangan
    11. Tadangan pemotong
- Bahan yang digunakan yaitu:

  Uji Rapid Test Kit Lead/Timbal (Pb)

  Alat uji test kit timbal yaitu berupa:

    1. Tes kit timbal
    2. Test kit kandungan PH
- Prosedur Kerja
    a. Praparasi Sampel
        - Potong kecil sampel PSAT
        - Masukkan sampel ke dalam cawan lalu campurkan dengan cairan aquades lalu diamkan selama 5 menit
    b. Prosedur pengujian
        - Celupkan strip ujit kit test timbal dan strip kandungan PH pada eksrtak sampel yang sudah didiamkan selama 2 detik.
        - Kemudian angkat secara horizontal diamkan selama 2 menit
        - Lihat hasil warna strip tersebut dan bandingkan dengan skala warna.

3.2.4. Uji Arsen

- Alat-alat yang digunakan sebagai berikut:

1. Kantong Plastik
2. Handsum
3. Cooler Box
4. Label
5. Masker
6. Pisau Cutter
7. Cawan
8. Gelas Ukur
9. Ballpoint
10. Sarung tangan
11. Tadangan pemotong

Bahan yang digunakan

- Rapid Test Kit Arsen (As)
    1. 1 set botol reaksi dengan tutup khusus
    2. 1 buah Syringe
    3. 1 botol Strip A
    4. 1 botol StripB
    5. 1 botol Strip S
    6. 1 botol Strip Z

Prosedur Kerja

a. Praparasi Sampel
    - Potong/iris kecil sampel PSAT
    - Masukkan sampel ke dalam cawan lalu campurkan dengan cairan aquades lalu diamkan selama 5 menit

b. Prosedur pengujian
    - Masukkan Strip A dan B kedalam lubang pada tutup botol reaksi, (Strip A dimasukkan pada lubang paling atas diatas ring karet pertama dan strip B dimasukkan diantara ring karet pertama dan kedua).
    - Tambahkan 20 ml sampel cair atau ekstrak sampel kedalam botol reaksi dengan menggunakan syringe yang tersedia.

- Buka kapsul reagent Z dan tuangkan semua isinya kedalam botol reaksi
- Tambahkan 1 sendok reagent S kedalam botol reaksi dengan menggunakan tutup yang telah disediakan,segera tutupbotol dengan menggunakan tutup yang telah terpasang strip A dan B. Putar perlahan dan biarkan reagent untuk bereaksi selama 20 menit (janganmengocok atau membelikkan botol).
- Lepaskan tutup botol, lepaskan strip A dan bandingkan warna yang terbentuk dengan skala warna.

BAB 4
HASIL KEGIATAN

4.1. Hasil

Tabel 4.1. Hasil Uji Residu Pestisida dan Logam Berat

No	Nama Sampel	Lokasi Pengambilan Sampel	Residu Pestisida	Logam Berat		
				Merkuri	Timbal	Arsen
1.	Sawi Putih	Pasar Larompong	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
2.	Kentang	Pasar Larompong	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
3.	Bayam Hijau	Pasar Larompong	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
4.	Kangkung	Pasar Belopa	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
5.	Cabe Keriting	Pasar Belopa	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
6.	Bayam Hijau	Pasar Belopa	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
7.	Kool 1	Pasar Padang Sappa	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
8.	Cabe Rawit	Pasar Padang Sappa	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
9.	Kool 2	Pasar Padang Sappa	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
10.	Daun Bawang	Pasar Lamasi	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
11.	Bawang Bombai	Pasar Lamasi	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
12.	Wortel	Pasar Lamasi	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
13.	Bawang Merah	Pasar Karetan	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
14.	Bayam Batik	Pasar Karetan	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman

15.	Bawang Putih	Pasar Karetan	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
16.	Cabe	Pasar Bua	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
17.	Tomat	Pasar Bua	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman
18.	Kol	Pasar Bua	Aman	Aman	Aman dibawah ambang batas maksimum SNI	Aman

4.2. Pembahasan

a. Pestisida

Hasil uji Smart Rapid Test Kit Organophosphate Pesticide Detection Kit for Vegetabel and Fruit di Dinas Ketahanan Pangan adalah semua sampel negatif dari residu pestisida. Artinya hasil pemeriksaan dengan rekomendasi baik dan aman dikonsumsi.

Adapun sampel sayur yang biasanya ditemukan mengandung pestisida disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kelalaian yaitu ketika sedang proses penyimpanan atau pada tahap tingkat panen, yaitu kurangnya perhatian petani atau masyarakat dalam penggunaan aturan pakai yang baik dalam menggunakan pestisida, diantaranya : pengaplikasian pestisida pada lahan budidaya diaplikasikan juga ke media tanamnya, hal tersebut dapat mengurangi tingkat kesuburan tanaman, menurut hasil penelitian (K.Karyadi,s., Syafruddin, dan D. Soterisnanto, 2012) bahwa dari 7 (tujuh) jenis pestisida yang digunakan para petani mengandung logam berat Pb (Timbal). Dan juga petani yang tidak menjaga kebersihan tangannya saat proses pascapanen sehabis menggunakan pestisida. Melebihkan dosis aturan pakai saat menggunakan pestisida dengan asumsi jika melebihi dosis hama akan cepat mati atau lebih efektif. Dan ada kemungkinan juga saat proses pengujian yang keliru baik dari tim penguji ataupun dari alat yang digunakan.

Dengan demikian residu pestisida pada pasar tradisional yang telah dilakukan pengawasan dan pengujian dengan hasil rekomendasi aman dan layak untuk dikonsumsi untuk masyarakat.

b. Merkuri

Dari hasil uji rapid test kit merkuri telah diuji terdapat 4 (empat) jenis sampel yang positif mengandung merkuri, yaitu kangkung dan cabe keriting dari Pasar Belopa, bawang bombai dari Pasar Lamasi dan Bayam Hijau dari Pasar Larompong. Tetapi kandungan merkuri pada sampel tersebut masih dibawah ambang batas maksimum pangan yang ditetapkan oleh SNI 7383:2009 yaitu 0,03 mg/kg. Sedangkan jumlahyang terkandung pada sampel yaitu sebanyak 5 ug/ppb dikonversi menjadi 0,005 mg/kg. Artinya masih dibawah ambang batas makisimum pangan pada cemaran merkuri.

Maka Hasil dari pemeriksaan yaitu ditemukan kandungan cemaran merkuri pada sampel bayam hjjau, kangkung, cabe keriting dan bawang bombai namun masih dibawah batas maksimum cemaran logam berat merkuri yang ditetapkan oleh SNI 7383:2009 pada pangan. Artinya hasil pemeriksaan pengawasan pangan segar pada semua sampel dengan rekomendasi aman dan layak untuk dikonsumsi.

Faktor tercemarnya sampel tersebut bisa dari berbagai hal. Karena merkuri bisa ditemukan dmana saja baik di tanah, air dan udara. Umumya adanya kandungan merkuri pada komoditas disebabkan cemaran lingkungan yang terkontaminasi dengan merkuri, diantara penyebabnya dari akibat pembakaran, letusan gunung, letak budidaya dekat dari lokasi pengoloahan industri atau bekas lahan pemakaian industri dan ini rentan terpapar merkuri dosis tinggi, membuang sembarangan limbah industri baik lewat asap/udara, pada saluran air dan pada lahan seperti diantaranya membuang sembarangan baterai bekas pakai, bahan kosmetik yang kadaluarsa, air raksa, amalgam gigi, alat elektronik, cat dan yang lainnya. Sebagai contoh bekas letusan gunung yang kawah asap maupun laharnya menyebar baik itu ke sungai maupun ke udara sehingga air yg mengalir kesungai bisa membawa zat merkuri, asap kendaran motor kebakaran yang terbawah oleh udara,bekar pembakaran lahan. Sesuai aturan Badan Standarisasi Nasional Indonesia Batas maksimum cemaran merkuri (Hg) yaitu 0,03 mg/kg (SNI 7383:2009).

Perlu diketahui bahwa merkuri terbai menjadi 3 jenis,yaitu : 1) merkuri elemental atau mercuri cair (Air raksa) jenis merkuri ini biasanya terdapat pada

tabung termometer, saklar listrik, lampu neon, tambalan gigi, dan beberapa peralatan medis. Jenis mercuri ini bisa berbahaya jika menjadi uap atau gas lalu terhirup oleh manusia atau uap tersebut melekat pada sayuran. 2) merkuri organik, yaitu bisa ditemukan pada ikan (ikan mengandung merkuri karena cemaran melalui air, sehingga rantai makanan dari air yang terkontaminasi di konsumsi hewan air yang kecil, yang jadinya dikonsumsi ikan besar) dan asap pembakaran batu bara. Merkuri jenis ini dapat berbahaya bagi orang yang terpapar dalam jangka waktu yang lama, baik akibat tertelan,terhirup atau terkena kulit. 3). Merkuri anorganik jenis merkuri ini terdapat pada baterai,laboratorium kimia, serta beberapa disenfektan, dan berbahaya jika tertelan.

c. Timbal

Dari hasil uji rapid test kit timbal ditemukan semua sampel mengandung residu timbal namun masih dibawah batas maksimum cemaran timbal yaitu 0,5 mg/kg (SNI 7383:2009) sedangkan kandungan timbal pada sampel menunjukkan pada angka 5 ug/ppb dikonversi 0,005 mg/kg.

Maka Hasil dari pemeriksaan pengawasan pangan segar dengan pengujian cemaran logam berat timbal yaitu ditemukan kandungan cemaran timbal pada semua sampel namun masih dibawah batas standar maksimum cemaran logam berat timbal yang ditetapkan oleh SNI pada pangan. Artinya hasil pemeriksaan tersebut dengan rekomendasi aman dan layak untuk dikonsumsi.

Banyaknya timbal pada jenis PSAT tergantung dari penanganan pada tanaman baik dari saat lokasi lahan, pembudidayaan hingga pada prosedur saat melakukan panen dan pascapanen. Kandungan timbal pada tanaman pangan berasal emisi timbal dalam udara dan kandungan timbal dalam tanah. Konsentrasi Pb di lahan pertanian sepanjang jalan pada daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah pertanian di derah pedesaan yang bergunung (Yan et al., 2012). Jarak lahan dari jalan juga mempengahuri kandungan Pb di dalam tanah, dimana kandungan Pb lebih tinggi pada lahan yang lebih dekat dengan jalan (Krailertrattanachai et al., 2019; Yan et al., 2012) Logam Pb yang terdapat pada gas hasil pembakaran kendaraan bermotor berasal dari komponen gugus

alkyl timbal yang digunakan sebagai bahan aditif bensin berupa tetraetil timbal (Pb(C2H5)4) dan tetrametil timbal (Pb(CH3)4) (Palar, 2004). Proses pengangkutan dan pengemasan yang baik berpengaruh terhadap kontaminasi logam timbal pada bahan pangan. Jadi timbal bisa terkandung dalam pangan diakibatkan adanya terkontaminasi dari udara, tanah, dan air, bisa jadi akibat sisa pembakaran sehingga tanah terebut mengandung timbal sehingga diserang oleh tanaman. Begitupun air bisa mengandung timbal akibat cemaran. Sesuai dengan Standar Nasional Indonesiamelalui Badan Standarisasi Indoneisa SNI:7387:2009 untuk kategori pangan buah dan sayur batas maksimum cemaran timbal (Pb) yaitu 0,5 mg/kg.

Sesuai hasil penelitian (K.Karyadi,s., Syafruddin, dan D. Soterisnanto, 2012) bahwa 7 macam pestisida yang digunakan para petani mengandung logam berat Pb (timbal), dan dalam satu musim tanam menyumbang Pb dalam tanah sebanyak 2991,26 mg/Ha. Ada tambahan logam berat PB yang merupakan selisih antara sebelum tanam dan sesudah panen.

d. Arsen

Dari hasil uji rapid test kit arsen tidak ditemukan adanya sampel yang positif residu arsen yang berarti semua PSAT yang dijadikan sampel aman dari logam berat arsen (As). Artinya dengan rekomendasi aman dan layak dikonsumsi. Hal tersebut dapat bisa diapresiasi karena mengingat logam berat jenis arsen (As) merupakan satu unsur paling beracun dan dijumpai dalam tanah, air, udara digunakan sebagai bahan tambahan membuat racun.

Secara alami arsen dihasilkan dari letusan gunung vukanik yang dapat melepaskan sekitar 3000 ton setiap tahun. Meskipun demikian aktivitas manusialah yang diduga bertanggung jawab atas pelepasan arsen lebih dari 80.000 ton tiap tahun karena pembakaran bahan bakar dari fosil dan berbagai kegiatan industri. Arsen banyak ditemukan di dalam air tanah, terbagi dalam dua bentuk, yaitu bentuk tereduksi, ter- bentuk dalam kondisi anaerobik, sering disebut arsenit. Arsenat adalah bentuk teroksidasi yang terjadi pada kondisi aerobik, (Titin, 2010).

Sebagian besar cat, pewarna, sabun, logam, semi konduktor dan obat-obatan mengandung arsenik. Pestisida tertentu, pupuk dan operasi makanan hewan juga melepaskan arsenik ke lingkungan dalam jumlah yang lebih tinggi. Bentuk bentukan organik arsenik seperti arsenit dan arsenat yang ditemukan lebih berbahaya bagi kesehatan manusia. Mereka sangat karsinogenik dan dapat menyebabkan kanker paru-paru, hati, kandung kemih dan kulit. Manusia yang terkena arsenik dengan udara, makanan dan air. Minum air yang terkontaminasi dengan arsenik adalah salah satu penyebab utama keracunan arsenik di lebih dari 30 negara di dunia" (Chowdhury et al.,2000).

Maka dari itu perlunya masyarakat mengetahui riwayat lahan yang akan dikelola jika mereka ingin membuka lahan budidaya. Diantaranya memperhatikan apakah lahan tersebut aman dari tempat pembuangan limbah, atau pembakaran limbah, karena hal tersebut sangat berpengaruh pada hasil mutu budidaya nantinya.

BAB V
KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan pengujian residu pestisida dan logam berat dilakukan dengan pengujian test kit langsung di Dinas Ketahanan Pangan Kab.Luwu dengan menggunakan alat uji Smart Rapid Test Kit Organophosphate Pesticide Detection Kit for Vegetabel and Fruit, Rapid Test Kit Merkuri, Rapid Test Kit Timbal, dan Rapid Test Kit Arsen. Jumlah sampel yang diuji yaitu sebanyak 18 sampel dari 6 pasar Tradisional yaitu : Pasar Larompong di Kecamatan Larompong, Pasar Belopa di Kecamatan Belopa, Pasar Padang Sappa Kecamatan Ponrang, Pasar Bua Kecamatan Bua, Pasar Karetan di Kecamatan Walenrang dan Pasar Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.

Dari hasil pemeriksaan pengujian pada 18 sampel dari 6 Pasar Tradisional yaitu :

1. Hasil pemeriksaan pengujian pestisida pada semua sampel yaitu tidak ditemukan sampel yang mengandung residu pestisida yang berarti semua sampel direkomendasi aman dari residu pestisida.
2. Hasil pemeriksaan pengujian cemaran timbal pada semua sampel yaitu semua sampel mengandung timbal akan tetapi masih dibawah batas maksimum cemaran timbal pangan sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,5 mg/kg, sedangkan kandungan semua sampel menunjukkan 5ug/ppb dikonversi 0,005 mg/kg. Dengan rekomendasi aman dari residu logam berat timbal (Pb).
3. Hasil pemeriksaaan pengujian cemaran merkuri pada semua sampel yaitu ditemukan 4 sampel yang positif mengandung merkuri pada tingkat skala konsentrasi 5 (lima) ppb akan tetapi masih dibawah batas maksimum cemaran timbal yaitu 0,03 mg/kg sesuai aturan SNI 7383:2009. Sedangkan jumlah yang terkandung pada sampel yaitu 5 ug/ppb konversi ke 0,005 mg/kg. dengan demikian rekomendasi aman
4. Hasil pengujian cemaran arsen yaitudari semua sampel tidak ditemukan kandungan cemaran logam berat arsen pada semua sampel yang diujikan.

Dengan demikian semua sampel yang telah di uji dengan bebrapa pengujian residu dan logam berat pada beberapa pasar yang dijadikan sampel dengan rekomendasi aman dan layak dikonsumsi.

5.2. Saran

1. Masyarakat harus lebih berhati – hati dalam membeli produk makanan guna menghindari makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya sebagai bahan tambahan makanan.
2. Penggunaan pestisida dan pupuk yang tidak berlebihan dan ramah lingkungan.
3. Penyemprotan harus memiliki Sertifikat Pengendali hama terpadu dan menggunakan sesuai juknis produk pestisida tersebut.
4. Pencucian dengan air mengalir merupakan cara yang paling sering digunakan untuk mengurangi residu pestisida pada sayuran.
5. Blanching adalah proses mencelupkan sayuran kedalam air mendidih selama beberapa saat dan kemudian mencelupkannya ke air dingin.
6. Air garam dapur dapat digunakan untuk mengurangi residu pestisida pada sayuran dan buah.
7. Sebelum mengkonsumsi sayur buah cuci bersih, kupas kulitnya, atau rebus sehingga kadar logam beratnya bisa berkurang.
8. Pencucian dengan menggunakan larutan berupa sabun khusus buah dan sayur.
9. Asam cuka dan perasan jeruk nipis merupakan larutan asam yang dapat digunakan untuk mencuci sayuran dan buah.
10. Perlunya pemerintah memperhatikan pangan segar yang beredar di masyarakat, agar lebih memperhatikan keamanan pangan ditunjang dari segi anggaran dan fasilitas pengawasan (peralatan pengujian yang akurat dan sarana pendukung lainnya) terhadap pelaku usaha atau individu masyarakat yang bergerak di produksi pangan segar asal tumbuh ataupun bahan olahan pangan, sehingga masyarakat bisa aman mengkonsumsi pangan segar yang beredar. Dan tidak menjadikan masyarakat takut atau dirugikan demi kepentingan kesehatan masyarakat.
11. Perlunya pengadaan alat pengujian khusus yang lebih akhurat, dan alat pengujian jenis lainnya seperti jenis photometer ze 200 yang bisa membaca kandungan kadar residu kimia secara langsung. Alat pengujian kadar air dalam

memeriksa tingkat kadar air pada pangan maupun biji-bijan dan rempah-rempah, dan alat pengujian lain yang bisa digunakan dalam pengawasan keamanan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar Nasional Indonesia, 7383:2009: *SNI Batas Maksimum Cemaran Logam Berat dalam Pangan*.Jakarta Pusat

K Karyadi, S Syafrudin, Danny Soterisnanto 2011, *Akumulasi Logam Berat Timbal (Pb) sebagai Residu Pestisida pada Lahan Pertanian (Studi Kasus Pada Lahan Pertanian Bawang Merah Di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal)*. Semarang:Jurnal Ilmu Lingkungan

Krailertrattanachai, N., D. Ketrot and W. Wisawapipat. 2019. *The Distribution of Trace Metals in Roadside Agricultural Soils, Thailand*. Int. J. Environ. Res. Public Health. 16: 714

Palar, P. 2004. *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. Jakarta: Rineka Cipta

Titin, 2010. Kontaminasi Logam Berat pada Makanan dan Dampaknya pada Kesehatan. *Jurnal Teknubuga Vol. 2 No.* 2 Semarang : Fakultas Teknik UNNES

Yan, X., F. Zhang, C. Zeng, M. Zhang, L. P. Devkota and T. Yao. 2012. *Relationship Between Heavy Metal Concentrations in Soils and Grasses of Roadside Farmland in Nepal*. Int. J. Environ. Res. Public Health. 9: 3209–3226.

Yuliarti, Nurheti. 2008. *Food Suplement: Panduan Mengkonsumsi Makanan Tambahan untuk Kesehatan Anda*. Yogyakarta: Banyu Media.

LAMPIRAN

Dokumentasi Sampel Pasar Belopa

Dokumentasi

Sampel Pasar Larompong

Dokumentasi
Sampel Pasar Lamasi

Dokumentasi
Sampel Pasar Karetan

Dokumentasi
Sampel Pasar Bua

Dokumentasi
Sampel Pasar Padang Sappa

Alat Pengujian

Alat Uji Pestisida Rapid Test Kit Organophosphate

Alat Uji Rapid Test Kit Arsen

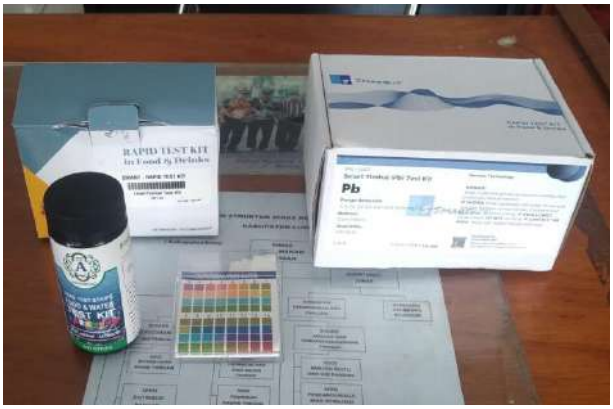

Alat Uji Rapid Test Kit Timbal

Alat Uji Rapid Test Kit Merkuri

Kegiatan dan Hasil Pengujian
Pengujian Sampel Pasar Bua Kecamatan Bua

(Pengujian cemaran Merkuri)

(Pengujian cemaran Timbal)

(Pengujian cemaran Arsen)

(Pengujian residu Pestisida)

Pengujian Sampel Pasar Padang Sappa

Kecamatan Ponrang

(Pengujian cemaran Timbal)

(Pengujian cemaran Merkuri)

(Pengujian residu Pestisida)

(Pengujian cemaran Arsen)

Pengujian Sampel Pasar Karetan

Kecamatan Walenrang

(Pengujian residu Pestisida)

(Pengujian cemaran Timbal)

(Pengujian cemaran Merkuri)

(Pengujian cemaran Arsen)

Pengujian Sampel Pasar Belopa

Kecamatan Belopa

(Pengujian residu Pestisida)

(Pengujian cemaran Timbal)

(Pengujian cemaran Merkuri)

(Pengujian cemaran Arsen)

Pengujian Sampel Pasar Larompong

Kecamatan Larompong

(Pengujian residu Pestisida)

(Pengujian cemaran Timbal)

(Pengujian cemaran Merkuri)

(Pengujian cemaran Arsen)

Pengujian Sampel Pasar Lamasi

Kecamatan Lamasi

(Pengujian residu Pestisida)

(Pengujian cemaran Timbal)

Hasil Pengujian

Hasil Pengujian Sampel Pasar Bua

(Hasil pengujian Merkuri Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Timbal Positif (+) te
(Hasil pengujian Timbal menunjukkan 3 sampel berada pada tingkat 5 ug/ppb yaitu setara dengan 0,005 mg/kg, tetepi masih berada dibawah batas maksimum cemaran Timbal sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,5 mg/kg yang berarti **aman**)

(Hasil pengujian Arsen Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Pestisida Negatif (-) / **aman**)

Hasil Pengujian Sampel Pasar Padang Sappa

(Hasil pengujian Merkuri Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Timbal menunjukkan 3 sampel berada pada tingkat 5 ug/ppb yaitu setara dengan 0,005 mg/kg, tetepi masih berada dibawah batas maksimum cemaran Timbal sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,5 mg/kg yang berarti **aman**)

(Hasil pengujian Pestisida Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Arsen Negatif (-) / **aman**)

Hasil Pengujian Sampel Pasar Karetan

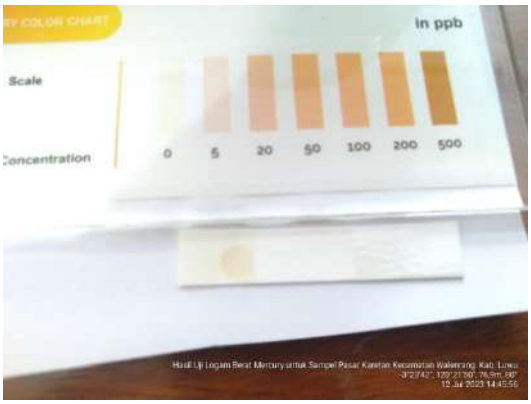

(Hasil pengujian Merkuri **aman**) namun ditemukan pada sampel bawang putih terkandung merkuri dengan angka 5 ug/ppb dikonversi 0,005 mg/kg. angka tersebut masih dibawah ambang batas maksimum cemaran merkuri sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,03 mg/kg dengan rekomendasi aman dan baik untuk dikonsumsi.

(Hasil pengujian Pestisida Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Arsen Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Timbal menunjukkan 3 sampel berada pada tingkat 5 ug/ppb yaitu setara dengan 0,005 mg/kg, tetepi masih berada dibawah batas maksimum cemaran Timbal sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,5 mg/kg yang berarti **aman**)

Hasil Pengujian Sampel Pasar Belopa

(Hasil pengujian Pestisida Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Timbal menunjukkan 3 sampel berada pada tingkat 5 ug/ppb yaitu setara dengan 0,005 mg/kg, tetepi masih berada dibawah batas maksimum cemaran Timbal sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,5 mg/kg yang berarti **aman**)

(Hasil pengujian Merkuri **Aman**) namun ditemukan pada sampel kangkung dan cabe keriting terkandung merkuri dengan angka 5 ug/ppb dikonversi 0,005 mg/kg. angka tersebut masih dibawah ambang batas maksimum cemaran merkuri sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,03 mg/kg dengan rekomendasi aman dan baik untuk dikonsumsi.

(Hasil pengujian Pestisida Negatif (-) / **aman**)

Hasil Pengujian Sampel Pasar Larompong

(Hasil pengujian Pestisida Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Timbal menunjukkan 3 sampel berada pada tingkat 5 ug/ppb yaitu setara dengan 0,005 mg/kg, tetepi masih berada dibawah batas maksimum cemaran Timbal sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,5 mg/kg yang berarti **aman**)

(Hasil pengujian Merkuri **Aman**) namun ditemukan pada sampel bayam hijau terkandung merkuri dengan angka 5 ug/ppb dikonversi 0,005 mg/kg. angka tersebut masih dibawah ambang batas maksimum cemaran merkuri sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,03 mg/kg dengan rekomendasi aman dan baik untuk dikonsumsi.

(Hasil pengujian Arsen Negatif (-) / **aman**)

Hasil Pengujian Sampel Pasar Lamasi

(Hasil pengujian Pestisida Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Timbal menunjukkan 3 sampel berada pada tingkat 5 ug/ppb yaitu setara dengan 0,005 mg/kg, tetepi masih berada dibawah batas maksimum cemaran Timbal sesuai SNI 7383:2009 yaitu 0,5 mg/kg yang berarti **aman**)

(Hasil pengujian Merkuri Negatif (-) / **aman**)

(Hasil pengujian Arsen Negatif (-) / **aman**)